SUPER ENERGY

Business Resilience for Global Competitiveness

Ketahanan Bisnis Menuju
Daya Saing Global



2023 LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
INTEGRATED ANNUAL REPORT

PT BAHTERA ABADI GAS
Natural Gas Producer & Distributor

PENAFIAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND THE STATEMENT OF RESPONSIBILITY

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata “Super Energy”, “Perseroan” dan “Perusahaan” mengacu pada PT. Super Energy Tbk yang bergerak di bidang pengolahan dan penjualan gas alam.

This annual report contains the Company's financial statements, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable regulation, except for matters of a historical nature. This forward-looking statement is subject to risks and uncertainties and could result in actual developments being materially different from those reported.

Those prospective statements' in the annual report were based on various assumptions regarding current and future conditions, as well as the Company's business environment. The Company does not guarantee that documents whose validity is confirmed will produce certain results as expected.

This report contains the words “Super Energy," “Corporate”, and “Company” referring to PT. Super Energy Tbk operations in the processing and sales of natural gas.



Business Resilience for Global Competitiveness

Ketahanan Bisnis Menuju Daya Saing Global

PENJELASAN TEMA
EXPLANATION OF THEMES

Tiga tahun terakhir dunia usaha menghadapi ujian dengan disrupsi yang kuat. Kekuatan internal yang solid, inovatif, dan profesional merupakan modal menghadapi tantangan domestik dan global. Keberhasilan dalam melalui lingkungan usaha yang disruptif menghasilkan daya saing yang lebih kuat.

PT Super Energy Tbk sadar ketahanan bisnis perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk terus memperkuat struktur usaha. Infrastruktur yang lebih baik, dipadukan dengan sumber daya manusia yang kuat, akan mendorong kekuatan usaha yang tidak terbayangkan. Diiringi oleh kekuatan struktur keuangan yang berkelanjutan, akan memberikan Perseroan fondasi yang kokoh dalam menghadapi seluruh tantangan yang terjadi.

Namun lebih dari itu, perlindungan kepada para pemangku kepentingan terus diperkuat. Seluruh unsur Perseroan konsisten untuk terus tumbuh dan menjadi salah satu pilar bangsa untuk tumbuh. Sehingga pada akhirnya Perseroan akan menjadi entitas usaha yang memiliki daya saing global.

The business world has been tested with strong disruption in the past three years. Solid, innovative, and professional internal strength is the capital to face domestic and global challenges. Success in navigating a disruptive business environment results in stronger competitiveness.

PT Super Energy Tbk is aware that business resilience needs to be carried out sustainably to continue to strengthen the business structure. Better infrastructure and strong human capital will drive unimaginable business power. Accompanied by the strength of a sustainable financial structure, it will provide the Company with a solid foundation to face all the challenges that occur.

But more than that, stakeholders' protection continues to be strengthened. All the Company's elements consistently continue to grow and become one of the pillars of the nation's growth. So that, in the end, the Company will become a business entity that has global competitiveness.



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

PENAFIAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND THE STATEMENT OF RESPONSIBILITY

PENJELASAN TEMA
EXPLANATION OF THEME

TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
ABOUT THE INTEGRATED ANNUAL REPORT

PENGANTAR DIREKSI TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
BOARD OF DIRECTORS' INTRODUCTION TO INTEGRATED ANNUAL REPORTS

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

PERISTIWA PENTING DAN PENGHARGAAN TAHUN 2023
2023 SIGNIFICANT EVENTS AND AWARDS

8.
IKHTISAR INFORMASI PERUSAHAAN
COMPANY INFORMATION OVERVIEW

- IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
  COMPANY INFORMATION OVERVIEW
- INFORMASI SAHAM
  SHARES INFORMATION
- IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
  SUMMARY OF SUSTAIBILITY ASPECTS

14.
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

- LAPORAN DEWAN KOMISARIS
  REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
- LAPORAN DIREKSI
  REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

22.
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

- INFORMASI RINGKAS PERUSAHAAN
  CORPORATE GENERAL INFORMATION
- RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
  CORPORATE BRIEF HISTORY
- VISI MISI DAN NILAI - NILAI PERUSAHAAN
  VISION, MISION AND CORPORATE VALUES
- KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN
  COMPANY BUSINESS ACTIVITIES
- WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN
  COMPANY OPERATIONAL AREA
- STRATEGI JANGKA PANJANG
  LONG TERM STRATEGY
- STRUKTUR ORGANISASI
  ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- PROFIL DEWAN KOMISARIS
  BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
- PROFIL DIREKSI
  BOARD OF DIRECTORS PROFILE
- SUMBER DAYA MANUSIA
  HUMAN RESOURCES
- STRUKTUR PENDUKUNG BISNIS - TEKNOLOGI INFORMASI
  BUSINESS SUPPORT STRUCTURES - INFORMATION TECHNOLOGY
- PEMEGANG SAHAM
  SHAREHOLDERS
- STRUKTUR KORPORASI
  CORPORATE STRUCTURE
- ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA
  SUBSIDIARIES, ASSOCIATED AND VENTURES COMPANIES
- KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA
  CHRONOLOGY OF LISTING SHARES AND OTHER SECURITIES
- LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
  CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

46.
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- ANALISIS EKONOMI DAN INDUSTRI
  ECONOMIC AND INDUSTRIAL ANALYSIS
- TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
  REVIEW OF OPERATIONS BUSINESS BY SEGMENT
- ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN
  ANALYSIS OF THE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
- ANALISIS LAPORAN LABA RUGI
  ANALYSIS OF PROFIT AND LOSS STATEMENT
- ANALISIS LAPORAN ARUS KAS
  ANALYSIS OF CASH FLOW STATEMENT
- KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
  CASH FLOW STATEMENT ANALYSIS
- IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL
  CAPITAL GOODS INVESTMENT MATERIAL COMMITMENTS
- REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
  REALIZATION OF INVESTMENT IN CAPITAL GOODS
- INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
  SUBSEQUENT EVENT
- PROSPEK USAHA
  BUSINESS PROSPECT
- PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN HASILYANG DICAPAI
  COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACHIEVED RESULT



PROYEKSI KINERJA TAHUN 2024
PERFORMANCE PROJECTIONS FOR 2024
PEMASARAN
MARKETING
DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS
INFORMASI MATERIAL
MATERIAL INFORMATION
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU
CHANGES TO APPLICABLE LEGISLATION
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

61.
TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

KEBIJAKAN UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN
GENERAL POLICY OF CORPORATE GOVERNANCE
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS
NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS
KOMITE LAINNYA
OTHER COMMITTEES
UNIT KERJA DI BAWAH DIREKSI
WORK UNIT UNDER THE BOARD OF DIRECTORS
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM
SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM
PERKARA HUKUM
LAWSUIT
INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF
INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS
KODE ETIK PERUSAHAAN
COMPANY CODE OF ETHICS
KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA
LONG-TERM COMPENSATION IS PERFORMANCE-BASE
KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE POLICE
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM
KEBIJAKAN ANTI KORUPSI, ANTI PENYUAPAN, DAN ANTI PENCUCIAN UANG
ANTI-CORRUPTION, ANTI-BRIBERY, AND ANTI-MONEY LAUNDERING POLICIES
KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR
SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS
KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM
INSIDER TRADING POLICE
KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR
POLICY FOR FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS
PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

115.
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE STRATEGIES ELABORAT
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE
PENANGGUNG JAWAB TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE RESPONSIBILITIES
PEMBAHASAN MANAJEMEN RISIKO TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
DISCUSSION OF RISK MANAGEMENT SUSTAINABILITY GOVERNANCE
KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE PERFORMANCE
KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE
KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT
SOSIAL DAN MASYARAKAT
SOCIAL AND COMUNITY
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN
RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCT AND/OR SERVICE DEVELOPMENT
PENYELESAIAN KELUHAN PEMANGKU KEPENTINGAN
RESOLUTION OF STAKEHOLDER COMPLAINTS
VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN
WRITTEN VERIFICATION FROM THE INDEPENDENT PARTY
REFERENSI PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017 LAMPIRAN 2
REFERENCE TO OJK RULES NO. 51/POJK.03/2017 2ND ATTACHMENT

135.
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2023
STATEMENT OF RESPONSILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2023 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

136.
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT
AUDITED ANNUAL FINANCIAL REPORT





TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
ABOUT THE INTEGRATED ANNUAL REPORT

PT Super Energy Tbk bertanggung jawab sebagai perusahaan publik untuk menyatakan komitmen di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola. Salah satu wujudnya adalah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan. Laporan Terintegrasi 2023 ini menyajikan informasi kinerja Perseroan secara utuh, termasuk informasi keberlanjutan pada periode 2023 yang mencakup kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak.

PT Super Energy Tbk is responsible as a public company to declare commitments in the environmental, social, and governance fields. One form of this is publishing a Sustainability Report that is integrated with the Annual Report. This 2023 Integrated Report presents complete information on the Company's performance, including sustainability information for the 2023 period, which covers the Company and its subsidiaries business activities.

STANDAR ACUAN PELAPORAN

Pelaporan terintegrasi ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sementara isi pelaporan merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Namun Laporan Terintegrasi ini belum terverifikasi oleh pihak independen, meskipun setiap data yang disampaikan bersumber dari data yang telah divalidasi oleh divisi terkait di dalam Perseroan. Sementara data keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.

REPORTING REFERENCE STANDARDS

This integrated reporting refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Meanwhile, the contents of the report refer to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. However, the independent party did verify this Integrated Report, nevertheless, every piece of data submitted comes from validated data from the Company's relevant division. Meanwhile, financial data has been audited by the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm.

RUANG LINGKUP LAPORAN DAN PENENTUAN ASPEK MATERIAL

Tidak ada perubahan signifikan atas ruang lingkup informasi pelaporan pada Laporan Terintegrasi 2023, karena secara prinsip Laporan Terintegrasi 2023 merupakan kesinambungan dari pelaporan tahun sebelumnya. Perseroan juga telah menyajikan informasi dan upaya penerapan Perseroan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang telah dijalankan sesuai dengan komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada periode 1 Januari – 31 Desember 2023.

Seluruh informasi dalam Laporan Terintegrasi 2023 dikoordinasikan melalui Kantor Pusat yang berada di Jakarta dan proyek-proyek yang bersinggungan dengan setiap topik material yang dilaksanakan dalam kelompok usaha Perseroan. Topik material sendiri disusun berdasarkan strategi Perseroan, identifikasi pemangku kepentingan, identifikasi isu penting pada tahun 2023, dan analisis TPB, dengan persetujuan Direksi. Penyelarasan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perseroan telah melakukan pemetaan dan menentukan target serta indikator dari TPB yang selaras dan relevan dengan industri dan kegiatan operasional kami sehingga dapat memberikan dampak jangka panjang yang nyata. Berikut adalah TPB prioritas kami dimana penjelasan lebih rinci akan disajikan pada penjelasan Strategi Keberlanjutan dalam laporan ini.

SCOPE OF REPORT AND DETERMINATION OF MATERIAL ASPECTS

There are no significant changes to the scope of reporting information in the 2023 Integrated Report because, in principle, the 2023 Integrated Report is a continuation of the previous year's reporting. The Company has also presented information and efforts to implement the Company in the environmental, social, and governance (ESG) fields, which have been carried out in accordance with its commitment to the Sustainable Development Goals (SDG) in the period January 1– December 31, 2023.

All information in the 2023 Integrated Report is coordinated through the Head Office in Jakarta, and projects that relate to each material topic are implemented within the Company's business groups. The material topics themselves are prepared based on the Company's strategy, stakeholder identification, identification of important issues in 2023, and SDG analysis, with approval from the Board of Directors. Alignment of Sustainable Development Goals The Company has mapped and determined targets and indicators from the SDGs that are aligned and relevant to our industry and operational activities so that they can provide real long-term impacts. The following are our priority SDGs, whose detailed explanations are presented in the Sustainability Strategy explanation in this report.

PENGANTAR DIREKSI TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

BOARD OF DIRECTORS' INTRODUCTION TO INTEGRATED ANNUAL REPORTS

Kepada para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Cara pandang dunia usaha dalam memandang kebutuhan untuk tumbuh tidak lagi terfokus pada pertumbuhan usaha jangka pendek. Pertumbuhan usaha perlu diikuti dengan keberlanjutan usaha, baik dari sisi keuangan maupun kepercayaan pemangku kepentingan. Sehingga indicator keberhasilan bisnis dilihat dari tercapaianya kegiatan usaha yang berkelanjutan dan memberikan manfaat besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, khususnya terkait pelaporan atas pencapaian kinerja tahunan, Perseroan menerbitkan laporan tahunan yang terintegrasi dengan laporan keberlanjutan. Penggabungan kedua laporan ditujukan untuk memudahkan para pemangku kepentingan menerima informasi secara tepat tanpa perlu merujuk pada dua referensi. Penggabungan ini juga merupakan komitmen keterbukaan Perseroan dalam menyampaikan informasi perkembangan Perseroan.

Perseroan yang bergerak di bidang pengolahan dan penjualan gas alam perlu menyampaikan seluruh aspek bisnis dan non bisnis. Aspek-aspek bisnis Perseroan tersampaikan dalam laporan ini sebagai pandangan bahwa Perseroan memiliki komitmen untuk terus tumbuh secara berkelanjutan. Sementara dari sisi non bisnis, Perseroan bermaksud menunjukkan bahwa keselarasan diperlukan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan meliputi seluruh aktivitas Perseroan.

Dalam laporan ini kami juga menyampaikan komitmen dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Aktivitas Perseroan, seperti disampaikan dalam laporan, diarahkan untuk selalu berkontribusi kepada karyawan, pelanggan, Masyarakat, dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan strategi bisnis jangka panjang kami dan tentunya tujuan Perseroan untuk selalu memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Super Energy Tbk

To our respected stakeholders:

The need to grow from the business world's perspective is no longer focused on short-term business growth. Business growth should be parallel with business sustainability, both in terms of finances and stakeholder trust. The business success indicators shown in the sustainable business activities achievement that provide great benefits for all stakeholders.

Under applicable regulations, especially regarding reporting on annual performance achievements, the Company publishes an annual report that is integrated with the sustainability report. Stakeholders received more accurate information through the compilation of the two reports without needing to refer to two references. This merger is also the Company's commitment to openness in conveying information on the Company's developments.

As the natural gas processor and sales, we need to convey all business and non-business aspects. Aspects of the Company's business are conveyed in this report, with the view that the Company is committed to continuing to grow sustainably. Meanwhile, from a non-business perspective, the Company intends to show that harmony is needed and that the trust of all stakeholders covers all of the Company's activities.

In this report, we also convey our commitment to supporting the achievement of sustainable development goals and social and environmental responsibility. The Company's activities, as stated in the report, are directed at always contributing to employees, customers, society, and the environment. This is following our long-term business strategy and, of course, the Company's aim to always provide more value for all stakeholders.

PT Super Energy Tbk



AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama/ President Director

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

2011

- Berdirinya PT Super Energy pada tanggal 31 Mei 2011.
- Akuisisi PT Bahtera Abadi Gas dan Perseroan mulai menjalankan kegiatan usaha distribusi dan pemasaran CNG
- Establishment of PT Super Energy on May 31, 2011.
- Acquisition of PT Bahtera Abadi Gas and the Company started to carry out CNG distribution and marketing business activities.

2016

Perseroan mengakuisisi PT Gasuma Federal Indonesia untuk menambah kegiatan usaha pengolahan dan pemasaran hasil konversi gas suar.
The company acquired PT Gasuma Federal Indonesia to increase its processing and marketing business activities of flare gas conversion.

2018

- Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 240.000.000 antara 28 September – 1 Oktober 2018
- Pencatatan 1.497.576.771 saham di Bursa Efek Indonesia, termasuk 960.000.000 saham milik pendiri dan 297.576.771 saham hasil konversi Mandatory Convertible Bond (MCB)
- Initial Public Offering of 240,000,000 shares between September 28 - October 1, 2018.
- Listing of 1,497,576,771 shares on the Indonesia Stock Exchange, including 960,000,000 shares owned by the founder and 297,576,771 shares converted from the Mandatory Convertible Bond (MCB).

2020

- Sinergi dengan Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.
- Perseroan mengakuisisi PT Energy Mina Abadi (EMA) dan menjadikannya sebagai *sub-holding company* bagi kegiatan operasional Perseroan. Perseroan memiliki 81,5% saham EMA dan sisanya dimiliki Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.
- Synergy with Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.
- The Company acquired PT Energy Mina Abadi (EMA) and made it a sub-holding company for the Company's operational activities. The company owns 81.5% of EMA's shares and the remainder is owned by Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.

2023

Sinergi dengan JRNH Energy Venture Pte. Ltd pasca akuisisi 25% saham PT Sumber Aneka Gas yang sebelumnya dimiliki oleh EMA.
Synergy with JRNH Energy Venture Pte. Ltd following acquisition 25% shares of PT Sumber Aneka Gas previously owned by EMA.

PERISTIWA PENTING DAN PENGHARGAAN TAHUN 2023

2023 SIGNIFICANT EVENTS AND AWARDS



12 JANUARI 2023

- Penghargaan Kategori Emas dari Gubernur Jawa Timur kepada PT Sumber Aneka Gas dalam Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja.
- Penghargaan dari Gubernur Jawa Timur kepada PT Sumber Aneka Gas dalam Melaksanakan Porgram Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan 1.909.954 Jam Kerja Orang Tanpa Kecelakaan Kerja.

28 JUNI 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan

24 NOVEMBER 2023

JRNH Energy Venture Pte. Ltd mengakusisi 25% saham PT Sumber Aneka Gas yang sebelumnya dimiliki oleh EMA.

JANUARY 12, 2023

- Gold Category Award from the Governor of East Java to PT Sumber Aneka Gas in the Prevention and Management of COVID-19 in the Workplace.
- Award from the Governor of East Java to PT Sumber Aneka Gas for Implementing the Occupational Safety and Health Program with 1,909,954 People Working Hours Without Occupational Accidents.

JUNE 28, 2023

The Company's Annual General Meeting of Shareholders

NOVEMBER 24, 2023

JRNH Energy Venture Pte. Ltd acquired 25% shares of PT Sumber Aneka Gas previously owned by EMA.

KONTAK INFORMASI PERSEROAN

COMPANY CONTACT INFORMATION

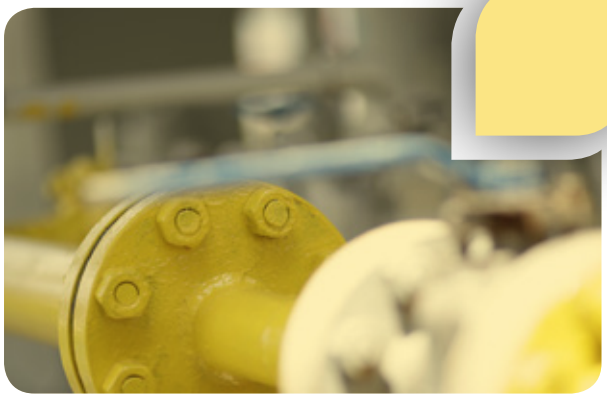
PT SUPER ENERGY TBK

Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2903 5295
Faksimili : (021) 2903 5297
Surel : secretary@superenergi.com

IKHTISAR INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION OVERVIEW

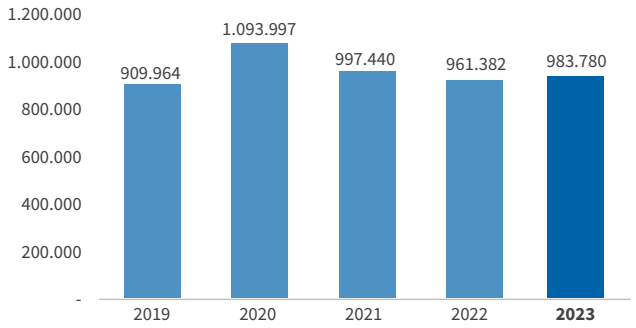




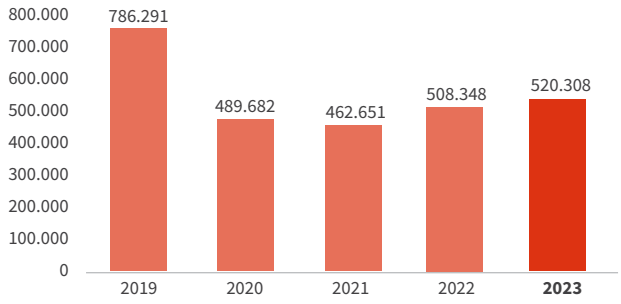


IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
COMPANY INFORMATION OVERVIEW

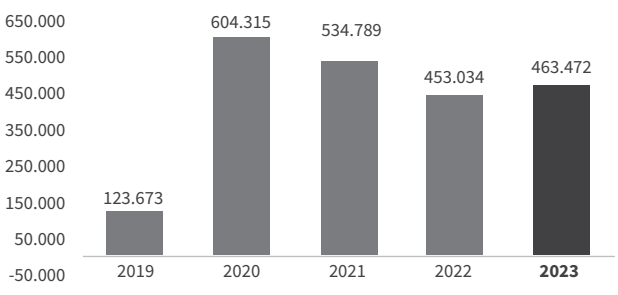
Total Aset / Total Assets
(Juta Rp / Million IDR)



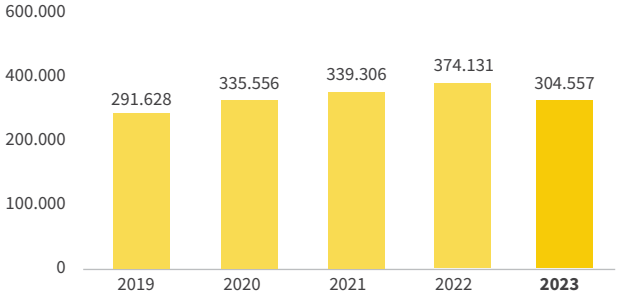
Total Liabilitas / Total Liabilities
(Juta Rp / Million IDR)



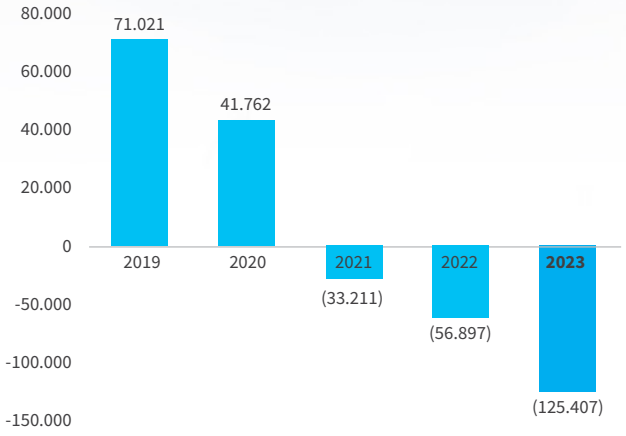
Ekuitas / Equity
(Juta Rp / Million IDR)



Pendapatan Usaha / Revenues
(Juta Rp / Million IDR)



Laba (Rugi) Usaha / Income (Loss) from Operations
(Juta Rp / Million IDR)



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Losses) for the Year
(Juta Rp / Million IDR)



IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN
SUMMARY OF FINANCIAL POSITION STATEMENTS

Dalam jutaan Rupiah — In million IDR

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Aset Lancar	219.778	354.832	425.376	540.588	341.114	Current Assets
Aset Tidak Lancar	764.002	606.550	572.064	553.409	568.850	Non-Current Assets
Total Aset	**983.780**	**961.382**	**997.440**	**1.093.997**	**909.964**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	95.964	80.241	58.478	76.900	701.239	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	424.344	428.107	404.173	412.782	85.052	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**520.308**	**508.348**	**462.651**	**489.682**	**786.291**	**Total Liabilities**
Ekuitas	463.472	453.034	534.789	604.315	123.673	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	**983.780**	**961.382**	**997.440**	**1.093.997**	**909.964**	**Total Liabilities and Equity**

IKHTISAR KINERJA BERDASARKAN SEGMEN USAHA
SUMMARY OF BUSINESS SEGMENT PERFORMANCE

	2023		2022		Perubahan Change	%	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
CNG	257.860	84,67%	329.374	88,04%	(71.514)	(21,71%)	CNG
LPG	32.555	10,69%	30.013	8,02%	2.541	8,47%	LPG
Kondensat	14.142	4,64%	14.744	3,94%	(602.045)	(4,08%)	Condensate
Jumlah	**304.557**	**100,00%**	**374.131**	**100,00%**	**(69.575)**	**(18,60%)**	**Total**

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI
SUMMARY OF PROFIT AND LOSS STATEMENTS

Dalam jutaan Rupiah | In million IDR

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Pendapatan Usaha	304.557	374.131	339.306	335.556	291.628	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(311.760)	(316.068)	(276.063)	(219.812)	(158.652)	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Bruto	(7.203)	58.063	63.243	115.744	132.976	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(118.203)	(114.961)	(96.454)	(73.982)	(61.955)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(125.407)	(56.897)	(33.211)	41.762	71.021	Income (Losses) from Operations
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(171.629)	(99.500)	(76.050)	(33.752)	15.388	Profit (Losses) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(142.341)	(81.614)	(70.509)	(22.517)	8.618	Profit (Losses) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(141.754)	(81.754)	(69.526)	(22.167)	8.225	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba Rugi Per Saham Dasar (Rp)	(78)	(45)	(38)	(13)	6	Basic Earnings (Loss) per Share (IDR)

IKHTISAR RASIO KEUANGAN
SUMMARY OF FINANCIAL RATIOS

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Pertumbuhan Pendapatan (%)	(18,60)	10,26	1,12	15,06	(1,43)	Revenues Growth (%)
Pertumbuhan Laba (Rugi) Bruto	(112,41)	(8,19)	(45,36)	(12,96)	4,46	Gross Profit (Loss) Growth
Pertumbuhan Laba (Rugi) Usaha (%)	(120,41)	(71,32)	(179,52)	(41,20)	143,61	Income (Losses) from Operations Growth (%)
Pertumbuhan Laba (Rugi) Bersih (%)	(74,41)	(15,75)	(213,14)	(361,28)	(130,48)	Profit (Losses) for the Year Growth (%)
Pertumbuhan Aset (%)	2,33	(3,61)	(8,83)	20,22	51,13	Assets Growth (%)
Pertumbuhan Liabilitas (%)	2,35	9,88	(5,52)	(37,72)	61,48	Liabilities Growth (%)
Pertumbuhan Ekuitas (%)	2,30	(15,29)	(11,50)	388,64	7,35	Equity Growth (%)
Margin Laba (Rugi) Kotor (%)	(2,37)	15,52	18,64	34,49	45,60	Gross Profit (Loss) Margin (%)
Margin Laba (Rugi) Usaha (%)	(41,18)	(15,21)	(9,79)	12,45	24,35	Income (Losses) from Operations Margin (%)
Margin Laba (Rugi) Komprehensif (%)	(46,54)	(21,85)	(20,49)	(6,61)	2,82	Comprehensive Income (Losses) Margin (%)
Rasio Laba (Rugi) Kotor / Ekuitas (%)	(1,55)	12,82	11,83	19,15	107,52	Gross Profit (Loss) to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha/ Ekuitas (%)	(27,06)	(12,56)	(6,21)	6,91	57,43	Income (Losses) from Operations to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih/ Ekuitas (ROE) (%)	(30,71)	(18,01)	(13,18)	(3,73)	6,97	Return On Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha/ Aset (%)	(12,75)	(5,92)	(3,33)	3,82	7,80	Income (Losses) from Operations to Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih/ Aset (ROA) (%)	(14,47)	(8,49)	(7,07)	(2,06)	0,95	Return On Assets Ratio (%)
Rasio Lancar (X)	2,29	4,42	7,27	7,03	0,49	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	1,12	1,12	0,87	0,81	6,36	Debt To Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X)	0,53	0,52	0,46	0,45	0,86	Debt To Assets Ratio (X)
Rasio Pendapatan/ Aset (X)	0,31	0,39	0,34	0,31	0,32	Income to Assets Ratio (X)

INFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATION

INFORMASI SAHAM TRIWULANAN / QUARTERLY SHARE INFORMATION

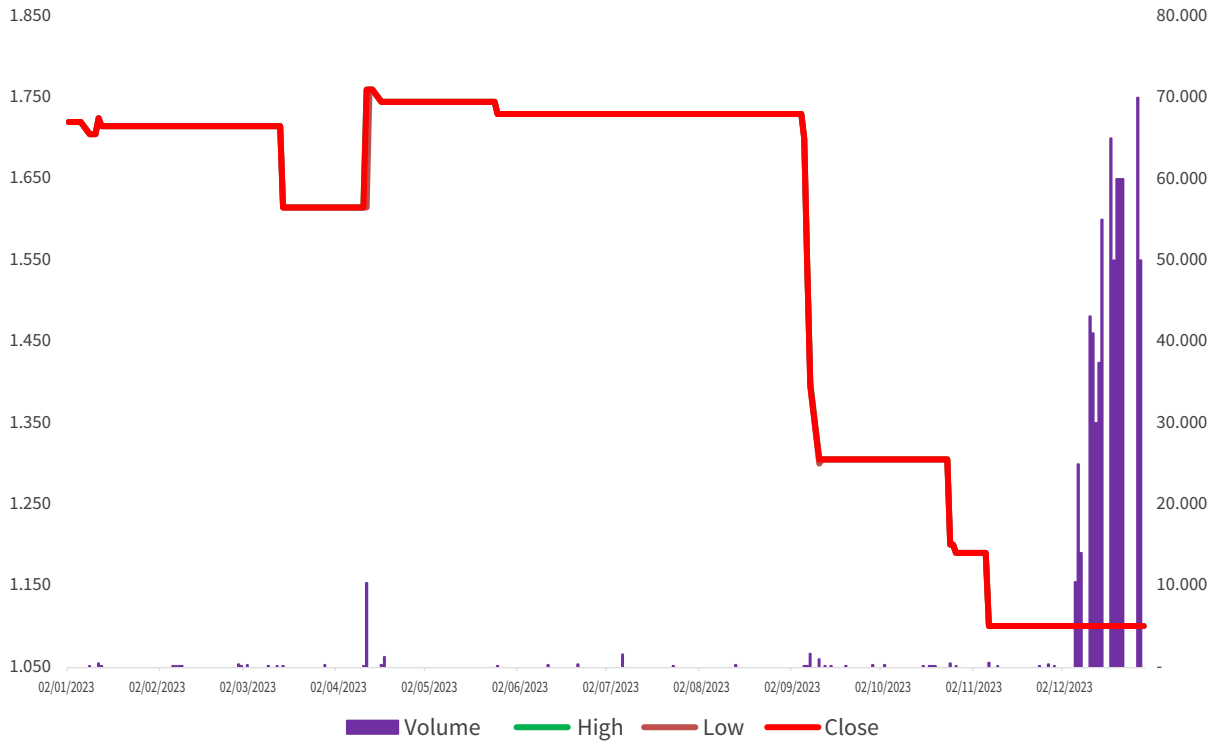
Tabel Harga Saham Triwulanan Tahun 2023
Table of 2023 Quarterly Share Price

2023	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Stock	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan I	1.615	1.725	1.615	1.497.576.771	2.100	2.418.586.485.165
Triwulan II	1.615	1.760	1.730	1.497.576.771	12.400	2.590.807.813.830
Triwulan IIII	1.300	1.730	1.305	1.497.576.771	5.000	1.954.337.686.155
Triwulan IV	1.100	1.305	1.100	1.497.576.771	673.000	1.647.334.448.100
Tahunan	1.100	1.760	1.100	1.497.576.771	692.500	1.647.334.448.100

Tabel Harga Saham Triwulanan Tahun 2022
Table of 2022 Quarterly Share Price

2022	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Stock	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan I	1.850	2.020	1.975	1.497.576.771	11.200	2.957.714.122.725
Triwulan II	1.620	1.975	1.895	1.497.576.771	292.900	2.837.907.981.045
Triwulan IIII	1.800	2.000	1.800	1.497.576.771	135.400	2.695.638.187.800
Triwulan IV	1.365	1.800	1.720	1.497.576.771	1.114.000	2.575.832.046.120
Tahunan	1.365	2.020	1.720	1.497.576.771	1.553.500	2.575.832.046.120

Pergerakan Harga Saham SURE 2023
SURE Share Price Movement in 2023



INFORMASI AKSI KORPORASI

Pada tahun 2023 Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar.

CORPORATE ACTION INFORMATION

In 2023 the Company did not conduct any corporate action that increase its outstanding shares.

INFORMASI AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

Pada tahun 2023 Perseroan tidak menerima sanksi atas perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian sementara perdagangan maupun pencabutan pencatatan.

SHARES TRADING INFORMATION

In 2023 the Company did not received any sanction over its shares traded in the Indonesia Stock Exchange, both in temporary suspension or delisting.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
SUMMARY OF SUSTAINABILITY ASPECTS

100%
Karyawan menjadi peserta program jaminan sosial
Employees registered in social security program

100%
Pemenuhan remunerasi terendah terhadap ketentuan upah minimum
Fulfillment the lowest remuneration to the minimum wages regulation

0 Hour
Kehilangan jam kerja pada tahun 2023
Working time losses in 2023

Rp264 Juta
Biaya TJSL Tahun 2023
TJSL Expenses in 2023

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT









LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Rheza Reynald
Riady Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Kepada para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Perubahan banyak terjadi di tahun 2023 sehingga menjadi salah satu tahun yang dinamis bagi dunia usaha, karena pemulihan diri pasca pandemi dihadapkan pada kondisi ekonomi yang belum pulih. Perlambatan ekonomi dunia yang dipicu gejolak politik dan perubahan iklim, juga dirasakan oleh Indonesia. Puji kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, meski juga memasuki tahun politik menjelang Pemilihan Umum, perekonomian Indonesia berada pada situasi yang relative stabil dan terus bertumbuh.

Peran Dewan Komisaris

Perseroan menghadapi tantangan bisnis yang kuat, akibat instabilitas harga komoditas, sebagian konsumen sektoral bisnisnya belum membaik hingga gejolak geopolitik. Direksi melakukan berbagai upaya untuk menjaga stabilitas bisnis dalam menghadapi tantangan 2023, melalui berbagai inovasi dan inisiatif strategis. Pencapaian ini sebagian terwujud pada indikator operasional dan keuangan yang dihasilkan selama tahun 2023.

Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan atas kinerja Perseroan, khususnya pengelolaan oleh Direksi. Dewan Komisaris, setelah melakukan penelaahan atas usulan Direksi dalam rencana bisnis, memberikan persetujuan atas aktivitas ekspansi dan akuisisi usaha.

Pada sisi lain Dewan Komisaris juga memperkuat pengawasan, melalui pemberian arahan kepada Direksi atas penerapan rencana dan kebijakan Perseroan sepanjang tahun 2023. Kedua peran besar Dewan Komisaris ini merupakan wujud dari praktik tata kelola, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan panduan praktik terbaik yang tersedia. Dewan Komisaris sendiri memiliki

To our respected stakeholders,

Many changes occurred in 2023, which made a dynamic year for the business world due to unrecovered economic conditions faced in post-pandemic recovery. Indonesia has been affected by the downturn of the world economy, triggered by political turmoil and climate change. Praise be to God Almighty, even though we are entering a political year of the General Election, the Indonesian economy is in a relatively stable situation and continues to grow.

Role of the Board of Commissioners

The company faced strong business challenges, due to commodity price instability, and unimproved some consumer sectors due to geopolitical turmoil. The Board of Directors is making various efforts to maintain business stability in facing the challenges of 2023, through various innovations and strategic initiatives. This achievement is partly realized in the operational and financial indicators produced during 2023.

The Board of Commissioners plays a role in supervising the Company's performance, especially management by the Board of Directors. The Board of Commissioners, following the Board of Directors' business plan proposal review, approved its business expansion and acquisition activities.

On the other hand, the Board of Commissioners also strengthens supervision, by providing direction to the Board of Directors regarding the Company's plans and policies implementation throughout 2023. These two major roles of the Board of Commissioners are a manifestation of governance practices, in accordance with applicable regulations and available best practice guidelines. The

kepentingan yang besar dalam melakukan peran dan tanggung jawabnya, agar pengelolaan Perseroan berjalan optimal sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi Perseroan, serta komitmen untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dengan tata kelola yang baik.

Penilaian Dewan Komisaris Atas Kinerja Direksi

Seluruh organ Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, memiliki pembagian fungsi yang lebih jelas agar terhindar dari terjadinya benturan kepentingan dan praktik bisnis yang tidak wajar. Peran yang semakin jelas ini berbuah pada ketercapaian Perseroan dalam meraih kinerja sesuai dengan rencana biisnis. Pada tahun 2023 aset Perseroan tumbuh sebesar 2,33% dibandingkan tahun 2022, meskipun pendapatan menurun sebesar 18,60% dan peningkatan rugi tahun berjalan sebesar74,41% dibandingkan dengan tahun 2022.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi. Selain itu Dewan Komisaris juga memberikan kepercayaan yang besar kepada Direksi, untuk terus memberikan kinerja terbaiknya demi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dan terus meningkatnya nilai Perseroan di mata pada pemangku kepentingan.

Pandangan Atas Prospek Usaha Tahun 2024

Tahun 2024 merupakan tahun politik yang akan diwarnai dengan Pemilihan Umum, dan pada awal tahun para pelaku usaha akan melakukan tindakan yang lebih hati-hati. Pemerintah sendiri menatap optimis bahwa tahun 2024 perekonomian akan tumbuh antara 5,3% hingga 5,7%. Pertumbuhan ekonomi ini akan disertai dengan semakin meratanya pertumbuhan pada masing-masing sektor, yang dipicu oleh tumbuhnya permintaan Masyarakat.

Atas perkiraan optimisme Pemerintah, Dewan Komisaris dan Direksi berkeyakinan Perseroan akan terus tumbuh. Faktor produksi yang terus meningkat akan memerlukan jalur distribusi dan logistik yang lebih baik. Tentunya hal ini merupakan peluang dan kesempatan bagi Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan usaha, dengan permintaan fasilitas pergudangan yang lebih baik.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Usaha Yang Baik

Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan tata kelola usaha yang baik secara tepat. Prinsip-prinsip tata kelola diterapkan dengan baik, seiring dengan optimalisasi peran, fungsi, dan tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Secara khusus Dewan Komisaris, sesuai dengan Piagam

Board of Commissioners itself has a great interest in carrying out its roles and responsibilities so that the management of the Company runs optimally in accordance with the annual work plan, vision, and mission of the Company, as well as its commitment to continue to grow sustainably with good governance.

Board of Commissioners' Assessment of Directors' Performance

All Company organs, including the Board of Commissioners, have a clearer segregation to avoid conflicts of interest and unfair business practices. This role advancement has resulted in the Company's performance achievement in accordance with its business plan. In 2023, the Company's assets will grow by 2.33% compared to 2022, although revenue decreased by 18.60% and the current year's loss increased by 74.41% compared to 2022.

Nevertheless, the Board of Commissioners appreciated the Board of Directors. Apart from that, the Board of Commissioners also trusted the Board of Directors, to continue to provide the best performance for sustainable growth and the Company's stakeholders value enhancement.

Overview of Business Prospects in 2024

2024 is a political year that will be marked by the General Election, and at the beginning of the year, business entities shall take more proper action. The government optimist that in 2024 the economy will grow between 5.3% and 5.7%. This economic growth will be accompanied by more even growth in each sector, which is triggered by growing public demand.

Based on the Government's optimistic estimates, the Board of Commissioners and Directors believe that the Company will continue to grow. Production factors that continue to increase will require better distribution and logistics channels. Of course, this is an opportunity and opportunity for the Company to increase business growth, with the demand for better warehousing facilities.

Overview on the Implementation of Good Business Governance

The Company has committed to implementing good business governance appropriately. Governance principles are well implemented, parallel with the Company's organs' role and responsibilities optimization. In particular, the Board of Commissioners, in accordance with the Board of

Dewan Komisaris, memperkuat peran pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi secara obyektif sebagai wujud menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023, pemegang saham memberikan apresiasi dan memberikan kepercayaan kepada jajaran Dewan Komisaris, sehingga tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris melakukan koordinasi dengan Direksi dan jajaran manajemen melalui berbagai media yang tersedia. Rapat internal maupuan rapat gabungan dengan Direksi terlaksana secara terjadwal dan rutin. Selain itu hubungan Dewan Komisaris dengan jajaran manajemen lainnya dilakukan dengan memaksimalkan peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Peran Dewan Komisaris juga memperkuat tiga lini pertahanan Perseroan dalam menghadapi tantangan dan risiko bisnis. Secara tidak langsung, melalui komite audit, Dewan Komisaris memastikan manajemen risiko dan kepatuhan Perseroan terjaga dengan baik. Hal ini penting karena Perseroan harus selalu siap dalam menghadapi disrupsi pada dunia usaha.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

Penghargaan yang tinggi juga diberikan kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh insan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya, sehingga Perseroan dapat bertahan melewati tantangan yang datang silih berganti di tahun 2023. Semoga semua pencapaian yang berhasil diraih di tahun ini dapat menjadi pijakan yang kuat untuk membangkitkan motivasi dan semangat bersama dalam meraih pertumbuhan yang lebih gemilang di masa depan.

Jakarta, 26 April, 2024

Commissioners Charter, strengthens its supervisory role and provides objective direction to the Board of Directors as a form of maintaining sustainable business growth.

In accordance with the results of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), shareholders expressed their appreciation and gave confidence to the Board of Commissioners, so that there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners coordinates with the Board of Directors and management through various available media. Internal meetings and joint meetings with the Board of Directors are held on a scheduled and routine basis. In addition, the relationship between the Board of Commissioners and other levels of management is carried out by maximizing the role of committees under the Board of Commissioners.

The role of the Board of Commissioners is also to strengthen the Company's three lines of defense in facing business challenges and risks. Indirectly, through the audit committee, the Board of Commissioners ensures that the Company's risk management and compliance are well maintained. This is important because the Company must always be ready to face disruption in the business world.

Closing Remarks

The Board of Commissioners expresses its deep appreciation to shareholders and stakeholders for the trust and support they have given them so far.

High appreciation is also given to the Board of Directors, management, and all Company personnel for their hard work and dedication so that the Company can survive the challenges that come and go in 2023. We hope that all the achievements achieved this year can become a strong foundation for arousing collective motivation and enthusiasm to achieve even more brilliant growth in the future.

Jakarta, April 26, 2024

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,
For and on behalf of the Board of Commissioners,



RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO
Komisaris Utama/ President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Agustus Sani Nugroho

Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan karunia-Nya PT Super Energy Tbk pada tahun 2023 berhasil mencapai pertumbuhan bisnis dan lompatan besar, di tengah situasi yang kurang menguntungkan dari dunia usaha yang dinamis. Kami mohon perkenan mewakili Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Perekonomian Nasional yang Solid di tengah Ketidakpastian Global

Perekonomian dunia pada tahun 2023 terhambat oleh sentimen geopolitik, peningkatan suku bunga global, serta volatilitas harga komoditas dunia. Hal ini tercantum dalam Laporan Bank Dunia bahwa pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 diperkirakan turun menjadi 2,1% dari tahun 2022 sebesar 3,1%. Hal ini dipicu belum usainya konflik Rusia dan Ukraina, belum stabilnya harga komoditas, serta pemulihan dunia pasca wabah Covid-19.

Kondisi global ini diantisipasi oleh Bank Indonesia dengan menjaga suku bunga yang meningkat secara gradual. Secara riil pertumbuhan ekonomi terjadi secara moderat, seiring terus meningkatnya mobilitas dan konsumsi masyarakat sebagai wujud peralihan Covid-19 dari pandemi menjadi endemi. Wujudnya adalah produk domestik bruto Indonesia tetap tumbuh menjadi 5,05% pada tahun 2023, dibandingkan dengan 5,31% pada tahun 2022. Inflasi juga berhasil dijaga lebih rendah, dengan 2,86% per November 2023 dibandingkan 5,51% pada tahun 2022.

Peran Direksi dalam Merumuskan dan Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategik 2023

Perseroan melakukan beberapa inisiatif strategis sesuai dengan rumusan strategi dan kebijakan strategik yang

Dear shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude to the presence of Almighty God because by His mercy and grace, PT Super Energy Tbk in 2023 succeeded in achieving business growth and big leaps, amid an unfavorable situation in the dynamic business world. We ask for your permission to represent the Board of Directors in submitting an accountability report on the management of the Company for the year ending 31 December 2023.

Solid National Economy Amidst Global Uncertainty

Disruption of the 2023 world economy consisted of geopolitical sentiment, increasing global interest rates, and volatility in world commodity prices. This is stated in the World Bank Report that world economic growth in 2023 is expected to decrease to 2.1% from 2022 of 3.1%. Unfinished conflict between Russia and Ukraine, unstable commodity prices, and world recovery after the COVID-19 outbreak became the triggers.

Bank Indonesia anticipated this global condition by maintaining interest rates which increased gradually. In real terms, economic growth is occurring moderately, as people's mobility and consumption continue to increase as a manifestation of the transition of Covid-19 from pandemic to endemic. The result is that Indonesia's gross domestic product continues to grow to 5.05% in 2023, compared to 5.31% in 2022. Inflation has also been kept lower, with 2.86% as of November 2023 compared to 5.51% in 2022.

The Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing Strategy and Strategic Policy 2023

The Company carries out several strategic initiatives following the strategy formulation and strategic policies

disusun dan disetujui Dewan Komisaris. Perseroan terus melanjutkan pencapaian target usaha secara cermat dan disiplin.

Pada tahun 2023 dari ketiga segmen usaha Perseroan, tercatat pendapatan sebesar Rp304,56 miliar yang menurun sebesar 18,60% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp374,13 miliar. Turunnya pendapatan disertai beban keuangan yang meningkat pada tahun 2023, yaitu sebesar 8,50%, membuat kerugian tahun berjalan Perseroan pada tahun 2023 meningkat sebesar74,41% menjadi Rp142,34 miliar dibandingkan dengan kerugian sebesar Rp81,61 miliar pada tahun 2022. Dari sisi kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2023 mencatat peningkatan jumlah aset sebesar 2,33% menjadi Rp983,78 miliar, dibandingkan dengan Rp961,38 miliar pada tahun 2022.

Direksi mengelola Perseroan di tengah kondisi makroekonomi nasional yang menghadapi pelemahan Rupiah dan kenaikan tingkat suku bunga acuan, yang berdampak pada tingginya suku bunga pinjaman perbankan. Kondisi geopolitik di Eropa dan Timur Tengah, disusul pengurangan produksi minyak global oleh OPEC+, juga meningkatkan risiko bisnis pada hampir semua sektor industri.

Menyambut Tahun 2024 dengan Optimisme

Perekonomian Indonesia yang terus tumbuh dan tidak terlalu tergantung pada situasi global memberi harapan yang positif. Pemerataan ekonomi yang lebih baik, berkat infrastruktur yang lebih luas termasuk jaringan jalan tol dan jalan nasional, dapat menjadi momentum bagi peningkatan aktivitas produksi konsumen Perseroan.

Terdapat harapan besar bahwa di tengah dinamika geopolitik yang mengganggu dunia usaha, Indonesia memiliki daya tahan yang lebih baik. Meskipun merupakan tahun politik menyusul Pemilihan Umum serentak, Pemerintah menetapkan kinerja pertumbuhan ekonomi yang stabil. Sehingga Perseroan juga berharap tercapai pertumbuhan bisnis yang lebih baik pada tahun 2024.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta Keuangan Berkelanjutan

Perseroan sejak berdirinya telah memastikan bahwa tata kelola merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan operasional. Untuk itu dalam struktur Perusahaan, telah diisi oleh sumber daya yang profesional sesuai kompetensi dan kapabilitasnya. Bahkan dalam posisi sebagai perusahaan publik, Direksi telah dilengkapi dengan Piagam yang diantaranya berisi tugas pokok dan fungsi berdasarkan ketentuan dan pedoman yang berlaku.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) telah kami terapkan, bahkan hingga tingkat peran organ tata kelola di bawah Direksi yang meliputi Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Sekretaris Perusahaan menjadi pilar penjaga terlaksananya Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi serta tata kelola dan tata laksana organisasi sesuai ketentuan yang berlaku. Kemudian Unit Audit Internal selain menjadi pilar

prepared and approved by the Board of Commissioners. The Company continues to achieve business targets in a careful and disciplined manner.

In 2023, from the Company's three business segments, revenue was recorded at IDR 304.56 billion, a decrease of 18.60% compared to 2022 of IDR 374.13 billion. The decrease in income accompanied by increased financial costs in 2023, namely 8.50%, made the Company's current year loss in 2023 increase by 74.41% to IDR 142.34 billion compared to a loss of IDR 81.61 billion in 2022. In 2023 financial performance of the Company recorded an increase in total assets of 2.33% to IDR 983.78 billion, compared to IDR 961.38 billion in 2022.

The Board of Directors managed the Company amid national macroeconomic conditions facing the weakening of the Rupiah and an increase in the benchmark interest rate, which impacted on high bank loan interest rates. Geopolitical conditions in Europe and the Middle East, followed by reductions in global oil production by OPEC+, also increase business risks in almost all industrial sectors.

Welcoming 2024 with Optimism

Through its continuous growth, the Indonesian economy was less dependent on the global situation, providing positive hope. Better economic equality, thanks to the infrastructure enhancement of a network of toll roads and national roads, is gaining momentum for higher production activities among the company's consumers.

There is great hope that, amidst the geopolitical dynamics that are disrupting the business world, Indonesia will gain better resilience. Even though it is a political year following simultaneous General Elections, the Government has maintained stable economic growth. So the Company also hopes to achieve better business growth in 2024.

Implementation of Good Corporate Governance and Sustainable Finance

Since its founding, the Company has ensured that governance is an inseparable part of operational activities. For this reason, the Company's structure has been filled with professional resources according to their competencies and capabilities. As a public company, the Board of Directors charter is provided, which, among others, contains the main duties and functions based on applicable provisions and guidelines.

We have implemented the principles of good corporate governance (GCG), even down to the level of the role of governance organs under the Board of Directors, which includes the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The Corporate Secretary is the pillar of custodianship for the implementation of the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter, as well as the organization's governance and administration under

ketiga pertahanan organisasi, juga memperkuat Sistem Pengendalian Internal dengan laporan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris, melalui Komite Audit.

Tata kelola dipanjang Direksi merupakan suatu sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Pelaksanaan GCG dengan sendirinya memastikan Perseroan telah dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan optimal bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu Perseroan juga berkomitmen kuat, khususnya melalui Direksi, untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG dari waktu ke waktu.

Inisiatif Perseroan terkait keuangan berkelanjutan juga diwujudkan dalam kegiatan menjaga kualitas lingkungan, tempat kerja, dan masyarakat. Beberapa inisiatif penting pada tahun 2023 adalah melanjutkan rutinitas pelaksanakan bantuan sosial kepada Masyarakat, penggunaan panel surya pada sebagian dari jaringan gudang kami, serta aktivitas yang mendukung kualitas hidup karyawan.

Penutup

Menutup laporan ini, Direksi mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, dan pendampingan yang telah diberikan sepanjang tahun 2023. Direksi juga memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkannya, sehingga Perseroan mampu merealisasikan kinerja yang cukup mengesankan di tengah tantangan makroekonomi yang dinamis.

Tidak lupa, Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan serta dukungan yang telah diberikan sehingga memungkinkan Perseroan meraih kinerja terbaik.

Direksi optimis landasan kinerja serta langkah strategis yang telah diterapkan di tahun 2023 akan mampu mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih kuat di waktu-waktu mendatang. Dengan begitu, Perseroan dapat lebih memantapkan posisinya sebagai salah satu pemain utama di bidang properti, khususnya sebagai penyedia layanan pergudangan terbaik di Indonesia.

Jakarta, 26 April, 2024

applicable regulations. Then, apart from being the third pillar of organizational defense, the Internal Audit Unit also strengthens the Internal Control System by reporting directly to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.

Governance is a control and regulation system, including the Board of Directors, which acts as a company's healthy performance measurement through good work ethics and work principles. Implementation of GCG automatically ensures that the Company has been managed in a directed manner to provide optimal benefits for stakeholders. For this reason, the Company is also strongly committed, especially through the Board of Directors, to continue to improve the quality of GCG implementation from time to time.

The company's sustainable finance initiatives were also conducted through activities to maintain the quality of the environment, workplace, and community. Major initiatives in 2023 include continuously providing social assistance to the community, the use of solar panels in part of our production facilities, and activities that support the quality of life of employees.

Closing Remarks

Closing this report, the Board of Directors expressed their deep gratitude to the Board of Commissioners for the direction, advice, and assistance they have provided throughout 2023. The Board of Directors also expressed their appreciation to all employees for the dedication and hard work they have shown so that the company can realize sufficient performance. impressive amidst dynamic macroeconomic challenges.

Not to forget, the Board of Directors also expressed its thanks to shareholders and all other stakeholders for the trust and support that have been given to enable the company to achieve the best performance.

The Board of Directors is optimistic that the performance foundation and strategic steps that have been implemented in 2023 will be able to encourage stronger business growth in the future. In this way, the company can further strengthen its position as one of the main players in the property sector, especially as the best warehousing service provider in Indonesia.

Jakarta, April 26, 2024

Untuk dan atas Nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors,



AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama/ President Director

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE







INFORMASI RINGKAS PERUSAHAAN
CORPORATE GENERAL INFORMATION

PT Super Energy Tbk telah diakui sebagai salah satu *Gas Producer and Distributor* terkemuka di Indonesia. Sebagai perusahaan induk di bidang *Oil and Gas*, Perseroan melalui entitas anak memiliki yang beraktivitas di bagian pengolahan dan hilir dengan produk *Lean Gas*, *Liquified Petroleum Gas* (LPG), *Condensate*, dan *Compressed Natural Gas* (CNG) berkualitas. Gas suar yang menjadi bahan baku diproses dan dikelola pada fasilitas pengolahan gas Perseroan menjadi *Condensate*, LPG dan *Lean Gas*. Pada sektor hilir aktivitas perdagangan dan distribusi CNG dengan moda transportasi yang dimiliki, untuk pengadaan dan penyaluran gas bumi ke industri di wilayah Jawa Timur.

PT Super Energy Tbk is the parent of a network of companies operating in the Gas Producer and Distributor sector in Indonesia. As one of the leading companies in its field, the Company through its subsidiaries and associated entities carries out business activities in the processing and downstream sectors with quality Lean Gas, Liquified Petroleum Gas (LPG), Condensate, and Compressed Natural Gas (CNG) products. In the processing sector, the production of raw materials comes from flare gas which is processed and managed at the Company's gas processing facilities into Condensate, LPG, and Lean Gas. Meanwhile, in the downstream sector, CNG trading and distribution activities are carried out using existing modes of transportation, for the procurement and distribution of natural gas to industry in the East Java region.

Nama Perusahaan/ Company Name	**PT Super Energy Tbk**
Tanggal Pendirian/ Date of Incorporation	31 Mei 2011/ May 31, 2011
Bidang Usaha/ Line of Business	Kegiatan usaha dibidang minyak, gas bumi dan investasi, melalui pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, distribusi dan penjualan CNG melalui Entitas Anak. Business operations in oil, gas and investment sectors, by processing flare gas, sales and distribution of CNG through its subsidiaries.
Kepemilikan Saham/ Shareholders	PT Super Capital Indonesia 58,87% Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. 33,40% PT Supertrada Indonesia 0,04% Masyarakat/ Public 7,69%
Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan/ Stock Exchange and Listing Date	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2018 Indonesia Stock Exchange on October 5th, 2018
Kode Saham/ Ticker Code	SURE
Akses Informasi/ Information Access	Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan Telp.: (021) 2903 5295 Fax.: (021) 2903 5297 E-mail : secretary@superenergi.com Website : www.superenergy.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
CORPORATE BRIEF HISTORY

Perseroan berdiri pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 55 tanggal 31 Mei 2011 di hadapan Notaris Saniwati Suganda, S.H., di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir mengacu pada Akta Nomor 31 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie SH., SE., M.KN.

Perseroan mendukung penguatan industri minyak dan gas, sebagai perusahaan induk bagi jaringan entitas anak dan entitas asosiasi dengan kegiatan usaha pemprosesan, distribusi dan penjualan *Compressed Natural Gas* (CNG). Kegiatan awal Perseroan dimulai melalui PT Bahtera Abadi Gas (BAG) sejak tahun 2011 berupa distribusi dan penjualan CNG. Kemudian pada tahun 2016 melalui PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), mulai melaksanakan kegiatan usaha pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar.

Perseroan melakukan restrukturisasi menyusul sinergi dengan Tokyo Gas Asia Pte. Ltd., yang diawali dengan pembelian seluruh saham PT Energy Mina Abadi (EMA). Pemilikan saham EMA secara mayoritas oleh Perseroan dengan persentase 81,5% dan sisanya oleh Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. Pasca restrukturisasi Perseroan pada tahun 2020, EMA menjadi menjadi *subholding company* sekaligus mengkoordinasi kegiatan usaha Perseroan yang dilaksanakan oleh jaringan entitas asosiasi.

The Company was established on May 31, 2011, based on Deed of Establishment Number 55 dated May 31, 2011, before Notary Saniwati Suganda, S.H., in Jakarta. The Company's Articles of Association have undergone several changes, where the latest change refers to Deed Number 31 dated June 7, 2022, which was made before Notary Humberg Lie SH., SE., and M.KN.

The Company supports the strengthening of the oil and gas industry as a holding company for a network of subsidiaries and associated entities with business activities of processing, distribution, and sales of Compressed Natural Gas (CNG). The Company's initial activities began through PT Bahtera Abadi Gas (BAG) in 2011 in the form of distribution and sales of CNG. Then, in 2016, through PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), it began carrying out flare gas processing business activities and selling flare gas processing products.

The company carried out restructuring following synergy with Tokyo Gas Asia Pte. Ltd., which began with the purchase of all shares in PT Energy Mina Abadi (EMA). The majority of EMA shares are owned by the company, with a percentage of 81.5%, and the remainder by Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. After the Company's restructuring in 2020, EMA became a sub-holding company, coordinating the Company's business activities carried out by a network of associated entities.

Perseroan telah menjadi perusahaan publik sejak tahun 2018, sebagai wujud komitmen untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan kode perdagangan SURE, Perseroan hingga akhir tahun 2023 mencatatkan 1.497.576.771 saham di Bursa Efek Indonesia. Dalam pencatatan saham dicatatkan 240.000.000 saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* – IPO), 297.576.771 saham hasil konversi *Mandatory Convertible Bond* (MCB), dan sisanya adalah saham pendiri.

The Company has been a public company since 2018 as a form of commitment to sustainable business growth. With the trading code SURE, the Company will list 1,497,576,771 shares by the end of 2023 on the Indonesian Stock Exchange. In the share registration, 240,000,000 shares were registered as a result of the Initial Public Offering (IPO), 297,576,771 shares as a result of the conversion of the Mandatory Convertible Bond (MCB), and the remain were the founder's shares.

VISI MISI DAN NILAI - NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

VISI

Menjadi Perusahaan Energi Nasional yang andal dengan Standar Internasional

MISI

- Memiliki kesepakatan dengan beberapa kabupaten setempat di Indonesia untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi lokal dengan skema saling menguntungkan.
- Didukung oleh tim tenaga kerja yang profesional, terampil dan cakap, teknologi andal, dan manajemen sistem yang ditingkatkan untuk mencapai operasi yang sangat baik yang memberikan manfaat bagi semua pemegang saham.
- Meningkatkan efek berganda skala ekonomi dengan mendukung industri sebagai pengguna akhir dengan layanan dan produk yang andal.
- Menjamin prosedur yang mengutamakan keselamatan kerja dan memiliki semua perijinan sesuai dengan UU yang berlaku.

VISION

Become a National Energy Company that is reliable with International Standards

MISSION

- Having an agreement with several local districts in Indonesia to develop and utilize local potential with a mutually beneficial scheme.
- Supported by a team of professionals, skilled and capable workforce, reliable technology, and improved system management to achieve excellent operations that benefit all shareholders.
- Increase the multiplier effect of economies of scale by supporting industries as end users with reliable services and products.
- Ensure procedures that prioritize work safety and have all permits in accordance with the applicable law.

NILAI KORPORASI

Perseroan mengembangkan sebuah korporasi melalui komitmen dalam menyediakan beragam solusi bagi para pelanggan. Untuk itu Perseroan menumbuhkembangkan budaya Perseroan untuk menjaga keberlanjutan usaha melalui nilai-nilai berikut:

CORPORATE VALUE

The Company develops a corporation through commitment to providing various solutions for customers. For this reason, the Company develops a corporate culture to maintain business sustainability through the following values:

BERTANGGUNG JAWAB

Sikap kerja dengan Tanggung Jawab, Integritas dan disiplin untuk setiap peraturan perusahaan.

KOMPETETIF

Kemampuan untuk cepat merespon untuk meraih peluang bisnis dari berbagai sumber dan kompetitif dalam skala wilayah dan internasional juga.

KEPUASAN PELANGGAN

Fokus pada orientasi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

KOMERSIAL

Menciptakan nilai tambah berdasarkan orientasi komersial dengan prinsip bisnis yang adil.

PROFESIONAL

Dikelola oleh staf profesional yang memiliki bakat, keterampilan dan teknis dengan komitmen dalam penelitian dan pengembangan.

JARINGAN

Menjaga dan menjaga hubungan dengan mitra bisnis dan stake holder sebagai kunci sukses dalam menjalankan bisnis.

KESELAMATAN, KESEHATAN & LINGKUNGAN

Buat manajemen perusahaan yang baik dengan lingkungan keselamatan kesehatan dalam setiap keputusan tunggal.

Perseroan melakukan internalisasi nilai-nilai di atas kepada seluruh karyawan hingga tingkat individu pada entitas asosiasi. Dengan nilai yang sama, maka akan tercipta sikap kerja yang baik dan berujung pada kontribusi terbaik bagi pertumbuhan perusahaan dan peningkatan nilai seluruh pemangku kepentingan.

RESPONSIBLE

Work attitude with reponsibility, integrity and discipline toward each of the company's rules and regulations.

COMPETITIVE

Able to quickly respond to reach business opportunity from various sources and be competitive in both regional and international levels.

CUSTOMER SATISFACTION

Focus to customer orientation and commit to give the best service to them.

COMMERCIAL

To add value based on commercial orientation using fair business principles.

PROFESSIONAL

Managed by professional staffs who are talented, skillful and technically capable, as well as committed in research and development.

NETWORK

Maintain relationships with partners and stakeholders as a key of success in doing business.

SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT

Make good company management with environment safety and health in every single decision

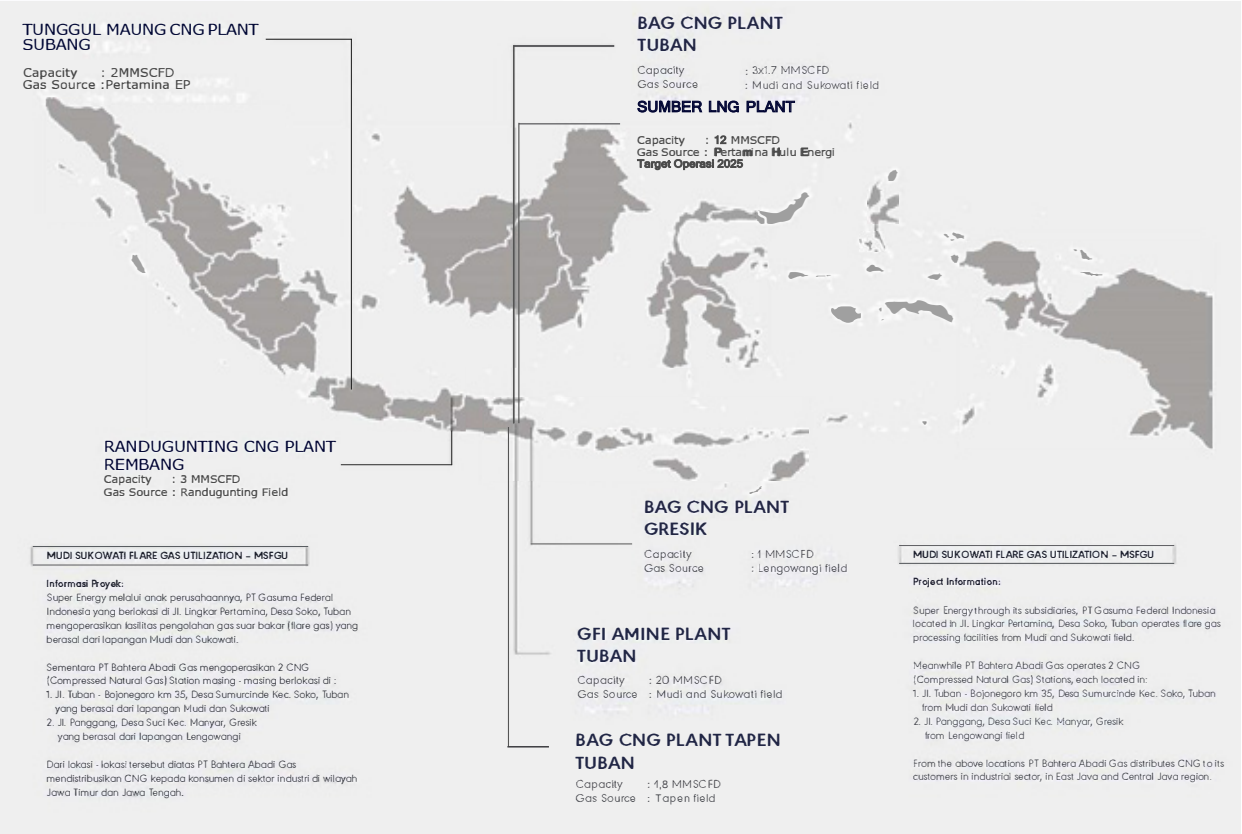
Our values bring us to continuously improve to anticipate growing progress. Energy sector requires solid and competitive teamwork. With those values our team have guidelines to create an internally & externally connected level of trust.

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN
COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

Anggaran Dasar Perseroan mengatur kegiatan usaha utama pada bidang minyak, gas bumi dan investasi, melalui pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, distribusi dan penjualan CNG melalui Entitas Anak. Kegiatan usaha secara langsung dilaksanakan oleh entitas anak yaitu PT Energy Mina Abadi selaku *sub-holding*, dengan lima entitas asosiasi dengan kegiatan usaha yang spesifik yaitu PT Bahtera Abadi Gas, PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi dan PT Sumber Aneka Gas. Kelima entitas asosiasi ini melaksanakan kegiatan, yang tidak terbatas, pada bidang perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam.

The Company's Articles of Association regulate the main business activities in the oil, natural gas, and investment sectors, through flare gas processing and sales of flare gas processing results, distribution, and sale of CNG through Subsidiaries. Business activities are directly carried out by a subsidiary, namely PT Energy Mina Abadi as sub-holding, with five associated entities with specific business activities, namely PT Bahtera Abadi Gas, PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi and PT Sumber Aneka Gas. These five associated entities carry out activities, which are not limited, to the fields of trade, industry related to natural gas processing and technical business administration services, consulting in the energy sector, and transportation of natural gas.

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN
COMPANY OPERATIONAL AREA



STRATEGI JANGKA PANJANG
LONG TERM STRATEGY

Perseroan memiliki strategi yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Strategi-strategi tersebut secara umum meliputi:

1. Mencari Pasokan Gas Baru
   Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang distributor gas melalui anak perusahaannya, Perseroan tetap fokus dengan strategi untuk menambah pasokan gas baru dan mengoptimalisasi sumber-sumber gas yang sudah ada.
2. Mencari Pembiayaan Dengan Tingkat Bunga Yang Lebih Kecil
   Untuk menekan biaya keuangan, Perseroan akan selalu berusaha untuk mencari fasilitas pembiayaan dengan rate bunga yang lebih kecil untuk kepentingan proyek-proyek yang akan datang.
3. Menekan Biaya Operasional
   Perseroan juga selalu berusaha untuk mengoptimalkan semua resources yang ada dan mengurangi biayabiaya yang dianggap tidak perlu atau tidak memberi benefit bagi Perseroan.

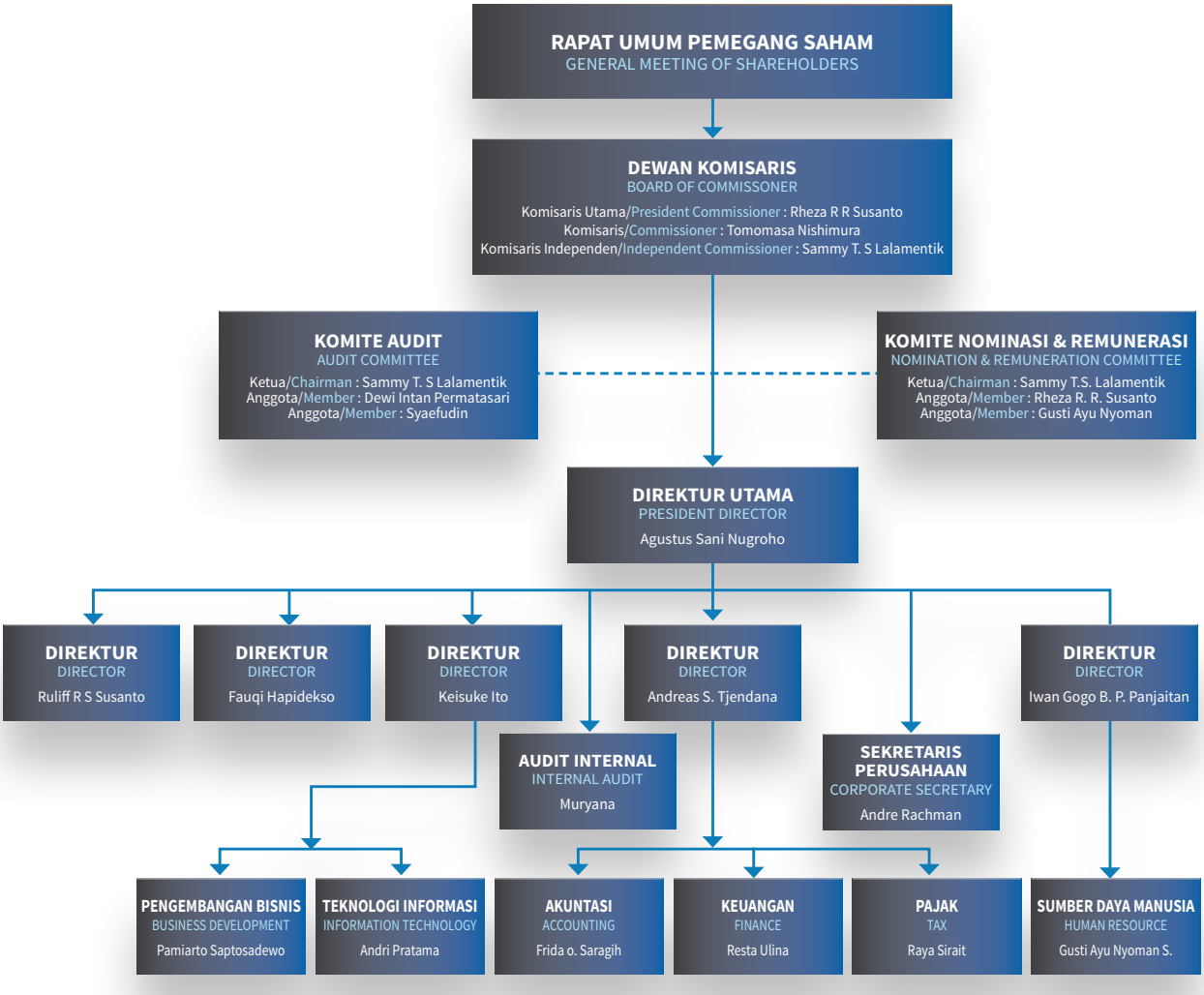
The Company has a strategy that can support the Company's business activities, both from an operational and financial perspective. These strategies generally include:

1. Finding a New Gas Supply
   As a company that operates in the gas distribution sector through its subsidiaries, the Company remains focused on its strategy to add new gas supplies and optimize existing gas sources.
2. Financing with a lower interest rate
   To minimize financial costs, the Company will always strive to seek financing facilities with lower interest rates for the benefit of upcoming projects.
3. Reducing operational costs
   The Company also always strives to optimize all existing resources and reduce costs that are considered unnecessary or do not provide benefits for the Company.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Posisi Perseroan sebagai induk usaha membangun sebuah struktur organisasi yang mendukung pengembangan usaha. Sebagai induk dari satu sub-holding dan lima entitas asosiasi, Perseroan memerlukan struktur yang dapat dengan cepat mengantisipasi disrupsi akibat perubahan lingkungan usaha. Hingga akhir tahun 2023, struktur Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company's position as a holding company builds an organizational structure that supports business development. As the parent of one sub-holding and five associated entities, the Company needs a structure that can quickly anticipate disruption due to changes in the business environment. Until the end of 2023, the Company's structure can be seen in the following chart:



KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI
INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan secara aktif menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia sejak tahun 2018, yaitu sejak Perseroan resmi menjadi perusahaan publik.

The Company has been actively a member of the Indonesian Issuers Association since 2018, namely since the Company officially became a public company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Rheza Reynald Riady Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan dan Domisili Nationality and Domicile	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian citizen and domiciled in Jakarta
Usia	51 tahun / 51 years
Memangku Jabatan Sejak Hold the position since	2018, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018 2018, based on Shareholders Decision dated June 28, 2018.
Pendidikan Education Background	Master of Science pada bidang Mechanical Engineering-Manufacturing System dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 1995. Master of Science education in Mechanical Engineering-Manufacturing Systems from the University of Wisconsin, Madison, United States of America in 1995.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Anggota komite Nominasi Remunerasi Perseroan sejak 2018, Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak tahun 2018, Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur Utama pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Komisaris Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, dan Komisaris pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2018. Member of the Company's Remuneration Nomination Committee since 2018, President Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sentra Food Indonesia Tbk. since 2018, Director of PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, President Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Commissioner of PT Kemang Food Industries since 2008, and Commissioner of PT Super Capital Indonesia since 2018.
Pengalaman Profesional Professional Experience	Komisaris pada PT Super Energy antara tahun 2011 hingga Mei 2018, Komisaris pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, serta Business Consulting pada Arthur Andersen Business Consulting antara tahun 1995 hingga 1999. Commissioner at PT Super Energy between 2011 and May 2018, Commissioner at PT Supermoto Indonesia between 2006 and 2015, and Business Consulting at Arthur Andersen Business Consulting between 1995 and 1999.
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris lainnya. Has an affiliate relationship with the controlling shareholder and other members of the Board of Commissioners.



Tomomasa Nishiura

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan dan Domisili Nationality and Domicile	Jepang dan berdomisili di Jakarta Japan and domiciled in Jakarta
Usia	62 tahun / 62 years
Memangku Jabatan Sejak Hold the position since	2021, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 5 Juli 2021 2021, based on Shareholders Decision dated July 5, 2021.
Pendidikan Education Background	Gelar di bidang Ekonomi dari Department Economics, School of Political Science and Economics, Waseda University, Jepang, pada tahun 1985. A degree in Economics from the Department of Economics, School of Political Science and Economics, Waseda University, Japan, in 1985.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada / N/A
Pengalaman Profesional Professional Experience	Karir diawali di Mitsubishi Corporation sejak tahun 1985, penugasan ke Western Australia LNG Import Service Co.Ltd (WALISCO) pada tahun 1989, dan Diamond Gas Holdings Sdn.Bhd. pada tahun 1996. Vice President, New Business Development Unit, dan Deputy General Manager Donggi Senoro Project Unit pada tahun 2012. Karir beliau di Donggi Senoro berlanjut sebagai General Manager, Donggi-Senoro Project Depertment dan General Manager, Indonesia Natural Gas Business Department pada tahun 2014. Pada tahun 2017 beliau diangkat sebagai Presiden Direktur PT Donggi-Senoro LNG, dan berlanjut bertugas di Natural Gas Group, GCEO Office pada tahun 2021. Career started at Mitsubishi Corporation since 1985, assignment to Western Australia LNG Import Service Co. Ltd (WALISCO) in 1989, and Diamond Gas Holdings Sdn. Bhd. in 1996. Vice President, New Business Development Unit, and Deputy General Manager of the Donggi Senoro Project Unit in 2012. His career at Donggi Senoro continued as General Manager, Donggi-Senoro Project Department and General Manager, Indonesia Natural Gas Business Department in 2014. In 2017 he was appointed President Director of PT Donggi-Senoro LNG, and will continue to serve in the Natural Gas Group, GCEO Office in 2021.
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Sammy T.S. Lalamentik

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan dan Domisili / Nationality and Domicile	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian citizen and domiciled in Jakarta
Usia	62 tahun / 62 years
Memangku Jabatan Sejak / Hold the position since	2020, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 21 Desember 2020. 2020, based on Shareholders Decision dated December 21, 2020.
Pendidikan / Education Background	Menyelesaikan pendidikan di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, pada tahun 1984, dan pernah mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia, Jakarta, di bidang Manajemen dan Akuntansi antara tahun 1988 – 1990 dan 1996 – 1998. Beliau juga telah mengikuti berbagai program pendidikan dan latihan baik di dalam maupun luar negeri antara tahun 1983 – 2011. Beliau juga pemegang Sertifikasi Pengawas Sektor Jasa Keuangan Level 2 pada tahun 2018. Completed his education in Accounting from the State College of Accountancy, Jakarta, in 1984, and had studied at the University of Indonesia, Jakarta, in the field of Management and Accounting between 1988 – 1990 and 1996 – 1998. He has also attended various educational programs and training both at home and abroad between 1983 – 2011. He also holds a Level 2 Financial Services Sector Supervisor Certification in 2018.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak ada / N/A
Pengalaman Profesional / Professional Experience	Merupakan pejabat karir dan pernah menjabat sebagai Kepala Sub Bagian di Direktorat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, Departemen PM2B Otoritas Jasa Keuangan antara tahun 2014 – 2020, dan PelaksanaTugas Kepala Bagian Kepatuhan Akuntan – DLPM, Departemen PM2B Otoritas Jasa Keuangan antara tahun 2016 – 2018. Beliau mengawali karir di Inspektorat Jenderal Pemeriksa Departemen Keuangan Republik Indonesia antara tahun 1984 – 1989. Karir beliau berlanjut di Badan Pelaksana Pasar Modal, mulai dari Pelaksana di Biro Pembinaan Perantara antara tahun 1989 – 1991 dan Kepala Sub Bagian di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan I – Sektor Jasa antara tahun 1991 – 2000. Saat berganti nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) beliau berkarir sebagai Kepala Sub Bagian di Standar Akuntansi dan Keterbukaan antara tahun 2000 – 2006, kemudian di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) sebagai Kepala Sub Bagian di Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil antara tahun 2006 – 2012, dan di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Kepala Sub Bagian Direktorat Penilaian Perusahaan Sektor Riil antara tahun 2013 – 2014. He was a career official and has served as Head of Subdivision at the Directorate of Capital Market Supporting Institutions and Professions, PM2B Department of the Financial Services Authority between 2014 – 2020, and Acting Head of Accountant Compliance Section – DLPM, PM2B Department of the Financial Services Authority between 2016 – 2018. He began his career at the Inspectorate General of Examiners of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia between 1984 – 1989. His career continued at the Capital Market Executing Agency, starting as Executor at the Intermediary Development Bureau between 1989 – 1991 and Head of Subdivision at the Corporate Financial Assessment Bureau I – Sector Services between 1991 – 2000. When he changed his name to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) his career was as Head of the Sub-Division in Accounting Standards and Disclosure between 2000 – 2006, then at the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM LK) as Head Subdivision in the Bureau of Real Sector Company Evaluation between 2006 – 2012, and in the Financial Services Authority as Head of Subdivision of the Directorate of Real Sector Company Evaluation between 2013 – 2014.
Hubungan Afiliasi / Afiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Sebagai Komisaris Independen, Beliau juga telah menandatangani surat pernyataan.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Agustus Sani Nugroho

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan dan Domisili Nationality and Domicile	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian citizen and domiciled in Jakarta
Usia	58 tahun / 58 years
Memangku Jabatan Sejak / Hold the position since	2011, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 31 Mei 2011 2011, based on Shareholders Decision dated May 31, 2011.
Pendidikan Education Background	Magister di bidang Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2009 Masters in Law from Padjadjaran University, Bandung in 2009.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Utama PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak 2018, Direktur Utama pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur Utama pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008 dan Sr. & Managing Partner Law Firm pada Nugroho, Panjaitan & Partners sejak tahun 2000. President Director of PT Sentra Food Indonesia Tbk. since 2018, President Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Director at PT Kemang Food Industries since 2008, President Director at PT Super Capital Indonesia since 2008 and Sr. & Managing Partner Law Firm at Nugroho, Panjaitan & Partners since 2000.
Pengalaman Profesional Professional Experience	Direktur Utama pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, Komisaris pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk antara tahun 1999 hingga 2000, Sr. Vice President – Kepala Divisi Hukum pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, Vice President – General Counsel pada PT Bank PDFCI Tbk antara tahun 1995 hingga 1998, Senior Associate pada Tumbuan Pane Law Firm antara tahun 1993 hingga 1995, Senior Associate pada Wiriadinata & Widyawan Law Firm antara tahun 1991 hingga 1993, Assignment Lawyer pada Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia antara tahun 1990 hingga 1991, serta Associate pada Del Juzar & Wiriadinata Law Office antara tahun 1988 hingga 1990. President Director at PT Supermoto Indonesia between 2006 and 2015, Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk between 1999 and 2000, Sr. Vice President – Head of the Legal Division at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) between 1998 and 2000, Vice President – General Counsel at PT Bank PDFCI Tbk between 1995 and 1998, Senior Associate at Tumbuan Pane Law Firm between 1993 and 1995, Senior Associate at Wiriadinata & Widyawan Law Firm between 1991 to 1993, Assignment Lawyer at Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia between 1990 to 1991, and Associate at Del Juzar & Wiriadinata Law Office between 1988 to 1990.
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan

Direktur
Director

Kewarganegaraan dan Domisili Nationality and Domicile	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian citizen and domiciled in Jakarta
Usia	60 tahun / 60 years
Memangku Jabatan Sejak Hold the position since	2011, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 31 Mei 2011 2011, based on Shareholders Decision dated May 31, 2011.
Pendidikan Education Background	Master of Law dari The American University, Washington D.C, AS pada tahun 1990. Master of Law from The American University, Washington D.C, USA in 1990.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris pada PT Sentra Food Indonesia Tbk., Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2011,Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008, Direktur pada PT Supermoto Indonesia sejak tahun 2005, dan Senior Partner pada Nugroho, Panjaitan & Partners (Law Firm) sejak tahun 2000. Commissioner at PT Sentra Food Indonesia Tbk., Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director at PT Supertrada Indonesia since 2011, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, Director at PT Super Capital Indonesia since 2008, Director at PT Supermoto Indonesia since 2005, and Senior Partner at Nugroho, Panjaitan & Partners (Law Firm) since 2000.
Pengalaman Profesional Professional Experience	Vice President pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, Assistant Vice President pada PT Ongko Multicorpora antara tahun 1995 hingga 1998, Senior Associate Lawyer pada Tumbuan Pane Law Firm antara tahun 1991 hingga 1995, serta Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant pada Citibank antara tahun 1990 hingga 1991. Vice President at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) between 1998 and 2000, Assistant Vice President at PT Ongko Multicorpora between 1995 and 1998, Senior Associate Lawyer at Tumbuan Pane Law Firm between 1991 and 1995, and the Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant at Citibank between 1990 to 1991.
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Andreas Sugihardjo Tjendana

Direktur
Director

Kewarganegaraan dan Domisili Nationality and Domicile	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian citizen and domiciled in Jakarta
Usia	57 tahun / 57 years
Memangku Jabatan Sejak Hold the position since	2018, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018 2018, based on Shareholders Decision dated June 28, 2018.
Pendidikan Education Background	Master of Business Administration, West Business School Singapore, Singapura pada tahun 1999. Master of Business Administration, West Business School Singapore, Singapore in 1999.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Sentra Food Indonesia Tbk. Sejak tahun 2018. Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, Chair of the Nomination and Remuneration Committee at PT Sentra Food Indonesia Tbk. Since 2018.
Pengalaman Profesional Professional Experience	Associate Director pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2007 hingga 2017, Vice President – Retail Division pada PT Danareksa antara tahun 2006 hingga 2017, Junior Partner pada PT Citra Dana Asia antara tahun 2005 hingga 2006, Vice President pada PT Panca Global Indonesia antara tahun 2004 hingga 2005, Vice President Sales pada PT GK Goh Indonesia tahun 2003, Managing Director pada PT Sarijaya Permana Securities tahun 2000, Senior Retail Sales pada PT ABN Amro Securities tahun 2000, Senior Sales Manager pada PT Lippo Securities antara tahun 1996 hingga 1999, Equity Sales pada PT Mashill Jaya Securities antara tahun 1995 hingga 1996, Bond and Equity Sales pada PT Bhakti Investama antara tahun 1994 hingga 1995, Floor Trader pada PT Bintang Makmur Securindo antara tahun 1993 hingga 1994, Sales Supervisor pada PT Astra International antara tahun 1991 hingga 1992, Sales Executive pada PT Astra Motor Sales antara tahun 1988 hingga 1989, dan Sales Representative pada PT National Astra Motor antara tahun 1987 hingga 1988. Associate Director at PT Sinarmas Sekuritas between 2007 and 2017, Vice President – Retail Division at PT Danareksa between 2006 and 2017, Junior Partner at PT Citra Dana Asia between 2005 and 2006, Vice President at PT Panca Global Indonesia between 2004 and 2005, Vice President Sales at PT GK Goh Indonesia in 2003, Managing Director at PT Sarijaya Permana Securities in 2000, Senior Retail Sales at PT ABN Amro Securities in 2000, Senior Sales Manager at PT Lippo Securities between 1996 to 1999, Equity Sales at PT Mashill Jaya Securities between 1995 and 1996, Bond and Equity Sales at PT Bhakti Investama between 1994 and 1995, Floor Trader at PT Bintang Makmur Securindo between 1993 and 1994, Sales Supervisor at PT Astra International between 1991 and 1992, Sales Executive at PT Astra Motor Sales between 1988 and 1989, and Sales Representative at PT National Astra Motor between 1987 and 1988.
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Keisuke Ito

Direktur
Director

Kewarganegaraan dan Domisili Nationality and Domicile	Jepang dan berdomisili di Jakarta Japan and domiciled in Jakarta
Usia	46 tahun / 46 years
Memangku Jabatan Sejak Hold the position since	2020, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 21 Desember 2020 2020, based on Shareholders Decision dated December 21, 2020.
Pendidikan Education Background	Bachelor of Engineering di bidang Applied Chemistry dari Hokkaido University, Jepang, pada tahun 2001, diikuti oleh Master of Engineering di bidang Molecular Chemistry dari Hokkaido University, Jepang, tahun 2003. Bachelor of Engineering in Applied Chemistry from Hokkaido University, Japan, in 2001, followed by a Master of Engineering in Molecular Chemistry from Hokkaido University, Japan, in 2003.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Deputy Chief Representative, Jakarta Representative Office, Tokyo Gas Asia Pte., Ltd sejak tahun 2016. Deputy Chief Representative, Jakarta Representative Office, Tokyo Gas Asia Pte., Ltd since 2016.
Pengalaman Profesional Professional Experience	Berkarir di Tokyo Gas Co.,Ltd. North District Business Division, Industrial Gas Sales Dept. Antara tahun 2003 – 2009, kemudian sebagai Section Manager, Concurrent Duties on Gunma Branch and North District Business Division and, Industrial gas Sales Dept., antara tahun 2009 – 2010, Assistant Manager, Sales & Service Sect, Industrial Gas Sales Dept., antara tahun 2010 – 2014, Deputy Chief Representative, Tokyo Gas Co Ltd, Kuala Lumpur Representative Office, Malaysia, antara tahun 2014 – 2016, dan Senior General Manager of Business Development, Tokyo Gas Co Ltd, Jakarta Representative Office, Indonesia, antara tahun 2016 – 2018. A career at Tokyo Gas Co., Ltd. North District Business Division, Industrial Gas Sales Dept. between 2003 – 2009, then as Section Manager, Concurrent Duties on Gunma Branch and North District Business Division and, Industrial gas Sales Dept., between 2009 – 2010, Assistant Manager, Sales & Service Sect, Industrial Gas Sales Dept., between 2010 – 2014, Deputy Chief Representative, Tokyo Gas Co Ltd, Kuala Lumpur Representative Office, Malaysia, between 2014 – 2016, and Senior General Manager of Business Development, Tokyo Gas Co Ltd, Jakarta Representative Office, Indonesia, between 2016 – 2018.
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Fauqi Hapidekso

Direktur
Director

Kewarganegaraan dan Domisili Nationality and Domicile	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian citizen and domiciled in Jakarta
Usia	45 tahun / 45 years
Memangku Jabatan Sejak Hold the position since	2022, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 7 Juli 2022 2022, based on Shareholders Decision dated July 7, 2022.
Pendidikan Education Background	Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana, tahun 2022 Bachelor of Law, Satya Wacana Christian University, 2002
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris PT Buana Lintas Lautan Tbk, Partner Muliawan and Partners, Ketua Yayasan Matori Foundation, dan Komisaris PT Sumber Aneka Gas Commissioner at PT Buana Lintas Lautan Tbk, Partner at Muliawan and Partners, Head of Foundation at Matori Foundation, and Commissioner of PT Sumber Aneka Gas
Pengalaman Profesional Professional Experience	Direktur PT Denaya Cakra Cipta 2005 – 2016, Direktur Tidak Terafiliasi PT Buana Lintas Lautan Tbk 2017 – 2019, Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia (2018 – 2020) Director of PT Denaya Cakra Cipta 2005 – 2016, Unaffiliated Director of PT Buana Lintas Lautan Tbk 2017 – 2019, Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia (2018 – 2020)
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Ruliff Redemptus Sena Susanto

Direktur
Director

Kewarganegaraan dan Domisili Nationality and Domicile	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian citizen and domiciled in Jakarta
Usia	44 tahun / 44 years
Memangku Jabatan Sejak Hold the position since	2018, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018 2018, based on Shareholders Decision dated June 28, 2018.
Pendidikan Education Background	Bachelor of Science in Business dari Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, AS pada tahun 2001. Bachelor of Science in Business from Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, USA in 2001.
Pengalaman Profesional dan Rangkap Jabatan Professional Experience and Concurrent Position	Komisaris Perseroaan antara tahun 2018-2023, Direktur pada PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak 2018, Komisaris pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Komisaris pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Super Energy sejak tahun 2011, Direktur pada PT SAP Beverages sejak tahun 2011, Komisaris pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2010, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, serta Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008. Commissioner of the Company between 2018 - 2023, Director at PT Sentra Food Indonesia Tbk since 2018, Commissioner of PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Commissioner of PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director of PT Super Energy since 2011, Director of PT SAP Beverages since 2011, Commissioner of PT Supertrada Indonesia since 2010, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, and Director at PT Super Capital Indonesia since 2008.
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris lainnya. Has an affiliate relationship with the controlling shareholder and other members of the Board of Commissioners.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Perseroan dan seluruh kelompok usaha memiliki sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya. Pengembangan SDM telah melalui seleksi sejak perekrutan, kemudian dikembangkan selama berkarir di dalam Perseroan sekaligus mempersiapkan mereka hingga masa purna bakti. Perseroan juga telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan yang berlaku, terutama yang terkait dengan pemberian kompensasi dan jaminan sosial.

The Company and all business groups have human resources (HR) who are competent in carrying out their job duties and responsibilities. Human resource development has gone through selection since recruitment, then developed during their career within the Company while preparing them for retirement. The Company has also complied with applicable provisions in the field of employment, especially those related to the provision of compensation and social security.

Hingga 31 Desember 2023 jumlah karyawan Perseroan dan seluruh kelompok usaha mencapai 566 orang, dengan komposisi dapat dilihat pada tabel berikut:

As of 31 December 2023, the number of employees of the Company and all business groups reached 566 people, the composition of which can be seen in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

	2023							2022							2021						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG
S2/ Master	3	3	-	-	-	2		3	3	-	-	-	2	-	3	3	-	-	-	2	-
S1/ Bachelor	21	17	48	9		4	4	21	17	48	9	-	6	4	21	16	51	9	-	6	-
D3/D2/D1/ Diploma	2	21	11	10	1	2	17	2	21	11	10	1	3	5	2	16	7	3	-	3	-
SLTA/ High School	-	67	196	63	6	1	38	-	96	200	54	6	28	6	-	96	203	39	3	38	-
Jumlah/ Total	**26**	**128**	**255**	**82**	**7**	**9**	**59**	**26**	**137**	**259**	**73**	**7**	**39**	**15**	**26**	**131**	**261**	**51**	**3**	**49**	**-**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition Based on Position

	2023							2022							2021						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG
Direktur/ Komisaris/ BOD/BOC	10	5	6	-	-	4	2	10	5	6	-	-	4	2	8	5	7	-	-	4	-
Manajer/ Manager	6	4	8	1	-	1	4	6	4	8	1	-	1	2	7	4	8	-	-	1	-
Penyelia/ Supervisor	7	14	10	5	-	1	5	7	14	10	5	-	3	-	8	14	9	4	-	3	-
Koordinator/ Coordinator	1	-	-	4	1	-	-	1	-	-	4	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Pelaksana/ Staff	2	105	231	72	6	3	**48**	2	114	235	63	6	31	**10**	3	108	237	47	3	41	**-**
Jumlah/ Total	**26**	**128**	**255**	**82**	**7**	**9**	**59**	**26**	**137**	**259**	**73**	**7**	**39**	**15**	**26**	**131**	**261**	**51**	**3**	**49**	**-**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

	2023							2022							2021						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG
20-30	7	45	82	58	3	-	26	2	56	94	48	3	18	3	6	63	102	32	2	27	-
31-40	2	53	123	18	3	2	25	7	51	118	18	3	12	8	7	45	110	12	-	13	-
41-50	8	23	39	5	1	3	6	8	23	36	5	1	6	2	6	19	40	5	1	1	-
> 50	9	7	11	1	-	4	2	9	7	11	2	-	3	2	7	4	11	2	-	-	-
Jumlah/ Total	**26**	**128**	**255**	**82**	**7**	**9**	**59**	**26**	**137**	**259**	**73**	**7**	**39**	**15**	**26**	**131**	**261**	**51**	**3**	**49**	**-**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kekaryawanan
Employee Composition Based on Employment Status

	2022							2022							2021						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG
Tetap/ Permanent	22	113	26	7	2	9	15	22	128	26	3	2	9	10	5	128	26	2	2	9	-
Kontrak/ Contract	4	15	229	75	5	0	44	4	9	233	70	5	30	5	21	3	235	49	1	40	-
Jumlah/ Total	**26**	**128**	**255**	**82**	**7**	**9**	**59**	**26**	**137**	**259**	**73**	**7**	**39**	**15**	**26**	**131**	**261**	**51**	**3**	**49**	**-**

STRUKTUR PENDUKUNG BISNIS – TEKNOLOGI INFORMASI
BUSINESS SUPPORT STRUCTURES: INFORMATION TECHNOLOGY

Perseroan tidak dapat melepaskan Teknologi informasi (TI) sebagai salah satu pendukung kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Digitalisasi membuat proses bisnis menjadi lebih efektif, efisien dan akuntabel serta memudahkan pengambilan keputusan dalam skala korporat. Implementasi teknologi informasi secara tepat pada tahun 2023 juga memudahkan komunikasi informasi antar unit kerja dan pemangku kepentingan di luar perusahaan sehingga selaras dengan sasaran strategis Perseroan.

The Company cannot abandon information technology (IT) as one of the supports for the Company's business and operational activities. Digitalization makes business processes more effective, efficient, and accountable, and it makes decision-making easier on a corporate scale. Proper implementation of information technology in 2023 facilitates communicating information among working units as well as external stakeholders that align with the Company's strategic targets.

PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS

Perseroan berdiri dengan pemegang saham utama PT Super Capital Indonesia, dengan pemilikan 58,87 persen. Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. menjadi pemegang saham kedua terbesar mencapai 33,40 persen, PT Supertrada Indonesia (afiliasi dari Perseroan) sebesar 0,04 persen dan Masyarakat memiliki 7,69 persen saham. Berdasarkan data dari PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The company was established by the main shareholder, PT Super Capital Indonesia, with 58.87 percent ownership. Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. is the second largest shareholder, reaching 33.40 percent; PT Supertrada Indonesia (an affiliate of the company) is at 0.04 percent; and the public owns 7.69 percent of the shares. Based on data from PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau, the composition of shareholders as of December 31, 2023 is as follows:

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
PT Super Capital Indonesia	881.590.000	58,87%
Jumlah / Total	**881.590.000**	**58,87%**

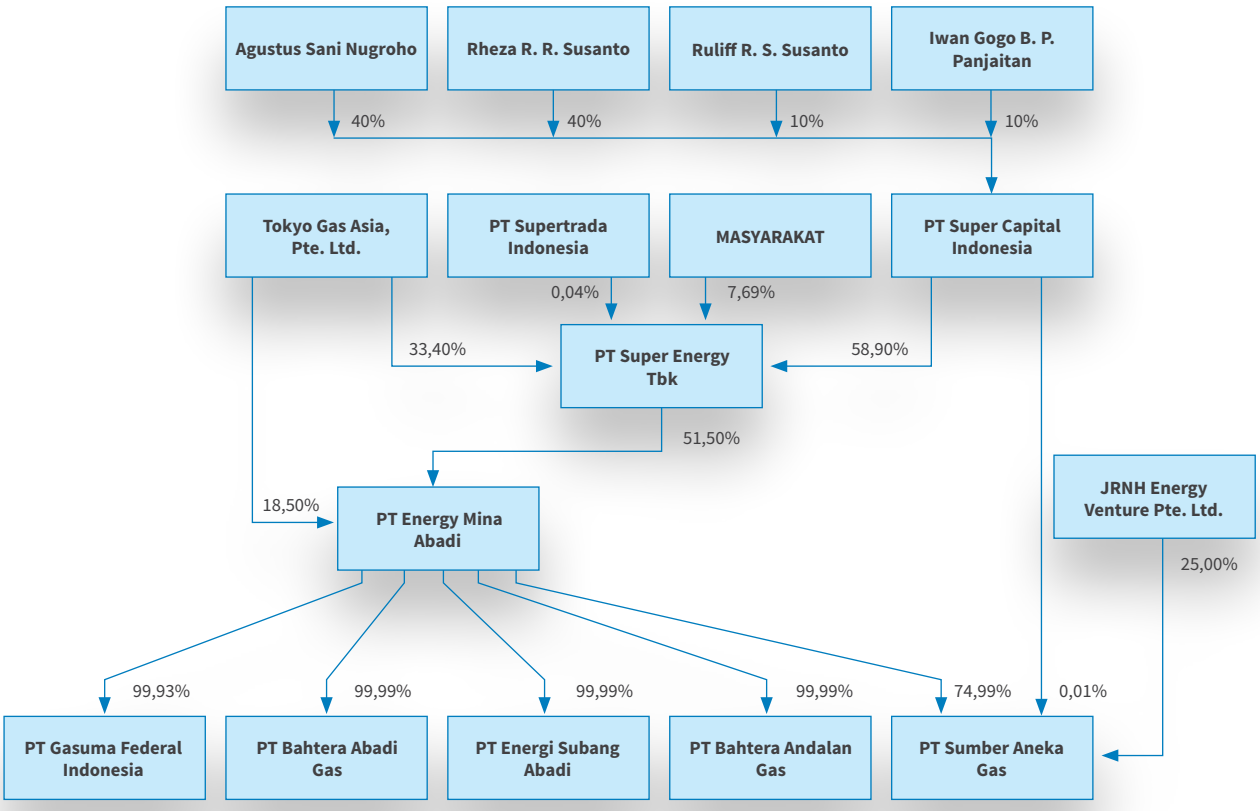
Pemilikan Saham Oleh Pemodal Nasional dan Asing
Share Ownership by Domestic and Foreign Investors

No Status Pemilik Ownership Status	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
Pemodal Nasional/ Domestic Investor			
Perorangan / Individual	337	43.135.928	2,88%
Perseroan Terbatas / Corporate	2	882.250.000	58,91%
Sub Total	**339**	**925.385.928**	**61,79%**
Pemodal Asing/ Foreign Investor			
Perorangan / Individual	-	-	0.00%
Perseroan Terbatas / Corporate	4	572.190.843	38,21%
Sub Total			
Jumlah / Total			

STRUKTUR KORPORASI
CORPORATE STRUCTURE

Perseroan sebagai sebuah korporasi dimiliki oleh berbagai pihak, dan memiliki satu entitas anak dan lima entitas asosiasi. Namun hingga 31 Desember 2023 tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi pemegang saham Perseroan. Struktur korporasi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company as a corporation is owned by various parties, and has one subsidiary and five associated entities. However, until December 31, 2023, no members of the Board of Commissioners and Directors are shareholders of the Company. The Company's corporate structure can be seen in the following chart:



ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA
SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES AND COMPANIES VENTURES

Perseroan merupakan induk perusahaan non operasional, dimana kegiatan usaha dilaksanakan melalui PT Energy Mina Abadi sebagai koordinator. Dengan demikian Perseroan secara langsung memiliki lima entitas asosiasi dan tidak memiliki atau mendirikan ventura Bersama. Profil Ringkas entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company is a non-operational holding company, where business activities are carried out through PT Energy Mina Abadi as coordinator. Thus, the Company directly owns five associated entities and does not own or establish a Joint Venture. A brief profile of the Company's subsidiaries and associated entities is as follows:

PT Energy Mina Abadi

Nama Perusahaan Company Name	**PT Energy Mina Abadi**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 April 2012 April 2, 2012
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Kegiatan Usaha Business Activities	Distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Distribution and sales of CNG, with main business activities including trading, industry related to natural gas processing and technical business administration services, consulting in the energy sector and transportation of natural gas.
Kepemilikan Saham Share ownership	81,5%

ENTITAS ASOSIASI
ASSOCIATED COMPANIES

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Nama Perusahaan Company Name	**PT Bahtera Abadi Gas (BAG)**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Desember 2010 December 22, 2010
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Kantor Perwakilan Jawa Timur/ East Java Rep. Office Gresik Migas Tower Lantai 3, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 708, Gresik, Jawa Timur CNG Mother Station - Tuban Jl Tuban-Bojonegoro KM 35, Desa Sumurcinde, Kecamatan Soko, Tuban, Jawa Timur CNG Mother Station - Gresik Jl. Panggang, Desa Suci, Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur

Kegiatan Usaha Business Activities	Distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Kegiatan usaha utama BAG pada bidang distribusi dan penjualan CNG untuk industri. Fasilitas utama BAG berupa *CNG Mother Station* di wilayah Tuban, Jawa Timur. Kapasitas di Tuban mencapai 5 MMSCFD, ditambah dengan CNG Plant di Gresik berkapasitas 3 MMSCFD. Hingga akhir tahun 2002, pasar BAG, meliputi industri skala menengah dan besar di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah. *Lean Gas* adalah bahan baku CNG adalah, yang dipasok GFI yang menyalurkan *Lean Gas* hasil pemurnian dari gas suar ke CNG *Mother Station* Tuban. Sementara pasokan CNG Mother Station Gresik berasal dari sumur gas Lengowangi milik Pertamina Hulu Energi. Aktivitas distribusi gas bumi dilakukan melalui beberapa proses sebagai berikut : a. Pemampatan gas ke dalam CNG *Tube Skid* b. Transportasi dan Distribusi CNG Penyediaan & pengoperasian Stasiun Penurun Tekanan Gas (PRS) c. Pengelolaan Tenaga Kerja baik di dalam *Mother Station*, Transportasi & wilayah pelanggan (Operator PRS) Distribution and sales of CNG, with main business activities including trading, industry related to natural gas processing and technical business administration services, consulting in the energy sector and transportation of natural gas. BAG's main business activities are in the distribution and sales of CNG for industry. BAG's main facility is a CNG Mother Station in the Tuban area, East Java. The capacity in Tuban reaches 5 MMSCFD, plus the CNG Plant in Gresik with a capacity of 3 MMSCFD. Until the end of 2002, the BAG market included medium and large scale industries in the East Java and Central Java regions. Lean Gas is the raw material for CNG, which is supplied by GFI which distributes Lean Gas purified from flare gas to the Tuban CNG Mother Station. Meanwhile, Mother Station Gresik's CNG supply comes from the Lengowangi gas well owned by Pertamina Hulu Energi. Natural gas distribution activities are carried out through several processes as follows: a. Gas compression into the CNG Tube Skid b. CNG Transportation and Distribution Provision & operation of Gas Pressure Reducing Stations (PRS) c. Manpower Management both within the Mother Station, Transportation & customer areas (PRS Operator)
Kepemilikan Saham Share ownership	99,99%

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

Nama Perusahaan Company Name	**PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Desember 2007 December 12, 2007
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Fasilitas Produksi/ Facility Production Jl. Lingkar Pertamina, Desa Sokosari, Kecamatan Soko, Tuban, Jawa Timur
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan pemurnian dan pengolahan gas alam, dengan kegiatan usaha pemurnian dan pengolahan gas antara lain produksi LPG, *condensate* dan *lean gas* serta menjalankan usaha perdagangan ekspor dan impor atas barang-barang produksi tersebut. Carrying out natural gas purification and processing activities, with gas purification and processing business activities including the production of LPG, condensate and lean gas as well as carrying out export and import trading businesses for these production goods.

	GFI memiliki kapasitas produksi sebesar 15 MMSCFD, dengan kapasitas produksi per hari *Lean Gas* sebesar 3 MMSCFD, LPG sebesar 50 ton, dan Kondensat sebesar 60 Bbl. Pengolahan gas suar merupakan kegiatan utama GFI, yang dikonversi menjadi tiga produk turunan yang meliputi: a. *Lean Gas*, yaitu gas bersih yang dapat langsung digunakan dengan kandungan sedikit senyawa propana (C3) dan yang lebih berat dari itu, atau juga termasuk aliran gas yang keluar dari unit absorbsi. Produk ini banyak digunakan sebagai bahan baku untuk dikompresi menjadi CNG, dimana *Lean Gas* hasil produksi dari GFI disalurkan ke BAG untuk dikompresi menjadi CNG. b. *Liquified Petroleum Gas*, dikenal secara umum dengan Elpiji (LPG) yang merupakan campuran dari berbagai unsur hidrokarbon yang berasal dari Gas Alam. Dengan menambah tekanan dan menurunkan suhunya gas berubah menjadi cair, dengan komponen yang didominasi *Propana* (C3H8) dan *Butana* (C4H10). Elpiji juga mengandung hidrokarbon ringan lain dalam jumlah kecil, misalnya *Etana* (C2H6) dan *Pentana* (C5H12). c. Kondensat, yaitu campuran berdensitas rendah dari suatu cairan hidrokarbon yang berupa komponen gas dalam gas alam mentah yang dihasilkan dari berbagai lapangan gas alam. Kondensat terbentuk apabila suhu mengalami penurunan hingga dibawah *dew point* gas alam tersebut. GFI has a production capacity of 15 MMSCFD, with a daily production capacity of Lean Gas of 3 MMSCFD, LPG of 50 tons, and Condensate of 60 Bbl. Flare gas processing is GFI's main activity, which is converted into three products derivatives which include: a. Lean Gas, namely clean gas that can be used directly with a small amount of propane (C3) and heavier compounds, or also includes the gas flow that comes out of the absorption unit. This product is widely used as raw material to be compressed into CNG, where the Lean Gas produced from GFI is channeled to BAG to be compressed into CNG. b. Liquified Petroleum Gas, generally known as LPG (LPG), is a mixture of various hydrocarbon elements derived from natural gas. By increasing the pressure and decreasing the temperature the gas turns into liquid, with components dominated by Propane (C3H8) and Butane (C4H10). LPG also contains other light hydrocarbons in small amounts, for example Ethane (C2H6) and Pentane (C5H12). c. Condensate, which is a low-density mixture of a liquid hydrocarbon in the form of a gas component in raw natural gas produced from various natural gas fields. Condensate forms when the temperature drops below the dew point of the natural gas.
Kepemilikan Saham Share ownership	99,93%

PT Energi Subang Abadi

Nama Perusahaan Company Name	**PT Energi Subang Abadi**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	8 Februari 2013 February 8, 2013
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. CNG Mother Station - Subang/ Facility Production Kp. Lima Ratus RT 01 RT 01 Desa Sumurbarang, Kecamatan CIbogo, Kabupaten Subang – Jawa Barat.
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Carrying out CNG distribution and sales activities, with main business activities including trading, industry related to natural gas processing and technical business administration services, energy consulting and natural gas transportation.
Kepemilikan Saham Share ownership	99,99%

PT Bahtera Andalan Gas

Nama Perusahaan Company Name	**PT Bahtera Andalan Gas**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 2018 November 1, 2018
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. CNG Mother Station - Rembang/ Facility Production Jl.Raya Sumber Sulang KM4 RT.03/RW.05 Desa Jatihadi Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang - Jateng
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. CNG (*compressed natural gas*) merupakan kegiatan utama PT. BAND yang diperoleh dari sumur gas RGT 02 yang merupakan gas bumi yang telah dimurnikan melalui fasilitas di hulu (PHE) kemudian dikirim melalui pipa distribusi gas sepanjang 3 Km utk dimampatkan di CNG Plant PT. BAND pada tekanan 250 bar yang di kemas dengan menggunakan bejana tekan (*tube skid*) dan dibawa menggunakan transportasi truk sebagai bahan bakar alternatif pengganti solar dan LPG. Secara umum CNG mengandung komponen utama berupa metana (CH4) dengan fraksi sekitar 90% dan bersifat lebih ringan dari udara juga merupakan bahan bakar ramah lingkungan. Carrying out CNG distribution and sales activities, with main business activities including trading, industry related to natural gas processing and technical business administration services, energy consulting and natural gas transportation. CNG (compressed natural gas) is the main activity of PT. BAND obtained from the RGT 02 gas well, which is natural gas that has been purified through upstream facilities (PHE), is then sent via a 3 km long gas distribution pipe to be compressed at PT's CNG Plant. BAND at a pressure of 250 bar is packaged using a pressure vessel (tube skid) and transported using truck transportation as an alternative fuel to replace diesel and LPG. In general, CNG contains the main component in the form of methane (CH4) with a fraction of around 90% and is lighter than air and is also an environmentally friendly fuel.
Kepemilikan Saham Share ownership	99,99%

PT Sumber Aneka Gas

Nama Perusahaan Company Name	**PT Sumber Aneka Gas**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 2018 November 1, 2018
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan LNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Carrying out LNG distribution and sales activities, with main business activities including trading, industry related to natural gas processing and technical business administration services, energy consulting and natural gas transportation.
Kepemilikan Saham Share ownership	74,99%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF LISTING OF SHARES AND OTHER SECURITIES

Perseroan merupakan perusahaan publik secara resmi sejak 5 Oktober 2018, dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan SURE. Perseroan mencatatkan total 1.497.576.771 saham, dan hingga 31 Desember 2023 tidak aktivitas aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah sahamnya. Kronologi pencatatan saham Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company has been an official public company since October 5 2018, and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with the trading code SURE. The company listed a total of 1,497,576,771 shares, and until December 31 2023 there were no corporate action activities that could increase the number of shares. The chronology of the Company's share registration can be seen in the following table:

Jenis Pencatataan Type of Listing	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum/ IPO Listing	240.000.000	5 Oktober 2018/ October 5, 2018
Pencatatan Saham Pendiri/ Founders Listing	960.000.000	5 Oktober 2018/ October 5, 2018
Pencatatan Saham Hasil MCB/ Recording of MCB Conversion	297.576.771	5 Oktober 2018/ October 5, 2018
Jumlah/ Total	**1.497.576.771**	

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Professional	Periode Penugasan Service Period	Lingkup Pekerjaan Scope of Work
Kantor Akuntan Publik **Mirawati Sensi Idris** Intiland Tower 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220, Indonesia Tel: +62 (21) 570-811	2023	audit atas laporan keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Penunjukkannya berdasarkan Surat No. 155/VIII/2023/GA/JM/MSId. Pada masa tugasnya, Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa non-audit lainnya. Biaya yang dikeluarkan mencapai Rp360.000.000. Audit of the Company's financial reports for the period January 1 to December 31, 2023, based on auditing standards set by the Indonesian Association. His appointment was based on Letter No. 155/VIII/2023/GA/JM/MSId. During his term of office, the Public Accountant did not provide other non-audit services. The costs incurred reached IDR 360,000,000.
Notaris/ Notary **Humberg Lie. S.H., S.E., M.Kn** Jl. Pluit Selatan Raya No.103, Pluit, Kec. Penjaringan, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14450	2023	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta serta serta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian terkait. Prepare and execute deeds and related agreements

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Professional	Periode Penugasan Service Period	Lingkup Pekerjaan Scope of Work
Biro Administrasi Efek/ Share Administrator **PT Sinartama Gunita** Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9 Jl. MH. Thamrin No.51 Jakarta 10350, Indonesia Tel. +62 21 392 2332 Fax. +62 21 392 3003	2023	Melaksanakan administrasi efek yang diterbitkan Perseroan, melakukan pelaporan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku, Melakukan konversi saham bila dilakukan. Carry out administration of securities issued by the Company, carry out regular reporting in accordance with applicable regulations, carry out share conversions when carried out.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS







ANALISIS EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRIAL ANALYSIS

Kebijakan moneter yang ketat, kondisi keuangan yang restriktif, dan lemahnya pertumbuhan perdagangan global menurunkan aktivitas perekonomian global. Bank Dunia dalam Global Economic Prospects edisi Januari 2024 menyatakan, pertumbuhan perdagangan global pada tahun 2023 merupakan yang paling lambat di luar resesi global dalam 50 tahun terakhir, dengan kontraksi perdagangan barang di tengah lesunya produksi industri global. Perdagangan jasa terus pulih dari dampak pandemi,

Tight monetary policy, restrictive financial conditions, and weak global trade growth reduced global economic activity. The World Bank in the January 2024 edition of Global Economic Prospects stated that global trade growth in 2023 will be the slowest outside the global recession in the last 50 years, with a contraction in goods trade amidst sluggish global industrial production. Services trade continues to recover from the impact of the pandemic, but more slowly than previously estimated, and contributes to

namun lebih lambat dari perkiraan sebelumnya dan berkontribusi pada perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 yang hanya tumbuh 2,6%, turun dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,0%.

Secara relatif Indonesia tidak terpengaruh kondisi global dan meraih pertumbuhan ekonomi tahun 2023 sebesar 5,05%, dibandingkan pertumbuhan tahun 2022 sebesar 5,31%. Pertumbuhan terjadi pada sebagian besar lapangan usaha, menurut Badan Pusat Statistik, dengan lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96 persen. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran tumbuh 1,30 persen, sementara Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tumbuh 4,85 persen.

Tingkat inflasi juga turun menjadi 2,61% pada tahun 2023, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 5,51%. Kontributor inflasi berasal dari kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,18%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,78%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,50%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,57%; kelompok kesehatan sebesar 1,94%; kelompok transportasi sebesar 1,27%; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,20%; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,69%; kelompok pendidikan sebesar 1,97%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,07%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,55%.

Sementara nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (AS) mengalami fluktuasi yang tajam pada tahun 2023. Kurs tengah Bank Indonesia yang terendah pada tahun 2023 terjadi pada 5 Mei 2023 sebesar Rp14.632/Dolar AS, dan yang tertinggi pada 2 November 2023 sebesar Rp15.946/Dolar AS. Sementara posisi kurs tengah akhir tahun sebesar Rp15.416/Dolar AS.

ANALISIS INDUSTRI

Penurunan permintaan minyak global dipicu oleh pelemahan kondisi makro ekonomi akibat suku bunga yang tinggi. Selain itu, juga terdapat peningkatan standar efisiensi dan peningkatan mobil listrik yang dapat membatasi permintaan minyak. Hal ini membuat harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP – *Indonesia Crude Oil Price*) pada bulan Desember 2023 ditetapkan pada posisi 75,51 Dolar AS per barrel, turun 3,9% dibandingkan posisi Januari 2023 pada posisi 78,54 Dolar AS per barrel. Namun demikian pergerakan tahunan ICP cukup tinggi dengan harga terendah pada 69,36 Dolar AS per barrel pada bulan Juni 2023 dan harga tertinggi pada 90,17 Dolar AS per barrel pada bulan September 2023.

the estimated world economic growth in 2023 which only grows 2.6%, down compared to 2022 of 3.0%.

Relatively speaking, Indonesia is not affected by global conditions and achieved economic growth in 2023 of 5.05%, compared to growth in 2022 of 5.31%. Growth occurred in most business fields, according to the Central Statistics Agency, with the business fields that grew significantly being Transportation and Warehousing by 13.96 percent. The Agriculture, Forestry, and Fisheries sectors as well as Wholesale and Retail Trade grew 1.30 percent, while Car and Motorcycle Repairs grew 4.85 percent.

The inflation rate also falls to 2.61% in 2023, compared to 5.51% in 2022. Contributors to inflation came from the food, beverage, and tobacco group at 6.18%; clothing and footwear group at 0.78%; housing, water, electricity, and household fuel group at 0.50%; equipment, tools and routine household maintenance group at 1.57%; health group 1.94%; transportation group at 1.27%; information, communication and financial services group at 0.20%; recreation, sports and culture group at 1.69%; education group of 1.97%; food and beverage/restaurant provision group at 2.07%; and the personal care and other services group at 3.55%.

Meanwhile, the Rupiah exchange rate against the United States (US) Dollar experienced sharp fluctuations in 2023. The lowest Bank Indonesia middle rate in 2023 occurred on May 5 2023 at IDR 14,632/US Dollar, and the highest was on November 2 2023 at IDR 15,946/US Dollar. Meanwhile, the middle rate at the end of the year was IDR 15,416/US Dollar.

INDUSTRY ANALYSIS

The decline in global oil demand was triggered by weakening macroeconomic conditions due to high interest rates. In addition, there are also increasing efficiency standards and an increase in electric cars which could limit oil demand. This means that the average price of Indonesian crude oil (ICP - Indonesia Crude Oil Price) in December 2023 is set at 75.51 US Dollars per barrel, down 3.9% compared to the position in January 2023 at 78.54 US Dollars per barrel. barrels. However, the annual movement of ICP is quite high with the lowest price at 69.36 US Dollars per barrel in June 2023 and the highest price at 90.17 US Dollars per barrel in September 2023.

Harga rata-rata Minyak Mentah Indonesia 2023
Average Price of Indonesua Crude Oil Price in 2023
(US$/Barrel)



Penurunan harga minyak mentah utama di Pasar Internasional disebabkan juga karena adanya peningkatan produksi minyak dan stok *distillate* dan *gasoline* Amerika Serikat. Berdasarkan laporan mingguan EIA, produksi minyak Amerika Serikat (AS) mengalami peningkatan pada akhir Desember 2023 dibandingkan akhir November 2023 sebesar 100 ribu bph menjadi 13.3 juta bph. Adapun untuk stok *distillate* dan *gasoline* AS mengalami peningkatan pada akhir Desember 2023 dibandingkan akhir November 2023, yaitu stok *gasoline* AS sebesar 7,9 juta bbl menjadi 226,1 juta bbl dan stok *distillate* AS sebesar 5 juta bbl menjadi 115,8 juta bbl. Pemicu lain penurunan harga minyak global disebabkan juga adanya sentimen negatif pasar yang pesimis akan kepatuhan negara-negara OPEC+ untuk melakukan pemotongan produksi dan potensi negara lain akan mengikuti jejak Angola untuk keluar dari keanggotaan OPEC.

The decline in the price of primary crude oil on the international market was also due to an increase in oil production and stocks of distillate and gasoline in the United States. Based on the EIA weekly report, United States (US) oil production increased at the end of December 2023 compared to the end of November 2023 by 100 thousand bpd to 13.3 million bpd. Meanwhile, US distillate and gasoline stocks increased at the end of December 2023 compared to the end of November 2023, namely US gasoline stocks by 7.9 million bbl to 226.1 million bbl and US distillate stocks by 5 million bbl to 115.8 million bbl. Another trigger for the decline in global oil prices was also negative market sentiment which was pessimistic about OPEC+ countries' compliance with production cuts and the potential for other countries to follow in Angola's footsteps in leaving OPEC membership.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

REVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Situasi industri dengan penurunan harga jual gas pada tingkat konsumen berdampak pada pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2023. Perseroan memiliki tiga segmen usaha, yaitu penjualan CNG, LPG, dan Kondensat. Kontribusi penjualan CNG mencapai 84,67% pada tahun 2023, atau menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar 88,04%. Kontribusi penjualan LPG mencapai 10,69% pada tahun 2023, atau meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 8,02%. Sementara kontribusi kondensat sebesar 4,64% pada tahun 2023, atau meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,94%.

The industrial situation with the reduction in gas selling prices at the consumer level has an impact on the Company's performance achievements in 2023. The Company has three business segments, namely sales of CNG, LPG, and Condensate. CNG sales contribution will reach 84.67% in 2023, or a decrease compared to 2022 of 88.04%. LPG sales contribution will reach 10.69% in 2023, or an increase compared to 2022 of 8.02%. Meanwhile, the condensate contribution will be 4.64% in 2023, or an increase compared to 2022 of 3.94%.

	2023		2022		Perubahan Change	%	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
CNG	257.859.697.131	84,67%	329.373.917.786	88,04%	(71.514.220.655)	(21,71%)	CNG
LPG	32.554.873.200	10,69%	30.013.432.550	8,02%	2.541.440.650)	8,47%	LPG
Kondensat	14.142.025.464	4,64%	14.744.070.115	3,94%	(602.044.651)	(4,08%)	Condensate
Jumlah	**304.556.595.795**	**100,00%**	374.131.420.451	100,00%	**(69.574.824.656)**	**(18,60%)**	**Total**

Penjualan CNG tercatat sebesar Rp257,86 miliar pada tahun 2023, meningkat dibandingkan dengan Rp 329,37 miliar pada tahun 2022. LPG mencatat penjualan sebesar Rp32,55 miliar pada tahun 2023, meningkat dibandingkan dengan Rp30,01 miliar pada tahun 2022. Kemudian penjualan kondensat tercatat sebesar Rp14,14 miliar pada tahun 2023, menurun tipis dibandingkan dengan Rp14,47 miliar pada tahun 2022.

CNG sales were recorded at IDR 257.86 billion in 2023, an increase compared to IDR 329.37 billion in 2022. LPG recorded sales of IDR 32.55 billion in 2023, an increase compared to IDR 30.01 billion in 2022. Then condensate sales recorded at IDR 14.14 billion in 2023, a slight decrease compared to IDR 14.47 billion in 2022.

ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN
ANALYSIS OF THE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET

Perseroan pada tahun 2023 mencatat peningkatan jumlah aset sebesar 2,33% menjadi Rp983,78 miliar, dibandingkan dengan Rp961,38 miliar pada tahun 2022. Aset lancar tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 38,06% menjadi Rp219,78 miliar, dibandingkan dengan Rp354,83 miliar pada tahun 2022. Sementara aset tidak lancar tahun 2023 meningkat sebesar 25,96% menjadi Rp764,00 miliar, dibandingkan dengan Rp606,55 miliar pada tahun 2022.

ASSET

In 2023, the Company recorded an increase in total assets of 2.33% to IDR 983.78 billion, compared to IDR 961.38 billion in 2022. Current assets in 2023 decreased by 38.06% to IDR 219.78 billion, compared to IDR 354, 83 billion in 2022. Meanwhile, non-current assets in 2023 increased by 25.96% to IDR 764.00 billion, compared to IDR 606.55 billion in 2022.

	2023	2022	Perubahan Changes	%	
ASET					**ASSETS**
ASET LANCAR					**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	21.647.461.204	231.851.109.102	(210.203.647.898)	(90,66%)	Cash and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	21.851.253.381	34.760.963.975	(12.909.710.594)	(37,14%)	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	149.014.079	167.901.349	(18.887.270)	(11,25%)	Other receivables - third parties
Persediaan	3.896.325.516	4.659.767.141	(763.441.625)	(16,38%)	Inventories
Uang muka	165.274.626.353	78.599.770.538	86.674.855.815	110,27%	Advances
Biaya dibayar dimuka	5.104.030.612	4.793.073.411	310.957.201	6,49%	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.854.948.000	-	1.854.948.000		Restricted cash
Jumlah Aset Lancar	**219.777.659.145**	**354.832.585.516**	**(135.054.926.371)**	**(38,06%)**	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR					**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp624.576.930.017 dan Rp556.620.404.050 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	721.767.863.983	586.177.061.437	135.590.802.546	23,13%	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp624,576,930,017 and Rp556,620,404,050 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset pajak tangguhan	41.838.999.544	19.977.780.599	21.861.218.945	109,43%	Deferred tax assets
Setoran jaminan	395.000.000	395.000.000	-	0,00%	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	**764.001.863.527**	**606.549.842.036**	**157.452.021.491**	**25,96%**	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET	**983.779.522.672**	**961.382.427.552**	**22.397.095.120**	**2,33%**	**TOTAL ASSETS**

ASET LANCAR

Penurunan aset lancar Perseroan pada tahun 2023 berasal dari penurunan kas dan bank sebesar 90,66% menjadi Rp21,65 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp231,85 miliar. Namun demikian tercatat peningkatan uang muka sebesar 110,27% menjadi Rp165,27 miliar pada tahun 2023, dibandingkan dengan Rp78,60 miliar pada tahun 2022.

CURRENT ASSETS

The decrease in the Company's current assets in 2023 came from a decrease in cash and banks by 90.66% to IDR 21.65 billion, compared to 2022 of IDR 231.85 billion. However, there was an increase in down payments of 110.27% to IDR 165.27 billion in 2023, compared to IDR 78.60 billion in 2022.

ASET TIDAK LANCAR

Pertumbuhan aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2023 berasal dari meningkatnya aset tetap sebesar 23,13% menjadi Rp721,77 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp568,18 miliar. Kontribusi peningkatan aset tidak lancar juga diberikan oleh aset pajak tangguhan sebesar 109,43% menjadi Rp41,84 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp19,98 miliar.

NON-CURRENT ASSETS

The growth in the Company's non-current assets in 2023 comes from an increase in fixed assets by 23.13% to IDR 721.77 billion, compared to 2022 of IDR 568.18 billion. Deferred tax assets also contributed to the increase in non-current assets by 109.43% to IDR 41.84 billion, compared to 2022 of IDR 19.98 billion.

LIABILITAS

Perseroan pada tahun 2023 mencatat peningkatan jumlah liabilitas sebesar 2,35% menjadi Rp520,31 miliar, dibandingkan dengan Rp508,35 miliar pada tahun 2022. Liabilitas jangka pendek tahun 2023 meningkat sebesar 19,59% menjadi Rp95,96 miliar, dibandingkan dengan Rp80,24 miliar pada tahun 2022. Sementara liabilitas jangka panjang tahun 2023 menurun sebesar 0,88% menjadi Rp424,34 miliar, dibandingkan dengan Rp428,11 miliar pada tahun 2022.

LIABILITIES

In 2023, the Company recorded an increase in total liabilities of 2.35% to IDR 520.31 billion, compared to IDR 508.35 billion in 2022. Short-term liabilities in 2023 increased by 19.59% to IDR 95.96 billion, compared to IDR 80, 24 billion in 2022. Meanwhile, long-term liabilities in 2023 decreased by 0.88% to IDR 424.34 billion, compared to IDR 428.11 billion in 2022.

LIABILITAS	2023	2022	Perubahan Changes	%	LIABILITIES
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK					**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	50.841.376.541	40.360.688.704	10.480.687.837	25,97%	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	142.117.524	715.306.641	(573.189.117)	(80,13%)	Other payables - third parties
Utang pinjaman - pihak berelasi	3.867.926.603	3.867.926.603	-	0,00%	Loan payables - related party
Utang pajak	9.692.526.592	7.501.193.498	2.191.333.094	29,21%	Taxes payable
Beban akrual	14.646.388.702	10.366.538.769	4.279.849.933	41,29%	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	692.817.573	2.078.452.836	(1.385.635.263)	(66,67%)	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.155.234.629	1.162.350.462	(7.115.833)	(0,61%)	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	9.783.075.184	9.564.428.057	218.647.127	2,29%	Lease payables
Uang muka penjualan	5.142.215.880	4.624.550.860	517.665.020	11,19%	Sales advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**95.963.679.228**	**80.241.436.430**	**15.722.242.798**	**19,59%**	**Total Current Liabilities**

LIABILITAS	2023	2022	Perubahan Changes	%	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					**NON-CURRENT LIABILITIES**
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.135.801.949	-	5.135.801.949		Other payables - third party
Utang pinjaman - pihak berelasi	74.770.823.157	74.770.823.157	-	0,00%	Loan payables - related party
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	-	692.817.573	(692.817.573)	(100,00%)	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	992.477.592	1.038.000.309	(45.522.717)	(4,39%)	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	27.590.764.492	29.945.717.084	(2.354.952.592)	(7,86%)	Lease payables
Surat utang jangka menengah	305.446.166.905	305.229.701.808	216.465.097	0,07%	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.407.997.400	9.168.811.000	1.239.186.400	13,52%	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	7.260.921.151	(7.260.921.151)	(100,00%)	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**424.344.031.495**	**428.106.792.082**	**(3.762.760.587)**	**(0,88%)**	**Total Non-current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	**520.307.710.723**	**508.348.228.512**	**11.959.482.211**	**2,35%**	**TOTAL LIABILITIES**

Liabilitas Jangka Pendek

Pertumbuhan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2023 berasal dari meningkatnya utang usaha kepada pihak ketiga sebesar 25,97% menjadi Rp50,84 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp40,36 miliar. Kontribusi peningkatan liabilitas jangka pendek juga diberikan oleh beban akrual sebesar 41,29% menjadi Rp14,65 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp10,37 miliar.

Short-term liabilities

The growth in the Company's short-term liabilities in 2023 comes from an increase in business debts to third parties by 25.97% to IDR 50.84 billion, compared to 2022 of IDR 40.36 billion. The contribution to the increase in short-term liabilities was also provided by accrued expenses of 41.29% to IDR 14.65 billion, compared to IDR 10.37 billion in 2022.

Liabilitas Jangka Panjang

Penurunan liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2023 berasal dari menurunnya liabilitas sewa sebesar 7,86% menjadi Rp27,59 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp29,95 miliar. Kontribusi penurunan liabilitas jangka panjang juga diberikan oleh utang pembiayaan konsumen sebesar 4,39% menjadi Rp992,48 juta, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,04 miliar.

Long-Term Liabilities

The Company's decrease in long-term liabilities in 2023 came from a decrease in rental liabilities by 7.86% to IDR 27.59 billion, compared to 2022 of IDR 29.95 billion. Contribution to the reduction in long-term liabilities was also provided by consumer financing debt of 4.39% to IDR 992.48 million, compared to IDR 1.04 billion in 2022.

EKUITAS

Perseroan pada tahun 2023 mencatat peningkatan jumlah ekuitas sebesar 2,30% menjadi Rp463,47 miliar, dibandingkan dengan Rp453,03 miliar pada tahun 2022. Namun peningkatan ekuitas masih disertai dengan meningkatnya defisit sebesar 56,18% menjadi Rp326,10 miliar pada tahun 2023, dibandingkan dengan Rp208,79 miliar pada tahun 2022

EQUITY

In 2023, the Company recorded an increase in total equity of 2.30% to IDR 463.47 billion, compared to IDR 453.03 billion in 2022. However, the equity increase was accompanied by an increase in the deficit of 56.18% to IDR 326.10 billion in 2023, compared to IDR 208.79 billion in 2022.

	2023	2022	Perubahan Changes	%	
EKUITAS					**EQUITY**
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					**EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY**
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	149.757.677.100	149.757.677.100	-	0,00%	Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share
Tambahan modal disetor	27.920.077.157	27.920.077.157	-	0,00%	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(11.774.192.405)	(15.564.062.726)	3.789.870.321	(24,35%)	Difference in value due to transaction with non-controlling interests
Defisit	(326.096.320.275)	(208.789.663.188)	(117.306.657.087)	56,18%	Deficit
Komponen ekuitas lainnya	25.462.962.109	24.968.544.147	494.417.962	1,98%	Others equity component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(134.729.796.314)	(21.707.427.510)	(113.022.368.804)	520,66%	Total equity attributable to the owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	598.201.608.263	474.741.626.550	123.459.981.713	26,01%	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	**463.471.811.949**	**453.034.199.040**	**10.437.612.909**	**2,30%**	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**983.779.522.672**	**961.382.427.552**	**22.397.095.120**	**2,33%**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI
PROFIT AND LOSS STATEMENT ANALYSIS

PENDAPATAN USAHA

Pertumbuhan pergerakan ekonomi pasca pandemi terganggu oleh dinamika global yang meningkatkan ketidakpastian pada aktivitas bisnis. Perseroan terdampak situasi tersebut, dan tercermin pada kinerja operasional Perseroan. Pada tahun 2023 dari ketiga segmen usaha Perseroan, tercatat pendapatan sebesar Rp304,56 miliar yang menurun sebesar 18,60% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp374,13 miliar.

OPERATING REVENUES

The growth of post-pandemic economic movements is disrupted by global dynamics, which increase uncertainty in business activities. The Company was affected by this situation, which was reflected in the Company's operational performance. In 2023, from the Company's three business segments, revenue was recorded at IDR 304.56 billion, a decrease of 18.60% compared to IDR 374.13 billion in 2022.

	2023	2022	Perubahan Changes	%	
PENDAPATAN USAHA	304.556.595.795	374.131.420.451	(69.574.824.656)	(18,60%)	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(311.759.874.110)	(316.068.184.238)	4.308.310.128	(1,36%)	**COST OF REVENUES**
LABA (RUGI) KOTOR	**(7.203.278.315)**	**58.063.236.213**	**(65.266.514.528)**	**(112,41%)**	**GROSS PROFIT (LOSS)**
Beban umum dan administrasi	(119.843.361.741)	(114.615.849.014)	(5.227.512.727)	4,56%	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lainnya - bersih	1.640.041.814	(344.785.291)	1.984.827.105	(575,67%)	Other income (expenses) - net
RUGI USAHA	**(125.406.598.242)**	**(56.897.398.092)**	**(68.509.200.150)**	**120,41%**	**LOSS FROM OPERATIONS**
Beban keuangan	(46.222.319.613)	(42.602.302.688)	(3.620.016.925)	8,50%	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(171.628.917.855)**	**(99.499.700.780)**	**(72.129.217.075)**	**72,49%**	**LOSS BEFORE INCOME TAX**
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	**29.287.762.476**	**17.885.622.844**	**11.402.139.632**	**63,75%**	**INCOME TAX BENEFIT**

	2023	2022	Perubahan Changes	%	
RUGI TAHUN BERJALAN	**(142.341.155.379)**	**(81.614.077.936)**	**(60.727.077.443)**	**74,41%**	**LOSS FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:	752.829.000	(180.080.000)	932.909.000	(518,05%)	Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang					Remeasurements of long-term employee benefit liabilities
Pajak terkait	(165.622.380)	39.617.600	(205.239.980)	(518,05%)	Related tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	**587.206.620**	**(140.462.400)**	**727.669.020**	**(518,05%)**	**Total Other Comprehensive Income (Loss)**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	**(141.753.948.759)**	**(81.754.540.336)**	**(59.999.408.423)**	**73,39%**	**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS**
JUMLAH RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					**TOTAL NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	(117.306.657.087)	(66.827.851.096)	(50.478.805.991)	75,54%	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(25.034.498.292)	(14.786.226.840)	(10.248.271.452)	69,31%	Non-controlling interests
JUMLAH	**(142.341.155.379)**	**(81.614.077.936)**	**(60.727.077.443)**	**74,41%**	**TOTAL**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	(117.306.657.087)	(66.827.851.096)	(50.478.805.991)	75,54%	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(25.034.498.292)	(14.786.226.840)	(10.248.271.452)	69,31%	Non-controlling interests
JUMLAH	**(142.341.155.379)**	**(81.614.077.936)**	**(60.727.077.443)**	**74,41%**	**TOTAL**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	(116.812.239.125)	(66.980.142.672)	(49.832.096.453)	74,40%	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(24.941.709.634)	(14.774.397.664)	(10.167.311.970)	68,82%	Non-controlling interests
JUMLAH	**(141.753.948.759)**	**(81.754.540.336)**	**(59.999.408.423)**	**73,39%**	**TOTAL**
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	**(78)**	**(45)**	**(34)**	**75,54%**	**Basic loss per share attributable to Owners of the parent company**

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Turunnya pendapatan disertai dengan menurunnya beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp311,76 miliar, dibandingkan dengan Rp316,07 miliar pada tahun 2022.

Laba Bruto

Meski menurun beban pokok pendapatan yang lebih tinggi dari pendapatan yang diperoleh membuat Perseroan mengalami kerugian bruto sebesar Rp7,20 miliar, dibandingkan dengan laba bruto sebesar Rp58,06 miliar pada tahun 2022. Hal ini membuat margin rugi bruto tercatat sebesar 2,37% dibandingkan dengan margin laba bruto sebesar 15,52% pada tahun 2022.

COST OF REVENUE

The decrease in revenue was accompanied by a decrease in the Company's cost of revenue in 2023 which was recorded at IDR 311.76 billion, compared to IDR 316.07 billion in 2022.

Gross profit

Even though the cost of revenue decreased, which was higher than the revenue earned, the Company experienced a gross loss of IDR 7.20 billion, compared to a gross profit of IDR 58.06 billion in 2022. This made the gross loss margin recorded at 2.37% compared to the gross profit margin of 15.52% in 2022.

Beban Operasional dan Beban Lainnya

Perseroan mengalami peningkatan beban umum dan administrasi tahun 2023, menjadi Rp119,84 miliar, atau sebesar 4,56% dibandingkan Rp114,62 miliar pada tahun 2022. Hal ini berdampak pada tercatatnya kerugian usaha sebesar Rp125,41 miliar pada tahun 2023, yang meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 yang kerugian usahanya tercatat sebesar Rp56,90 miliar.

Operating Expenses and Other Expenses

The Company experienced an increase in general and administrative expenses in 2023, to IDR 119.84 billion, or 4.56%, compared to IDR 114.62 billion in 2022. This resulted in the recording of an operating loss of IDR 125.41 billion in 2023, which increased compared to 2022 when the business loss will be recorded at IDR 56.90 billion.

Rugi Bersih dan Rugi Komprehensif

Beban keuangan yang meningkat pada tahun 2023, yaitu sebesar 8,50%, membuat kerugian tahun berjalan Perseroan pada tahun 2023 meningkat sebesar 74,41% menjadi Rp142,34 miliar dibandingkan dengan kerugian sebesar Rp81,61 miliar pada tahun 2022. Demikian pula posisi kerugian komprehensif pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp141,75 miliar, meningkat 73,39% dibandingkan posisi tahun 2022 yang kerugian komprehensifnya tercatat sebesar Rp81,75 miliar.

Net Loss and Comprehensive Loss

The increasing financial burden in 2023, namely by 8.50%, means that the Company's current year loss in 2023 increased by 74.41% to IDR 142.34 billion compared to a loss of IDR 81.61 billion in 2022. Likewise, the comprehensive loss position in 2023 was recorded at IDR 141.75 billion, an increase of 73.39% compared to the position in 2022, where the comprehensive loss was recorded at IDR 81.75 billion.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS
CASH FLOW STATEMENT ANALYSIS

Perseroan memperoleh penerimaan dari pelanggan pada tahun 2023 sebesar Rp317,98 miliar, dibandingkan dengan Rp364,32 miliar pada tahun 2022. Meskipun beban operasional yang harus dibayar lebih rendah dibandingkan tahun 2022, Rp348,32 miliar pada tahun 2023 dan Rp359,89 miliar pada tahun 2022, turunnya penerimaan dan tingginya beban keuangan membuat Perseroan mengeluarkan kas operasional yang lebih besar yaitu Rp71,35 miliar pada tahun 2023 dibandingkan dengan Rp34,86 miliar pada tahun 2022.

The company received revenue from customers in 2023 amounting to IDR 317.98 billion, compared to IDR 364.32 billion in 2022. Although the operating expenses that must be paid are lower compared to 2022, IDR 348.32 billion in 2023 and IDR 359.89 billion in 2022, the decline in revenues and high financial expenses will cause the company to spend more operational cash, namely IDR 71.35 billion in 2023 compared to IDR 34.86 billion in 2022.

	2023	2022	Perubahan / Change	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	317.983.971.410	364.321.340.535	(46.337.369.125)	(12,72%)	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :					Cash paid to :
Pemasok	(245.110.492.453)	(255.878.211.399)	10.767.718.946	(4,21%)	Suppliers
Karyawan	(66.976.713.842)	(69.835.722.333)	2.859.008.491	(4,09%)	Employees
Lainnya	(36.229.504.810)	(34.180.077.449)	(2.049.427.361)	6,00%	Others
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(30.332.739.695)	4.427.329.354	(34.760.069.049)	(785,12%)	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran beban keuangan	(41.018.038.506)	(38.477.239.049)	(2.540.799.457)	6,60%	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	-	(811.978.310)	811.978.310	(100,00%)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(71.350.778.201)**	**(34.861.888.005)**	**(36.488.890.196)**	**104,67%**	**Net Cash Used in Operating Activites**

	2023	2022	Perubahan / Change	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	216.716.217	-	216.716.217		Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(126.704.931.664)	(30.595.554.691)	(96.109.376.973)	314,13%	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(155.780.311.951)	(67.310.521.226)	(88.469.790.725)	131,44%	Advances for purchases of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(282.268.527.398)**	**(97.906.075.917)**	**(184.362.451.481)**	**188,31%**	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari penerbitan saham baru entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	152.191.561.668	-	152.191.561.668		Proceeds from additional issuance of shares of a subsidiary to noncontrolling interest
Penerimaan utang lain-lain	5.135.801.949	-	5.135.801.949		Proceeds from other payable
Pembayaran utang bank	(2.078.452.836)	(2.078.452.836)	-	0,00%	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	(11.831.134.733)	(16.093.207.482)	4.262.072.749	(26,48%)	Payment of consumer finance payables and lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**143.417.776.048**	**(18.171.660.318)**	**161.589.436.366**	**(889,24%)**	**Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities**
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	**(210.201.529.551)**	**(150.939.624.240)**	**(59.261.905.311)**	**39,26%**	**NET DECREASE IN CASH AND CASH IN BANKS**
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**231.851.109.102**	**382.783.673.777**	**(150.932.564.675)**	**(39,43%)**	**CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2.118.347)	7.059.565	(9.177.912)	(130,01%)	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**21.647.461.204**	**231.851.109.102**	**(210.203.647.898)**	**(90,66%)**	**CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR**

Pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan pengeluaran arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp282,27 miliar, dibandingkan dengan Rp97,91 miliar pada tahun 2022. Sementara dari aktivitas pendanaan Perseroan menerima kas sebesar Rp143,42 miliar, dibandingkan pengeluaran sebesar Rp18,17 miliar pada tahun 2022. Sehingga pada akhir tahun 2023, Perseroan mencatat perolehan kas sebesar Rp21,65 miliar, dibandingkan dengan Rp231,85 miliar pada tahun 2022.

In 2023 the Company recorded net cash flow expenditure for investment activities of IDR 282.27 billion, compared to IDR 97.91 billion in 2022. Meanwhile, from financing activities, the Company received cash of IDR 143.42 billion, compared to expenditure of IDR 18.17 billion in 2022. 2022. So at the end of 2023, the Company recorded cash proceeds of IDR 21.65 billion, compared to IDR 231.85 billion in 2022.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
LIABILITY SETTLEMENT CAPABILITY

Secara umum kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan ditunjukkan melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan keuangan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Sementara rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan kekuatan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjang.

In general, liquidity ratios and solvency ratios demonstrated the Company's ability to settle financial obligations. The liquidity ratio shows the Company's financial ability to settle short-term obligations. Meanwhile, the solvency ratio is used to show the Company's strength in settling long-term obligations.

Rasio Likuditas

Rasio likuiditas Perseroan diketahui dengan menghitung rasio lancar dan rasio kas. Rasio lancar membandingkan antara jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek. Sementara rasio kas membandingkan antara ketersediaan kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2023 rasio lancar Perseroan tercatat 2,29 kali dibandingkan dengan 4,42 kali pada tahun 2022. Sementara rasio kas Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar 0,23 kali dibandingkan dengan 2,89 kali pada tahun 2022.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio is known by calculating the current ratio and cash ratio. The current ratio compares current assets to short-term liabilities. Meanwhile, the cash ratio compares the cash and cash equivalents with short-term liabilities. In 2023, the Company's current ratio was recorded at 2.29 times, compared to 4.42 times in 2022. Meanwhile, the Company's cash ratio in 2023 was recorded at 0.23 times, compared to 2.89 times in 2022.

	2023	2022	
Rasio Lancar	2,29	4,42	Current Ratio
Rasio Kas	0,23	2,89	Cash Ratio

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan diketahui dengan menghitung rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset. Rasio utang terhadap ekuitas membandingkan antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas. Sementara rasio utang terhadap aset membandingkan antara jumlah utang dengan jumlah aset. Pada tahun 2023 rasio utang terhadap ekuitas Perseroan tercatat 1,12 kali dibandingkan dengan 1,12 pada tahun 2022. Sementara rasio liabilitas terhadap aset Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar 0,53 kali dibandingkan dengan 0,52 kali pada tahun 2022.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio is known by calculating the debt-to-equity ratio and the debt-to-asset ratio. The debt-to-equity ratio compares debt to equity. Meanwhile, the debt-to-assets ratio compares total debt to total assets. In 2023, the Company's debt-to-equity ratio was recorded at 1.12 times, compared to 1.12 in 2022. Meanwhile, the Company's liabilities-to-assets ratio in 2023 was recorded at 0.53 times, compared to 0.52 times in 2022.

	2023	2022	
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,12	1,12	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,53	0,53	Debt to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Penjualan	1,71	1,36	Debt to Sales Ratio

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan perlu memastikan ketersediaan kas dengan melakukan kebijakan tingkat kolektibilitas piutang. Hal yang dilakukan adalah mengukur rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang Perseroan. Pada tahun 2023 tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat 34 hari dibandingkan dengan 30 hari pada tahun 2022.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Companies need to ensure cash availability by implementing a policy on the level of collectibility of receivables. What is done is to measure the average time needed to collect the Company's receivables. In 2023, the Company's receivables collectability level was 34 days, compared to 30 days in 2022.

STRUKTUR MODAL

Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan modal agar selalu tersedia modal yang sehat dalam mendukung tersedianya modal kerja dan belanja modal. Struktur modal Perseroan berasal dari dana internal berupa kas dan bank serta ekuitas, serta dana eksternal dari pinjaman. Pengelolaan struktur modal secara tepat memastikan Perseroan memiliki rasio modal yang sehat dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

CAPITAL STRUCTURE

The Company has a capital management policy so that healthy capital is always available to support the availability of working capital and capital expenditure. The Company's capital structure comes from internal funds in the form of cash banks and equity, as well as external funds from loans. Proper capital structure management ensures that the Company has a healthy capital ratio to maintain business sustainability.

Struktur Modal Perseroan pada tahun tahun 2023 dan perbandingannya dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's Capital Structure in 2023 and its comparison with 2022 can be seen in the following table:

	2023	2022	
Kas dan Bank	21.647.461.204	231.851.109.102	Cash and Bank
Utang usaha - pihak ketiga	50.841.376.541	40.360.688.704	Trade payables - third parties
Utang Bank	692.817.573	2.771.270.409	Bank Loans
Ekuitas	463.471.811.949	453.034.199.040	Equity

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL GOODS INVESTMENT MATERIAL COMMITMENTS

Perseroan pada tahun 2023 tidak memiliki ikatan material dalam melaksanakan investasi barang modal, selain masih tercatatnya medium-term notes sebesar Rp305,45 miliar pada tahun 2023 dan 2022.

In 2023, the Company has no material commitments in carrying out investments in capital goods, apart from still carrying medium-term notes amounting to IDR 305.45 billion in 2023 and 2022.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
REALIZATION OF INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan posisi aset tetap sebesar Rp721,77 miliar, atau meningkat sebesar Rp135,59 miliar dibandingkan dengan Rp586,18 miliar pada tahun 2022. pertumbuan aset tetap berasal dari penambahan tanah, bangunan dan fasilitas, mesin dan peralatan, serta kendaraan, yang sebelum dikurangi akumulasi penyusutan nilainya sebesar Rp204,21 miliar.

In 2023 the Company recorded a fixed asset position of IDR 721.77 billion, or an increase of IDR 135.59 billion compared to IDR 586.18 billion in 2022. The growth in fixed assets came from the addition of land, buildings and facilities, machinery and equipment, as well as vehicles, before deducting accumulated depreciation, the value was IDR 204.21 billion.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
SUBSEQUENT EVENT

Berdasarkan Aka Perjanjian Fasilitas Kredit No. 1 tanggal 1 April 2024 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H.,M.Kn., notaris di Jakarta, PT Sumber Aneka Gas, anak perusahaan (SAG), menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF). Fasilitas kredit tersebut dibagi menjadi dua fasilitas yakni Senior Term Loan Facility (STL) sampai dengan Rp 665.000.000.000 dengan LC yang merupakan sub-limit dari LC Facility sampai dengan Eur 19.000.000 dan Non-Cash Loan Facility (NCL) sampai dengan USD 2.400.000 untuk keperluan proyek *12 MMSCFD Liquefied Natural Gas plant* yang berlokasi di Tuban, Jawa Timur.

Based on Credit Facility Agreement No. 1 dated April 1, 2024 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H.,M.Kn., a notary in Jakarta, PT Sumber Aneka Gas (SAG), a subsidiary, entered into credit facility agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF). The credit facility divided into Senior term loan Facility (STL) up to Rp 665.000.000.000 with and LC a sub-limit of LC Facility up to Eur 19.000.000 and Non-Cash Loan Facility (NCL) up to USD 2.400.000 for the project of the 12 MMSCFD Liquefied Natural Gas plant located in Tuban, Jawa Timur.

Ketersediaan Fasilitas STL sampai dengan 26 bulan sejak tanggal penandatanganan atau 6 bulan setelah selesainya COD proyek, mana yang terjadi terlebih dahulu. Untuk ketersediaan NCL adalah sampai dengan Tanggal Jatuh Tempo Final atau sampai seluruh Jumlah pinjaman atas Fasilitas STL telah dibayarkan seluruhnya, mana yang terjadi terlebih dahulu. Masa tenggang (*grace period*) sama dengan periode ketersediaan STL dan tidak ada masa

Availability of STL Facility up to 26 months from signing date or six months after the completion of COD of the project which is earlier. Availability of NCL is up to final maturity of all the facility or all the payable of this facility have been fully paid which is earlier. The grace period same of STL is same with the its availability and no grace period of NCL. Interest rate for Year 1st to Year 3rd is fixed at 10.25% per annum and year 4th to Year 10th is 3 months Jibor + 5.6%

tenggang untuk NCL. Jangka waktu pinjaman seluruh fasilitas adalah sampai dengan 10 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas.

Suku bunga Tahun ke-1 – Tahun ke-3 ditetapkan sebesar 10,25% per tahun dan suku bunga untuk tahun ke-4 sampai dengan Tahun ke-10 adalah Jibor 3 bulan + 5,60% per tahun. Pembayaran pokok pertama dilakukan 3 bulan setelah masa tenggang. Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah yang terletak di Jakarta Timur, Tuban, Tanah dan bangunan yang terletak di Jakarta Selatan dan sebagian saham yang dimiliki PT Super Capital Indonesia di PT Super Energy Tbk, mesin dan peralatan, piutang, klaim asuransi milik SAG. Selain itu juga dijaminkan dengan rekening transaksi milik SAG, saham para pemegang saham SAG serta jaminan perusahaan dari sebagian pemegang saham SAG.

per annum. The first principal payment shall be occurred 3 months after grace period.

The interest rate of the loan for Year 1st to Year 3rd is fixed at 10.25% per annum and year 4th to Year 10th is 3 months Jibor + 5.6% per annum. The first principal payment shall be occurred 3 months after grace period. This loan is collateralized by land located in East Jakarta, Tuban, land and buildings located in South Jakarta, some of the shares owned by PT Super Capital Indonesia in PT Super Energy Tbk, machinery and equipment, receivables, insurance claims belonging to SAG. It is also guaranteed by SAG's transaction account, shares of SAG shareholders as well as corporate guarantees from some SAG shareholders.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Tahun 2024 merupakan tahun yang dinamis karena situasi politik global dan nasional mewarnai potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun demikian merujuk pada kondisi ekonomi nasional tahun 2023, dimana aktivitas bisnis tetap tumbuh, maka tersedia ruang yang cukup bagi Perseroan untuk terus berkembang. Tersedianya pembangunannya terus berlanjut, membuka ruang bagi pertumbuhan usaha pada simpul-simpul produksi dan konsumsi. Langkah Perseroan dalam kebijakan strategis, melengkapi pengungkit bagi tumbuhnya bisnis Perseroan.

2024 is a dynamic year because the global and national political situation influences Indonesia's economic growth potential. However, referring to national economic conditions in 2023, where business activity will continue to grow, there is sufficient space for the Company to continue to grow. The availability of development continues, opening up space for business growth at production and consumption nodes. The Company's steps in strategic policy provide leverage for the growth of the Company's business.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN HASIL YANG DICAPAI
COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACHIEVED RESULTS

Manajemen Perseroan pada awal tahun 2023 telah menetapkan rencana bisnis, dengan target kinerja yang terukur. Namun demikian dinamika perekonomian, industri, dan pasar, telah memberi warna dalama pencapaian bisnis Perseroan. Untuk itu atas target yang ditetapkan, pada tahun 2023 pendapatan Perseroan mencapai 75% dari target yang ditetapkan. Sementara untuk pencapaian laba bersih, tercatat sebesar 73% dari target yang ditetapkan.

At the beginning of 2023, the Company's management established a business plan, with measurable performance targets. However, the dynamics of the economy, industry, and market have given color to the Company's business achievements. For this reason, based on the target set, in 2023 the Company's revenue will reach 75% of the target set. Meanwhile, the achievement of net profit was recorded at 73% of the set target.

PROYEKSI KINERJA TAHUN 2024
PERFORMANCE PROJECTIONS FOR 2024

Prospek usaha yang baik akan paralel dengan potensi pertumbuhan bisnis Perseroan. Dinamika yang terjadi dari Pemilihan Umum dan perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia yang melemah menjadi potensi hambatan bagi bisnis Perseroan. Namun dengan melihat kondisi eksternal, Perseroan realistis untuk memperkirakan bahwa pendapatan Perseroan pada tahun 2024 akan tumbuh 10%, serta pertumbuhan laba bersih akan mencapai 20%.

Good business prospects will parallel the Company's business growth potential. The dynamics resulting from the General Election and estimates of weakening world economic growth are potential obstacles to the Company's business. However, by looking at external conditions, the Company is realistic in estimating that the Company's revenue in 2024 will grow 10%, and net profit growth will reach 20%.

PEMASARAN
MARKETING

Perseroan melaksanakan aktivitas operasional melalui entitas *sub-holding* PT Energi Mina Abadi (EMA) yang mengelola lima entitas anak. Produk yang dipasarkan pada tahun 2023meliputi penjualan LPG, Kondensat dan *Lean Gas*. Perjualan tidak terbagi berdasarkan area penjualan karena pengiriman dilakukan berdasarkan ketersediaan produk dari *mother station* dan permintaan pelanggan.

Perseroan memiliki ketergantungan dalam kontrak antara pemasok dan pelanggan, pada sisi hulu dengan kontrak untuk pengadaan gas suar maupun *lean gas* pada Entitas Anak. Sementara dari sisi hilir dalam distribusi produk CNG, Entitas Anak juga memiliki kontrak dengan konsumen. Namun terdapat penjualan oleh Entitas Anak yang tidak menggunakan kontrak, yaitu produk LPG dan Kondensat.

Pendapatan dapat ditingkatkan melalui dua hal, yaitu volume penjualan dan harga jual. Penerimaan pendapatan Perseroan berasal dari aktivitas penjualan secara langsung, atau berdasarkan kontrak yang dihitung dalam denominasi Dolar AS. Hanya saja pembayaran diterima Perseroan dalam Rupiah, dengan acuan kurs tengah Bank Indonesia pada hari pembayaran.

The Company carries out operational activities through the sub-holding entity PT Energi Mina Abadi (EMA) which manages five subsidiaries. Products marketed in 2023 include sales of LPG, Condensate, and Lean Gas. Sales are not divided based on sales area because deliveries are made based on product availability from the mother station and customer demand.

The Company is dependent on contracts between suppliers and customers, on the upstream side with contracts for the procurement of flare gas and lean gas with Subsidiaries. Meanwhile, from the downstream side in the distribution of CNG products, the Subsidiary also has contracts with consumers. However, there are sales by Subsidiaries that do not use contracts, namely LPG and Condensate products.

Revenue can be increased through two things, namely sales volume and selling price. The Company's revenue comes from direct sales activities, or based on contracts that are calculated in US Dollar denominations. It's just that the Company receives payments in Rupiah, concerning Bank Indonesia's middle rate on the day of payment.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham biasa dari laba bersih tahun berjalan Perseroan. Pembagian dividen ini mengacu pada ketentuan yang berlaku, dan menyesuaikan dengan hasil kegiatan usaha, arus kas, prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal, dan rencana investasi Perseroan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2023 yang berlangsung pada 28 Juni 2023, pemegang saham menyetujui usulan manajemen untuk tidak membagikan dividen atas kinerja Perseroan pada tahun 2022 menyusul tercatatnya rugi bersih tahun berjalan.

The Company has a policy of distributing dividends to ordinary shareholders from the Company's current year net profit. This dividend distribution refers to applicable regulations and adjusts to the results of business activities, cash flow, business prospects, working capital needs, capital expenditure, and the Company's investment plans.

At the 2023 General Meeting of Shareholders which took place on June 28, 2023, shareholders approved management's proposal not to distribute dividends on the Company's performance in 2022 following the recording of a net loss for the current year.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Throughout 2023, the Company has no obligation to report the use of proceeds from the public offering under applicable regulations.

INFORMASI MATERIAL
MATERIAL INFORMATION

Pada tanggal 23 November 2023, Perseroan melalui entitas anaknya yaitu PT Energy Mina Abadi, telah melepaskan kepemilikan sahamnya atas PT Sumber Aneka Gas kepada JRNH Energy Venture Pte. Ltd., sebuah perusahaan yang didirikan di Singapura dan merupakan bagian dari Grup Rieckermann yang fokus pada investasi proyek di bidang energi, khususnya di sektor gas di Asia Tenggara, dengan fokus utama di Indonesia. JRNH Energy Venture Pte. Ltd. Mengambil alih 25% (dua puluh lima persen) saham atas PT Sumber Aneka Gas, sehingga komposisi kepemilikan PT Sumber Aneka Gas oleh Perseroan melalui PT Energy Mina Abadi adalah sebesar 74,99% (tujuh puluh empat koma sembilan puluh sembilan persen) sebagai mayoritas pemegang saham, PT Super Capital Indonesia sebesar 0,01% (nol koma nol satu persen, dan JRNH Energy Venture Pte. Ltd. sebesar 25% (dua puluh lima persen). Atas transaksi tersebut di atas, Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 November 2024.

On November 23, 2023, the Company released its ownership of PT Sumber Aneka Gas shares to JRNH Energy Venture Pte. Ltd., a Singaporean company that is a part of the Rieckermann Group and concentrates on energy-related investment projects, particularly in the gas sector in Southeast Asia, with a primary focus on Indonesia. This was carried out via the subsidiary, PT Energy Mina Abadi. JRNH Energy Venture Pte. Ltd. acquired more than 25% (twenty-five percent) of the shares in PT Sumber Aneka Gas, meaning that the Company, through PT Energy Mina Abadi, is the majority shareholder of PT Sumber Aneka Gas, holding 74.99% (seventy four point ninety nine percent) of the shares, with PT Super Capital Indonesia holding 0.01% (zero point one percent) and JRNH Energy Venture Pte. Ltd. owning 25% (twenty five percent) of the shares in PT Sumber Aneka Gas. On November 24, 2024, the Company disclosed information about the aforementioned transactions on both its website and the website of the Indonesian Stock Exchange.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Perseroan tidak mencatat transaksi material dengan pihak berelasi selain terdapatnya pinjaman sebesar Rp 3,87 milliar pada utang jangan pendek dan Rp74,7 milliar pada utang jangka panjang yang dicatatkan pada tahun buku 2023 dan 2022.

The company did not record any material transactions with related parties apart from a amount IDR 3,87 billion in current payables and 74,7 billion in non current payables which was recorded in the 2023 and 2022 financial years.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU
CHANGES TO APPLICABLE LEGISLATION

Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 sebagai penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841) ditetapkan menjadi Undang-Undang. Perubahan undang-undang ini akan berdampak pada Perseroan dan kami berupaya untuk menjaga kepatuhan atas seluruh ketentuan yang berlaku.

The government issued Law Number 6 of 2023 as a stipulation of Government Regulation in place of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2022 Number 238, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6841) to become Law. This change in law will have an impact on the Company and we strive to maintain compliance with all applicable provisions.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Tidak perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan pada Perseroan dalam tahun buku 2023.

There are no changes to accounting policies that will have a significant impact on the Company in the 2023 financial year.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE







KEBIJAKAN UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN
GENERAL POLICY OF CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) secara konsisten, demi meningkatkan nilai serta kepercayaan pemangku kepentingan. Implementasi GCG yang konsisten berdampak baik bagi pencapaian tujuan dan strategi Perseroan yang diwujudkan dengan kinerja terbaik. Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG telah sesuai dengan lima aspek tata kelola perusahaan terbuka yang meliputi:

1. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham;
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently, to increase stakeholder value and trust. Consistent implementation of GCG has a positive impact on achieving the Company's goals and strategies which are realized with the best performance. The Company's commitment to implementing GCG is following the five aspects of public company governance which include:

1. Relationship between public companies and shareholders in ensuring shareholder rights;
2. Functions and roles of the Board of Commissioners;

3. Fungsi dan peran Direksi;
4. Partisipasi pemangku kepentingan; dan
5. Keterbukaan informasi.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GCG DI DALAM PERUSAHAAN

Penerapan GCG di Perseroan terikat pada prinsip-prinsip GCG yang berlaku umum, meliputi:

1. Transparansi

Perseroan dalam menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas

Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

3. Responsibilitas

Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen.*

4. Independensi

Perseroan dalam melancarkan pelaksanaan GCG, harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan dalam melaksanakan kegiatannya, harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

3. Functions and roles of the Board of Directors;
4. Stakeholder participation; And
5. Openness of information.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES WITHIN THE COMPANY

The implementation of GCG in the Company is tied to generally accepted GCG principles, including:

1. Transparency

To maintain objectivity in conducting business, the Company must provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Companies must take the initiative to disclose not only issues required by statutory regulations but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

2. Accountability

The company must be able to account for its performance transparently and fairly. For this reason, the Company must be managed correctly, measurably, and following the interests of the Company while still taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

3. Responsibility

Companies must comply with statutory regulations and carry out their responsibilities towards society and the environment so that business continuity can be maintained in the long term and receive recognition as good corporate citizens.

4. Independence

To facilitate the implementation of GCG, the Company must be managed independently so that each organ of the Company does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

5. Fairness and Equality

In carrying out its activities, the Company must always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.

DASAR PENERAPAN GCG

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia mengatur setiap perusahaan publik wajib memenuhi implementasi GCG secara tepat. Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu secara khusus pada Peraturan OJK Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, serta Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik.

Secara umum, dalam hubungannya dengan posisinya sebagai perusahaan publik, Perseroan terikat oleh beragam ketentuan perundang-undangan dan peraturan turunannya, khususnya di bidang pasar modal. Ketentuan dasar yang harus dijaga kepatuhannya meliputi:

1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945);

2 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

3 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

4 Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

5 Keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 tentang tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan;

6 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian Informasi;

7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;

8 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;

9 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;

10 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

11 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

STANDING OF GCG IMPLEMENTATION

The Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange regulate that every public company is obliged to fulfill GCG implementation appropriately. The Company implements GCG with special reference to OJK Regulation Number 21/ POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, and OJK Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

In general, concerning its position as a public company, the Company is bound by various statutory provisions and derivative regulations, especially in the capital markets sector. Basic provisions that must be maintained in compliance include:

1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (UUD 1945);
2. Law no. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Law no. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in place of Law no. 2 of 2022 concerning Job Creation becomes law;
5. Decree of the chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 concerning the responsibility of the Board of Directors for Financial Reports;
6. Decision of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. KEP-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation Number I-E concerning the obligation to submit Information;
7. OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions
8. Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies;
9. OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;
10. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
11. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies.

12	Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.	12. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.
13	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 06/ SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik;	13. OJK Circular Letter No. 06/SEOJK.04/2014 concerning Procedures for Submitting Reports Electronically by Issuers or Public Companies;
14	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik ;	14. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites;
15	Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.	15. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
16	Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.	16. OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning Report on the Realization of Use of Public Offering Proceeds.
17	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.	17. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
18	POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;	18. OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights;
19	POJK Nomor 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;	19. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2015 concerning Form and Content of Prospectus for the Context of Increasing Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights;
20	Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.	20. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee;
21	Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.	21. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter;
22	Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.	22. OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines;
23	Peraturan OJK No. 29/ POJK.04/2016 Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik.	23. OJK Regulation no. 29/ POJK.04/2016 Obligation to Submit Annual Reports for Issuers and Public Companies;
24	POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;	24. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies;
25	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka;	25. OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Activities to Guarantee Public Company Shares;
26	Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	26. OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
27	Peraturan OJK No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi secara Elektronik.	27. OJK Regulation No. 58/POJK.04/2017 concerning Submission of Registration Statements or Submission of Corporate Actions Electronically;

28 Peraturan OJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.

29 Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.

30 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

31 Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

32 Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 16/2021), sebagai pengganti SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.

33 Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

34 Peraturan *Self Regulatory Organization*, antara lain Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI

Perseroan selain ketentuan berupa peraturan perundang-undangan, juga menjadikan pedoman GCG yang tersedia sebagai panduan penerapan GCG, antara lain:

1. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) tahun 2015.
2. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2006.

Struktur Tata Kelola

Perseroan telah menggunakan praktik terbaik dengan memiliki struktur tata kelola dengan mengoptimalkan peran organ-organ perusahaan. Tiga organ utama Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS merupakan organ tertinggi dan merupakan wadah pengambilan keputusan oleh pemegang saham. Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, dan membentuk komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sementara Direksi dalam mengelola Perseroan dan menjaga penerapan GCG dibantu oleh Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal.

28. OJK Regulation No. 75/POJK.04/2017 concerning the Responsibility of Directors for Financial Reports;

29. OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018 concerning Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies;

30. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies;

31. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies;

32. OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies , as a replacement for SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies;

33. OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies.

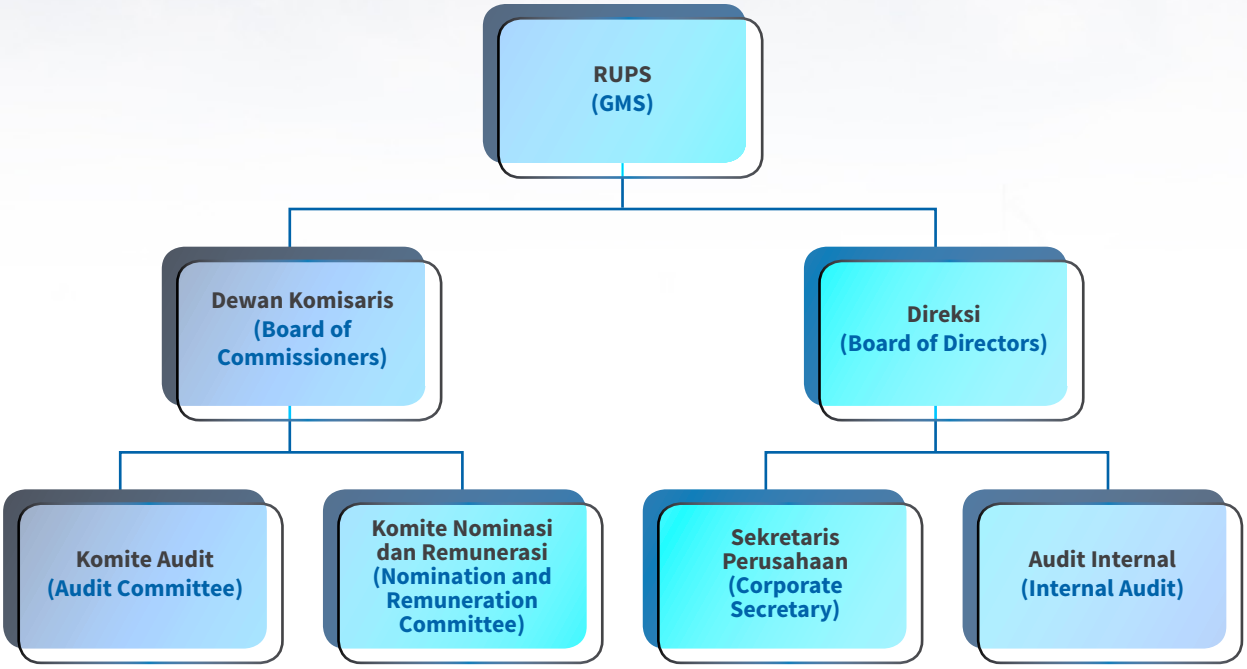
34. Self Regulatory Organization regulations, including Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. 33. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning the Implementation of the KSEI Electronic General Meeting System Facility (eASY.KSEI) as a mechanism for granting power of attorney electronically in the process of holding a GMS for securities issuers which are public companies and whose shares are held in KSEI collective custody.

The Company, in addition to provisions in the form of statutory regulations, also makes GCG guidelines available as a guide to implementing GCG, including:

1. Corporate Governance principles developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) in 2015.
2. Indonesian GCG Guidelines developed by the National Governance Policy Committee (KNKG) in 2006.

Governance Structure

The Company has used best practices by having a governance structure that optimizes the role of company organs. The three main organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS is the highest organ and is a forum for decision-making by shareholders. The Board of Commissioners carries out supervisory functions provides advice to the Board of Directors, and forms committees to assist in carrying out its duties and responsibilities. Meanwhile, the Board of Directors in managing the Company and maintaining the implementation of GCG is assisted by the Company Secretary and the Internal Audit Unit.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Organ tertinggi Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan media komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan para pemegang saham, melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS. Pemegang saham dalam RUPS berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam menyuarakan pendapat dan berkontribusi dalam proses pengambilan Keputusan penting dan strategis Perseroan, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company, with rights and authority that are not owned by the Board of Commissioners and Directors within the limits specified in the provisions of statutory regulations and the Company's Articles of Association. The GMS is a communication medium between the Board of Commissioners and Directors and the shareholders, through the opportunity for questions and answers given to all shareholders present at each GMS agenda. Shareholders at the GMS have the right to receive equal treatment in voicing opinions and contributing to the Company's important and strategic decision-making process, including those related to the following matters:

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial reports;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors;
4. Merger, consolidation, or separation of Companies;
5. Changes to the Company's Articles of Association; And
6. The Company plans to carry out transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

7. Seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan, dijelaskan adanya 2 (dua) jenis RUPS Perseroan:

1. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Agenda utama RUPS Tahunan terdiri dari pengajuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dari Direksi untuk disahkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun berikutnya, memutuskan penggunaan laba, mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan memutuskan hal-hal lain yang diperlukan.

2. RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan kapan saja, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. RUPS Luar Biasa diselenggarakan atas permintaan Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

Proses Penyelenggaraan RUPS Tahun 2023

Proses penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2023 Perseroan melaksanakan RUPS dengan tahapan sebagai berikut:

Pemberitahuan pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Mei 2023

Pemanggilan pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 6 Juni 2023

Pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023

Penyampaian risalah RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juli 2023

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS 2023

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat RUPS tanggal 28 Juni 2023 meliputi:

DEWAN KOMISARIS:

Tomomasa Nishiura	Komisaris
Sammy T.S. Lalamentik	Komisaris Independen

7. All corporate actions that require a GMS decision as stated in the Company's Articles of Association.

In Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association, it is explained that there are 2 (two) types of Company GMS:

1. Annual GMS

The Annual GMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. Agenda The main things of the Annual GMS consist of submitting the Financial Report and Annual Report from the Board of Directors to be ratified and approved by the Shareholders, appointing a Public Accounting Firm for the following year, deciding on the use of profits, appointing or dismissing members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners and deciding other matters required.

2. Extraordinary GMS

Extraordinary GMS can be held at any time, according to the Company's needs. The Extraordinary GMS is held at the request of the Board of Commissioners, Directors, or Shareholders with due observance of statutory regulations and the Company's Articles of Association.

Process for holding the 2023 GMS

The process of holding a GMS refers to Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, as well as the Company's Articles of Association. In 2023 the Company will hold a GMS with the following stages:

Notification of the implementation of the Annual GMS on May 22, 2023

Invitation to hold the Annual GMS on June 6, 2023

Implementation of the Annual GMS on June 28, 2023

Submission of minutes of the Annual GMS on July 26, 2023

Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at the 2023 GMS

Members of the company's Board of Directors and Board of Commissioners who were physically present at the GMS on June 28, 2023 included:

BOARD OF COMMISSIONERS:

Tomomasa Nishiura	Commissioner
Sammy T.S. Lalamentik	Independent Commissioner

DIREKSI:

Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama
Andreas Sugihardjo Tjendana	Direktur
Keisuke Ito	Direktur

BOARD OF DIRECTORS:

Agustus Sani Nugroho	President Director
Andreas Sugihardjo Tjendana	Director
Keisuke Ito	Director

Keputusan RUPS

Pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 28 Juni 2023 berlangsung di Equity Hall, Gedung Equity Tower, Lower Ground SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan. Forum dihadiri oleh 1.415.149.243 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 94,50% dari 1.497.576.711 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pemegang saham dalam forum RUPS Tahunan memutuskan hal-hal berikut:

GMS Decision

The Company's Annual GMS was held on June 28 2023 at Equity Hall, Equity Tower Building, Lower Ground SCBD Lot. 9, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 South Jakarta. 1,415,149,243 shares, equivalent to 94.50% of 1,497,576,711 shares of shares with valid voting rights issued by the Company, attended the forum.

Shareholders in the Annual GMS forum decide the following matters:

	Keputusan RUPST AGMS Decisions	Implementasi Implementation
1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Doreksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Report Approve the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Report for the financial year ending 31-12-2022 (thirty-first of December two thousand twenty-two) and report on all management and supervisory actions that have been carried out by the Board of Directors and the Company's Board of Commissioners during the financial year 2022, as well as providing full release from responsibility (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Sudah diimplementasi/ implemented
2	Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik Independen Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik Independen Ibu Jacinta Mirawati dari Kantor Akuntan Publik MIrawati Sensi Idris atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga)dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya. Approval of the Appointment of an Independent Public Accountant Approved the Appointment of Independent Public Accountant Mrs. Jacinta Mirawati from the MIrawati Sensi Idris Public Accounting Firm or another Public Accounting Firm registered with the OJK, to conduct an audit of the Company's books for the financial year ending 12-31-2023 (December thirty-first two thousand two thirty-three) and gives authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements.	Sudah diimplementasi/ Implemented
3	Penetapan Honorarium Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan Menyetujui penetapan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023 dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Determination of the Honorarium for the Board of Commissioners and Members of the Company's Board of Directors Approved the determination of the honorarium for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company by granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for 2023 while still taking into account the financial condition of the Company.	Sudah diimplementasi/ Implemented

Keputusan RUPST AGMS Decisions	Implementasi Implementation
4 Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat tuan Ruliff Redemptus Sena Susanto selaku Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan sekaligus mengangkat tuan Ruliff Redemptus Sena Susanto tersebut sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Sehingga sususan anggota Direksi dan Dewan KOmisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Rheza Reynald Riady Susanto Komisaris : Tomomasa Nishiura Komisaris Independen : Sammy T.S. Lalamentik Direksi: Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho Direktur : Iwan Gogo B.P. Panjaitan Direktur : Ruliff R.S. Susanto Direktur : Andreas S. Tjendana Direktur : Keisuke Ito Approval of Changes to the Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors Approved to respectfully dismiss Mr. Ruliff Redemptus Sena Susanto as Commissioner of the Company by granting release and repayment (acquit et de charge) for the supervisory actions that have been carried out while appointing Mr. Ruliff Redemptus Sena Susanto as Director of the Company as of the closing of this Meeting. So the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows: Board of Commissioners: Main Commissioner : Rheza Reynald Riady Susanto Commissioner : Tomomasa Nishiura Independent Commissioner : Sammy T.S. Lalamentic Directors: Main Director : August Sani Nugroho Director : Iwan Gogo B.P. Panjaitan Director : Ruliff R.S. Susanto Director : Andreas S. Tjendana Director : Keisuke Ito	Sudah diimplementasi/ Implemented
5 Persetujuan Mengenai Hal-hal yang Berhubungan dengan Pelaksanaan RUPST a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap Keputusan dalam RUPST ini ke dalam akta pernyataan Keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap Keputusan RUPST dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali; dan b. Menetapkan bahwa semua Keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPST ini terhitung sejak ditutupnya RUPST ini Approval regarding matters relating to the implementation of the AGMS a. Grant authority to the Company's Directors to express every decision in this AGMS into a deed of statement of meeting decisions, submit it to authorized officials, make reports, provide information, and take other necessary legal actions regarding the contents of each AGMS resolution to comply with applicable legal provisions, without exception; And b. Determine that all decisions stipulated and approved at this AGMS are effective from the closing of this AGMS	Sudah diimplementasi/ Implemented

Keputusan RUPST AGMS Decisions	Implementasi Implementation
Memberikan persetujuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan agenda RUPS Tahunan yaitu: a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap Keputusan dalam Rapat ini ke dalam akta pernyataan Keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang , membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan denga nisi setiap keputuan Rapat dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku tanpa kecuali; dan b. Menetapkan bahwa semua Keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam Rapat ini berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Provide approval regarding matters related to the agenda of the Annual GMS, namely: a. Grant authority to the Company's Board of Directors to express every decision at this Meeting into a deed of statement of meeting decision, submit it to the authorized official, make a report, provide information, and take other necessary legal action regarding the contents of each resolution of the Meeting in question to comply with applicable legal provisions without except; And b. Determine that all decisions adopted and approved at this Meeting are effective as of the closing of this Meeting.	

Pada tahun 2022 Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 Juli 2022 dengan Keputusan sebagai berikut

In 2022 the Company will hold an Annual GMS and Extraordinary GMS on July 6, 2022 with the following decisions

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

1	Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2021, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021 and reports on all management and supervisory actions that have been carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company during the 2021 financial year, as well as granting full discharge of responsibility (acquit et de charge)) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	Sudah diimplementasi/ implemented
2	Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJK yaitu dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau Kantor Akuntan Publik lainnya, untuk melakukan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya. Approved the appointment of an Independent Public Accountant registered with the OJK, namely from the Public Accountant Office Mirawati Sensi Idris or other Public Accountant Offices, to audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2022 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements.	Sudah diimplementasi/ Implemented

3	Menyetujui penetapan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Rumenerasi Perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022 dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Approved the determination of honorarium for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company by granting authority to the Nomination and Rumeneration Committee of the Company to determine the honorarium for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for 2022 while taking into account the Company's financial condition.	Sudah diimplementasi/ Implemented
4	Menyetujui untuk mengangkat Tuan Fauqi Hapidekso, warga negara Indonesia, sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak berakhirnya Rapat ini. Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : RHEZA R. R. SUSANTO Komisaris : RULIFF R. S. SUSANTO Komisaris : TOMOMASA NISHIMURA Komisaris Independen : SAMMY T. S. LALAMENTIK **Direksi** Direktur Utama : AGUSTUS SANI NUGROHO Direktur : IWAN GOGO B. P. PANJAITAN Direktur : ANDREAS S. TJENDANA Direktur : KEISUKE ITO Direktur : FAUQI HAPIDEKSO Approved to appoint Mr. Fauqi Hapdekso, an Indonesian citizen, as Director of the Company as of the end of this Meeting. So that the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : RHEZA R. R. SUSANTO Commissioner : RULIFF R. S. SUSANTO Commissioner : TOMOMASA NISHIMURA Independent Commissioner : SAMMY T. S. LALAMENTIK **Directors** President Director : AGUSTUS SANI NUGROHO Director : IWAN GOGO B. P. PANJAITAN Director : ANDREAS S. TJENDANA Director : KEISUKE ITO Director : FAUQI HAPIDEKSO	Sudah diimplementasi/ Implemented
5	a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam Rapat ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan Rapat dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali; dan b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam Rapat ini berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. a. Granting power to the Board of Directors of the Company to put every decision in this Meeting into the deed of meeting resolutions, submit it to the authorized official, make a report, provide information and take other necessary legal actions regarding the contents of each Meeting resolution in order to comply with applicable legal provisions, without exception; And b. Stipulates that all decisions made and approved at this Meeting are effective as of the closing of this Meeting.	Sudah diimplementasi/ Implemented

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Extraordinary General Meeting of Shareholders

1	Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) 2020 yang diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, guna mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved the granting of power of attorney to the Company's Directors to make adjustments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the aims and objectives and business activities of the Company with the 2020 Business Field Standard Classification (KBLI) as stipulated in the Central Bureau of Statistics Regulation No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields, in order to comply with applicable laws and regulations.	Sudah diimplementasi/ implemented
2	a. Menegaskan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 6 Juli 2022 adalah sebagai berikut: a. Affirming the composition of the Company's shareholders as of July 6, 2022 is as follows:	Sudah diimplementasi/ Implemented

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	KOMPOSISI KEPEMILIKAN SHAREHOLDERS COMPOSITION
PT Super Capital Indonesia	881.590.000	58,87%
Tokyo Gas Asia Pte Ltd	500.190.643	33,40%
Masyarakat/Public	115,796,128	7,73%

	b. Menegaskan sesuai dengan susunan pemegang saham per tanggal 6 Juli 2022, status permodalan Perseroan adalah Penanaman Modal Asing (PMA). b. Confirming that in accordance with the composition of shareholders as of July 6, 2022, the status of the Company's capital is Foreign Investment (PMA).	
3	a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam Rapat ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan Tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan Rapat dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali; dan b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam Rapat ini berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. a. Granting power to the Board of Directors of the Company to put every decision in this Meeting into the deed of meeting resolutions, submit it to the authorized official, make a report, provide information and take other necessary legal actions regarding the contents of each meeting decision in order to comply with applicable legal provisions, without exception; And b. Stipulates that all decisions made and approved at this Meeting are effective as of the closing of this Meeting.	Sudah diimplementasi/ Implemented

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Disamping melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Keberadaan

The Board of Commissioners is the Company's organ that supervises and provides direction to the Directors in carrying out the management of the Company. Apart from carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the Company's GCG implementation under the Company's Articles of Association. The existence of the Board of

Dewan Komisaris secara khusus diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Commissioners is specifically regulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan mematuhi POJK 33/POJK.04/2014. Tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan, pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and complies with POJK 33/POJK.04/2014. Responsibility and authority, meeting mechanisms, performance assessments and criteria, conflicts of interest, and election or replacement of members of the Board of Commissioners are regulated in the Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules.

Masa Jabatan, Keanggotaan, Dan Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dam diberhentikan oleh RUPS, dan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan yang diembannya langsung kepada RUPS. Anggaran Dasar Perseroan mengatur masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun, dengan komposisi per tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 3 (tiga) anggota. Salah satu anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai Komisaris Utama, dua orang lainnya sebagai Komisaris, dan satu orang sebagai Komisaris Independen.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2023:

Term of Office, Membership, and Criteria for the Board of Commissioners

GMS appoints and dismisses the Board of Commissioners, and is obliged to submit an accountability report for the implementation of the supervisory function they carry out directly to the GMS. The Company's Articles of Association stipulate that the term of office of the Company's Board of Commissioners is 5 (five) years, with a composition as of December 31, 2023 of 3 (three) members. One member of the Board of Commissioners serves as President Commissioner, two others as Commissioner, and one person as Independent Commissioner.

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Apointment deed
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 5 Juli 2021 Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated July 5, 2021
Tomomasa Nishiura	Komisaris / Commissioner	
Sammy T.S. Lalamentik	Komisaris Independen / Independent Commissioner	

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria dasar yang ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yang meliputi:

a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;

b. Cakap melakukan perbuatan hukum; Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

   1. Tidak pernah dinyatakan pailit;

   2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

All members of the Board of Commissioners have fulfilled the basic criteria specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which includes:

a. Have good morals, morals, and integrity;

b. Capable of carrying out legal actions; Within 5 (five) years before appointment and during office:

   1. Never been declared bankrupt;

   2. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;

3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
   - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

c. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan

d. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan mandiri menjaga "fairness" serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas serta memberikan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan pasal 21 Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014, selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

3. Never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; And
4. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners during his tenure:
   - Never held an annual GMS;
   - His accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided his accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; And
   - Has ever caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/ or financial report to the Financial Services Authority?

c. Commit to comply with statutory regulations; And

d. Have knowledge and/or expertise in the fields required by Issuers or Public Companies.

Independent Commissioner

The existence of Independent Commissioners is intended to create a more objective and independent climate to maintain "fairness" and be able to provide a balance between the interests of majority shareholders and minority shareholders and provide protection for the interests of minority shareholders and other stakeholders. Based on article 21 of OJK Regulation no. 33/ POJK.04/2014, apart from having to fulfill the requirements that apply to the Board of Directors and Board of Commissioners, Independent Commissioners must fulfill the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
4. Does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya dalam bentuk surat pernyataan dan telah disampaikan kepada pemegang saham.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk:

1. Mengambil peluang bisnis Perseroan untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.
2. Menggunakan aset Perseroan, informasi Perseroan atau jabatannya selaku Anggota Dewan Komisaris untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.
3. Berkompetisi dengan Perseroan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perseroan.
4. Mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Dewan Komisaris, yang ditentukan oleh RUPS.
5. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perseroan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
7. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
8. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.
9. Tidak merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan (Pakta Integritas) dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS dan/atau OJK.
11. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (insider trading) untuk memperoleh keuntungan pribadi.

The Company's Independent Commissioner has declared his independence in the form of a statement letter and has submitted it to shareholders.

Management of Conflicts of Interest

Members of the Board of Commissioners are not permitted to:

1. Taking advantage of the Company's business opportunities for the benefit of himself, his family, his business group, and/or other parties.
2. Using Company assets, Company information, or his position as a Member of the Board of Commissioners for personal or other people's interests, which is contrary to the provisions of applicable laws and regulations and Company policies.
3. Competing with the Company, namely using inside knowledge/information to gain benefits for interests other than the interests of the Company.
4. Taking personal profits from the Company's activities, other than the salary and facilities he receives as a member of the Board of Commissioners, as determined by the GMS.
5. Maintain the confidentiality of confidential Company information entrusted to him under the provisions of applicable laws and regulations.
6. Do not use your position for personal interests or for the interests of other people or parties which conflict with the interests of the Company.
7. Avoid any activities that could affect his independence in carrying out his duties.
8. Make disclosures in the event of a conflict of interest and the members of the Board of Commissioners concerned may not involve themselves in the Company's decision-making process relating to this matter.
9. Do not hold other positions which could give rise to a direct conflict of interest with the Company and/or which is contrary to the provisions of applicable laws and regulations.
10. Sign a statement of having no conflict of interest (Integrity Pact) and state in writing matters that have the potential to give rise to a conflict of interest against him and submit this to the GMS and/or OJK.
11. Comply with applicable laws and regulations, including by not engaging in insider trading to obtain personal gain.

12. Dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau entertainment dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhinya untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
13. Tidak diperkenankan memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parsel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/tertentu lainnya kepada pejabat/karyawan di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.

12. It is prohibited to give offer, or receive either directly or indirectly rewards and/or gifts,/grants and/or donations and/or entertainment in any form from parties who have business relationships or are competitors of the Company, to obtain information, or something that is not permitted by the applicable statutory provisions, or to influence him to do and/or not do something related to his position/position.
13. It is not permitted to give and receive gifts, gifts, parcels, bouquets and other ,forms of giving on religious holidays or other major/certain holidays to officials/employees within Government agencies and/or parties who have business relationships.

Tidak dapat dinafikan terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

It cannot be denied that there is an affiliate relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders of the Company which includes:

1. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders.
4. Affiliate relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; And
5. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.

Hubungan afiliasi yang terjadi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Affiliate relationships that will occur in 2023 are as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Hubungan/ Relationship
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Saudara kandung/ sibling
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur/ Director	

Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual*. Rincian tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris meliputi:

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association and the Board Manual. Details of the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners include:

Anggaran Dasar Perusahaan, khususnya pada Pasal 21, mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat, dengan itikad baik, penih tanggung jawab dan kehati-hatian, kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud Pasal 20 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan ini, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
4. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban anggota Direksi sebagaimana dimaksud Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan ini mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.
5. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
7. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dan keteranga dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban Dewan Komisaris dan menyampaikan Berita Acara Rapat Direksi setelah dilakukan Rapat Direksi.
8. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

The Company's Articles of Association, particularly Article 21, regulates the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice, in good faith, with full responsibility and prudence, to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an Annual GMS and other GMS following the authority as regulated in the statutory regulations and the Company's Articles of Association.
3. To support the effective implementation of its duties and responsibilities as intended in Article 20 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is obliged to form an Audit Committee.
4. Provisions regarding the accountability of members of the Board of Directors as referred to in Article 18 of the Company's Articles of Association apply mutatis mutandis to the Board of Commissioners.
5. Members of the Board of Commissioners who have received approval from the Board of Commissioners Meeting have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in providing approval for actions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners at any time during the Company's office hours has the right to enter buildings and grounds or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books of accounts, letters, and other evidence, check and check the condition of cash and other things and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
7. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations and information from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners, to carry out the obligations of the Board of Commissioners and to submit Minutes of Directors' Meetings after the Board of Directors Meeting has been held.
8. The Board of Commissioners meeting at any time has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or are detrimental to the aims and objectives of the Company or neglect their obligations.

9. Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya secara tertulis dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan ini dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.
10. Dewan Komisaris dapat melakukan Tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
11. Wewenang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan ini ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
12. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ini.
13. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
14. Rapat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan ini. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
15. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.

9. The Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons in writing and not in conflict with the Company's Articles of Association and other relevant laws and regulations.
10. The Board of Commissioners can take action to manage the Company in certain circumstances for a certain period.
11. The authority as intended in Article 20 paragraph (10) of the Company's Articles of Association is determined based on the Articles of Association or GMS decision.
12. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company, in such case the Board of Commissioners Meeting has the right to grant temporary powers to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners, taking into account the provisions of the Company's Articles of Association.
13. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be permanently dismissed or returned to his original position, while the temporarily dismissed member of the Board of Directors will be allowed to be present to defend themselves.
14. The meeting as intended in Article 20 paragraph (13) of the Company's Articles of Association is chaired by the President Commissioner and if he is not present, this does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and the summons must be made by the provisions contained in the Company's Articles of Association. If all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the GMS is chaired by the President Director. If the presidential director is absent or unable to attend, this does not need to be proven to other parties, so the GMS is chaired by a member of the Board of Directors. If all members of the Board of Directors are absent or unable to attend, the GMS will be chaired by the shareholders who attend the GMS and are appointed by and from the GMS participants.
15. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal becomes null and void, and the person concerned has the right to return to his or her original position.

16. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.

16. If the member of the Board of Directors who is temporarily dismissed does not attend the relevant GMS, the temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reasons.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengatur Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Rapat Bersama dengan Direksi wajib dilaksanakan Dewan Komisaris secara berkala setidaknya satu kali setiap empat bulan. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Dewan Komisaris di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal- hal yang akan dibicarakan. Rapat internal Dewan Komisaris dapat mengundang Direktur sektor terkait yang dipandang penting untuk memberikan informasi terkait mata acara rapat.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil secara mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2023 Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 6 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regulates that the Board of Commissioners is obliged to hold meetings at least 1 (once) time in 2 (two) months, as well as hold coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically, at least 1 (one) time in 4 (four) month. The meeting can take place if it is attended by the majority of all members of the Board of Commissioners. Joint meetings with the Board of Directors must be held regularly by the Board of Commissioners at least once every four months. Board of Commissioners meetings are held on a scheduled basis, but can also be held outside the established schedule if necessary. Unscheduled meetings of the Board of Commissioners can be held if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request from one or more members of the Board of Directors, stating the matters to be discussed. Internal meetings of the Board of Commissioners may invite Directors of related sectors who are deemed important to provide information related to the meeting agenda.

Decisions at Board of Commissioners Meetings are taken by consensus, or if this is not possible, decisions are made based on the majority vote. The results of Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings with Directors must be included in the minutes of the meeting, signed by all participating members present, and submitted to all members of the Board of Commissioners and/or Directors. If there are members of the Board of Commissioners and/or Directors who do not sign the results of the meeting, the person concerned is obliged to state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. Minutes of meetings must be documented by the Issuer or Public Company.

Implementation of Board of Commissioners Meetings

In 2023, the Board of Commissioners will hold 6 meetings with an average attendance of 100 percent of Board of Commissioners members. The Board of Commissioners' attendance report at meetings can be seen in the following table:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	6	6	100%
Sammy T. S. Lalamentik	6	6	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	6	3	50%*)
Tomomasa Nishimura	6	6	100%

*) Ruliff R. S. Susanto baru diangkat menjadi Direktur pada tanggal 28 Juni 2023
Ruliff R. S. Susanto was newly appointed Director on June 28 2023

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Dewan Komisaris 2023

Agenda, date and participants of the 2023 Board of Commissioners Meeting

Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
12 April 2023 April 12, 2023	1. Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas./ The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura
19 Juni 2023 June 19, 2023	1. Penelaahan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan untuk periode 31 Desember 2022;/Checking the Company's financial statements and annual report for the period 31 December 2022; 2. Penelaahan laporan keuangan untuk periode Januari-Maret 2023;/ Checking the Company's financial statements for the period January-March 2023; 3. Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas./ The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura
16 Agustus 2023 August 16, 2023	1. Penelaahan laporan keuangan untuk periode April-Juni 2022;/ Rechecking the Company's financial statements for the period April-June 2023; 2. Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas./ The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Tomomasa Nishimura
11 Oktober 2023 October 11, 2023	1. Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas./ The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Tomomasa Nishimura
13 Desember 2023 December 13, 2023	1. Penelaahan laporan keuangan untuk periode Juli-September 2023;/ Rechecking the Company's financial statements for the period July-September 2023; 2. Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas./ The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Tomomasa Nishimura

Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2023 Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Bersama Direksi sebanyak 3 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Implementation of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

In 2023, the Board of Commissioners will hold joint meetings with the Board of Directors 3 times with an average attendance of members of the Board of Commissioners and Directors of 100 percent. Reports on the attendance of the Board of Commissioners and Directors at meetings can be seen in the following table:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	3	3	100%
Sammy T. S. Lalamentik	3	3	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	3	3	100%
Tomomasa Nishimura	3	3	100%
Agustus Sani Nugroho	3	3	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	3	3	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	3	3	100%
Keisuke Ito	3	3	100%
Fauqi Hapidekso	3	3	100%

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Gabungan dengan Direksi 2023

Joint Meeting Agenda, date & Participants with the Board of Directors 2023

Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
12 April 2023 April 12, 2023	1. Pembahasan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan untuk periode 31 Desember 2022;/ Discussion of the Company's financial statements and annual report for the period 31 December 2022 2. Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode Januari-Maret 2023;/ Discussion of the Company's financial statements for the period January-March 2023; 3. Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; 4. Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entias anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura
16 Agustus 2023 August 16, 2023	1. Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode April-Juni 2023;/ Discussion of the Company's financial statements for the period April-June 2023; 2. Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; 3. Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entias anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura

Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
13 Desember 2023 December 13, 2023	1. Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode Juli-September 2023;/ Discussion of the Company's financial statements for the period July-September 2023; 2. Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; 3. Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entias anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura

Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para anggota Dewan Komisaris, dan memastikan wawasan profesional, kompetensi serta kemampuan kepemimpinan para anggota Dewan Komisaris dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini. Untuk itu Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kepada setiap anggota Dewan Komisaris, dimana pada tahun 2023 implementasi program tersebut dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia di dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris membawahi komite-komite yang akan membantu pelaksanaan tugasnya. Setiap tahun Dewan Komisaris akan memberikan penilaian terhadap kinerja masing-masing komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan mengevaluasi rencana program kerja tahunan serta *Key Performance Indicator* masing-masing Komite yang telah disepakati bersama dengan Dewan Komisaris beserta realisasinya. Kriteria penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris didasari oleh perbandingan pencapaian kinerja masing-masing Komite dengan target IKU sesuai rencana program kerja tahunan yang telah ditetapkan pada tahun buku berjalan.

Pada tahun 2023 seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik. Namun Dewan Komisaris telah meminta agar setiap komite terus meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu.

Training and Competency Improvement of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners always increases the knowledge and competence of the members of the Board of Commissioners and ensures that the professional insight, competence, and leadership abilities of the members of the Board of Commissioners can develop in line with the latest industry developments. For this reason, the Company facilitates training and development programs for each member of the Board of Commissioners, where in 2023 the implementation of these programs can be seen in the Company Profile section, Human Resources sub-section in this Integrated Report book.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees committees that will assist in carrying out its duties. Every year the Board of Commissioners will provide an assessment of the performance of each committee following the duties and responsibilities they carry out.

The performance assessment procedure for Committees under the Board of Commissioners is carried out by evaluating plans annual work program and Key Performance Indicators for each Committee that have been agreed together with the Board of Commissioners and their realization. The performance assessment criteria for Committees under the Board of Commissioners are based on a comparison of the performance achievements of each Committee with the KPI targets following the annual work program plan that has been determined for the current financial year.

In 2023, all committees under the Board of Commissioners have carried out their duties, responsibilities, and authority well. However, the Board of Commissioners has requested that each committee continue to improve its quality from time to time.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara tepat. Ringkasan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun 2023 meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris melakukan rapat untuk membahas ekspansi penjualan gas yang dilaksanakan oleh Perseroan ke daerah – daerah yang belum terjangkau atas produk-produk penjualan dari Perseroan.

Report on the Implementation of Duties of the Board of Commissioners

Throughout 2023, the Board of Commissioners will carry out its duties and responsibilities appropriately. A summary of the implementation of the duties of the Board of Commissioners in 2023 includes:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for the supervision of management policies, and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice or direction to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners held a meeting to discuss the expansion of gas sales carried out by the Company to areas that have not yet been reached by the Company's sales products.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam mengelola Perseroan demi tercapainya tujuan Perseroan dengan tetap tunduk dan patuh terhadap setiap ketentuan yang berlaku. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan jabatannya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the organ of the Company which is fully responsible for the administration and management of the Company. The Board of Directors is tasked and responsible as a collective collegial in managing the Company to achieve the Company's objectives while remaining subject to and complying with all applicable regulations. Each member of the Board of Directors carries out their duties and makes decisions following the division of duties, authority, and other matters related to their position under the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Piagam Direksi

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum membentuk Piagam Direksi. Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada ketentuan dalam Anggaran Dasar serta ketentuan perundang-undangan lainnya, yakni Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan kini tengah menyusun Piagam Direksi untuk menjadi pedoman Direksi dalam pelaksanaan tugasnya ke depan.

Board of Directors Charter

As of December 31, 2022, the Company has not yet formed a Board of Directors Charter. The Board of Directors carries out its duties and responsibilities by referring to the provisions in the Articles of Association as well as other statutory provisions, namely Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK no. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Company is currently preparing a Directors' Charter to serve as a guide for the Directors in carrying out their duties in the future.

Kriteria, Masa Jabatan Dan Keanggotaan Direksi

Direksi diangkat dam diberhentikan oleh RUPS, dan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan yang diembannya langsung kepada RUPS. Anggaran Dasar Perseroan mengatur masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun, dengan komposisi per tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 6 (enam) anggota.

Criteria, Term of Office, and Membership of the Board of Directors

Directors are appointed and dismissed by the GMS and are obliged to submit accountability reports for the implementation of their supervisory functions directly to the GMS. The Company's Articles of Association stipulate that the term of office of the Company's Directors is 5 (five) years, with a composition as of December 31, 2023 of 6 (six) members.

Susunan Direksi hingga 31 Desember 2023

Composition of the Board of Directors until December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Apointment deed
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 5 Juli 2021 Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated July 5, 2021
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Direktur / Director	
Andreas Sugihardjo Tjendana	Direktur / Director	
Keisuke Ito	Direktur / Director	
Fauqi Hapidekso	Direktur / Director	
Ruliff R. S. Susanto	Direktur / Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 92 tanggal 28 Juni 2023 Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 92 dated June 28, 2023

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria dasar yang ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Perseroan memastikan bahwa Direksi senantiasa menjunjung tinggi integritas, memiliki kompetensi, kepemimpinan serta pengalaman yang kuat di bidang masing-masing. Masing-masing anggota Direksi juga telah memenuhi persyaratan minimum untuk diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan, sebagaimana diatur Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

All members of the Board of Directors have met the basic criteria specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The Company ensures that the Board of Directors always upholds integrity, and has strong competence, leadership, and experience in their respective fields. Each member of the Board of Directors has also fulfilled the minimum requirements to be appointed as a member of the Company's Board of Directors, as regulated in the Articles of Association and applicable laws, including Law no. 40 of 2007, Law no. 8 of 1995, and OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014.

Keberagaman Komposisi Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi melalui kerja sama yang kolektif kolegial dengan pembagian tugas yang jelas sehingga masing-masing anggota Direksi secara khusus memiliki tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang berbeda-beda. Untuk itu komposisi Direksi perlu mempertimbangkan keberagaman kompetensi untuk memastikan pengambilan keputusan secara tepat. Hingga 31 Desember 2023, Perseroan telah memiliki komposisi Direksi dengan kombinasi dari keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Diversity in the Composition of the Board of Directors

Implementation of the duties of the Board of Directors through collective collegial cooperation with a clear division of duties so that each member of the Board of Directors specifically has different duties, responsibilities, and authorities. For this reason, the composition of the Board of Directors needs to consider the diversity of competencies to ensure appropriate decision-making. Until 31 December 2023, the Company has a composition of Directors with a combination of expertise, knowledge, and experience that suits the needs of the organization.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat terjadi berhadapan dengan kondisi benturan kepentingan. Demi menjaga menjaga independensi dan profesionalisme, maka setiap anggota Direksi harus menganut etika sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan Pedoman GCG serta kebijakan-kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.

Management of Conflicts of Interest for Directors

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors may encounter conditions of conflict of interest. To maintain independence and professionalism, each member of the Board of Directors must adhere to the following ethics:

1. Comply with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and GCG Guidelines as well as established Company policies.

2. Mengambil sikap, pendapat dan tindakan harus didasarkan atas unsur obyektivitas, profesional dan independen demi kepentingan Perseroan yang seimbang dengan kepentingan Stakeholders.
3. Menjalankan tugas dan kewajibannya dengan menempatkan kepentingan Direksi secara keseluruhan, di atas kepentingan pribadi.
4. Selama menjabat, Anggota Direksi tidak diperkenankan untuk:
   a. Mengambil peluang bisnis Perseroan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS, untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.
   b. Memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
   c. Menggunakan aset Perseroan, informasi Perseroan atau jabatannya selaku Anggota Direksi untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.
   d. Berkompetisi dengan Perseroan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perseroan.
   e. Merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   f. Memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau entertainment dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhinya untuk melakukandan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
   g. Memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parsel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/tertentu lainnya kepada pejabat/pegawai di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.

2. Taking attitudes, opinions and actions must be based on elements of objectivity, professionalism, and independence for the interests of the Company which are balanced with the interests of Stakeholders.
3. Carry out their duties and obligations by placing the interests of the Board of Directors as a whole, above personal interests.
4. While serving, members of the Board of Directors are not permitted to:
   a. Taking advantage of the Company's business opportunities, apart from the salary and facilities he receives as a member of the Board of Directors as determined by the GMS, for the benefit of himself, his family, his business group, and/or other parties.
   b. Taking advantage of one's position for personal interests or for the interests of other people or parties that conflict with the interests of the Company.
   c. Using Company assets, Company information, or his position as a Member of the Board of Directors for personal or other people's interests, which is contrary to the provisions of applicable laws and regulations and Company policies.
   d. Competing with the Company means using inside knowledge/information to gain benefits for interests other than the interests of the Company.
   e. Holding other positions which may give rise to a direct conflict of interest with the Company and/or which is contrary to the provisions of applicable laws and regulations.
   f. Providing or offering, or receiving, either directly or indirectly, rewards and/or gifts, and/or grants and/or donations and/or entertainment in any form from parties who have business relations or are competitors of the Company, to obtain information, or something things that are not justified by the provisions of the applicable laws, or to influence him to do and/or not do something related to his position/position.
   g. Giving and receiving gifts, gifts, parcels, flower arrangements, and other forms of giving on religious holidays or other major/certain holidays to officials/employees within Government agencies and/or parties who have business relationships.

5. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perseroan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.
6. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
7. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.
8. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam *(insider trading)* untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Direksi

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual*. Rincian tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi meliputi:

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, khususnya pada pasal 18, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan.

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 (1) Anggaran Dasar Perseroan ini maka:
   (1) Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini;
   (2) Setiap anggota Direksi wajib denga itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan dengan kehati-hatian dengan tetap mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
   (3) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:
      a. Dapat dibuktikan bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan dan kelalaiannya;
      b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-

5. Maintain the confidentiality of confidential Company information entrusted to him under the provisions of applicable laws and regulations.
6. Avoid any activities that could affect his independence in carrying out his duties.
7. Make disclosures in the event of a conflict of interest, and the relevant member of the Board of Directors must not involve himself in the Company's decision-making process relating to this matter.
8. Comply with applicable laws and regulations, including by not engaging in insider trading to gain personal gain.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association and the Board Manual. Details of the duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors include:

Based on the provisions in the Articles of Association, especially in Article 18, as well as applicable regulations and legislation, the Board of Directors is tasked and responsible collectively for managing the Company.

1. The Board of Directors is tasked with carrying out and being responsible for the management of the Company for the interests of the Company by the aims and objectives of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. In carrying out the duties and responsibilities as intended in Article 18 (1) of the Company's Articles of Association:
   (1) The Board of Directors is obliged to hold an Annual GMS and other GMS as regulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association;
   (2) Every member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties in good faith and with full responsibility and be careful while still paying attention to the applicable laws and regulations; And
   (3) Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for losses to the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties, except:
      a. It can be proven that the loss was not due to his fault or negligence;
      b. has carried out management in good faith, full responsibility, and prudence for the

hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

c. Tidak mempunya benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);

b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;

c. mengikat Perseroan sebagai Penjamin untuk kepentingan Pihak lain/badan hukum lain;

d. menjaminkan harta kekayaan Perseroan kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih; dan/atau

e. menjual, mengalihkan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan kurang dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih;

harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak termasuk melepaskan ha katas merek dan paten yang dimiliki Perseroan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai 100% (seratus persen) maupun sebagian besar yaitu dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dilaksanakan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan ini serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

benefit and by the aims and objectives of the Company;

c. Have no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; And

d. has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that:

a. borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing Company money from the Bank);

b. establishing a business or participating in another company either at home or abroad or releasing capital participation in another company without prejudice to authorized permits;

c. bind the Company as Guarantor for the interests of other parties/other legal entities;

d. pledging the Company's assets of less than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) or more transactions; and/or

e. sell, transfer, or dispose of rights to the Company's assets of less than 50% (fifty percent) of the Company's entire net assets in 1 (one) or more transactions;

must have prior approval from the Board of Commissioners or the relevant deed must also be signed by the Board of Commissioners.

4. Legal actions to transfer, or relinquish rights, including relinquishing rights to brands and patents owned by the Company or making collateral for debts in whole or with a value of 100% (one hundred percent) or most, namely with a value of more than 50% (fifty percent) of assets The Company's net income in one financial year, whether in one transaction or several transactions that stand alone or are related to each other, must obtain approval from the GMS which is carried out under the provisions of this Company's Articles of Association as well as the applicable laws and regulations.

5. The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. If the GMS does not determine the division of duties and authority of members of the Board of Directors, it is determined based on the decision of the Board of Directors Meeting.

6. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
7. Pihak yang berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan adalah:
   a. Direktur Utama; atau
   b. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan.
8. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material sebagaimana dimaksus dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama harus mendapat persetujuan RUPS Perseroan dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku.
9. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, makan dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lainnya dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Pasal 18 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan ini.
10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan dan atau anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
11. Dalam hal terdapat keadaan benturan kepentingan yang dimaksud dalam pasal 18 ayat (9) dan (10) Anggaran Dasar Perseroan ini maka untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang sahamdengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi harus memperoleh persetujuan RUPS dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan ini, dengan memperhatikan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta peraturan perundang-undangan terkait lain yang berlaku.

6. Without reducing the responsibilities of the Board of Directors, the Board of Directors may give written authorization to one or more attorneys for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions as described in the power of attorney.
7. The parties authorized to act for and on behalf of the Board of Directors on behalf of the Company are:
   a. President Director; or
   b. If the President Director is absent or absent or is unable to attend due to any reason that does not need to be proven to a third party, then one of the other members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors on behalf of the Company.
8. Legal actions to carry out material transactions as referred to in the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation Number IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities must obtain approval from the Company's GMS with the conditions as regulated in the Capital Market Supervisory Agency Regulation and Financial Institutions Number IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes to Main Business Activities, provisions in the Company's Articles of Association and/or relevant applicable laws and regulations.
9. If the Company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors, and if the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, then, in this case, the Company will be represented by the Board of Commissioners, one and others without prejudice to the provisions in Article 18 paragraph (5) of the Company's Articles of Association.
10. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if there is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned and/or the member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.
11. If there is a conflict of interest as referred to in Article 18 paragraphs (9) and (10) of this Company's Articles of Association, it is necessary to carry out legal actions in the form of transactions that contain a conflict of interest between the personal economic interests of the Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders and the economic interests The Company and the Board of Directors must obtain approval from the GMS with the terms and conditions as regulated in the Company's Articles of Association, taking into account Capital Market Supervisory Agency Regulation Number IX.E.1 concerning Conflicts of Interest in Certain Transactions as well as other relevant laws and regulations that apply.

Masing-masing posisi Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

Agustus Sani Nugroho – Direktur Utama: Menjalankan seluruh pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan – Direktur: Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan

Andreas Sugihardjo Tjendana – Direktur: Memimpin dan menerjemahkan kebijakan dan strategi terkait dengan keuangan Perseroan, ke dalam proses bisnis, prosedur dan peraturan. Kemudian melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan pendanaan, investasi penyertaan, anggaran, treasury, perpajakan, asuransi dan akuntansi. Tugas dan tanggung jawab lainnya melakukan pembinaan Entitas Anak, serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Keisuke Ito – Direktur: Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan kegiatan operasional dan pemeliharaan Perseroan, ke dalam proses bisnis, prosedur dan peraturan. Tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan.

Fauqi Hapidekso – Direktur : Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan.

Ruliff R.S. Susanto – Direktur : Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan.

Rapat Direksi

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengatur Direksi wajib mengadakan rapat secara internal setidaknya satu kali setiap bulan. Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan secara berkala setidaknya satu kali setiap empat bulan. Rapat Direksi dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Direksi di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Direksi, dengan menyebutkan hal- hal yang akan dibicarakan.

Each Director position has the following responsibilities:

August Sani Nugroho – President Director: Carry out all management of the Company by the Company's aims and objectives, and represent the Company inside and outside the court under the provisions of applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan – Director: Leads and translates strategic policies related to other duties and responsibilities, carries out guidance and supervision of company activities

Andreas Sugihardjo Tjendana – Director: Leads and translates policies and strategies related to the Company's finances, into business processes, procedures, and regulations. Then carry out guidance and supervision of funding activities, investment participation, budgeting, treasury, taxation, insurance, and accounting. Other duties and responsibilities are carrying out the development of Subsidiary Entities, as well as coordinating according to main functions with internal and external parties of the company.

Keisuke Ito – Director: Leads and translates strategic policies related to the Company's operational and maintenance activities, into business processes, procedures, and regulations. Other duties and responsibilities are carrying out guidance and supervision of company activities.

Fauqi Hapidekso – Director : Leading and translating strategic policies related to other duties and responsibilities in carrying out the guidance and supervision of the company's activities.

Ruliff R.S. Susanto – Director : Leading and translating strategic policies related to other duties and responsibilities in carrying out the guidance and supervision of the company's activities.

Board of Directors Meeting

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regulates that the Board of Directors is obliged to hold internal meetings at least once every month. The meeting can take place if it is attended by the majority of all members of the Board of Directors. Joint meetings with the Board of Commissioners must be held periodically at least once every four months. Board of Directors meetings are held on a scheduled basis, but can also be held outside the established schedule if necessary. Unscheduled Board of Directors meetings can be held if deemed necessary by one or several members of the Board of Directors, by stating the matters to be discussed.

Keputusan Rapat Direksi diambil secara mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Direksi dan wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada tahun 2023 Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Direksi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Decisions at Board of Directors Meetings are taken by consensus, or if this is not possible, decisions are made based on the majority vote. The results of the Board of Directors Meeting must be included in the minutes of the meeting, signed by all participating members present, and submitted to all members of the Board of Directors. If a member of the Board of Directors does not sign the results of the meeting, the person concerned is obliged to state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. Minutes of meetings must be documented by the Issuer or Public Company.

In 2023, the Board of Directors will hold 12 meetings with an average attendance of 100 percent of members of the Board of Directors. The Directors' attendance report at the meeting can be seen in the following table:

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Direktur / Director	12	12	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Direktur / Director	12	12	100%
Keisuke Ito	Direktur / Director	12	12	100%
Fauqi Hapidekso	Direktur / Director	12	12	100%
Ruliff R.S. Susanto	Direktur / Director	12	6	50%*)

*) Ruliff R. S. Susanto baru diangkat menjadi Direktur pada tanggal 28 Juni 2023
Ruliff R. S. Susanto was newly appointed Director on June 28 2023

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Internal Direksi 2023

Agenda, date and participants for the 2023 Internal Board of Directors Meeting

Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
18 Januari 2023	1. Pembahasan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan untuk periode 31 Desember 2022;/ Discussion of the Company's financial statements and annual report for the period 31 December 2022; 2. Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and; 3. Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entias anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso
15 Februari 2023	1. Pembahasan laporan tahunan Perseroan untuk periode 31 Desember 2022;/ Discussion of the Company's annual report for the period 31 December 2022; 2. Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso

Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
15 Maret 2023	1. Pembahasan laporan tahunan Perseroan untuk periode 31 Desember 2022;/ Discussion of the Company's annual report for the period 31 December 2022; 2. Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and 3. Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entias anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso
12 April 2023	1. Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode Januari-Maret 2023;/ Discussion of the Company's financial statements for the period January-March 2023; 2. Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso
17 Mei 2023	1. Pembahasan agenda untuk rapat umum pemegang saham tahunan/ Discussion of the agenda for the annual general meeting of shareholders; 2. Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and 3. Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entias anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso
14 Juni 2023	1. Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; / Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas;	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso
19 Juli 2023	1. Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode April-Juni 2023;/ Discussion of the Company's financial statements for the period April-June 2023; 2. Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and 3. Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entias anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso Ruliff R. S. Susanto
16 Agustus 2023	1. Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; / Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas;	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso Ruliff R. S. Susanto

Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
13 September 2023	1. Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas;/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; 2. Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entias anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso Ruliff R. S. Susanto
11 Oktober 2023	1. Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode Juli-September 2023;/ Discussion of the Company's financial statements for the period July-September 2023; 2. Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas;/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso Ruliff R. S. Susanto
15 November 2023	1. Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas;/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java,	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso Ruliff R. S. Susanto
13 Desember 2023	1. Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and 2. Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entias anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso Ruliff R. S. Susanto

Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Direksi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para anggota Direksi, dan memastikan wawasan profesional, kompetensi serta kemampuan kepemimpinan para anggota Direksi dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini. Untuk itu Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kepada setiap anggota Direksi, dimana pada tahun 2023 implementasi program tersebut dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia di dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

Training and Improving the Competency of Directors

The Board of Directors always increases the knowledge and competence of the members of the Board of Directors and ensures that the professional insight, competence, and leadership abilities of the members of the Board of Directors can develop in line with the latest industry developments. For this reason, the Company facilitates training and development programs for each member of the Board of Directors, where in 2023 the implementation of these programs can be seen in the Company Profile section, Human Resources sub-section in this Integrated Report book.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan telah menetapkan mekanisme penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang penilaiannya didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) terhadap

The Company has established a performance assessment mechanism for the Board of Commissioners and Directors, whose assessment is based on Key Performance Indicators

pencapaian strategi dan kinerja Perseroan. Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan tahap evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode tahun penilaian. Penilaian atas kriteria kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan menggunakan metode *self-assessment* yang dilakukan akhir tahun buku 2023.

(KPI) on the Company's strategy and performance achievements. The assessment of the Board of Commissioners and Directors is an evaluation stage of the performance of the Board of Commissioners and Directors for the assessment year period. The assessment of the performance criteria for the Board of Commissioners and Directors is carried out using the self-assessment method which will be carried out at the end of the 2023 financial year.

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Hasil penilain atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi dasar bagi pemegang saham menetapkan kebijakan atas besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini dikaji ulang secara berkala dan disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The results of the assessment of the performance of the Board of Commissioners and Directors are the basis for shareholders to determine policies regarding the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors. This policy is reviewed periodically and adjusted to the Company's capabilities.

Jabatan Position	Komponen Remunerasi Remuneration Components	2023	2022
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Gaji dan Tunjangan Salaries and Benefit	Rp2.762.500.000	Rp2.762.500.000
Direksi Board of Directors	Gaji dan Tunjangan Salaries and Benefit	Rp10.089.950.000	Rp9.213.500.000
Jumlah Total		**Rp12.852.450.000**	**Rp11.976.000.000**

Kriteria besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. kinerja keuangan Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. kondisi perekonomian dan perbandingan dengan Perseroan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
3. kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

The criteria for the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors are adjusted to the following criteria:

1. the Company's financial performance and the Company's ability to fulfill its financial obligations;
2. economic conditions and comparison with companies that have similar business activities;
3. contribution and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Company.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektifitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku mendapat dukungan dari Komite Audit. Eksistensi Komite Audit dalam telah

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners, in carrying out its supervisory function on matters related to financial information, the internal control system, the effectiveness of audits by external and internal auditors, the effectiveness of implementing risk management, and compliance with applicable laws and regulations, receives support from the Audit Committee. The existence of the Audit Committee

sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit ditetapkan dengan Piagam Komite Audit.

is under OJK Regulation Number 55 /POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, with the duties and responsibilities of the Audit Committee being determined in the Audit Committee Charter.

Piagam Komite Audit dan Susunan Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, memiliki pedoman kerja yang termuat dalam Piagam Komite Audit yang disahkan melalui keputusan Dewan Komisaris Nomor: 137/SK-KOM/SE/VIII/18 tanggal 13 Agustus 2018. Piagam Komite Audit mengatur hal-hal pokok mengenai eksistensi Komite Audit, yaitu dasar hukum, maksud dan tujuan, peran dan tanggung jawab, wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat dan pelaporan.

Masa jabatan Komite Audit dibatasi hingga dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru. Susunan Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Audit Committee Charter and Audit Committee Composition

In carrying out its duties and functions, the Audit Committee has work guidelines contained in the Audit Committee Charter which was ratified through the Board of Commissioners' decision 137/SK-KOM/SE/VIII/18 dated August 13, 2018. The Audit Committee Charter regulates the main matters regarding the existence of the Committee Audit, namely legal basis, aims and objectives, roles and responsibilities, authority, structure and membership, meetings and reporting.

The term of office of the Audit Committee is limited until the issuance of a new Board of Commissioners Decree. The composition of the Company's Audit Committee until 31 December 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Apointment deed
Sammy T. S. Lalamentik	Ketua Komite/ Chairman of the Committee	Keputusan Dewan Komisaris tangga 29 Desember 2021 Decision of the Board of Commissioners on December 29, 2021
Syaefudin	Anggota Komite/ Member of the Committee	
Dewi Intan Permatasari	Anggota Komite/ Member of the Committee	

Profil Komite Audit

Nama/ Name	:	**Sammy T. S. Lalamentik**
Jabatan/ Position	:	Ketua Komite Audit
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.		

Nama/ Name	:	**Syaefudin**
Jabatan/ Position	:	Anggota Komite Audit sejak tahun 2020 Member of the Audit Committee since 2020
Usia/ Age	:	54 tahun 54 years old
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	:	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesia and domiciled in Jakarta
Pendidikan/ Education	:	Pendidikan tinggi dari Universitas Borobudur, Jakarta, pada tahun 1993. Higher education from Borobudur University, Jakarta, in 1993.
Pengalaman/ Experience	:	Beliau berkarir di PT Kemang Food Industries sejak tahun 1997. He has worked at PT Kemang Food Industries since 1997.

Nama/ Name	:	**Dewi Intan Permatasari**
Jabatan/ Position	:	Anggota Komite Audit sejak tahun 2020 Member of the Audit Committee since 2020
Usia/ Age	:	30 tahun 30 years old
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	:	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesia and domiciled in Jakarta
Pendidikan/ Education	:	Pendidikan tinggi di bidang Akuntansi STIE Mahaputra, Riau, pada tahun 2016. Higher education in Accounting at STIE Mahaputra, Riau, in 2016.
Pengalaman/ Experience	:	Karir beliau diawali sebagai accounting staff di IPI Leppindo, Pekanbaru, antara tahun 2012 - 2017, Accounting Branch di PT Parastar Distrindo antara tahun 2017 - 2019, dan sejak tahun 2019 berkarir sebagai Accounting Staff di PT Kemang Food Industries. Her career began as an accounting staff at IPI Leppindo, Pekanbaru, between 2012 - 2017, Accounting Branch at PT Parastar Distrindo between 2017 - 2019, and since 2019 he has worked as an Accounting Staff at PT Kemang Food Industries.

Independensi Komite Audit

Kewajiban setiap anggota Komite Audit adalah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip independensi dan profesionalitas. Independensi anggota Komite Audit juga dipastikan dengan tidak memiliki keterikatan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Audit dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Komite Audit

Piagam Komite Audit dan POJK No. 55/POJK.04/2015, mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit, yang meliputi:

A. Tugas dan Tanggung Jawab:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

Independence of the Audit Committee

Each member of the Audit Committee should carry out their duties and responsibilities by prioritizing the principles of independence and professionalism. The independence of the members of the Audit Committee is also ensured by not having financial ties or relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners, or main/controlling shareholders and not owning shares in the Company directly or indirectly. In this way, the Audit Committee can submit reports objectively, accountably, and justifiably.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Audit Committee Charter and POJK No. 55/POJK.04/2015, regulates the duties and responsibilities of the Audit Committee, which include:

A. Duties and Responsibilities:

1. review the financial information that will be released by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company;
2. Review compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

B. Wewenang:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Peraturan OJK Nomor 55 /POJK.04/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50 persen jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services;
5. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings;
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of Issuers or Public Companies; And
9. Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Issuer or Public Company.

B. Authority:

1. Access Issuer or Public Company documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and required company resources;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management, and Accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members who are needed to assist in carrying out their duties (if necessary); And
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

All members of the Audit Committee have declared their independence by signing a statement of independence and submitting it to the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

OJK Regulation Number 55 /POJK.04/2015 regulates that the Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 50 percent of the members. Audit Committee meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus.

Komite Audit pada tahun 2023 melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Audit dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2023, the Audit Committee will hold 4 meetings with an average attendance of 100 percent of Audit Committee members. The report on the Audit Committee's attendance at meetings can be seen in the following table:

Nama	Jabatan	Frekuensi Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Sammy T. S. Lalamentik	Ketua Komite/ Chairman of the Committee	4	4	100
Syaefudin	Anggota Komite/ Member of Committee	4	4	100
Dewi Intan Permatasari	Anggota Komite/ Member of Committee	4	4	100

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Komite Audit

Agenda, Date and Participants of Audit Committee Meetings

Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
26 Januari 2023	Rapat Hasil Audit 2022 2022 Audit Results Meeting	Sammy T. S. Lalamentik Dewi Intan Permatasari Syaefudin
12 April 2023	Program Kerja Audit 2023 2023 Audit Work Program	Sammy T. S. Lalamentik Dewi Intan Permatasari Syaefudin
12 Juli 2023	Rapat Hasil Laporan Keuangan Tengah Tahun 2023 2023 Mid-Year Financial Report Results Meeting	Sammy T. S. Lalamentik Dewi Intan Permatasari Syaefudin
20 Desember 2023	Rapat Perencanaan Laporan Keuangan tahun 2023 2023 Financial Report Planning Meeting	Sammy T. S. Lalamentik Dewi Intan Permatasari Syaefudin

Komite Audit pada tahun 2023 juga melaksanakan Rapat Bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Audit dan Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2023, the Audit Committee will also hold 4 joint meetings with the Board of Commissioners with an average attendance of members of the Audit Committee and the Board of Commissioners of 100 percent. Reports on the attendance of the Audit Committee and the Board of Commissioners at meetings can be seen in the following table:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Komisaris / Commissioner	4	2	50*)
Tomomasa Nishiura	Komisaris / Commissioner	4	4	100
Sammy T. S. Lalamentik	Ketua Komite/ Chairman of the Committee	4	4	100
Syaefudin	Anggota Komite/ Member of Committee	4	4	100
Dewi Intan Permatasari	Anggota Komite/ Member of Committee	4	4	100

*) Ruliff R. S. Susanto baru diangkat menjadi Direktur pada tanggal 28 Juni 2023
Ruliff R. S. Susanto was newly appointed Director on June 28 2023

Pelatihan Dan Program Pengembangan Komite Audit

Audit Committee Training and Development Program

Komite Audit difasilitasi Dewan Komisaris agar senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para anggota Komite Audit, dan memastikan wawasan profesional, kompetensi serta kemampuan kepemimpinan para

The Audit Committee is facilitated by the Board of Commissioners to continuously increase the knowledge and competence of the Audit Committee members, and ensure that the professional insight, competence, and leadership

anggota Komite Audit dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini. Untuk itu Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kepada setiap anggota Komite Audit, dimana pada tahun 2023 implementasi program tersebut dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia di dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

Laporan Ringkas Kegiatan Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2023 meliputi:

1. Mengkaji hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2022.
2. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan I-2023.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2023.
4. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan III- 2023.
5. Mempelajari kualifikasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 2023.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan GCG. Melalui komite ini diharapkan Dewan Komisaris bekerja secara profesional, independen, dan kompeten agar Visi dan Misi Perseroan dapat tercapai. Sesuai Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hal tersebut disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 29 Desember 2021.

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, memiliki pedoman kerja yang termuat dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan melalui keputusan Dewan Komisaris No. 136/SK-KOM/SE/VIII/18 tanggal 13 Agustus 2018. Piagam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur hal-hal pokok mengenai eksistensi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi , yaitu dasar hukum, maksud dan tujuan, peran dan tanggung jawab, wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat dan pelaporan.

abilities of the Audit Committee members can develop in line with the latest industry developments. For this reason, the Company facilitates training and development programs for each member of the Audit Committee, where in 2023 the implementation of this program can be seen in the Company Profile section, Human Resources sub-section in this Integrated Report book.

Summary Report on Audit Committee Activities

Implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee in 2023 includes:

1. Review the results of the 2022 Financial Report audit.
2. Reviewing the Financial Report Financial Report for the first quarter of 2023.
3. Reviewing the Financial Reports for the 2023 Mid-Year Financial Report.
4. Reviewing the Financial Report Financial Report for the third quarter of 2023.
5. Study the qualifications of Public Accounting Firms and Public Accountants for the 2023 Financial Year Audit.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and ensuring that the nomination and remuneration process is carried out objectively, effectively, and efficiently, and following HR and GCG management principles. Through this committee, it is hoped that the Board of Commissioners will work professionally, independently, and competently so that the Company's Vision and Mission can be achieved. Under OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the implementation of the Nomination and Remuneration function in the Company is carried out by the Company's Board of Commissioners. This was ratified through the Decree of the Company's Board of Commissioners regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee dated December 29, 2021.

In carrying out its duties and functions, the Nomination and Remuneration Committee has work guidelines contained in the Nomination and Remuneration Committee Charter which was ratified through Board of Commissioners Decree No. 136/SK-KOM/SE/VIII/18 dated August 13, 2018. The Nomination and Remuneration Committee Charter regulates the main matters regarding the existence of the Nomination and Remuneration Committee Charter, namely legal basis, aims and objectives, roles and responsibilities, authority, structure and membership, meetings and reporting.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi dibatasi hingga dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan hingga 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office of the Audit Committee is limited until the issuance of a new Board of Commissioners Decree. The composition of the Company's Audit Committee until December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Apointment deed
Sammy T.S. Lalamentik	Ketua Komite/ Chairman of the Committee	Keputusan Dewan Komisaris tangga 29 Desember 2021 Decision of the Board of Commissioners on December 29 2021
Rheza Reynald Riady Susanto	Anggota Komite/ Member of Committee	
Gusti Ayu Nyoman S	Anggota Komite/ Member of Committee	

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama/ Name	:	**Sammy T.S. Lalamentik**
Jabatan/ Position	:	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.		

Nama/ Name	:	**Rheza Reynald Riady Susanto**
Jabatan/ Position	:	Anggota/ Member
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.		

Nama/ Name	:	**Gusti Ayu Nyoman S**
Jabatan/ Position	:	Anggota/ Member
Usia/ Age	:	62 tahun
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	:	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian and domicile in Jakarta
Pendidikan/ Education	:	D3 Perhotelan IHS
Pengalaman/ Experience	:	HR Manager pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, HR Manager pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2015 dan HR Manager (holding) pada PT Super Capital sejak tahun 2012. Karir beliau diawali sebagai Staf Perencanaan pada PT Boga Catur Rata antara tahun 1984 – 1986, Staf Personalia pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1986 – 1988, Sekretaris Direksi pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1988 – 2006, Sekretaris Direksi merangkap sebagai Kepala Sekretariat pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2004 – 2006, Kepala Bagian Kesra & Pjs. Ka. HR pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2006 – 2008, HR Manager pada PT Victor Indah Prima antara tahun 2010 – 2012, dan HR Manager pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2012 – 2014 HR Manager at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, HR Manager at PT Kemang Food Industries since 2015 and HR Manager (holding) at PT Super Capital since 2012. His career began as Planning Staff at PT Boga Catur Rata between 1984 – 1986, Personnel Staff at PT Kemang Food Industries between 1986 – 1988, Secretary to the Board of Directors at PT Kemang Food Industries between 1988 – 2006, Secretary to the Board of Directors concurrently as Head of Secretariat at PT Kemang Food Industries between 2004 – 2006, Head of Welfare & Acting Section . Ka. HR at PT Kemang Food Industries between 2006 – 2008, HR Manager at PT Victor Indah Prima between 2010 – 2012, and HR Manager at PT Supermoto Indonesia between 2012 – 2014

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Kewajiban setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip independensi dan profesionalitas. Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga dipastikan dengan tidak memiliki keterikatan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan yang meliputi :

A. Terkait dengan fungsi Nominasi:

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK No. 34/POJK.04/2014 mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi, yang meliputi:

A. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
      ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Each member of the Nomination and Remuneration Committee must carry out their duties and responsibilities by prioritizing the principles of independence and professionalism. The independence of the members of the Nomination and Remuneration Committee is also ensured by not having financial ties or relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners, or main/controlling shareholders and not owning shares in the Company directly or indirectly. In this way, the Nomination and Remuneration Committee can submit reports objectively, accountably, and justifiably.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee Charter regulates the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee which include:

A. Regarding the Nomination function:

Nomination and Remuneration Committee Guidelines and POJK No. 34/POJK.04/2014 regulates the duties, responsibilities, and authorities of the Nomination and Remuneration Committee, which includes:

A. Duties and Responsibilities

1. Related to the Nomination function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
      ii. Policies and criteria required in the Nomination process; And
      iii. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
   c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; And

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   i. Struktur Remunerasi;
   ii. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   iii. Besaran atas Remunerasi;

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

B. Wewenang

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Internal Audit dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/ pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai ketentuan yang berlaku, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam 4 (empat) bulan. Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023 melaksanakan rapat sebanyak 3 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Related to the Remuneration function:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   i. Remuneration Structure;
   ii. Remuneration Policy; And
   iii. Amount of Remuneration;

b. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments following the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

B. Authority

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee can access records or information about employees, funds, assets, and other resources belonging to the Company related to the implementation of its duties.
2. In carrying out its authority, the Nomination and Remuneration Committee can collaborate with work partners, namely other Board of Commissioners Committees, and related teams at the Management level, especially in the areas of Human Resources, Internal Audit, and related Company units by following work procedures and under regulations applicable.
3. The Nomination and Remuneration Committee may involve experts and/or consultants/ independent parties to assist in carrying out its duties with written approval from the Board of Commissioners and at the Company's expense (if necessary).
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners based on a letter of assignment from the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Under applicable regulations, the Nomination and Remuneration Committee Meeting is held once every 4 (four) months. In 2023, the Nomination and Remuneration Committee will hold 3 meetings with an average attendance of 100 percent of the Nomination and Remuneration Committee members. The Nomination and Remuneration Committee attendance report at the meeting can be seen in the following table:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Sammy T.S. Lalamentik	Ketua Komite/ Chairman of the Committee	3	3	100
Rheza Reynald Riady Susanto	Anggota Komite/ Member of Committee	3	3	100
Gusti Ayu Nyoman S	Anggota Komite/ Member of Committee	3	3	100

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Agenda, date & Participants of the Nomination & Remuneration Committee Meeting

Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
26 Januri 2023	Program SDM 2023 dan Laporan Realisasi 2022 2023 HR Program and 2022 Realization Report	Sammy T.S. Lalamentik Rheza Reynald Riady Susanto Gusti Ayu Nyoman S
18 Mei 2023	Rencana program efektifitas SDM HR effectiveness program plan	Sammy T.S. Lalamentik Rheza Reynald Riady Susanto Gusti Ayu Nyoman S
14 September 2023	Rencana Remunerasi 2024 2024 Remuneration Plan	Sammy T.S. Lalamentik Rheza Reynald Riady Susanto Gusti Ayu Nyoman S

Pada tahun 2023 Komite Nominasi Dan Remunerasi melaksanakan Rapat Bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi dan Dewan Komisaris sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Nominasi Dan Remunerasi dan Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee will hold 3 Joint Meetings with the Board of Commissioners with an average attendance of members of the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners of 100 percent. Reports on the attendance of the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners at meetings can be seen in the following table:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Komisaris / Commissioner	3	2	66% *)
Tomomasa Nishiura	Komisaris / Commissioner	3	3	100%
Sammy T. S. Lalamentik	Ketua Komite/ Chairman of the Committee	3	3	100%
Gusti Ayu Nyoman S	Anggota Komite/ Member of Committee	3	3	100%

*) Ruliff R. S. Susanto baru diangkat menjadi Direktur pada tanggal 28 Juni 2023
Ruliff R. S. Susanto was newly appointed Director on June 28 2023

Pelatihan Dan Program Pengembangan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi difasilitasi Dewan Komisaris agar senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para anggota Nominasi dan Remunerasi, dan memastikan wawasan profesional, kompetensi serta kemampuan kepemimpinan para anggota Nominasi dan Remunerasi dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini. Untuk itu Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kepada setiap anggota Nominasi dan Remunerasi, dimana pada tahun 2023 implementasi program tersebut dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia di dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

Nomination and Remuneration Committee Training and Development Program

The Nomination and Remuneration Committee is facilitated by the Board of Commissioners to continuously improve the knowledge and competence of Nomination and Remuneration members, and ensure that the professional insight, competence, and leadership abilities of Nomination and Remuneration members can develop in line with the latest industry developments. For this reason, the Company facilitates training and development programs for each Nomination and Remuneration member, where in 2023 the implementation of the program can be seen in the Company Profile Section, Human Resources subsection in this Integrated Report book.

Laporan Ringkas Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023 memberikan usulan kebijakan kepada Dewan Komisaris mengenai:

1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Struktur Remunerasi;
5. Kebijakan atas Remunerasi; dan
6. Besaran atas Remunerasi

Summary Report on Nomination and Remuneration Committee Activities

Implementing the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in 2023 provides policy proposals to the Board of Commissioners regarding:

1. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Policies and criteria required in the nomination process; And
3. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Remuneration Structure;
5. Policy on Remuneration; And
6. Amount of Remuneration

KOMITE LAINNYA
OTHER COMMITTEES

Perseroan pada tahun 2023 tidak memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris selain Komite Audit dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

In 2023, the Company will have no other committees under the Board of Commissioners apart from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee function.

UNIT KERJA DI BAWAH DIREKSI
WORK UNITS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) merupakan organ di bawah Direksi yang salah satu tugasnya adalah memastikan aspek keterbukaan informasi perusahaan terbuka. Keberadaan *Corporate Secretary* sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang pada dasarnya untuk meningkatkan pelayanan kepada para pemegang saham dan investor bagi perusahaan publik. *Corporate Secretary* diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi.No.166/SKDIR/IX/18 tanggal 19 September 2018., Perseroan mengangkat Andre Rachman sebagai Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi. Pada sisi lain *Corporate Secretary* bertanggung jawab untuk memastikan tingkat kepatuhan dan perbaikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an organ under the Board of Directors whose duties are to ensure the information disclosure aspects of public companies. The existence of a Corporate Secretary is under OJK Regulation no. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, which is basically to improve services to shareholders and investors for public companies. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director, and based on Directors' Decree No.166/SKDIR/IX/18 dated 19 September 2018, the Company appointed Andre Rachman as Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has access to material and relevant information relating to the Company and understands the laws and regulations in the capital market sector, especially those relating to information disclosure issues. On the other hand, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the level of compliance and improving the implementation of good governance principles within

yang baik di lingkungan perusahaan, mengelola hubungan yang harmonis dengan investor, pelaku dan otoritas pasar modal, analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perseroan. Tugas lain dari *Corporate Secretary* untuk mengadministrasikan serta menyimpan dokumen-dokumen penting perusahaan dan menyelenggarakan kegiatan rapat tingkat manajemen.

the company, managing harmonious relationships with investors, capital market players and authorities, analysts, and subsidiaries, and monitoring the performance of the Company's shares. Another task of the Corporate Secretary is to administer and store important company documents and organize management-level meetings.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Nama/ Name	:	**Andre Rachman**
Jabatan/ Position	:	Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary
Usia/ Age	:	35 tahun 35 years
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	:	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Nationality and Domicile: Indonesia and domiciled in Jakarta
Pendidikan/ Education	:	Sarjana Hukum yang diraih dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 2013. Bachelor of Laws obtained from Padjadjaran University, Bandung in 2013.
Pengalaman/ Experience	:	Associate pada Nugroho, Panjaitan & Partners antara tahun 2014 – 2018, sebelum kemudian melanjutkan sebagai Staf Legal di PT Gasuma Federal Indonesia antara tahun 2017-2018. Associate at Nugroho, Panjaitan & Partners between 2014 – 2018, before continuing as Legal Staff at PT Gasuma Federal Indonesia between 2017-2018.

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Duties and Responsibilities of the Company Secretary

POJK 35/POJK.04/2014 mengatur tugas dan tanggung jawab *Corporate Secretary*, khususnya di Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada:

a. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan–ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;

b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

c. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat;

d. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;

e. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;

f. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;

POJK 35/POJK.04/2014 regulates the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, especially in the Company, including but not limited to:

a. Provide input to the Company's Board of Directors to comply with applicable provisions, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets as well as applicable regulations in the Republic of Indonesia and following general corporate governance norms;

b. Following developments in the Capital Market, especially regulations applicable in the Capital Market sector;

c. As a liaison between the Financial Services Authority, Indonesian Stock Exchange, stakeholders and the public;

d. Maintaining good relations between the Company and the mass media;

e. Providing services to the public (investors) for any information required by investors relating to the condition of the Company;

f. Carry out activities that support the Company's activities as mentioned above, including Annual Reports, General Meetings of Shareholders, Information Disclosure, etc.;

g. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;

h. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Pelatihan Dan Program Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary difasilitasi Direksi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi *Corporate Secretary*, dan memastikan wawasan profesional, kompetensi serta kemampuan kepemimpinan *Corporate Secretary* dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini. Untuk itu Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kepada *Corporate Secretary*, dimana pada tahun 2023 implementasi program tersebut dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia di dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

Laporan Ringkas Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Atas tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2023 *Corporate Secretary* melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan 1 (satu) kali RUPS Tahunan;
2. Menyampaikan 1 (satu) buah Laporan Tahunan dan Keberlanjutan;
3. Menyampaikan 1 (satu) buah laporan keuangan tahunan diaudit dan 3 (tiga) laporan keuangan kuartal;
4. Mengorganisasikan 1 (satu) kali Paparan Publik tahunan;
5. Melakukan keterbukaan informasi melalui BEI setiap informasi-informasi Perseroan yang wajib disampaikan ke publik berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
7. Melakukan berbagai komunikasi langsung dengan investor dan perwakilan investor;
8. Melakukan komunikasi dengan media termasuk melalui siaran pers dan konferensi pers.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Perseroan dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perseroan dengan meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan. Internal Audit melaksanakan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh auditor internal dan tanggung jawab sebagai fungsi

g. Preparing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company;

h. Maintain and prepare Company documentation, including minutes from Directors' Meetings and Board of Commissioners' Meetings and related matters.

Corporate Secretary Training and Development Program

The Corporate Secretary, facilitated by the Board of Directors, always improves the knowledge and competence of the Corporate Secretary and ensures that the professional insight, competence, and leadership abilities of the Corporate Secretary can develop in line with the latest industry developments. For this reason, the Company facilitates training and development programs for Corporate Secretaries, where in 2023 the implementation of these programs can be seen in the Company Profile section, Human Resources sub-section in this Integrated Report book.

Summary Report on Corporate Secretary Activities

For his duties and responsibilities in 2023, the Corporate Secretary will carry out the following:

1. Organize 1 (one) Annual GMS;
2. Submit 1 (one) Annual and Sustainability Report;
3. Submit 1 (one) audited annual financial report and 3 (three) unaudited financial reports;
4. Organize 1 (one) annual Public Expose;
5. Carry out information disclosure through the IDX for all Company information that must be submitted to the public based on applicable laws and regulations;
6. Corresponding with the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange;
7. Carrying out various direct communications with investors and investor representatives;
8. Communicate with the media, including through press releases and press conferences.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit was formed to provide professional, independent, and opinion objective to the President Director regarding the Company's activities and operations by improving integrated control functions to ensure that operational activities are running well to increase added value for the Company. Internal Audit carries out the supervisory function carried out by internal auditors and is responsible for the anti-bribery compliance function. Internal Audit is a unit that is independent of other

kepatuhan anti penyuapan. Internal Audit merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dalam fungsi Pengawasan Internal dan Fungsi Kepatuhan, Anti Korupsi, dan Anti Penyuapan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

units in the Internal Oversight function and the Compliance, Anti-Corruption, and Anti-Bribery functions are responsible to the President Director.

Pembentukan Audit Internal Perseroan dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal, yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 31 Agustus 2015. Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Muryana sebagai Kepala Unit Audit Internal.

The establishment of the Company's Internal Audit is carried out under OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. Internal Audit Unit Charter, which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on August 31, 2015. The President Director of the Company, with the approval of the Board of Commissioners of the Company, appointed Muryana as Head of the Internal Audit Unit.

Sebagai *3rd line of defence*, Unit Audit Internal juga diharapkan untuk membantu memastikan kepatuhan Perseroan atas pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga selain untuk memastikan bahwa aspek pelaksanaan dan pelaporan keuangan dan operasional Perseroan telah dijalankan sesuai dengan pedoman yang berlaku di Perseroan maupun standar umum terbaik, Unit Audit Internal di Perseroan, diharapkan unit ini dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

As the 3rd line of defense, the Internal Audit Unit is also expected to help ensure the Company's compliance with the implementation of applicable statutory provisions. So, apart from ensuring that aspects of the implementation and reporting of the Company's finances and operations have been carried out following the guidelines applicable to the Company and the best general standards, it is hoped that the Internal Audit Unit in the Company can help the Company in improving the implementation of good corporate governance.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal sebagai pedoman dalam melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pokok-pokok yang diatur dalam Piagam Unit Audit Internal adalah visi dan misi, lalu kedudukan, fungsi dan tanggung jawab serta wewenang, ruang lingkup, kebijakan audit, standar audit, kode etik, serta evaluasi dan penyempurnaan.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Unit Charter as a guideline for carrying out annual internal audits and other matters relating to financial reporting and internal control following its duties and responsibilities. The main points regulated in the Internal Audit Unit Charter are the vision and mission, then position, functions, and responsibilities as well as authority, scope, audit policy, audit standards, and code of ethics, as well as evaluation and improvement.

Profil Penanggung Jawab Unit Audit Internal

Profile of the Person in Charge of the Internal Audit Unit

Nama/ Name	:	**Muryana**
Jabatan/ Position	:	Penanggung Jawab Unit Audit Internal Person in Charge of the Internal Audit Unit
Usia/ Age	:	53 tahun/ 53 years old
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	:	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesia and domiciled in Jakarta
Pendidikan/ Education	:	Diploma di bidang Manajemen Keuangan. Diploma in Financial Management.
Pengalaman/ Experience	:	Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016 dan Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011. Sebelumnya beliau pernah memangku jabatan strategis lain antara lain General Manager Perseroan antara tahun 2010 hingga Juni 2018. Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016 and Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011. Previously he held other strategic positions, including General Manager of the Company between 2010 and June 2018.

Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelatihan Dan Program Pengembangan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal difasilitasi Direksi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Unit Audit Internal, dan memastikan wawasan profesional, kompetensi serta kemampuan kepemimpinan Unit Audit Internal dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini. Untuk itu Perseroan memfasilitasi program

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems following Company policy;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out; And
9. Carry out special checks if necessary.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the authority to:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; And
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

Internal Audit Unit Training and Development Program

The Internal Audit Unit, facilitated by the Board of Directors, continues to increase the knowledge and competence of the Internal Audit Unit and ensures that the Internal Audit Unit's professional insight, competence, and leadership abilities can develop in line with the latest industry developments. For this reason, the Company facilitates

pelatihan dan pengembangan kepada Unit Audit Internal, dimana pada tahun 2023 implementasi program tersebut dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia di dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

training and development programs for the Internal Audit Unit, where in 2023 the implementation of the program can be seen in the Company Profile section, Human Resources sub-section in this Integrated Report book.

Laporan Ringkas Kegiatan Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal pada tahun 2023 meliputi:

1. Berkoordinasi dengan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahun 2022.
2. Pemeriksaan dan penilaian atas Laporan Keuangan triwulan I-2023.
3. Pemeriksaan dan penilaian atas Laporan Keuangan Tengah Tahun 2023.
4. Pemeriksaan dan penilaian atas Laporan Keuangan triwulan III-2023.

Summary Report on Internal Audit Unit Activities

Implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in 2023 includes:

1. Coordinate with Public Accountants to audit the 2022 financial reports.
2. Inpections and assessments Financial Reports for quarter I-2023.
3. Inpections and assessments Mid-Year 2023 Financial Reports.
4. Inpections and assessments Financial Reports for quarter III-2023.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Internal, melalui:

1. Penegakan integritas dan nilai etika.
2. Komitmen terhadap kompetensi.
3. Kepemimpinan yang kondusif.
4. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan.
5. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat.
6. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia.
7. Perwujudan peran aparat pengawasan internal yang efektif.
8. Hubungan kerja yang kondusif.

Perseroan mengembangkan SPI dengan tujuan:

1. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan dan prosedur intern Perseroan.

The Internal Control System (SPI) is an integral process of actions and activities carried out continuously by management and all employees to provide adequate confidence in achieving organizational goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, security of Company assets, and compliance with legislation. The Company is committed to creating and maintaining a controlled environment that creates positive behavior and is conducive to implementing the Internal Control System, through:

1. Upholding integrity and ethical values.
2. Commitment to competence.
3. Conducive leadership.
4. Establishment of an organizational structure that suits needs.
5. Appropriate delegation of authority and responsibility.
6. Preparation and implementation of sound policies regarding human resource development.
7. Realization of the role of effective internal monitoring apparatus.
8. Conducive working relationship.

The Company developed SPI with the aim of:

1. Compliance with statutory provisions and regulations, to ensure that all the Company's business activities are carried out under statutory provisions and regulations, both provisions issued by the government, the Financial Services Authority, and the Company's internal policies and procedures.

2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu, untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha Perseroan, khususnya terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.
4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi Perseroan secara menyeluruh, melalui identifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Perseroan secara berkesinambungan.

Perseroan melaksanakan monitoring dan evaluasi SPI secara periodic maupun terus menerus dimaksudkan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi dengan baik dalam mengendalikan risiko. Jika terdapat kelemahan harus segera terdeteksi dan segera dilakukan tindakan perbaikan. Monitoring dan evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dengan pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya. Pemantauan berkelanjutan diselenggarakan melalui pengelolaan rutin, supervisi, pembandingan, rekonsiliasi, dan tindakan lain yang terkait pelaksanaan tugas.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personal lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi dan keandalan pelaporan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) yang merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan dan ketaatan terhadap peraturan perundangundangan.

2. Availability of complete, accurate, appropriate, and timely financial and management information, to ensure the availability of complete, accurate, appropriate, and timely reports required for appropriate and accountable decision-making.
3. Effectiveness and efficiency in the Company's business activities, especially regarding the use of assets and other resources to protect the Company from the risk of loss.
4. Increasing the effectiveness of the risk culture in the Company's organization as a whole, through identifying weaknesses assessing deviations early, and reassessing the reasonableness of existing policies and procedures in the Company on an ongoing basis.

The Company carries out monitoring and evaluation of SPI periodically and continuously to ensure that the internal control system functions well in controlling risks. If there are weaknesses, they must be detected immediately and corrective action taken immediately. Monitoring and evaluation of the Company's internal control system is carried out through continuous monitoring, separate evaluations, and follow-up on recommendations from audit results and other reviews. Continuous monitoring is carried out through routine management, supervision, comparison, reconciliation, and other actions related to task implementation.

Effectiveness of Internal Control Systems

Internal control is a process involving the Board of Commissioners, management, and other personnel, which is designed to provide adequate confidence in achieving the effectiveness and efficiency of operations and the reliability of reporting as well as compliance with applicable laws and regulations. Implementation of the Company's Internal Control System (SPIP), which is an integral process of actions and activities carried out continuously by management and all employees to provide adequate confidence in achieving organizational goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding of Company assets and compliance with statutory regulations.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem manajemen risiko terlaksana di Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan bisnis Perseroan. Penerapan manajemen risiko secara tepat akan mendukung Perseroan dalam:

The risk management system is implemented in the Company through a systematic, structured, and integrated approach to anticipate uncertainty or losses that may occur in managing the Company's business. Implementing appropriate risk management will support the Company in:

1. Melindungi Perseroan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam Perseroan.
3. Mendorong setiap insan Perseroan untuk bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko Perseroan, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perseroan.
4. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko serta dapat mensosialisasikannya.
5. Meningkatkan kinerja Perseroan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan.

Perusahaan menghadapi risiko yang dapat mengganggu maupun mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Untuk itu Sistem Manajemen Risiko Perusahaan disusun untuk memastikan setiap risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik. Perusahaan telah menetapkan selera risiko, sehingga setiap risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, serta dievaluasi]secara tepat. Sehingga kemudian tindakan penanganan, termasuk didalamnya mitigasi, tepat pada target risiko dan Perusahaam dapat menjaga pertumbuhan usaha.

Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko secara efektif dan efisien. Untuk itu, pada setiap jenjang organisasi Perseroan, yaitu korporat dan unit bisnis, harus menerapkan manajemen risiko dengan memperhatikan prioritas dan manfaat tiap program kerja/proyek bagi kelangsungan Perseroan. Hingga 31 Desember 2023 Perusahaan telah mengindentifikasi risiko-risiko, dan telah melaksanakan tindakan penanganan sebagai berikut:

1. Risiko Pasokan Bahan Baku Gas Suar

Entitas Anak Perseroan memiliki kontrak dengan pemasok yang dalam hal ini adalah gas suar pada Lapangan Mudi dan sumur gas pada Lapangan Lengowangi yang dioperasikan oleh kontraktor minyak dan gas bumi pada Wilayah Kerja Tuban yaitu PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, dan dari Lapangan Sukowati yang dioperasikan oleh PT Pertamina EP. Perseroan dan Entitas Anak terus menjaga hubungan baik dengan pemasok sehingga kemungkinan untuk memperpanjang kontrak tinggi.

2. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perseroan dan Entitas Anak akan mengikuti seluruh kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak turut aktif dalam berbagai program pemerintah baik pusat maupun daerah. Selain itu Perseroan juga aktif melakukan komunikasi dengan

1. Protect the Company from significant risks that could hinder the achievement of the Company's objectives.
2. Provide a consistent risk management framework for risks that exist in business processes and functions within the Company.
3. Encourage every member of the Company to act carefully in dealing with Company risks, to maximize the value of the Company.
4. Build an understanding of risk and the importance of risk management and be able to socialize it.
5. Improving the Company's performance by providing risk-level information that is useful for management in developing strategies and improving risk management processes on an ongoing basis.

Companies face risks that can disrupt or support sustainable business growth. For this reason, the Company's Risk Management System is designed to ensure that every risk faced can be managed properly. The company has established a risk appetite so that each risk can be identified, analyzed, and evaluated appropriately. So that the handling actions, including mitigation, are right on the risk target and the company can maintain business growth.

The Company's Board of Directors is committed to implementing risk management effectively and efficiently. For this reason, at every level of the Company's organization, namely corporate and business units, must implement risk management by paying attention to the priorities and benefits of each work program/project for the continuity of the Company. As of December 31, 2023, the Company has identified risks and has implemented the following handling actions:

1. Risk of Flare Gas Raw Material Supply

The Company's Subsidiaries have contracts with suppliers, which in this case are gas flares at the Mudi Field and gas wells at the Lengowangi Field which are operated by oil and gas contractors in the Tuban Working Area, namely PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, and from the Sukowati Field which is operated by PT Pertamina EP. The Company and its Subsidiaries continue to maintain good relationships with suppliers so the possibility of extending contracts is high.

2. Government Policy Risk

The Company and Subsidiaries will follow all policies set by the Government. Therefore, the Company and Subsidiaries actively participate in various government programs, both central and regional. Apart from that, the Company also actively communicates with related agencies such as SKK

instansi terkait seperti SKK Migas sehingga apabila terjadi perubahan kebijakan, maka Perseroan dan Entitas Anak dapat mempersiapkannya dengan baik.

3. Risiko Persaingan dan Munculnya Pesaing Baru

Industri pengolahan dan distribusi gas membutuhkan modal yang besar dan keahlian khusus. Perseroan dan Entitas Anak selalu berusaha mengikuti perkembangan dan juga peraturan yang menjadi ketentuan dari industri ini. Untuk masuk kedalam industri ini terdapat beberapa tantangan seperti nilai investasi yang besar, risiko yang tinggi dan sumber pasokan gas bumi yang memadai.

4. Risiko Kebakaran

Untuk memitigasi risiko kebakaran, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan peraturan yang ketat mengenai api dan sumber-sumbernya. Dalam hal ini seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak dilarang untuk merokok dan membawa korek api dan sejenisnya. Selain itu Perseroan juga mengasuransikan pabrik dan aset lainnya yang dianggap membutuhkan perlindungan dari asuransi.

5. Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset Perseroan dan Entitas Anak. Untuk itu Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan karyawan dengan beragam pelatihan dan juga melakukan pengawasan terhadap kinerja dan kapasitas karyawan.

6. Risiko Perubahan Teknologi

Perseroan dan Entitas Anak selalu mengikuti perkembangan teknologi. Untuk itu Perseroan melakukan pembaruan dan pengembangan terhadap teknologi yang digunakan. Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan melakukan pembelian sejumlah perangkat yang membantu untuk meningkatkan efisiensi dan pengawasan terhadap Entitas Anak.

7. **Risiko Bencana Alam**

Bencana alam merupakan sesuatu yang tidak dapat diduga dan dihindari. Oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak mengasuransikan sejumlah aset yang memiliki risiko kerusakan akibat bencana alam.

Manajemen telah melakukan telaahan dan mengelola risiko secara tepat. Berdasarkan hasil pemantauan berkala Manajemen terhadap pengelolaan risiko pada tahun 2023, Perseroan telah mempertahankan kemampuannya dalam beradaptasi terhadap dinamika bisnis yang ada dan menyelesaikan seluruh agenda korporasi yang dicanangkan untuk tahun ini. Hal ini mencerminkan keberhasilan penerapan strategi mitigasi yang dipersiapkan yang telah diselaraskan dengan prospek usaha yang diajukan oleh Manajemen di awal tahun.

Migas so that if policy changes occur, the Company and Subsidiaries are well prepared.

3. Risk of Competition and the Emergence of New Competitors

The gas processing and distribution industry requires large capital and special expertise. The Company and Subsidiaries always try to follow developments and regulations in this industry. To enter this industry there are several challenges such as large investment value, high risk, and adequate sources of natural gas supply.

4. Fire Risk

To mitigate the risk of fire, the Company and Subsidiaries implement strict regulations regarding fire and its sources. In this case, all employees of the Company and Subsidiaries are prohibited from smoking and carrying matches and the like. In addition, the Company also insures factories and other assets deemed to require insurance protection.

5. Human Resources Risk

Human resources are one of the assets of the Company and Subsidiaries. For this reason, the Company always strives to improve employee capabilities with various training and also monitoring employee performance and capacity.

6. Risk of Technological Change

The Company and Subsidiaries always follow technological developments. For this reason, the Company carries out updates and developments on the technology used. In recent years the Company has purchased some devices that help to increase efficiency and supervision of Subsidiaries.

7. Natural Disaster Risk

Natural disasters are something that cannot be predicted and avoided. Therefore, the Company and Subsidiaries insure some assets that are at risk of damage due to natural disasters.

Management has carried out reviews and managed risks appropriately. Based on the results of Management's regular monitoring of risk management in 2023, the Company has maintained its ability to adapt to existing business dynamics and complete all corporate agendas planned for this year. This reflects the successful implementation of the prepared mitigation strategy which has been aligned with the business prospects proposed by Management at the beginning of the year.

PERKARA HUKUM
LAWSUIT

Pada tahun 2023, Perseroan baik secara langsung maupun pada anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan tidak terlibat dalam suatu perkara hukum, baik pidana, perdata maupun perselisihan di bidang hubungan industrial. Perseroan tidak melakukan pelanggaran apapun yang berakibat kepada dikenakannya sanksi oleh otoritas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan maupun otoritas pasar modal.

In 2023, the Company, either directly or among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and employees, will not be involved in any legal cases, whether criminal, civil, or disputes in the field of industrial relations. The Company has not committed any violations that resulted in the imposition of sanctions by authorities related to the Company's business or the capital market authority.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF
INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2023 Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif, baik dalam posisinya sebagai perusahaan publik maupun sebagai entitas usaha secara umum.

In 2023, the Company has never received administrative sanctions, either in its position as a public company or as a business entity in general.

KODE ETIK PERUSAHAAN
COMPANY CODE OF ETHICS

Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan, termasuk mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan Visi, Misi, dan budaya yang dimiliki. Perseroam memiliki Pedoman Perilaku yang kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh karyawan. Pedoman ini berlaku bagi seluruh bagian organisasi di semua level organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan Perseroan, karyawan yang ditugaskan di Anak Perusahaan dan instansi lainnya, serta personil lain yang secara langsung bekerja untuk dan atas nama Perseroan.

The Company has formulated various policies regarding Company ethics, including seeking to implement the best ethical standards in carrying out all its business activities following its Vision, Mission, and culture. The Company has a Code of Conduct which is an ethical values policy that is stated explicitly as a standard of behavior that must be followed by all employees. This guideline applies to all parts of the organization at all organizational levels, starting from the Board of Commissioners, Directors, Company employees, employees assigned to Subsidiaries and other agencies, as well as other personnel who directly work for and on behalf of the Company.

Setiap karyawan telah menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen penerapan GCG. Kode Etik dalam bentuk Pedoman Perilaku diungkapkan dan/atau disebarkan kepada semua insan Perseroan melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan. Atas sosialisasi yang tepat sepanjang tahun 2023 Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran atas kode etik maupun sanksi yang diberikan, hal ini mencerminkan tingginya pemahaman daripada para karyawan akan pentingnya kode etik.

Every employee has signed an Integrity Pact as a form of commitment to implementing GCG. The Code of Ethics in the form of a Code of Conduct is disclosed and/or distributed to all Company personnel through various media owned by the Company. Due to proper socialization throughout 2023, the Company did not record any violations of the code of ethics or sanctions given, this reflects the high level of understanding among employees of the importance of the code of ethics.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA
LONG-TERM COMPENSATION IS PERFORMANCE-BASED

Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja,. Kedepannya Perseroan tengah mengkaji program-program yang relevan bagi penyediaan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The company does not yet have a policy of providing long-term performance-based compensation. In the future, the Company is reviewing relevant programs for providing long-term performance-based compensation, under applicable regulations.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Berdasarkan ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. Atas ketentuan OJK ini, Perseroaan tunduk dan patuh mengikuti ketentuan yang berlaku, serta secara tertib melaporkan kepada OJK terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham yang terjadi.

Terkait informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana wujud pelaksanaan atas kebijakan pengungkapan informasi setiap perubahan kepemilikan saham diumumkan secara terbuka kepada otoritas bursa dan dapat dilihat ringkasannya sesuai posisi 31 Desember 2023 pada Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

Based on the provisions of POJK No. 11/POJK.04/2017 The Board of Commissioners and Directors are required to report to the Financial Services Authority regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares. Based on these OJK provisions, the Company complies and complies with the applicable provisions, and regularly reports to the OJK regarding ownership and any changes in share ownership that occur.

Regarding information on the Company's share ownership by members of the Board of Commissioners and Directors, as a form of implementation of the information disclosure policy, every change in share ownership is announced openly to the stock exchange authority and a summary can be seen according to the position as of 31 December 2023 in the Company Profile Chapter in this Integrated Report book.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System – WBS*) adalah sistem yang mengelola pengaduan/ penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/ tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri. Sistem ini mengoptimalkan peran serta seluruh karyawan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan.
3. Pemerasan.
4. Perbuatan curang.
5. Benturan Kepentingan.
6. Gratifikasi.
7. Penyuapan.
8. Perbuatan yang melanggar etika, susila, dan norma kesopanan.

Perusahaan tidak memungkiri bahwa pelanggaran mungkin terjadi, dan telah tersedia mekanisme untuk menindaklanjutinya secara tepat. Untuk itu telah tersedia Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System – WBS). Sistem ini memastikan bahwa setiap pelapor atas dugaan pelanggaran akan dilindungi dari tindakan balasan, termasuk didalamnya merahasiakan identitas pelapor.

Whistleblowing System (WBS) is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, and unethical/inappropriate acts in a confidential, anonymous, and independent manner. This system optimizes the participation of all employees and other parties in disclosing violations that occur within the Company. Types of violations that can be reported include:

1. Deviation from applicable rules and regulations.
2. Abuse of position for other interests outside the Company.
3. Blackmail.
4. Fraudulent acts.
5. Conflict of Interest.
6. Gratification.
7. Bribery.
8. Actions that violate ethics, morals, and politeness norms.

The company does not deny that violations may occur, and mechanisms are in place to follow up appropriately. For this reason, a Violation Reporting System (WBS) is available. This system ensures that every reporter of alleged violations will be protected from retaliation, including keeping the identity of the reporter confidential.

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, Perseroan memberikan perlindungan terhadap pelapor dengan cara:

1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan dari pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap pelapor berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-piha lainnya yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan tersebut

Pada tahun 2023 tidak terdapat pelaporan dugaan pelanggaran melalui WBS.

The Company provides reporting channels (telephone, letter, email) that are independent, free, and confidential for reporters so that a safe reporting process can be carried out. In addition, the Company protects whistleblowers by:

1. The identity of the reporter is guaranteed to be kept confidential.
2. The Company guarantees protection for whistleblowers from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the violation being complained of from any party.
3. Protection for whistleblowers applies to parties carrying out investigations and other parties who provide information related to the complaint/ disclosure

In 2023 there will be no reporting of suspected violations through the WBS.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI, ANTI PENYUAPAN, DAN ANTI PENCUCIAN UANG
ANTI-CORRUPTION, ANTI-BRIBERY, AND ANTI-MONEY LAUNDERING POLICIES

Perseroan telah mematuhi ketentuan yang berlaku melalui Peraturan Perusahaan, yang diantaranya mengatur larangan bagi setiap pekerja untuk melakukan tindakan korupsi dan tindakan curang lainnya yang dapat merugikan perusahaan. Kebijakan yang diterapkan secara ketat ini harus dipatuhi oleh semua elemen Perusahaan. Kebijakan ini menyoroti tanggung jawab semua pihak untuk mengawasi tindakan koruptif di dalam Perusahaan, serta melengkapi setiap orang dengan dukungan yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan melawan perilaku dan risiko korupsi ini. Untuk memastikan kebijakan anti korupsi ini dipahami oleh semua karyawan, Perusahaan secara berkala mensosialisasikan kebijakan ini melalui kegiatan internal karyawan serta memasukkannya ke dalam materi orientasi bagi karyawan baru.

Inti dari Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan adalah larangan kepada manajemen dan karyawan Perusahaan untuk memberikan, menjanjikan atau mengotorisasi pemberian dengan nilai lebih besar daripada Rp 10.000 kepada pejabat pemerintahan maupun pihak lain yang bertujuan untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis tertentu, melindungi kepentingan tertentu, atau secara tidak layak mempengaruhi keputusan tertentu.

The Company has complied with the applicable provisions in the Company Regulations, which among other things regulate the prohibition of every employee from committing acts of corruption and other fraudulent acts that could be detrimental to the company. This strictly implemented policy must be adhered to by all elements of the Company. This policy highlights the responsibility of all parties to monitor corrupt actions within the Company, as well as equip everyone with the support needed to identify and combat these corrupt behaviors and risks. To ensure that this anti-corruption policy is understood by all employees, the Company regularly socializes this policy through internal employee activities and includes it in orientation materials for new employees.

The essence of the Company's Anti-Corruption Policy is the prohibition on the Company's management and employees from giving, promising, or authorizing gifts with a value greater than IDR 10,000 to government officials or other parties to obtain or retain certain business, protecting certain interests, or otherwise inappropriately. influence certain decisions.

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR
SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS

Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses tender terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

The company has a policy for suppliers and vendors that their appointments must go through a tender process first to get the best results.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM
INSIDER TRADING POLICY

Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal mengikuti kebijakan tentang perdagangan orang dalam. Inti dari ketentuan tersebut berupa larangan pihak-pihak dalam Perusahaan yang mempunyai informasi material untuk menyalahgunakan jabatannya demi kepentingannya sendiri untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga dapat mempengaruhi investor atau pihak lainnya untuk membuat keputusan investasi melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

The company complies with applicable regulations in the capital market following the policy regarding insider trading. The essence of this provision is in the form of a prohibition on parties within the Company who have material information from abusing their position for their interests from disclosing this material information so that it can influence investors or other parties in making investment decisions to report violations committed by employees.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR
POLICY FOR FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS

Perusahaan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, namun untuk menjaga hak-hak kreditur Perusahaan senantiasa berupaya mematuhi perjanjian-perjanjian yang sudah dibuat dengan para kreditur.

The Company does not yet have a policy of fulfilling creditors' rights, however, to safeguard creditors' rights, the Company always strives to comply with the agreements that have been made with creditors.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Dalam implementasi tata kelola perusahaan, Perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

In implementing corporate governance, the Company has implemented public company governance as regulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32/ 2015, governance guidelines include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance. The company always implements recommendations and improves its quality from time to time. Details of the recommendations include:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 1: Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; 1st Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1st Principle Improve the Organizing Value of the GMS	1. Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	Ya
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Ya

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Ya
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 4. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Ya
		5. Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 5. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	Ya
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners**			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. 6. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company	Ya
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 7. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Ya
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. 4th principle Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 8. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Ya
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. 9. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Ya
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 10. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Ya

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi. 11. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Ya
III Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI 3rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 12. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	Ya
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 13. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Ya
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 14. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	Ya
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. 15. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Ya
		16. Kebijakan penilaian sendiri *(Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka. 16. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Ya
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 17. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Ya

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan **4th Aspect: Stakeholder Participation**			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. 7th principle Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. 18. Public Companies have policies to prevent insider trading.	Ya
		19. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *Fraud*. 19. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Ya
		20. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. 20. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Ya
		21. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 21. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Ya
		22. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. 22. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Ya
		23. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. 23. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	Ya
V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI **5th Aspect: Information Disclosure**			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi. 24. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.	Ya
		25. Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 25. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Ya

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan pelaksanaan GCG sebagai bagian dari terjaganya kepatuhan dan meningkatkanya nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan dari waktu ke waktu.

The Company strives to continue to improve the implementation of GCG as part of maintaining compliance and increasing the Company's value for all stakeholders from time to time.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT







PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE STRATEGIES ELABORATION

Perseroan memandang komitmen pada kegiatan usaha yang berkelanjutan merupakan kunci utama penciptaan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Perseroan memaknai keberlanjutan sebagai cara menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab, sehingga tidak hanya untuk mencapai nilai ekonomi semata bagi Perseroan, tapi juga bagaimana kami memberikan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan. Bisnis yang memberi manfaat atau nilai bagi karyawan, konsumen, pemegang saham, mitra usaha, pemerintah, masyarakat dan lingkungan.

The Company views commitment to sustainable business activities as the main key to creating long-term business growth. The Company interprets sustainability as a way of carrying out business activities responsibly so that it is not only about achieving economic value for the Company but also how we provide value to all stakeholders. The business provides benefits or value for employees, consumers, shareholders, business partners, government, society, and the environment.

Seluruh pemangku kepentingan akan mempunyai rasa memiliki dan mendukung keberadaan Perseroan demi mencapai kesejahteraan bersama dalam jangka panjang. Perseroan juga telah mendorong integrasi tujuan kualitas hidup yang tinggi, kesehatan dan kemakmuran dengan keadilan sosial dan memelihara kapasitas bumi untuk mendukung kehidupan dalam segala keanekaragaman hayati. Banyak aspek dalam kegiatan usaha kami sesungguhnya telah sejalan dan mendukung program pemerintah dalam ketentuan-ketentuan yang meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (UU No. 1/1970);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (UU No. 8/1999);
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003);
4. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (UU No. 40/2004);
5. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU No. 40/2007);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009);
7. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang telah diamandemen dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (UU No. 6/2023);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (PP No. 47/2012);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (PerPres No. 59/2017); serta
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK No. 51/2017).

Perseroan mendukung pencapaian cita-cita global tahun 2030 menuju perusahaan yang tumbuh berkelanjutan, melalui pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB. Perlu diketahui bahwa produk dan proses produksinya telah dan terus menjaga terpenuhinya standar keberlanjutan yang beragam dari konsumen Perseroan. Untuk itu Perseroan telah menetapkan poin-poin dalam SDG yang selaras dengan aktivitas Perseroan, khususnya pada poin 3 Kesehatan Yang Baik Dan Kesejahteraan, poin 4 Pendidikan Bermutu, poin 5 Kesetaraan Gender, poin 7 Energi Bersih Dan Terjangkau, poin 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, poin 12 Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab, serta poin 13 Penanganan Perubahan Iklim.

All stakeholders will have a sense of ownership and support the existence of the Company to achieve shared prosperity in the long term. The Company has also encouraged the integration of the goals of high quality of life, health, and prosperity with social justice and maintaining the earth's capacity to support life in all its biodiversity. Many aspects of our business activities are actually in line with and support government programs in terms of provisions which include:

1. Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health (UU No. 1/1970);
2. Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (UU No. 8/1999);
3. Law Number 13 of 2003 concerning Employment (UU No. 13/2003);
4. Law Number 40 of 2004 concerning the National Social Security System (UU No. 40/2004);
5. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU No. 40/2007);
6. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (UU No. 32/2009);
7. Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which has been amended by Law Number 6 of 2023 concerning the Determination of Government Regulations in place of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law (UU No. 6/2023);
8. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies (PP No. 47/2012);
9. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (Presidential Decree No. 59/2017); as well as
10. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK No. 51/2017).

The Company supports the achievement of global goals in 2030 towards companies that grow sustainably, through achieving the Sustainable Development Goals (TPB. Please note that its products and production processes have and continue to meet the various sustainability standards of the Company's consumers. For this reason, the Company has established points- points in the SDGs that are in line with the Company's activities, especially point 3 Good Health and Welfare, point 4 Quality Education, point 5 Gender Equality, point 7 Clean and Affordable Energy, point 8 Decent Work and Economic Growth, point 12 Good Consumption and Production Responsible, as well as point 13 Handling Climate Change.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Praktik Tata Kelola Keberlanjutan merupakan komitmen dalam menjalankan usaha secara bertanggung jawab sekaligus melindungi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan terus meningkatkan pemenuhan aspek kepatuhan serta menjunjung tinggi landasan moral dan etika dalam setiap kegiatan usaha dan operasional, sebagai bagian dari tata kelola yang bertanggung jawab.

Pembahasan rinci terkait Tata Kelola Keberlanjutan dalam dilihat pada bagian Tata Kelola dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 59 hingga 116.

Sustainability Governance Practices are a commitment to running a business responsibly while protecting all stakeholders. The Company continues to improve compliance aspects and upholds moral and ethical foundations in all business and operational activities, as part of responsible governance.

A detailed discussion regarding Sustainability Governance can be seen in the Governance section of this Integrated Report on pages 59 to 116.

PENANGGUNG JAWAB TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE RESPONSIBILITIES

Sekretaris Perusahaan merupakan penerima mandat dari Direksi sebagai pelaksana penerapan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Atas penugasan tersebut, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan fungsi yang meliputi:

1. Melakukan sosialisasi dan internalisasi terkait penerapan keberlanjutan.
2. Membuat rencana kerja dan target jangka pendek dan panjang.
3. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan keberlanjutan Perseroan.

Seluruh aspek dalam ruang lingkup operasional Perseroan tidak dapat dilepaskan dalam memastikan keberlanjutan usaha. Karena itu dalam menjalankan tugasnya, penanggung jawab keberlanjutan dibantu oleh masing-masing divisi yang ada dan secara khusus bertanggung jawab dalam hal:

Pembahasan rinci terkait Peran Sekretaris Perusahaan dalam dilihat pada bagian Tata Kelola dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 101 hingga 103.

The Corporate Secretary is the recipient of the mandate from the Board of Directors to implement sustainable business activities. Based on this assignment, the Corporate Secretary carries out duties and functions which include:

1. Carry out socialization and internalization regarding the implementation of sustainability.
2. Make work plans and short and long-term targets.
3. Supervise and evaluate the implementation of the Company's sustainability.

All aspects within the scope of the Company's operations cannot be separated from ensuring business sustainability. Therefore, in carrying out their duties, the person responsible for sustainability is assisted by each existing division and is specifically responsible for:

A detailed discussion regarding the role of the Corporate Secretary can be seen in the Governance section of this Integrated Report on pages 101 to 103.

PEMBAHASAN MANAJEMEN RISIKO TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
DISCUSSION OF RISK MANAGEMENT SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Sistem manajemen risiko yang efektif adalah salah satu faktor keberhasilan Perseroan dalam mencapai keseimbangan antara risiko yang diambil atas keputusan bisnis dan tingkat keuntungan yang dihasilkan adalah penerapan Pembahasan rinci terkait Manajemen Risiko dalam dilihat pada bagian Tata Kelola dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 107 hingga 109.

An effective risk management system is one of the factors for the Company's success in achieving a balance between the risks taken on business decisions and the level of profits generated by implementing a detailed discussion related to Risk Management in the Governance section of this Integrated Report on pages 107 hingga 109.

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Segenap sumber daya Perseroan mendukung kegiatan usaha yang berkelanjutan. Kami terus melakukan sosialisasi dan internalisasi budaya keberlanjutan di seluruh ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan. Penerapan budaya keberlanjutan dilakukan Perseroan melalui sosialisasi dan internalisasi visi, misi, nilai-nilai serta budaya Perseroan yang sangat relevan dengan nilai-nilai keberlanjutan. Di dalamnya terkandung bagaimana setiap karyawan dituntut memiliki etika, integritas, memberi pelayanan terbaik pada konsumen, dan terus berinovasi sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan konsumen.

Wujud dari kegiatan usaha berkelanjutan, kami menerapkan kebijakan anti korupsi dan *whistleblowing system* untuk mendukung tata kelola perusahan yang bersih dan berintegritas. Dalam hal menciptakan lingkungn kerja yang aman dan sehat, Perseroan telah mengadakan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan seiring pemenuhan ketentuan hukum yang berlaku.

Perseroan juga mendorong setiap karyawan untuk memilki perilaku yang berwawasan ramah lingkungan di antaranya imbauan untuk menggunakan energi listrik, air dan kertas secara bijaksana. Demikian halnya dengan penghuni dan masyarakat sekitar, kami senantiasa mengimbau agar memiliki sikap yang ramah lingkungan demi tercapainya kelestarian lingkungan untuk kepentingan kita bersama.

KINERJA EKONOMI

Pembahasan rinci terkait Kinerja Ekonomi dalam dilihat pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 44 hingga 58.

KETENAGAKERJAAN

1. Kebijakan Anti Diskriminatif dan Kesetaraan Gender dalam Kesempatan Kerja

Perseroan memiliki kebijakan rekrutmen karyawan yang mengedepankan kesempatan yang sama dan setara, dengan memenuhi asas anti diskriminatif dan kesetaraan gender. Seluruh kandidat diperlakukan secara adil dan saat bergabung menjadi insan Perseroan, karyawan berhak mendapatkan keadilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2023 Perseroan melakukan penambahan jumlah karyawan menjadi 1,07% atau 6 orang, dimana 20% diantaranya adalah karyawan perempuan.

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY

All Company resources support sustainable business activities. We continue to socialize and internalize a culture of sustainability throughout the scope of the Company's business activities. The Company implements a culture of sustainability through the socialization and internalization of the Company's vision, mission, values, and culture which are very relevant to sustainability values. It contains how every employee is required to have ethics, and integrity, provide the best service to consumers, and continue to innovate in line with technological developments and consumer needs.

As a manifestation of sustainable business activities, we implement anti-corruption policies and a whistleblowing system to support clean corporate governance and integrity. In terms of creating a safe and healthy work environment, the Company has provided training tailored to needs and in line with compliance with applicable legal provisions.

The company also encourages every employee to have environmentally friendly behavior, including encouraging them to use electrical energy, water, and paper wisely. Likewise, with residents and the surrounding community, we always urge them to have an environmentally friendly attitude to achieve environmental sustainability for our common benefit.

ECONOMIC PERFORMANCE

A detailed discussion regarding Economic Performance can be seen in the Analysis and Management Discussion section in this Integrated Report on pages 44 to 58.

EMPLOYMENT

1. Anti-Discrimination Policy and Gender Equality in Employment Opportunities

The Company has an employee recruitment policy that prioritizes equal and equal opportunities while fulfilling the principles of anti-discrimination and gender equality. All candidates are treated fairly and when joining as members of the Company, employees have the right to receive justice in carrying out their duties and responsibilities. In 2023 the Company increase the number of employees to 1.07% or 6 people, of which 20% are female employees.

2. Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi karyawan juga ditanamkan sebagai bagian dari tujuan berkelanjutan Perseroan. Program pengembangan karyawan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan usaha dan pengembangan pribadi karyawan. Pembahasan rinci terkait Pengembangan Kompetensi Karyawan dalam dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 35.

3. Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

Secara sistematis dan terstruktur penilaian kinerja atas pencapaian karyawan terlaksana, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembahasan rinci terkait Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir dalam dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman xxx hingga xxx.

4. Remunerasi dan Asuransi

Kebijakan remunerasi Perseroan telah memenuhi aspek kepatuhan, aspek keadilan dan aspek kompetitif. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, struktur dan skala upah telah disusun dan selalu disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan kondisi pasar tenaga kerja. Struktur remunerasi juga telah memasukkan unsur jaring pengaman sosial, baik itu dalam skema BPJS Kesehatan maupun PB Jamsostek.

5. Survei Kepuasan Karyawan

Perseroan belum melaksanakan Survey Kepuasan Karyawan pada tahun 2023. Namun demikian Perseroan memastikan tidak adanya tindakan Perseroan yang dapat mengganggu kepuasan karyawan.

6. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sebagai produsen produk pangan Perseroan juga perlu memastikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Untuk itu Perseroan telah menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas kecelakaan kerja. Keterikatan hal-hal K3 tidak hanya mengikat karyawan, namun juga seluruh pemangku kepentingan yang memiliki keterkaitan fisik di lingkungan operasional Perseroan.

Secara konsisten Perseroan menjaga implementasi K3 melalui:

- Implementasi kebijakan K3 dan diterapkannya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
- Peningkatan dukungan kebijakan dan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Peningkatan derajat kesehatan tenaga kerja.
- Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dalam bidang K3.

2. Employee Competency Development

Employee competency development is also embedded as part of the Company's sustainable goals. Employee development programs are tailored to the needs of business development and personal development of employees. A detailed discussion regarding Employee Competency Development can be seen in the Company Profile section of this Integrated Report on pages 35.

3. Performance Assessment and Career Development

Systematic and structured performance assessments of employee achievements are carried out, under applicable regulations. A detailed discussion regarding Performance Assessment and Career Development can be seen in the Company Profile section of this Integrated Report on pages xxx to xxx.

4. Remuneration and Insurance

The Company's remuneration policy has met compliance aspects, fairness aspects, and competitive aspects. Under applicable regulations, the wage structure and scale have been prepared and are always adjusted to applicable regulations and labor market conditions. The remuneration structure also includes elements of a social safety net, both in the BPJS Health and PB Jamsostek schemes.

5. Employee Satisfaction Survey

The Company has not yet carried out an Employee Satisfaction Survey in 2023. However, the Company ensures that there are no Company actions that could disrupt employee satisfaction.

6. Occupational Safety and Health

As a food product producer, the Company also needs to ensure Occupational Safety and Health (K3) aspects. For this reason, the Company has provided a work environment that is safe, comfortable, and free of work accidents. K3 matters do not only bind employees but also all stakeholders who have a physical connection to the Company's operational environment.

The Company consistently maintains K3 implementation through:

- Implementation of K3 policies and implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3).
- Increased support for Occupational Safety and Health policies and standards under applicable laws and regulations.
- Increasing the health status of workers.
- Increasing the quality and quantity of human resources in the K3 field.

- Peningkatan pengujian, pelayanan teknis, dan informasi dalam bidang K3 .
- Peningkatan kualitas dan kuantitas penerapan SMK3 sesuai kebijakan K3 Perseroan.
- Peningkatan analisis, pengkajian, dan rekayasa teknologi K3.
- Internalisasi budaya K3 oleh seluruh karyawan dan manajemen Perseroan.

Perseroan menyediakan fasilitas yang sifatnya tidak hanya kuratif, namun juga preventif. Fasilitas pertolongan pertama, khususnya untuk kecelakaan kerja, tersedia secara cukup termasuk adanya ruang perawatan khusus. Sementara untuk memastikan kesehatan karyawan melalui pendekatan preventif berupa pelaksanaan kegiatan *medical check-up* berkala. Meskipun Indonesia sudah mengarah pada endemic, protokol Kesehatan untuk pencegahan penyakit menular, termasuk Covid-19, tetap dilaksanakan pada tahun 2023.

Secara umum Tingkat kecelakaan kerja di Perseroan ada pada Tingkat yang rendah, dan hanya terjadi pada ESA seperti data berikut:

- Improved testing, technical services, and information in the field of K3.
- Increasing the quality and quantity of SMK3 implementation following the Company's K3 policy.
- Improved analysis, assessment, and engineering of K3 technology.
- Internalization of K3 culture by all Company employees and management.

The Company provides facilities that are not only curative but also preventive. First aid facilities, especially for work accidents, are adequately available, including a special treatment room. Meanwhile, to ensure employee health through a preventive approach in the form of carrying out periodic medical check-up activities. Even though Indonesia has reached an endemic level, health protocols for preventing infectious diseases, including COVID-19, will still be implemented in 2023.

In general, the level of work accidents in the Company is at a low level, and only occurs in ESA as per the following data:

Tingkat Kecelakaan Kerja*	2023	2022	Level of Occupational Accident
Pertolongan Pertama	7	3	First Aid
Luka Minor	6	3	Minor Injury
Luka Mayor	0	0	Major Injury
Kerusakan Properti	7	0	Property Damage
Kerusakan Lingkungan	0	0	Environmental Damage
Near Miss	5	0	Near Miss
Kebakaran	0	0	Fire
Fatalitas	0	0	Fatality
Jumlah	**25**	**6**	**Total**

Sertifikasi dan Penghargaan

PT ESA telah meraih sertifikasi

a. Sertifikasi ISO 9001:2015
b. Sertifikasi ISO 45001:2018

Plan lain juga telah memiliki dan sedanhg dalam proses sertifikasi serupa

Certifications and Awards

PT ESA has achieved certification

a. ISO 9001:2015 certification
b. ISO 45001:2018 certification

Other plans also have and are in the process of similar certification

SOSIAL DAN MASYARAKAT

Kedekatan lokasi Perseroan dengan masyarakat secara fisik perlu mendapat perhatian yang mendalam. Dukungan berupa bantuan fisik maupun pengembangan wilayah dan masyarakat secara rutin berjalan, baik langsung oleh Perseroan maupun yang melibatkan penyewa. Pada tahun 2023 secara konsisten beragam program pengembangan sosial dan kemasyarakatan telah berjalan, untuk memastikan Masyarakat memiliki kemandirian dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya.

SOCIAL AND COMMUNITY

The physical proximity of the Company's location to the community requires in-depth attention. Support in the form of physical assistance as well as regional and community development is carried out regularly, both directly by the Company and involving tenants. In 2023, various social and community development programs will consistently be running, to ensure that the community has independence from economic, social, and cultural aspects.

12 APRIL 2023



13 APRIL 2023



Rembang, 27 Juli 2023









Tuban, 7 September 2023



PHBN Agustusan kec. Parengan kab. Tuban



Bantuan Kodim program TMMD (bedah rumah) kec. Parengan - Tuban



PHBN Agustusan 2023 kec. Senori kab tuban

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal, di masing-masing wilayah operasional entitas anak, untuk menjadi bagian dari perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kualifikasi dan kebutuhan dari Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan proses rekrutmen terbuka untuk masyarakat lokal dengan berpedoman pada kriteria 4K, yaitu kecakapan, kompetensi, kontribusi, dan karakter.

2. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan kegiatan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai berikut.

1. Use of Local Labor

The Company provides opportunities for local communities, in each subsidiary's operational areas, to become part of the company while still considering the qualifications and needs of the Company. Throughout 2023, the Company has carried out an open recruitment process for local communities guided by the 4K criteria, namely skills, competence, contribution, and character.

2. Local Community Development and Empowerment Program

In 2023, the Company will carry out community development and empowerment program activities as follows.

Pelaksana Implementing	Rincian Kegiatan Details	Penerima Manfaat Beneficiary Activities
Departemen General Affairs General Affairs	Bantuan ke Desa Sembung, Ngawun, Sidoharjo, Ngawun, Binangun Donation to the villages of Sembung, Ngawun, Sidoharjo, Ngawun, Binangun	Warga kecamatan Parengan, Senori, Singgahan Kab Tuban
HR & GA PT GFI	Pemberian Modal Kerja untuk mengembangkan Industri Kecil Menengah kepada Masyarakat sekitar Perseroan Working Capital support to develop Small and Medium Industries to Communities around the Company	Warga RT 001 – 005 Dsn. Losari, Desa Sokosari, Kec. Soko Warga RT 001 Dsn. Sarirejo, Desa Rahayu, Kec. Soko
HR & GA PT GFI	Program Sumbangan Fasilitas Belajar Mengajar kepada Sekolah di sekitar Perseroan Teaching and Learning Facilities Donation Program to Schools around the Company	Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul Isalm Dusun Losari Desa Sokosari, Kec. Soko, Kab. Tuban
HR & GA PT GFI	Program Peminjaman Mobil Ambulance bagi warga Desa & keluarga karyawan yang membutuhkan transportasi medis dengan menggunakan mobil Ambulance milik Perseroan Ambulance Rental Program for Village residents & employee families who need medical transportation using the Company's Ambulance	Seluruh karyawan sekitar Perseroan Warga Sekitar Perseroan (Desa Sokosari, Kec. Soko, Kab. Tuban)
HR & GA PT GFI	Program Rutin Partisipasi Hewan Qurban dalam Kegiatan Hari Raya Idul Adha di desa sekitar Perseroan Routine program for sacrificial animal participation in Eid al-Adha activities in villages around the Company	Desa Sokosari, Kec. Soko Desa Rahayu, Kec. Soko Desa Sumurcinde, KEc. Soko Kantor Polsek Soko Kantor Koramil Soko Kantor Kecamatan Soko
HR & GA PT GFI	Program Partisipasi kegiatan kemasyarakatan (upacara Adat) di desa sekitar Perseroan Program Partisipasi bantuan dana tunai Anak Yatim & Dhuafa sekitar Perseroan Program Partisipasi pelaksanaan kegiatan keagamaan dan Hari Kemerdekaan RI Partisipasi kegiatan Donor Darah Rutin Participation Program in community activities (Traditional ceremonies) in villages around the Company Participation Program for cash assistance for Orphans & Dhuafa Children around the Company Participation Program in the implementation of religious activities and Indonesian Independence Day Participation in Routine Blood Donation activities	Desa Rahayu, Kec. Soko Desa Sumurcinde, Kec. Soko Desa Sokosari, Kec. Soko Desa Rahayu, Kec. Soko Wilayah Kecamatan Soko UDD PMI Kabupaten Tuban

Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan belum terlibat dalam pelaksanaan inisiatif eksternal ataupun penilaian lainnya pada program CSR terkait pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Certifications and Awards

The Company has not been involved in implementing external initiatives or other assessments of CSR programs related to community development and empowerment.

Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan pada tahun 2023 belum terlibat dalam kegiatan inisiatif secara eksternal ataupun bentuk penilaian lainnya pada program CSR terkait pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Certifications and Awards

In 2023, the Company has not been involved in external initiative activities or other forms of assessment of CSR programs related to community development and empowerment.

BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2023
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COSTS IN 2023

Dana internal telah disediakan Perseroan bagi pelaksanaan CSR pada tahun 2023, dengan nilai total mencapai Rp 263.986.000.

Internal funds have been provided by the Company for CSR implementation in 2023, with a total value of IDR 263,986,000.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Lokasi kerja Perseroan memberi dampak ikutan yang kuat terkait dengan terjaganya kualitas lingkungan. Untuk itu Perseroan perlu memastikan agar keberadaan Perseroan memberikan dampak positif yang maksimal bagi lingkungan. Secara mandiri Perseroan melaksanakan program pelestarian lingkungan, agar tercipta ekosistem yang seimbang dan lingkungan yang asri.

The Company's work locations have a strong knock-on impact related to maintaining environmental quality. For this reason, the Company needs to ensure that the Company's existence has a maximum positive impact on the environment. The Company independently carries out environmental conservation programs, to create a balanced ecosystem and a beautiful environment.

PELAKSANAAN INISIATIF

1. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga melakukan peningkatan penggunaan material ramah lingkungan yang meliputi:

a) Dalam aktivitas operasional Perseroan menggunakan fasilitas equipment yang ramah lingkungan berupa compressor non lubricated.

b) Dalam aktivitas operasional Perseroan menggunakan material moulsiv pada piranti dryer yang berfungsi sebagai absorbsi (menyerap) kadar air yang ada di dalam kandungan gas

c) Penggunaan/Penanaman Pohon Mangga, Sawo, Matoa secara berjajar di sepanjang pagar Fasilitas Plant sebagai penghijauan

d) Penggunaan lapisan tanah penutup, fine coal, dan lumpur dari kolam sedimentasi sebagai material tambahan untuk pembangunan fasilitas tambang (seperti pembuatan jalan), pengurugan, dan lainnya;

e) Penggunaan kayu sebagai material tambahan untuk pembuatan bangunan.

2. Penggunaan dan Pengukuran Energi

Perseroan menggunakan dua sumber energi bagi aktivitas di wilayah operasional. Pasokan listrik Perseroan tergantung pada ketersediaan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), sementara sumber energi lainnya berasal dari bahan bakar minyak. Secara maksimal Perseroan memastikan penggunaan dua sumber energi ini secara efisien, selain untuk memastikan ketersediaan pasokan, juga untuk mengurangi dampak buruk bagi lingkungan.

IMPLEMENTATION OF THE INITIATIVE

1. Use of environmentally friendly materials

The Company, both independently and in collaboration with third parties, has increased the use of environmentally friendly materials which include:

a) In operational activities the Company uses environmentally friendly equipment in the form of non-lubricated compressors.

b) In operational activities the Company uses moulsive material in dryer devices which function to absorb (absorb) the water content in the gas content

c) Use/Planting of Mango, Sapodilla, and Matoa Trees in a row along the fence of the Plant Facility as reforestation

d) Use of overburden, fine coal, and mud from sedimentation ponds as additional materials for the construction of mining facilities (such as road construction), backfilling, and others;

e) The use of wood as an additional material for building construction.

2. Energy Use and Measurement

The Company uses two energy sources for activities in its operational areas. The Company's electricity supply depends on the availability of the State Electricity Company (Persero), while other energy sources come from fuel oil. The Company ensures maximum efficient use of these two energy sources, in addition to ensuring supply availability, also to reduce negative impacts on the environment.

Penggunaan Energi/ Energy Utilization	2023	2022
Listrik / Electricity (kWH)	3.432.46	3.980,28
Bahan Bakar Minyak / Fuel (Liter)	11.350	5.615
Aktivitas Penunjang Produksi / Production Support Activity	0	0
Kebutuhan Rumah Tangga (non produksi) / Household needs (non-production)	0,72	0,73
Jumlah / Total	**0,72**	**0,72**

3. Konservasi Air

Kualitas dan kuantitas pasokan air perlu dijaga, tidak hanya bagi pendukung keberlanjutan aktivitas Perseroan, juga untuk menjaga ketersediaan air bagi lingkungan sekitar. Program-program yang telah dan terus ditingkatkan kualitas pelaksanaannya meliputi:

a Pengaliran air hujan dengan menggunakan U-ditch menuju bak control dengan metode water treatment yang bisa menyaring air sebelum dibuang mengalir ke sungai kecil di belakang plant atau di daur ulang.
b Pembuatan resapan air
c. Pemantauan dan pengukuran kualitas baku mutu air tanah dan air permukaan untuk memastikan sumber air tidak mengalami pencemaran;
d. Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori di wilayah perkantoran dan mess karyawan;
e. Optimalisasi penggunaan air dari sumber mata air untuk kebutuhan domestik;
f. Penggunaan air dengan sistem tertutup (closed loop);

Perseroan pada tahun 2023 memanfaatkan beberapa sumber air, yang dijelaskan pada tabel berikut.

3. Water Conservation

The quality and quantity of water supply needs to be maintained, not only to support the sustainability of the Company's activities but also to maintain water availability for the surrounding environment. Programs whose quality of implementation has been and continues to be improved include:

a Rainwater is channeled using a U-ditch to a control tank with a water treatment method that can filter the water before it is discharged into a small river behind the plant or recycled.
b Creation of water catchment
c. Monitoring and measuring the quality of groundwater and surface water to ensure that water sources are not polluted;
d. Construction of infiltration wells and biopore holes in office areas and employee mess areas;
e. Optimizing the use of water from spring sources for domestic needs;
f. Water use with a closed system;

In 2023, the Company will utilize several water sources, which are explained in the following table.

Kriteria Pemanfaatan Volume Terambil (Ribu M3) Criteria for Utilization of Volume Taken (Thousand M3)		2023	2022
Air Tanah / Groundwater	Dimanfaatkan/ Utilized	30,72	150,72
Air Permukaan/ Surface Water	Tidak dimanfaatkan/ Not Utilized	-	-
Air Tadah Hujan/ Rainwater	Tidak dimanfaatkan/ Not Utilized	-	-
Sumber Air Lain/ Other Water Sources	Tidak dimanfaatkan/ Not Utilized	-	-
Total		**30,72**	**150,72**

4. Pengendalian Emisi

Perseroan memastikan terjaganya kualitas udara melalui pemantauan secara berkala, dan diuji oleh lembaga yang terakreditasi. Berdasarkan hasil pengukuran pada tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga kualitas udara Perseroan di bawah ambang batas yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di tempat kerja, dengan hasil sebagai berikut.

4. Emission Control

The Company ensures that air quality is maintained through regular monitoring and testing by accredited institutions. Based on measurement results in 2021, the Company succeeded in maintaining the Company's air quality below the threshold regulated in Government Regulation no. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control, as well as Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. PER.13/MEN/X/2011 concerning Threshold Values for Physical Factors and Chemical Factors in the workplace, with the following results.

(dalam juta ton CO2)/ (in million tonnes CO2)

Pengunaan Energi Energy Use	2023	2022	2021	2020
Scope 1 Emisi langsung yang dihasilkan dari aktivitas operasi (pemakaian BBM) Scope 1 Direct emissions resulting from operational activities (fuel use)	n.a	n.a	n.a	n.a

Pengunaan Energi Energy Use	2023	2022	2021	2020
Scope 2 Emisi tidak langsung yang dihasilkan dari energi yang dibeli (mayoritas energi listrik) Scope 2 Indirect emissions resulting from purchased energy (the majority of electrical energy)	n.a	n.a	n.a	n.a
Scope 3 Emisi lainnya termasuk rantai pasok, transportasi karyawan, dan lainnya Scope 3 Other emissions include supply chain, employee transportation, and others	n.a	n.a	n.a	n.a
Total	**n.a**	**n.a**	**n.a**	**n.a**

Keberhasilan ini tidak lepas dari upaya pengendalian emisi di lingkungan operasional.

5. Pemantauan Tingkat Kebisingan

Area kerja dan lingkungan sekitar juga perlu terjaga dari tingkat kebisingan di atas ambang batas normal. Untuk itu Perseroan secara rutin melakukan pengukutan dengan indikator baku tingkat kebisingan yang diatur dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga ambang batas tingkat kebisingan secara wajar sesuai peraturan tersebut.

Pernah dilakukan uji kebisingan dengan hasil < 80 dzb masih dalam batas wajar

6. Reklamasi dan Revegetasi

Melakukan penanaman pohon di sekeliling Plant Randugunting

7. Pengelolaan Limbah

Efek lain dari aktivitas operasional Perseroan adalah dihasilkannya limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang terdiri dari limbah B3 padat dan cair. Limbah B3 padat dapat berupa filter bekas, baterai bekas, bahan terkontaminasi (kertas filter, majun, sarung tangan, dan lain-lain), serta hose bekas. Sedangkan, limbah B3 cair meliputi oli bekas, air asam tambang, endapan lumpur, dan lainnya. Perseroan mengelompokkan limbah tersebut untuk kemudian dimanfaatkan, atau bekerja sama dengan pihak ketiga yang berlisensi untuk di daur ulang.

Limbah berupa kondensat dengan volume rata-rata 1000 Liter perbulan dan diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki Izin Pengelolaan Limbah B3

Sertifikasi dan Penghargaan

Dalam Proses Sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 45001:2018

5. Noise Level Monitoring

The work area and surrounding environment also need to be protected from noise levels above the normal threshold. For this reason, the Company routinely measures noise level standards as regulated in the Decree of the Minister of Environment No. KEP-48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Standards. In 2021, the Company succeeded in maintaining reasonable noise level thresholds in accordance with these regulations.

A noise test was carried out with results of <80 dzb, which is still within reasonable limits

6. Reclamation and Revegetation

Planting trees around the Randugunting Plant

7. Waste Management

Another effect of the Company's operational activities is the production of hazardous and toxic waste (B3) consisting of solid and liquid B3 waste. Solid B3 waste can include used filters, used batteries, contaminated materials (filter paper, gloves, etc.), and used hoses. Meanwhile, liquid B3 waste includes used oil, acid mine water, sludge and others. The company classifies the waste for later use, or collaborates with licensed third parties for recycling.

Waste is in the form of condensate with an average volume of 1000 liters per month and is handed over to a third party that has a B3 Waste Management Permit.

Certifications and Awards

In the ISO 9001:2015 and ISO 45001:2018 Certification Process

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN
RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCT AND/OR SERVICE DEVELOPMENT

Perseroan memastikan kegiatan produksi dan produk yang disediakan telah memenuhi ketentuan terkait dengan TJSL. Fasilitas produksi terbaik telah disediakan Perseroan, Juga pemasaran hingga ketingkat pelanggan akhir tersedia dengan tepat. Hal ini diperkuat dengan komunikasi yang aktif dengan para konsumen dan calon konsumen untuk membina hubungan kerja sama dalam jangka panjang.

The Company ensures that production activities and products provided comply with the provisions related to TJSL. The best production facilities have been provided by the Company, and marketing to the final customer level is also provided appropriately. This is strengthened by active communication with consumers and potential consumers to foster long-term cooperative relationships.

Penanganan COVID-19 terhadap Pelanggan

Selain memperhatikan kenyamanan pelanggan, Perseroan juga turut serta memperhatikan kesehatan pelanggan saat berkunjung ke wilayah operasional, terutama terkait penanganan COVID-19, sebagaimana dijelaskan berikut.

a. Menyediakan fasilitas cuci tangan di setiap area operasional ataupun kantor pusat;
b. Melakukan penyemprotan disifektan secara berkala;
c. Melakukan pengecekan suhu dan menyediakan hand sanitizer bagi setiap pelanggan;
d. Mengingatkan pelanggan untuk selalu memakai masker ataupun face shield; serta
e. Mengingatkan pelanggan untuk selalu menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik.

Handling COVID-19 towards Customers

Apart from paying attention to customer comfort, the Company also pays attention to customer health when visiting operational areas, especially regarding handling COVID-19, as explained below.

a. Providing hand washing facilities in every operational area or head office;
b. Spraying disinfectant regularly;
c. Carrying out temperature checks and providing hand sanitizer for each customer;
d. Remind customers to always wear a mask or face shield; as well as
e. Remind customers to always keep their distance and reduce physical contact.

Sertifikasi dan Penghargaan

a. Penghargaan Zero Accident dari Provinsi Jawa Timur (terlampir)
b. Penghargaan Penangan Covid-19 dari Provinsi Jawa Timur (terlampir)
c. ESA sedang dalam proses sertifikasi ISO

Certifications and Awards

a. Zero Accident Award from East Java Province (attached)
b. Covid-19 Handling Award from East Java Province (attached)
c. ESA is in the process of ISO certification

PENYELESAIAN KELUHAN PEMANGKU KEPENTINGAN
RESOLUTION OF STAKEHOLDER COMPLAINTS

Perseroan pada tahun 2023 secara terbuka menerima pengaduan masalah terkait selutuh Upaya mencapai keberlanjutan keuangan melalui jalur komunikasi di setiap proyek yang dikelola. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bijaksana. Atas konsistensi pelaksanaan keberlanjutan keuangan dan pemenuhan ketentuan yang berlaku, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait kegiatan operasional.

In 2023, the Company will openly accept complaints regarding all efforts to achieve financial sustainability through communication channels in each project managed. Every complaint received will be followed up properly and wisely. Due to the consistent implementation of financial sustainability and compliance with applicable regulations, the Company has not received complaints about problems related to operational activities.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN
WRITTEN VERIFICATION FROM THE INDEPENDENT PARTY

Laporan Terintegrasi Perseroan untuk tahun 2023 disusun secara internal dan tidak dilakukan verifikasi tertulis dari pihak Independen.

The Company's Integrated Report for 2023 was prepared internally and no written verification was carried out by an independent party.

REFERENSI PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017 LAMPIRAN 2
REFERENCE TO OJK RULES NO. 51/POJK.03/2017 2ND ATTACHMENT

No.	Materi dan Penjelasan	Hal/Page	Subjects and Explanation
I	**PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN**		**EXPLANATION OF THE SUSTAINABILITY STRATEGY**
	Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	117-119	This part contains explanation on sustainability strategy by the Company
II	**IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN**		**PERFORMANCE OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS**
	a Aspek Ekonomi, paling sedikit meliputi:	**120-122**	**Economic Aspects, including at least:**
	1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual;		1) quantity of production or services sold;
	2) pendapatan atau penjualan;		2) revenues or sales;
	3) laba atau rugi bersih;		3) net profit or loss;
	4) produk ramah lingkungan; dan		4) environmentally friendly products; and
	5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.		5) involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.
	b Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi:	**125-127**	**Environmental Aspects, covering at least:**
	1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air);		1) energy use (including electricity and water);
	2) pengurangan emisi yang dihasilkan		2) emissions reduction
	3) pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan		3) waste and effluent reduction
	4) pelestarian keanekaragaman hayati		4) biodiversity conservation
	c Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).		Social Aspect which describes the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).
III	**PROFIL SINGKAT**	**20-36**	**BRIEF PROFILE**
	a Visi, misi, dan nilai keberlanjutan		Vision, mission and values of sustainability
	b Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik		Name, address, telephone number, facsimile number, electronic mail address (e-mail), and website of FSI, Issuer, and Public Company, as well as branch offices and / or representative offices of FSI, Issuer, and Public Company
	c Skala Usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi:		Business Scale of FSI, Issuer, and Public Company in brief, including:
	1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);		1) total assets or asset capitalization, and total liabilities (in million rupiah);
	2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;		2) the number of employees divided according to gender, position, age, education and employment status;

No.	Materi dan Penjelasan	Hal/Page	Subjects and Explanation
	3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan		3) share ownership percentage (public and government); and
	4) wilayah operasional.		4) operational area.
d	Penjelasan singkat mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan		Brief description of the Products, Services and Business Activities
e	Keanggotaan pada Asosiasi		Membership in Associations
f	Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan		Significant Changes in FSI, Issuer, and Public Company
IV	**PENJELASAN DIREKSI**	**5 dan 17-19**	**EXPLANATION FROM THE DIRECTORS**
a	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan paling sedikit meliputi:		Policies to Respond to Challenges in the sustainability strategy include at least:
	1) penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;		1) explanation of the value of sustainability for FSI, Issuer, and Public Company;
	2) penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;		2) explanation of the response of FSI, Issuer, and Public Company to issues related to the implementation of Sustainable Finance;
	3) penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan		3) explanation of the commitment of the leaders of FSI, Issuer, and Public Company in achieving the implementation of Sustainable Finance
	4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan		4) Performance achievement in Sustainable Finance implementation
	5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan		5) challenges in achieving the Sustainable Finance performance
b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan		Sustainable Finance Applications
	1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target;		1) achievement in implementation of Sustainable Finance (economic, social and environmental) compared to the target;
	2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).		2) explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSIs who are required to make a Sustainable Finance Action Plan).
c	Strategi pencapaian target		Target achievement strategy
	1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup		1) risk management for the application of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects
	2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha		2) utilizing business opportunities and prospects
	3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.		3) explanation of external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of FSI, Issuer, and Public Company.
V	**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**	**59-116**	**SUSTAINABLE GOVERNANCE**
a	Uraian mengenai Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan		Description of the Duties of the Directors and the Board of Commissioners, employees, officers and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance
b	Penjelasan mengenai Pengembangan Kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan		Explanation of Competency Development carried out for members of the Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance

No.	Materi dan Penjelasan	Hal/Page	Subjects and Explanation
	c Penjelasan mengenai Prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.		A description of the Procedures for FSIs, Issuers, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks in the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing effectiveness risk management process for FSI, Issuer, and Public Company.
	d Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan yang meliputi:		Description of Stakeholders which includes:
	1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya		1) stakeholder involvement based on management assessment, GMS, decision letter or other
	2) pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.		2) the approach used by FSI, Issuer, and Public Companies in engaging stakeholders in the Sustainable Finance implementation, including in the form of dialogues, surveys and seminars.
	e Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.		Problems faced, developments, and their impact on the implementation of Sustainable Finance.
VI	**KINERJA KEBERLANJUTAN**	**117-128**	**SUSTAINABILITY PERFORMANCE**
	a Penjelasan mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	120	Explanation of activities to Build a Culture of Sustainability within the FSI, Issuer, and Public Companies.
	b Uraian mengenai Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:	120	A description of the Economic Performance in the last 3 (three) years includes:
	1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan;		1) comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investment, income and profit and loss in the case that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report;
	2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.		2) comparison of targets and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.
	c Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	120-124	Social performance in the last 3 (three) years:
	1) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan Layanan atas produk dan/atau jasa yang Setara kepada konsumen.		1) FSI, Issuer, or Public Company commitment to provide Equal Services for products and / or services to consumers.
	2) Ketenagakerjaan paling sedikit memuat:		2) Manpower shall contain at least:
	a) pernyataan Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan ada atau tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak;		a) a statement of equal employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;
	b) persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;		b) the percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level against the regional minimum wage;
	c) lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan		c) a decent and safe working environment; and
	d) pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.		d) training and capacity building of employees.
	3) Masyarakat, paling sedikit memuat:		3) Community, at least contains:

No.	Materi dan Penjelasan	Hal/Page	Subjects and Explanation
	a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;		a) information on activities or operational areas that have positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion;
	b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan		b) public complaint mechanism and the number of public complaints received and followed up; and
	c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.		c) Environmental social responsibility which can be linked to support for sustainable development goals including the types and achievements of community empowerment program activities.
d	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	125-127	Environmental Performance for FSI, Issuer, and Public Company, at least contains:
	1) biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;		1) Environmental costs incurred;
	2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang;		2) description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials;
	3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;		3) a description of energy use, containing at least: a) the amount and intensity of energy used; and b) efforts to achieve and achieve energy efficiency, including the use of renewable energy sources;
e	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:	n.a.	Environmental Performance for FSIs, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment at least contain:
	1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;		1) performance as referred to in letter d;
	2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;		2) information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem;
	3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;		3) biodiversity, containing at least: a) impacts of operational areas that are close to or in conservation areas or have biodiversity; and b) biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species;
	4) emisi, paling sedikit memuat: a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;		4) emissions, containing at least: a) the amount and intensity of emissions produced by type; and b) efforts and achievement of emission reductions made;

No.	Materi dan Penjelasan	Hal/Page	Subjects and Explanation
	5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat: a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c) tumpahan yang terjadi (jika ada);		5) waste and effluent, containing at least: a) the amount of waste and effluent produced by type; b) waste and effluent management mechanisms; and c) the spill occurred (if any);
	6) jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan		6) number and material of environmental complaints received and resolved
f	Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan paling sedikit memuat:	128	Responsibility for Developing Sustainable Financial Products and / or Services at least includes:
	1) inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;		1) innovation and development of Sustainable Financial Products and / or Services;
	2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan		2) the number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers
	3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;		3) positive impacts and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and / or Services and distribution processes, as well as mitigation carried out to overcome negative impacts;
	4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya;		4) the number of products recalled and the reasons thereof;
	5) survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.		5) customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and / or Services.
VII	**VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN, JIKA ADA**	**129**	**WRITTEN VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY(IES), IF ANY**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2023

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2023 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Super Energy Tbk tahun 2023 telah dimuat secara benar dan lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar- benarnya.

Jakarta, 30 April 2024.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 Annual and Sustainability Report of PT Super Energy Tbk has been presented correctly and completely, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this report.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, April 30, 2024.

DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS

RHEZA R R SUSANTO
Komisaris Utama/ President Commissioner

TOMOMASA NISHIMURA
Komisaris/ Commissionner

SAMMY T.S. LALAMENTIK
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS

AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama/ President Director

IWAN GOGO B P PANJAITAN
Direktur/ Director

ANDREAS SUGIHARDJO TJENDANA
Direktur/ Director

KEISUKE ITO
Direktur/ Director

FAUQI HAPIDEKSO
Direktur/ Director

RULIFF R S SUSANTO
Direktur/ Director

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT

AUDITED ANNUAL FINANCIAL REPORT







PT Super Energy Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00353/2.1090/AU.1/02/0154-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Super Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00353/2.1090/AU.1/02/0154-3/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Super Energy Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

An independent member of
Moore Global Network Limited -
members in principal cities throughout the world

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami:

Pengujian Penurunan Nilai Aset Tetap

Mengacu pada Catatan 2m dan 2o (Kebijakan Akuntansi atas Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3c (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 11 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 721.767.863.983 pada tanggal 31 Desember 2023, sekitar 73% dari jumlah aset Grup dan telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Kami menganggap pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan jumlah terpulihkan aset tetap menggunakan asumsi berdasarkan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengujian penurunan nilai aset tetap meliputi:

- Menilai indikator penurunan nilai aset tetap yang diidentifikasi oleh manajemen untuk entitas anak yang mengalami kerugian.
- Memeroleh proyeksi arus kas diskonto yang disiapkan oleh manajemen dan menelaah ketepatan metodologi yang digunakan dan kewajaran asumsi utama yang digunakan. Asumsi utama termasuk tingkat diskonto, harga jual dan biaya produksi.
- Memeroleh laporan penilaian eksternal dan mengevaluasi ruang lingkup kerja, kualifikasi, kompetensi, dan independensi dari penilai eksternal tersebut. Melakukan diskusi dengan penilai eksternal, memahami metodologi dan dasar penilaian serta melakukan verifikasi atas dasar penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit follows:

Impairment Testing of Property, Plant and Equipment

Refer to Notes 2m and 2o (Accounting Policies of Property, Plant and Equipment and Impairment of Non-Financial Assets), Note 3c (Management Use of Accounting Estimates and Assumptions - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 11 (Property, Plant and Equipment) to the consolidated financial statements.

The Group has property, plant and equipment with carrying value of Rp 721,767,863,983 as of December 31, 2023, comprising about 73% of the Group's total assets and has performed impairment testing for property, plant and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss making subsidiaries.

We consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of property, plant and equipment is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to impairment testing of property, plant and equipment follows:

- Assessed the indicators of impairment of property, plant and equipment identified by management for loss making subsidiaries.
- Obtained the projected discounted cash flows prepared by management and reviewed the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used. The key assumptions include the discount rates, selling price and production costs.
- Obtained the external valuation report and evaluated the work scope, qualifications, competency, and independence of the external valuer. Performed discussion with external valuer, understand the methodologies and the used basis of assessment and also verified the basis of the assessment and the reasonableness of the assumptions used.

- Menilai kecukupan pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai ini, termasuk asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian penurunan nilai, khususnya asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penentuan jumlah terpulihkan untuk aset tetap.

- Assessed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of property, plant and equipment.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

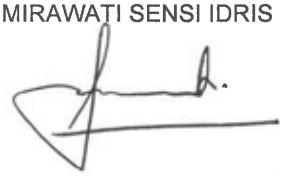
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/
Certified Public Accountant License No. AP.0154

26 Maret 2024/*March 26, 2024*

00353

SUPER ENERGY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Agustus Sani Nugroho	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Equity Tower 29th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Equity Tower 29th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	*Domicile*
Nomor Telepon	:	021 – 29035295	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Position*
Nama	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Equity Tower 29th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Equity Tower 29th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	*Domicile*
Nomor Telepon	:	021 – 29035295	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries (the "Group").
2. PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner, and
   b. PT Super Energy, Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts.
4. We are responsible for PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2024/*March 26, 2024*

METERAI TEMPEL A1A1BALX067851064

Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama/*President Director*

Andreas Sugihardjo Tjendana
Direktur/*Director*

PT SUPER ENERGY Tbk.
Equity Tower, 29th Floor Unit E
Sudirman Central Business Distric (SCBD) Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telephone : (62-21) 29035295 (Hunting), Fax : (62-21) 29035297
www.superenergy.co.id

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	21.647.461.204	4	231.851.109.102	Cash and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	21.851.253.381	5	34.760.963.975	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	149.014.079	6	167.901.349	Other receivables - third parties
Persediaan	3.896.325.516	7	4.659.767.141	Inventories
Uang muka	165.274.626.353	8	78.599.770.538	Advances
Biaya dibayar dimuka	5.104.030.612	9	4.793.073.411	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.854.948.000	10	-	Restricted cash
Jumlah Aset Lancar	219.777.659.145		354.832.585.516	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 624.576.930.017 dan Rp 556.620.404.050 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	721.767.863.983	11	586.177.061.437	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 624,576,930,017 and Rp 556,620,404,050 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset pajak tangguhan	41.838.999.544	32	19.977.780.599	Deferred tax assets
Setoran jaminan	395.000.000	12	395.000.000	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	764.001.863.527		606.549.842.036	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET	983.779.522.672		961.382.427.552	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	50.841.376.541	13	40.360.688.704	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	142.117.524		715.306.641	Other payables - third parties
Utang pinjaman - pihak berelasi	3.867.926.603	15,34	3.867.926.603	Loan payables - related party
Utang pajak	9.692.526.592	32	7.501.193.498	Taxes payable
Beban akrual	14.646.388.702	16	10.366.538.769	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	692.817.573	17	2.078.452.836	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.155.234.629	18	1.162.350.462	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	9.783.075.184	19	9.564.428.057	Lease payables
Uang muka penjualan	5.142.215.880	21	4.624.550.860	Sales advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	95.963.679.228		80.241.436.430	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.135.801.949	14	-	Other payables - third party
Utang pinjaman - pihak berelasi	74.770.823.157	15,34	74.770.823.157	Loan payables - related party
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	-	17	692.817.573	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	992.477.592	18	1.038.000.309	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	27.590.764.492	19	29.945.717.084	Lease payables
Surat utang jangka menengah	305.446.166.905	20	305.229.701.808	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.407.997.400	31	9.168.811.000	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	32	7.260.921.151	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	424.344.031.495		428.106.792.082	**Total Non-current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	520.307.710.723		508.348.228.512	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				**EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY**
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	149.757.677.100	23	149.757.677.100	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share
Tambahan modal disetor	27.920.077.157	24	27.920.077.157	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(11.774.192.405)		(15.564.062.726)	Difference in value due to transaction with non-controlling interests
Defisit	(326.096.320.275)		(208.789.663.188)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya	25.462.962.109		24.968.544.147	Others equity component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(134.729.796.314)		(21.707.427.510)	Total equity attributable to the owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	598.201.608.263	25	474.741.626.550	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	463.471.811.949		453.034.199.040	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	983.779.522.672		961.382.427.552	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENDAPATAN USAHA	304.556.595.795	26	374.131.420.451	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(311.759.874.110)	27	(316.068.184.238)	**COST OF REVENUES**
LABA (RUGI) KOTOR	(7.203.278.315)		58.063.236.213	**GROSS PROFIT (LOSS)**
Beban umum dan administrasi	(119.843.361.741)	28	(114.615.849.014)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lainnya - bersih	1.640.041.814	29	(344.785.291)	Other income (expenses) - net
RUGI USAHA	(125.406.598.242)		(56.897.398.092)	**LOSS FROM OPERATIONS**
Beban keuangan	(46.222.319.613)	30	(42.602.302.688)	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(171.628.917.855)		(99.499.700.780)	**LOSS BEFORE INCOME TAX**
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	29.287.762.476	32	17.885.622.844	**INCOME TAX BENEFIT**
RUGI TAHUN BERJALAN	(142.341.155.379)		(81.614.077.936)	**LOSS FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	752.829.000	31	(180.080.000)	Remeasurements of long-term employee benefit liabilities
Pajak terkait	(165.622.380)	32	39.617.600	Related tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	587.206.620		(140.462.400)	**Total Other Comprehensive Income (Loss)**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(141.753.948.759)		(81.754.540.336)	**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS**
JUMLAH RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	(117.306.657.087)		(66.827.851.096)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(25.034.498.292)		(14.786.226.840)	Non-controlling interests
JUMLAH	(142.341.155.379)		(81.614.077.936)	**TOTAL**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	(116.812.239.125)		(66.980.142.672)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(24.941.709.634)	25	(14.774.397.664)	Non-controlling interests
JUMLAH	(141.753.948.759)		(81.754.540.336)	**TOTAL**
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(78)	33	(45)	**Basic loss per share attributable to Owners of the parent company**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*									
		Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ *Difference in Value Due to Transaction with Non-controlling Interests*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Others Equity Component*		Defisit/ *Deficit*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Selisih Penjabaran (Catatan 2a)/ *Translation Difference (Note 2a)*	Akumulasi atas Keuntungan (Kerugian) Liabilitas Imbalan Kerja/ *Accumulated Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability*					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		149.757.677.100	27.920.077.157	(15.564.062.726)	24.303.033.334	817.802.389	(141.961.812.092)	45.272.715.162	489.516.024.214	534.788.739.376	**Balance as of January 1, 2022**
Rugi komprehensif											**Comprehensive loss**
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(66.827.851.096)	(66.827.851.096)	(14.786.226.840)	(81.614.077.936)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	(152.291.576)	-	(152.291.576)	11.829.176	(140.462.400)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	(152.291.576)	(66.827.851.096)	(66.980.142.672)	(14.774.397.664)	(81.754.540.336)	**Total comprehensive loss**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		149.757.677.100	27.920.077.157	(15.564.062.726)	24.303.033.334	665.510.813	(208.789.663.188)	(21.707.427.510)	474.741.626.550	453.034.199.040	**Balance as of December 31, 2022**
Rugi komprehensif											**Comprehensive loss**
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(117.306.657.087)	(117.306.657.087)	(25.034.498.292)	(142.341.155.379)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	494.417.962	-	494.417.962	92.788.658	587.206.620	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	494.417.962	(117.306.657.087)	(116.812.239.125)	(24.941.709.634)	(141.753.948.759)	**Total comprehensive loss**
Transaksi dengan pemilik											**Transactions with owners**
Penambahan saham entitas anak yang diterbitkan ke kepentingan non-pengendali	1c,25	-	-	3.789.870.321	-	-	-	3.789.870.321	148.401.691.347	152.191.561.668	Additional shares of subsidiary issued to non-controlling interest
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		149.757.677.100	27.920.077.157	(11.774.192.405)	24.303.033.334	1.159.928.775	(326.096.320.275)	(134.729.796.314)	598.201.608.263	463.471.811.949	**Balance as of December 31, 2023**

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	317.983.971.410	364.321.340.535	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(245.110.492.453)	(255.878.211.399)	Suppliers
Karyawan	(66.976.713.842)	(69.835.722.333)	Employees
Lainnya	(36.229.504.810)	(34.180.077.449)	Others
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(30.332.739.695)	4.427.329.354	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran beban keuangan	(41.018.038.506)	(38.477.239.049)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	-	(811.978.310)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(71.350.778.201)	(34.861.888.005)	**Net Cash Used in Operating Activites**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	216.716.217	-	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(126.704.931.664)	(30.595.554.691)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(155.780.311.951)	(67.310.521.226)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(282.268.527.398)	(97.906.075.917)	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari penerbitan saham baru entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	152.191.561.668	-	Proceeds from additional issuance of shares of a subsidiary to noncontrolling interest
Penerimaan utang lain-lain	5.135.801.949	-	Proceeds from other payable
Pembayaran utang bank	(2.078.452.836)	(2.078.452.836)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	(11.831.134.733)	(16.093.207.482)	Payment of consumer finance payables and lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	143.417.776.048	(18.171.660.318)	**Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities**
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(210.201.529.551)	(150.939.624.240)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH IN BANKS**
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	231.851.109.102	382.783.673.777	**CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2.118.347)	7.059.565	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	21.647.461.204	231.851.109.102	**CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Super Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 55 yang dibuat dihadapan Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0054310.AH.01.09 tanggal 5 Juli 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 54370 tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 84 tanggal 29 Juli 2021 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0044597.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha bisnis sebagai induk perusahaan, perdagangan bahan bakar, industri pengolahan dan distribusi bahan bakar gas, industri pemurnian dan pengilangan minyak bumi, pembangkit tenaga listrik, pemberian jasa manajemen dan sewa alat transportasi untuk pengiriman gas.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada Mei 2011. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Equity Tower Lantai 29 Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, sedangkan kantor operasional entitas anak terletak di Tuban, Gresik, Rembang dan Subang.

Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") adalah PT Super Capital Indonesia, perusahaan terbatas yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Super Energy Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 55 dated May 31, 2011 of Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0054310.AH.01.09 dated July 5, 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 25, 2012, State Gazette Supplement No. 54370 in 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 84 dated July 29, 2021 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning change of the scope of the Company's activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044597.AH.01.02.Year 2021 dated August 19, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are to engage in business as a holding company, trading of fuel, manufacturing industry and distribution of fuel and gas, petroleum refining industry, power plant, provide management services and rental of vehicles for gas delivery purposes.

The Company started its commercial operations in May 2011. Its head office is located in Equity Tower 29th floor Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, while the operational office of its subsidiaries are located at Tuban, Gresik Rembang and Subang.

The ultimate parent of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") is PT Super Capital Indonesia, a limited liability Company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-125/D.04/2018 tanggal 26 September 2018 untuk melakukan penawaran perdana sejumlah 1.497.576.771 saham Perusahaan seharga Rp 155 (seratus lima puluh lima rupiah) per saham. Pada tanggal 5 Oktober 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.497.576.771 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On September 26, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-125/D.04/2018 dated September 26, 2018 for its offering to the public of 1,497,576,771 shares at Rp 155 (one hundred fifty five rupiah) per share. On October 5, 2018, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2023 and 2022, all the Company's 1,497,576,771 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Group, are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Negara Domisili *Country of Domicile*	Tahun Operasional Komersial/ *Year of Commercial Operation/*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022 %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2023	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2022
PT Energy Mina Abadi (EMA)	Perdagangan Gas/ *Gas Trading*	Indonesia	2012	81,500	81,500	981.675.636.856	975.570.555.485
Kepemilikan tidak langsung melalui EMA/ *Indirect ownership through EMA*							
PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)	Produksi Gas/ *Gas Production*	Indonesia	2012	99,934	99,934	253.578.717.685	288.749.454.833
PT Bahtera Abadi Gas (BAG)	Perdagangan Gas/ *Gas Trading*	Indonesia	2012	99,992	99,992	123.708.512.082	165.673.665.115
PT Bahtera Andalan Gas (BAND)	Perdagangan Gas/ *Gas Trading*	Indonesia	2020	99,999	99,999	80.472.346.032	81.501.339.897
PT Energi Subang Abadi (ESA)	Perdagangan Gas/ *Gas Trading*	Indonesia	2020	99,999	99,999	86.950.037.943	76.451.661.554
PT Sumber Aneka Gas (SAG)	Belum beroperasi/ *Not operating*	Indonesia	Dalam pengembangan/ *Under development*	74,999	99,999	422.327.414.453	246.103.779.960

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022 follows:

2023			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interests*			
Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held* %	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Ekuitas pada Rugi Komprehensif/*Share in Comprehensive Loss*
EMA	18,500	450.349.729.305	(24.708.136.507)
SAG	25,001	147.713.460.494	(201.125.766)

2022			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interests*			
Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held* %	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Ekuitas pada Rugi Komprehensif/*Share in Comprehensive Loss*
EMA	18,500	474.570.663.165	(14.744.244.971)
SAG	0,001	97.560	(2.207)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	EMA	SAG	EMA	SAG	
Aset lancar	219.460.184.857	166.845.907.428	352.752.995.243	186.213.842.180	Current assets
Aset tidak lancar	774.041.597.404	255.481.507.025	622.817.560.240	59.889.937.780	Noncurrent assets
Jumlah Aset	993.501.782.261	422.327.414.453	975.570.555.483	246.103.779.960	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	94.134.871.240	25.088.925.905	84.698.102.877	1.243.649.844	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	125.144.251.046	7.914.175.182	135.050.441.725	982.038.950	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	219.279.122.286	33.003.101.087	219.748.544.602	2.225.688.794	Total liabilities
Jumlah Ekuitas	774.222.659.975	389.324.313.366	755.822.010.881	243.878.091.166	Total Equity
Teratribusikan pada					Attributable to
Pemilik entitas induk	323.872.930.670	241.610.852.872	281.251.347.716	243.877.993.606	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	450.349.729.305	147.713.460.494	474.570.663.165	97.560	Non-controlling interests

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023		2022		
	EMA	SAG	EMA	SAG	
Pendapatan	304.556.595.795	-	374.131.420.451	-	Revenues
Rugi setelah pajak	(134.194.455.714)	(6.819.209.700)	(79.792.522.448)	(5.562.587.250)	Loss after tax
Rugi komprehensif lain	403.543.140	72.036.900	63.748.620	21.501.480	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	(133.790.912.574)	(6.747.172.800)	(79.728.773.828)	(5.541.085.770)	Total comprehensive loss
Teratribusikan pada					Attributable to
Kepentingan nonpengendali	(24.708.136.507)	(201.125.766)	(14.744.244.971)	(2.207)	Non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023		2022		
	EMA	SAG	EMA	SAG	
Operasi	(62.287.063.914)	(7.216.419.004)	(26.342.731.589)	(7.044.019.425)	Operating
Investasi	(277.195.583.469)	(272.726.426.680)	(97.887.183.417)	(83.652.540.960)	Investing
Pendanaan	129.263.032.637	170.478.694.917	(26.421.371.108)	210.872.153.881	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	(210.219.614.746)	(109.464.150.767)	(150.651.286.114)	120.175.593.496	Net increase (decrease) in cash and cash in banks

Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 24 tanggal 21 November 2023 dari Humberg Lie, SH, SE, MKn, notaris di Jakarta, SAG, entitas anak, memperoleh persetujuan untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 1.000.000 lembar Saham Seri B yang diambil seluruhnya oleh JRNH Energy Venture Pte. Ltd., pihak ketiga, sebesar Rp 150.000.000.000. Pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Saham Seri A pada SAG oleh PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, dan PT Super Capital Indonesia, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 1.933.332 dan Rp 66.668 atau setara dengan 499.999 dan 1 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan Grup pada SAG menurun dari 99,99% menjadi 74,99%. Atas transaksi ini, Grup mengakui selisih dari nilai kepemilikannya, sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 3.789.870.321 sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" di ekuitas.

Kepentingan nonpengendali dari GFI, BAG, BAND, dan ESA tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Change in Ownership Interest in a Subsidiary

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

Based on Notarial Deed No. 24 dated November 21, 2023 of Humberg Lie, SH, SE, MKn, a public notary in Jakarta, SAG, a subsidiary, obtained the approval from stockholders for the increase in authorized, issued and paid-up capital through issuance of 1,000,000 Series B Shares issued to JRNH Energy Venture Pte. Ltd., a third party, amounting to Rp 150,000,000,000. The stockholders also approved the increase in issued and paid-up capital of Series A Shares in SAG by PT Energy Mina Abadi, a subsidiary, and PT Super Capital Indonesia, a third party, amounting to Rp 1,933,332 and Rp 66,668, consisting of 499,999 and 1 shares, respectively. Accordingly, the ownership interest of the Group in SAG decreased from 99.99% to 74.99%. In this transactions, the Group recognized the difference in value of its investment before and after the transaction amounting to Rp 3,789,870,321 as part of "Difference in Value Due to Transaction with Non-controlling Interests" in equity.

The noncontrolling interests in GFI, BAG, BAND, and ESA are not considered material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities".

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2023 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris			**Board of Commisioners**
Komisaris utama	:	Rheza Reynald Riady Susanto	: President commissioner
Komisaris	:	Tomomasa Nishimura	: Commissioner
Komisaris Independen	:	Sammy T.S. Lalamentik	: Independent Commissioner
Direksi			**Board of Directors**
Direktur Utama	:	Agustus Sani Nugroho	: President director
Direktur	:	Iwan Gogo Bonardo P.P	: Director
Direktur	:	Ruliff Redemptus Sena Susanto	: Director
Direktur	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	: Director
Direktur	:	Keisuke Ito	: Director
Direktur	:	Fauqi Hapidekso	: Director

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Akta No. 30 tanggal 7 Juli 2022 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris			**Board of Commisioners**
Komisaris utama	:	Rheza Reynald Riady Susanto	: President commissioner
Komisaris	:	Ruliff Redemptus Sena Susanto	: Commissioner
Komisaris	:	Tomomasa Nishimura	: Commissioner
Komisaris Independen	:	Sammy T.S. Lalamentik	: Independent Commissioner
Direksi			**Board of Directors**
Direktur Utama	:	Agustus Sani Nugroho	: President director
Direktur	:	Iwan Gogo Bonardo P.P	: Director
Direktur	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	: Director
Direktur	:	Keisuke Ito	: Director
Direktur	:	Fauqi Hapidekso	: Director

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit			**Audit Committee**
Ketua komite	:	Sammy T.S. Lalamentik	: Committee chairman
Anggota	:	Syaefudin	: Member
Anggota	:	Dewi Intan	: Member

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 25 karyawan tahun 2023 dan 2022. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 205 karyawan tahun 2023 dan 215 karyawan tahun 2022.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2023, based on a Notarial Deed No. 93 dated June 28, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

As of December 31, 2022, based on a Notarial Deed No. 30 dated July 7, 2022 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Audit Committee follows:

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 25 in 2023 and 2022. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 205 in 2023 and 215 in 2022.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 26, 2024, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan "SAK" di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Efektif 1 Januari 2016, Grup mengubah mata uang fungsional dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah, dan menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif. Dampak perubahan mata uang fungsional sebesar Rp 24.303.033.334 diakui sebagai "Selisih Penjabaran" pada Komponen Ekuitas Lainnya.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

Effective January 1, 2016, the Group changed the functional currency from the United States Dollar to Rupiah, and applied the translation procedure for the new functional currency prospectively. The impact of the change in the functional currency amounting to Rp 24,303,033,334 has been recognized as "Translation Differences" as part of Other Equity Component".

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

c. Accounting for Business Combination

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Business combination transaction of entities under common control in the form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follow:

2023		2022	
1 Euro (EUR)	17.140	-	1 Euro (EUR)
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	1 United States Dollar (USD)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan, atau

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading, or

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank.

h. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya adalah deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari dua belas (12) bulan pada saat penempatan namun dibatasi penggunaannya.

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily to the purpose of trading,

iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash and Cash in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks.

h. Restricted Cash

Restricted cash are time deposits with maturities of twelve (12) months or less from the date of placement which are restricted.

i. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in the classification and measurement, and impairment in value of financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has only financial assets measured at amortized cost and financial liabilities measured at amortized cost. Thus, accounting policies for financial asset at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income were not disclosed.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan setoran jaminan yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's cash and cash in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash and security deposits are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pinjaman, utang pembiayaan konsumen dan surat utang jangka menengah yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, loan payables, consumer finance payables and medium term notes are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspetasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspetasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

m. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment in value, if any.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan fasilitas	20	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	8 – 16	Machinery and equipment
Peralatan kantor	3 – 4	Office equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Group has the right to operate the asset;

  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; otherwise, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika, tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where, these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Sales advances".

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

1. Penjualan barang dagang

   Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

2. Pendapatan jasa

   Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

1. Sales of goods

   Revenue from the sale of physical goods is recognized when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

2. Revenue from services

   Revenue from services is recognized when the services have been rendered to the customer.

q. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

r. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from proceeds from paid in capital and presented as part of stockholder's equity under "Additional Paid-in Capital" account.

t. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Grup untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

u. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment element is regularly reviewed by the Group chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. Allowance for Impairment

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument, other than trade receivables has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Kas dan bank	21.647.461.204	231.851.109.102	Cash and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	21.851.253.381	34.760.963.975	Trade receivables - third parties
Piutang lain - lain	149.014.079	167.901.349	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.854.948.000	-	Restricted cash
Setoran jaminan	395.000.000	395.000.000	Security deposits
Jumlah	45.897.676.664	267.174.974.426	Total

d. Transaksi Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan dan kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

d. Lease Transactions

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for land and commercial machineries and equipment and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing diungkapkan pada Catatan 11.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial liabilities are set out in Note 22.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022 are set out in Note 11.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 11.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 31.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2023 and 2022 are set out in Note 11.

d. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2023 and 2022, the amount of long-term employee benefits liability is presented in Note 31.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 32.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2023 and 2022, the amount of deferred tax assets is presented in Note 32.

4. Kas dan Bank / 4. Cash and Cash in Banks

	2023	2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	342.397.793	565.557.916	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	20.329.276.981	231.137.870.696	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	802.181.740	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	43.848.404	23.076.698	PT Bank Resona Perdania
PT Bank UOB Indonesia	9.281.116	10.031.438	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.909.809	2.728.772	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	21.187.498.050	231.173.707.604	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	103.409.224	111.451.970	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	261.984	391.612	PT Bank Resona Perdania
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	13.894.153	-	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	117.565.361	111.843.582	Sub-total
Jumlah	21.647.461.204	231.851.109.102	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no balances of cash and cash in banks that are placed with related parties or pledged as collateral.

5. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan pelanggan

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third parties
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	6.601.142.899	4.550.006.152	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Omya Indonesia	3.241.594.323	3.122.699.402	PT Omya Indonesia
PT Macroprima Panganutama	1.246.920.292	530.331.201	PT Macroprima Panganutama
PT Mutiara Sanjaya	1.143.990.528	1.388.418.060	PT Mutiara Sanjaya
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.078.075.213	686.745.528	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Bentoel Prima	919.782.138	2.506.799.553	PT Bentoel Prima
PT Sri Rejeki Isman Tbk	897.370.992	570.660.714	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Indesso Aroma	823.356.571	556.639.395	PT Indesso Aroma
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	798.936.424	653.980.887	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	677.672.491	846.501.888	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Semen Gresik	628.686.059	-	PT Semen Gresik
PT Perkebunan Nusantara VIII	468.930.078	772.978.485	PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Greenlon Indonesia	453.501.319	516.545.694	PT Greenlon Indonesia
PT Sari Warna Asli	438.310.131	638.311.626	PT Sari Warna Asli
PT Senang Kharisma Textile	349.907.754	1.280.086.848	PT Senang Kharisma Textile
PT Pentawira Agraha Sakti	167.049.138	5.161.295.078	PT Pentawira Agraha Sakti
PT Sinar Sakti Kimia	-	6.563.072.815	PT Sinar Sakti Kimia
PT Raja Besi	-	1.240.399.478	PT Raja Besi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.916.027.031	3.175.491.171	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	21.851.253.381	34.760.963.975	Total

b. Berdasarkan umur

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	18.991.491.678	26.407.422.495	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	1.838.597.445	5.764.084.055	Under 30 days
31 – 60 hari	714.427.539	1.775.207.146	31 - 60 days
61 – 120 hari	306.736.719	740.793.330	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	73.456.949	More than 120 days
Jumlah	21.851.253.381	34.760.963.975	Total

c. Berdasarkan mata uang

	2023	2022	
Rupiah	20.707.262.853	33.047.497.028	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	1.143.990.528	1.713.466.947	United States Dollar (Note 37)
Jumlah	21.851.253.381	34.760.963.975	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

5. Trade Receivables – Third Parties

a. Based on customers

b. Based on aging schedule

c. Based on currencies

As of December 31, 2023 and 2022, there is no allowance for impairment was provided on trade receivables as management believes that all such trade receivables are collectible.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang usaha dijaminkan untuk utang bank masing-masing sebesar Rp 10.119.647.577 dan Rp 10.892.329.354 (Catatan 17).

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables are pledged as collateral for bank loan amounting to Rp 10,119,647,577 and Rp 10,892,329,354, respectively (Note 17).

6. Piutang lain – lain – Pihak Ketiga / Other Receivables – Third Parties

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 149.014.079 dan Rp 167.901.349 merupakan piutang dari pihak ketiga untuk kegiatan operasional Grup.

As of December 31, 2023 and 2022, other receivables amounting to Rp 149,014,079 and Rp 167,901,349, respectively, represent other receivables from third parties for the Group's operational activities.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena berdasarkan pertimbangan manajemen, piutang lain-lain Grup tersebut dapat tertagih.

As of December 31, 2023 and 2022, no allowance for impairment was provided since based on management consideration, all other receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in other receivables from third parties.

7. Persediaan / Inventories

	2023	2022	
Suku cadang	3.768.916.678	4.460.302.019	Spareparts
Kondensat	72.436.501	75.458.912	Condensate
LPG	54.972.337	124.006.210	LPG
Jumlah	3.896.325.516	4.659.767.141	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersih sehingga tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that the carrying amount of inventories do not exceed the net realizable values, thus no allowance for obsolete inventories has been provided as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 370.000.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are covered by insurance from PT Asuransi Wahana Tata against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US$ 370,000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from risks of fire and theft.

8. Uang Muka / Advances

	2023	2022	
Uang muka			Advances
Pembelian aset tetap	155.787.512.742	67.869.816.737	Acquisition of property, plant and equipment
Pembelian bahan baku	8.763.787.514	8.585.597.845	Purchase of raw materials
Lain-lain	723.326.097	2.144.355.956	Others
Jumlah	165.274.626.353	78.599.770.538	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka pembelian aset tetap terutama merupakan uang muka pembelian *Mini LNG Liquefaction Plant* dan *MV & LV Switchgear* sebesar Rp 134,3 miliar kepada Rieckermann Hong Kong Ltd dan PT Berkah Cipta Persada, pihak-pihak ketiga, oleh PT Sumber Aneka Gas, entitas anak.

As of December 31, 2023, advance payments for acquisition of property, plant and equipments mainly represent advances for purchase of a Mini LNG Liquefaction Plant and MV & LV Switchgear amounting of Rp 134.3 billion from Rieckermann Hong Kong Ltd and PT Berkah Cipta Persada, third parties, by PT Sumber Aneka Gas, a subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka pembelian aset tetap terutama merupakan uang muka pembelian A*mine Plant* dan *Thermal Oil Heater* sebesar Rp 65,9 miliar kepada Exterran Offshore Pte Ltd dan PT Alpha Omega Thermal, pihak-pihak ketiga, oleh PT Sumber Aneka Gas, entitas anak.

As of December 31, 2022, advance payments for acquisition of property, plant and equipments mainly represent advances for purchase of a amine plant and Thermal Oil Heater amounting of Rp 65.9 billion from Exterran Offshore Pte Ltd and PT Alpha Omega Thermal, third parties, by PT Sumber Aneka Gas, a subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian gas kepada PT Pertamina EP, pihak ketiga, oleh PT Energi Subang Abadi, entitas anak.

As of December 31, 2023 and 2022, advance payments for purchase of raw material represent advance payments for purchase of gas from PT Pertamina EP, a third party, by PT Energi Subang Abadi, a subsidiary.

9. Biaya Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses

	2023	2022	
Asuransi	4.465.453.539	4.345.681.539	Insurance
Sewa	638.577.073	447.391.872	Rent
Jumlah	5.104.030.612	4.793.073.411	Total

10. Kas yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Cash

	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.066.850.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	788.098.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	1.854.948.000	-	Total

Akun ini merupakan bank garansi PT Sumber Aneka Gas, entitas anak, atas penggunaan jalan yang memerlukan perlakuan khusus dari Pemerintah Kabupaten Tuban berupa deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga sebesar 2,25% per tahun dan bank garansi atas kerjasama PT Bahtera Abadi Gas, entitas anak, dengan PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, pihak ketiga, berupa deposito berjangka pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan suku bunga sebesar 3,05% per tahun (Catatan 38d dan 38h).

This represents PT Sumber Aneka Gas, a subsidiary, bank guarantee for the use of roads that require special treatment from the Regent of Tuban in the form of a time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate 2.25% per annum and bank guarantee for PT Bahtera Abadi Gas, a subsidiary, and PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, third party, in the form of time deposit in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with interest rate 3.05% per annum (Notes 38d and 38h).

11. Aset Tetap / 11. Property, Plant and Equipment

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Perubahan Tahun Berjalan/*Changes During the Year*			31 Desember/ *December 31,* 2023	
		Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ow nership
Tanah	63.372.231.660	1.480.370.900	-	-	64.852.602.560	Land
Bangunan dan fasilitas	133.629.955.165	68.850.000	-	-	133.698.805.165	Building and facilities
Mesin dan peralatan	833.494.144.042	5.296.318.541	-	-	838.790.462.583	Machinery and equipment
Peralatan kantor	4.033.250.617	825.974.795	(10.300.000)	-	4.848.925.412	Office equipment
Kendaraan	46.570.163.040	1.244.970.171	(652.109.815)	-	47.163.023.396	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	5.240.890.373	186.896.033.374	-	-	192.136.923.747	Construction in progress
Sub-jumlah	1.086.340.634.897	195.812.517.781	(662.409.815)	-	1.281.490.742.863	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	10.995.964.163	663.614.501	-	-	11.659.578.664	Land
Bangunan dan fasilitas	2.777.777.777	-	-	-	2.777.777.777	Building and facilities
Mesin dan peralatan	36.871.468.650	5.319.301.046	-	-	42.190.769.696	Machinery and equipment
Kendaraan	5.811.620.000	2.414.305.000	-	-	8.225.925.000	Vehicles
Sub-jumlah	56.456.830.590	8.397.220.547	-	-	64.854.051.137	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	1.142.797.465.487	204.209.738.328	(662.409.815)	-	1.346.344.794.000	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ow nership
Bangunan dan fasilitas	51.221.368.863	6.703.105.659	-	-	57.924.474.522	Building and facilities
Mesin dan peralatan	463.670.859.231	51.081.778.115	-	-	514.752.637.346	Machinery and equipment
Peralatan kantor	2.958.341.507	515.600.893	(10.300.000)	-	3.463.642.400	Office equipment
Kendaraan	33.681.123.820	5.385.672.948	(652.109.815)	-	38.414.686.953	Vehicles
Sub-jumlah	551.531.693.421	63.686.157.615	(662.409.815)	-	614.555.441.221	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	3.831.559.915	1.573.190.001	-	-	5.404.749.916	Land
Bangunan dan fasilitas	509.259.259	555.555.555	-	-	1.064.814.814	Building and facilities
Mesin dan peralatan	282.495.476	1.226.344.727	-	-	1.508.840.203	Machinery and equipment
Kendaraan	465.395.979	1.577.687.884	-	-	2.043.083.863	Vehicles
Sub-jumlah	5.088.710.629	4.932.778.167	-	-	10.021.488.796	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	556.620.404.050	68.618.935.782	(662.409.815)	-	624.576.930.017	Total Acummulated Depreciation
Nilai Tercatat	586.177.061.437				721.767.863.983	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Perubahan Tahun Berjalan/*Changes During the Year*			31 Desember/ *December 31,* 2022	
		Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ow nership
Tanah	50.621.474.150	12.750.757.510	-	-	63.372.231.660	Land
Bangunan dan fasilitas	133.629.955.165	-	-	-	133.629.955.165	Building and facilities
Mesin dan peralatan	794.516.305.234	14.717.887.171	-	24.259.951.637	833.494.144.042	Machinery and equipment
Peralatan kantor	3.341.472.980	691.777.637	-	-	4.033.250.617	Office equipment
Kendaraan	44.176.113.040	2.394.050.000	-	-	46.570.163.040	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	-	5.240.890.373	-	-	5.240.890.373	Construction in progress
Sub-jumlah	1.026.285.320.569	35.795.362.691	-	24.259.951.637	1.086.340.634.897	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	10.173.942.389	822.021.774	-	-	10.995.964.163	Land
Bangunan dan fasilitas	-	2.777.777.777	-	-	2.777.777.777	Building and facilities
Mesin dan peralatan	24.259.951.637	36.871.468.650	-	(24.259.951.637)	36.871.468.650	Machinery and equipment
Kendaraan	-	5.811.620.000	-	-	5.811.620.000	Vehicles
Sub-jumlah	34.433.894.026	46.282.888.201	-	(24.259.951.637)	56.456.830.590	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	1.060.719.214.595	82.078.250.892	-	-	1.142.797.465.487	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ow nership
Bangunan dan fasilitas	44.518.836.954	6.702.531.909	-	-	51.221.368.863	Building and facilities
Mesin dan peralatan	408.655.192.088	49.893.445.364	-	5.122.221.779	463.670.859.231	Machinery and equipment
Peralatan kantor	2.490.103.322	468.238.185	-	-	2.958.341.507	Office equipment
Kendaraan	28.312.637.181	5.368.486.639	-	-	33.681.123.820	Vehicles
Sub-jumlah	483.976.769.545	62.432.702.097	-	5.122.221.779	551.531.693.421	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	2.461.389.282	1.370.170.633	-	-	3.831.559.915	Land
Bangunan dan fasilitas	-	509.259.259	-	-	509.259.259	Building and facilities
Mesin dan peralatan	4.612.461.026	792.256.229	-	(5.122.221.779)	282.495.476	Machinery and equipment
Kendaraan	-	465.395.979	-	-	465.395.979	Vehicles
Sub-jumlah	7.073.850.308	3.137.082.100	-	(5.122.221.779)	5.088.710.629	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	491.050.619.853	65.569.784.197	-	-	556.620.404.050	Total Acummulated Depreciation
Nilai Tercatat	569.668.594.742				586.177.061.437	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	42.552.710.125	42.505.464.534	Cost of revenue (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	26.066.225.657	23.064.319.663	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	68.618.935.782	65.569.784.197	Total

Pengurangan selama tahun 2023 merupakan penjualan aset tetap. Adapun perincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions in 2023 represent sale of property, plant and equipment. The details of sale of property, plant and equipment follows:

	2023	2022	
Harga jual	216.716.217	-	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan (Catatan 29)	216.716.217	-	Gain on sale (Note 29)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap dalam pembangunan merupakan pekerjaan pembangunan pabrik gas milik PT Sumber Aneka Gas (SAG), entitas anak, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat penyelesaian aset tersebut masing-masing sekitar 65% dan 35%.

As of December 31, 2023 and 2022, construction in progress represents construction of gas plant of PT Sumber Aneka Gas (SAG), a subsidiary, which is estimated to be completed in 2025. As of December 31, 2023 and 2022, the percentage of completion of construction in progress is 65% and 35%, respectively.

Kendaraan, mesin dan peralatan Grup diasuransikan melalui PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum Videi, PT Asuransi Umum BCA, PT Sunday Insurance Indonesia dan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, pihak-pihak ketiga, terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 152.622.908.681 dan Rp 152.399.630.081.

The Group's vehicles, machinery and equipment are insured through PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum Videi, PT Asuransi Umum BCA, PT Sunday Insurance Indonesia and PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, third parties, for all risks with total coverage as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 152,622,908,681 and Rp 152,399,630,081, respectively.

Bangunan dan fasilitas, mesin dan peralatan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT KSK Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 46.112.510 dan Rp 120.012.804.033 pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar USD 46.112.510 dan Rp 118.317.586.533 pada tanggal 31 Desember 2022.

The buildings and facilities, machinery and equipment are insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT KSK Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum BCA, with coverage as of December 31, 2023 amounting to US$ 46,112,510 and Rp 120,012,804,033 and as of December 31, 2022 amounting to US$ 46,112,510 and Rp 118,317,586,533.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 29.747.217.169 dan Rp 27.371.115.561.

As of December 31, 2023 and 2022, the acquisition cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 29,747,217,169 and Rp 27,371,115,561, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kendaraan, mesin, dan kompresor dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa (Catatan 17, 18 dan 19).

As of December 31, 2023 and 2022, vehicles, machinery, and compressors are pledged as collateral for bank loans, consumer finance payable and lease payables, respectively (Notes 17, 18 and 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, mesin dan peralatan pabrik pemanfaatan gas suar stasiun induk milik PT Gasuma Federal Indonesia, entitas anak, dijadikan sebagai jaminan MTN Perusahaan kepada Skyhills (Catatan 20).

As of December 31, 2023 and 2022, machinery and equipment of mother station flare gas utilization plant owned by PT Gasuma Federal Indonesia, a subsidiary, are pledges as collateral for the Company's MTN to Skyhills (Note 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no significant change in the fair value of property, plant and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets and there are no temporary idle property, plant and equipment.

12. Setoran jaminan

Akun ini merupakan jaminan instalasi listrik dan pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 395.000.000.

12. Security deposits

This account represents security deposit for electricity installation and construction amounting to Rp 395,000,000 as of December 31, 2023 and 2022.

13. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina Pertagas Niaga	10.316.292.393	6.794.218.900	PT Pertamina Pertagas Niaga
PT Pertamina EP Asset 3 (Zona 7)	8.009.342.015	3.604.444.030	PT Pertamina EP Asset 3 (Zona 7)
PT Swabina Gatra	6.363.798.578	5.741.642.810	PT Swabina Gatra
PT Pilar Daya Sinergi	2.873.636.192	-	PT Pilar Daya Sinergi
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional East Java	2.060.246.114	-	PT Asuransi Perisai Listrik Nasional East Java
PT Pertamina Hulu Energi	2.013.761.631	2.179.498.588	PT Pertamina Hulu Energi
PT Taraka Jaya Samudera	1.716.000.000	686.400.000	PT Taraka Jaya Samudera
PT Sinergi Mitra Investama	1.568.976.602	-	PT Sinergi Mitra Investama
PT Cipta Saturasa Gemilang	1.500.000.000	-	PT Cipta Saturasa Gemilang
PT Pertamina EP Asset 4	1.290.926.029	5.625.155.775	PT Pertamina EP Asset 4
PT Asuransi Umum Videi	1.213.020.805	-	PT Asuransi Umum Videi
PT Gresik Migas	1.094.563.319	1.550.204.074	PT Gresik Migas
PT Puninar Jaya	1.079.096.774	989.887.097	PT Puninar Jaya
PT Subang Energi Abadi	1.034.740.524	646.002.796	PT Subang Energi Abadi
PT Dewi Sri Trasindo Utama	771.000.000	606.000.000	PT Dewi Sri Trasindo Utama
PT Jaya Abadi Konstruksindo	642.504.644	-	PT Jaya Abadi Konstruksindo
PT Abhinaya Mada Pratama	624.348.000	637.105.500	PT Abhinaya Mada Pratama
PT Artha Mitra Solusi	619.380.000	472.860.000	PT Artha Mitra Solusi
PT Baskara Asri Ghas	535.783.080	-	PT Baskara Asri Ghas
PT Sukses Mowo Coro	478.000.001	511.983.871	PT Sukses Mowo Coro
PT Bangkit Inti Global Makmur	452.681.016	714.918.500	PT Bangkit Inti Global Makmur
PT Wira Ragna Cipta	172.828.776	1.965.163.713	PT Wira Ragna Cipta
PT Raditya Multi Teknika	-	1.522.959.304	PT Raditya Multi Teknika
PT Gagas Energi Indonesia	-	1.177.334.359	PT Gagas Energi Indonesia
PT Exterran Indonesia	-	1.020.915.558	PT Exterran Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.410.450.048	3.913.993.829	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	50.841.376.541	40.360.688.704	Total

b. Berdasarkan umur

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	29.593.528.057	23.199.231.388	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	7.540.172.363	2.622.107.066	Under 30 days
31 – 60 hari	5.232.332.228	6.081.693.990	31 - 60 days
61 – 120 hari	6.950.285.125	5.596.743.741	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	1.525.058.768	2.860.912.519	More than 120 days
Jumlah	50.841.376.541	40.360.688.704	Total

13. Trade Payables – Third Parties

The details of trade payables follows:

a. Based on suppliers

b. Based on aging schedule

c. Berdasarkan mata uang

c. Based on currencies

	2023	2022	
Rupiah	22.249.446.748	17.358.893.157	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	28.591.929.793	23.001.795.547	United States Dollar (Note 37)
Jumlah	50.841.376.541	40.360.688.704	Total

14. Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain jangka panjang merupakan utang PT Sumber Aneka Gas, entitas anak, kepada PT SMFL Leasing Indonesia, pihak ketiga, terkait dengan kebutuhan untuk pembayaran uang muka pembelian aset tetap (Catatan 38b).

14. Other Payables – Third Parties

As of December 31, 2023, other long-term payable represent payable from PT Sumber Aneka Gas, a subsidiary, to PT SMFL Leasing Indonesia, a third party, related to the need for down payment for the purchase of property, plant and equipment (Note 38b).

15. Utang Pinjaman – Pihak Berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang pinjaman pihak berelasi jangka pendek sebesar Rp 3.867.926.603 merupakan pinjaman PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, dari PT Super Capital Indonesia (SCI), pemegang saham, untuk kegiatan operasional Grup yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan harus dibayar kembali berdasarkan permintaan (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang pinjaman pihak berelasi jangka panjang sebesar Rp 74.770.823.157 merupakan pinjaman EMA dari SCI, pemegang saham, untuk kegiatan operasional Grup dengan bunga 7,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 13 tahun atau akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2030 (Catatan 34 dan 38c).

Beban bunga utang pihak berelasi kepada SCI pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 5.607.810.132 (Catatan 30 dan 34).

15. Loan Payables – Related Party

As of December 31, 2023 and 2022, short-term related party loan payables amounting to Rp 3,867,926,603 represent PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, loans from PT Super Capital Indonesia (SCI), the shareholder, for operational activities of the Group which are non-interest bearing, unsecured and repayable on demand (Note 34).

As of December 31, 2023 and 2022, long-term loan payables related party amounting to Rp 74,770,823,157 represent EMA loans from SCI, the shareholder, for the Group's operational activities with an interest of 7.5% per year. The loan term is 13 years and will mature on September 20, 2030 (Notes 34 and 38c).

Interest expense on related party payables to SCI in 2023 and 2022 amounted to Rp 5,607,810,132 (Notes 30 and 34).

16. Beban Akrual

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	2023	2022	
Bunga	11.754.473.963	7.460.138.061	Interest
Jasa profesional	1.392.648.800	1.122.933.955	Professional fee
Gaji	466.844.937	514.602.298	Salaries
Lain-lain	1.032.421.002	1.268.864.455	Others
Jumlah	14.646.388.702	10.366.538.769	Total

Rincian beban akrual berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rupiah	14.350.170.262	10.064.267.604	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	296.218.440	302.271.165	United States Dollar (Note 37)
Jumlah	14.646.388.702	10.366.538.769	Total

16. Accrued Expenses

This account represents accrual for:

Details of accrued expenses based on currencies follows:

17. Utang Bank

	2023	2022	
PT Bank Central Asia Tbk	692.817.573	2.771.270.409	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun	(692.817.573)	(2.078.452.836)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	692.817.573	Long-term portion of bank loan
Suku bunga per tahun	10,75%	10,75%	Interest rate per annum

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 8 Januari 2016 oleh Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, PT Bahtera Abadi Gas (BAG), entitas anak, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perjanjian kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah pada tanggal 22 November 2023, dimana BAG dan BCA telah menyetujui untuk memperpanjang Fasilitas Multi yang terdiri dari Fasilitas *Standby Letter of Credit* dan fasilitas Bank Garansi sampai tanggal 15 Agustus 2024.

BAG memperoleh fasilitas kredit investasi dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000.

Based on Credit Facility Agreement No. 20 dated January 8, 2016 of Stephanie Wilamarta, S.H., a notary in Jakarta, PT Bahtera Abadi Gas (BAG), a subsidiary, entered into credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This agreement has been amended several times, most recently on November 22, 2023 wherein BAG and BCA agrees to extend Standby Letter of Credit and Bank Guarantee credit facility debtor until August 15, 2024.

BAG obtained investment credit facilities with maximum loanable amount of Rp 10,542,000,000.

Pada bulan April dan Juni 2019, BAG merealisasikan fasilitas kredit sebesar Rp 10.334.920.036. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin dan peralatan. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan lima (5) tahun dari tanggal penarikan pinjaman dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Agustus 2024. Bunga akan dibayarkan setiap bulan.

In April and June 2019, BAG had drawdown credit facilities amounting to Rp 10,334,920,036. The purpose of this facility is to buy machinery and equipment. The term of the loan is up to five (5) years from the date of withdrawal and has been extended until August 15, 2024. The interest shall be paid on a monthly basis.

Pada tanggal 13 September 2022, BAG dan BCA telah menyetujui untuk menambah PT Energi Subang Abadi (ESA), entitas anak, dan PT Bahtera Andalan Gas (BAND), entitas anak, sebagai penerima fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi dengan pagu gabungan tidak melebihi USD 2.862.000.

On September 13, 2022, BAG and BCA agrees to add PT Energi Subang Abadi (ESA), a subsidiary, and PT Bahtera Andalan Gas (BAND), a subsidiary, as Standby Letter of Credit and Bank Guarantee credit facility debtor with total maximum loanable amount of USD 2,862,000.

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 2.078.452.836 untuk tahun 2023 dan 2022.

Payment of loan principal amounted to Rp 2,078,452,836 in 2023 and 2022.

Beban bunga utang bank pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 198.038.782 dan Rp 424.575.708 (Catatan 30).

Interest expense on bank loan in 2023 and 2022 amounted to Rp 198,038,782 and Rp 424,575,708, respectively (Note 30).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut diatas, BAG harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti perubahan status kelembagaan; menarik kembali modal yang telah disetor; mengubah susunan pemegang saham utama; memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi entitas anak; melunasi seluruh fasilitas kredit dan mewajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan wanprestasi.

Under the agreement, BAG is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as restrict them to change the nature of its organization; revoke paid up capital; change ultimate shareholder; obtain any new loans or grant any credit or guarantee; conduct liquidation, merger or acquisition; pay all of outstanding loans; and requires certain financial ratios to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

Berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit No. 57 tanggal 24 Januari 2020, pinjaman ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1468 di Rorotan, DKI Jakarta seluas 2.786 m^2 atas nama Nyonya Lily Chandra, pihak berelasi.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 742 di Cipete Utara, DKI Jakarta seluas 66 m^2 atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 06546 di Cilandak Barat, DKI Jakarta seluas 124 m^2 atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.

Based on amendment deed of credit facility agreement No. 57 dated January 24, 2020, these facilities are secured by:

- Land with area of 2,786 Sqm located in Rorotan, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 1468 on behalf of Mrs. Lily Chandra, a related party.
- Land with area of 66 Sqm located in Cipete Utara, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 742 on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Land with area of 124 Sqm located in Cilandak Barat, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 06546 on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.

- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 06547 di Cilandak Barat, DKI Jakarta seluas 363 m^2 atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Piutang usaha (Catatan 5).
- 3 (tiga) unit mesin Clean CNG 2.0 Essential Compressor dengan aksesoris dan 2 (dua) unit mesin Dryer Dual Tower dengan Manual Regeneration berikut peralatan/perlengkapannya (Catatan 11).
- Jaminan perorangan dari Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Jaminan perorangan dari Rheza Reynald Riady Susanto, Komisaris Utama.

- Land with area of 363 Sqm located in Cilandak Barat, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 06547 on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Trade receivables (Note 5).
- 3 (three) Clean CNG 2.0 Essential Compresssor with its accessories and 2 (two) Dryer Dual Tower with Manual Regeneration with its equipment/supplies (Note 11).
- Personal guarantee from Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Personal guarantee from Rheza Reynald Riady Susanto, President Commisioner.

18. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan (Catatan 11). Perjanjian pembiayaan konsumen mensyaratkan pembayaran secara bulanan pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai 2026.

Tingkat bunga efektif rata-rata pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar 8,39% dan 7,00% per tahun.

Beban bunga utang pembiayaan konsumen pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 162.413.259 dan Rp 147.509.100 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian pembayaran utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

18. Consumer Finance Payables

The Group has entered into consumer finance agreements with PT BCA Finance, third party, for the procurement of vehicles (Note 11). Consumer financing agreements required monthly installment payments between 2023 until 2026.

The effective interest rate in 2023 and 2022 is 8.39% and 7.00% per annum, respectively.

Interest expense on consumer finance payables in 2023 and 2022 amounted to Rp 162,413,259 and Rp 147,509,100, respectively (Note 30).

As of December 31, 2023 and 2022, the details of consumer finance payables follows:

	2023	2022	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in:
2023	-	1.290.803.179	2023
2024	1.301.128.181	876.461.381	2024
2025	645.140.741	220.473.941	2025
2026	389.277.900	-	2026
Total pembayaran minimum utang pembiayaan	2.335.546.822	2.387.738.501	Total minimum consumer finance payables
Bunga	(187.834.601)	(187.387.730)	Interest
Nilai sekarang pembayaran utang pembiayaan minimum	2.147.712.221	2.200.350.771	Present value of minimum consumer finance payables
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(1.155.234.629)	(1.162.350.462)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	992.477.592	1.038.000.309	Long-term portion of consumer finance payables - net of current portion

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian sewa pembiayaan membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan tersebut (Catatan 11).

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 11).

19. Liabilitas Sewa / Lease Payables

Grup memiliki perjanjian sewa dengan PT Resona Indonesia Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Hino Finance Indonesia, PT Perkebunan Nusantara VIII, dan masyarakat, pihak-pihak ketiga, untuk sewa tanah, bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan (Catatan 11 dan 38). Perjanjian sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai 2028.

The Group has entered into lease agreements with PT Resona Indonesia Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Hino Finance Indonesia, PT Perkebunan Nusantara VIII and societies, third parties, for lease of land, building and facilities, machinery and equipment, and vehicles (Notes 11 and 38). Lease agreements required monthly installments between 2023 until 2028.

Tingkat bunga efektif rata-rata untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 10,61%-14,30% dan 10,61%-13,50% per tahun.

The effective interest rates for the years 2023 and 2022 are 10.61%-14.30% and 10.61%-13.50% per annum, respectively.

Beban bunga liabilitas sewa pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 4.638.279.136 dan Rp 1.979.811.741 (Catatan 30).

Interest expense on lease payables in 2023 and 2022 amounted to Rp 4,638,279,136 and Rp 1,979,811,741, respectively (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian pembayaran liabilitas sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of payment of future minimum lease payables based on these agreements follows:

	2023	2022	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in :
2023	-	13.882.168.765	2023
2024	17.522.657.697	13.882.168.765	2024
2025	14.725.809.699	12.780.199.347	2025
2026	8.000.572.728	6.240.335.376	2026
2027	5.641.848.828	4.443.905.844	2027
2028	597.942.264	-	2028
Total pembayaran sewa minimum	46.488.831.216	51.228.778.097	Total minimum lease liabilities
Bunga	(9.114.991.540)	(11.718.632.956)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	37.373.839.676	39.510.145.141	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(9.783.075.184)	(9.564.428.057)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	27.590.764.492	29.945.717.084	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Perjanjian liabilitas sewa membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan dan mesin yang disewa (Catatan 11).

The lease payable agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles and machinery leased (Note 11).

20. Surat Utang Jangka Menengah

Berdasarkan Perjanjian Surat Utang Jangka Menengah No. 01/MTN/SURE/XI/2020 antara Perusahaan dengan Skyhills Capital Spc (Skyhills), Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp 306.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun, efektif sejak tanggal penandatanganan, dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2023. Suku bunga 11% per tahun dan dibayarkan setiap 90 hari.

Pada tanggal 5 Desember 2022, berdasarkan Amandemen Perjanjian Surat Utang Jangka Menengah No. 04/MTN/SURE/XII/2022, Perusahaan telah merestrukturisasi surat utang jangka menengah ini dengan memperpanjang jatuh tempo menjadi 5 tahun sejak tanggal pencairan, sehingga jatuh tempo menjadi tanggal 30 November 2025.

Utang ini bertujuan untuk penyelesaian pinjaman PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), yaitu sebesar Rp 306.000.000.000. Surat Penyelesaian Utang telah ditandatangani oleh PPA pada tanggal 30 November 2020.

Untuk menjamin pelunasan Surat Utang Jangka Menengah, Perusahaan memberikan jaminan kepada Skyhills berupa jaminan fidusia atas mesin dan peralatan pabrik pemanfaatan gas suar stasiun induk milik GFI (Catatan 11).

Beban bunga surat utang jangka menengah pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 33.876.465.098 dan Rp 33.660.000.000 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2022, keuntungan yang timbul atas restrukturisasi surat utang jangka menengah milik Perusahaan sebesar Rp 770.298.192 disajikan sebagai "Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan" pada laba rugi (Catatan 29).

20. Medium Term Notes

Based on the Medium Term Note Agreement No. 01/MTN/SURE/XI/2020 between the Company and Skyhills Capital Spc (Skyhills), the Company obtained a loan of Rp 306,000,000,000 with a maturity date within 3 years, effective from the signing date, and will mature on November 30, 2023. Interest rate at 11% per year and has to be paid every 90 days.

On December 5, 2022, based on the Amendment Medium Term Notes Agreement No. 04/MTN/SURE/XII/2022, the Company has restructured its Medium Term Notes by extending the maturity date to 5 years from drawdown date, which is on November 30, 2025.

This loan is used to settle a loan of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, to PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), which amounted to Rp 306,000,000,000. The Debt Settlement Letter was signed by PPA on November 30, 2020.

To secure the repayment of the MTN, the Company provides security to Skyhills in the form of fiduciary security for machines and equipment of mother station flare gas utilization plant owned by GFI (Note 11).

Interest expense on MTN in 2023 and 2022 amounted to Rp 33,876,465,098 and Rp 33,660,000,000, respectively (Note 30).

For the year ended December 31, 2022, the gain arising from the restructuring of the Company's medium term notes amounting to Rp 770,298,192 is presented as "Impact on modification of cash flow of financial liabilities" in profit or loss (Note 29).

21. Uang Muka Penjualan

Akun ini merupakan uang muka penjualan dimuka atas perjanjian jual beli atas LPG dan kondensat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 5.142.215.880 dan Rp 4.624.550.860.

21. Sales Advances

This account represent sales advances based on sale and purchase agreement for LPG and condensate amounting to Rp 5,142,215,880 and Rp 4,624,550,860, as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

22. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

22. Fair Value of Financial Instruments

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain liabilities:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					**Property, plant and equipment carried at cost**
Bangunan, mesin dan peralatan, peralatan kantor, dan kendaraan	238.523.999.001	-	327.959.000.000	-	Building, machinery and equipment, office equipment, and vehicles
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)					Interest-bearing loans and borrowings (including current and noncurrent portion):
Utang pinjaman - pihak berelasi	78.638.749.760	-	-	78.638.749.760	Loan payables - related party
Utang bank	692.817.573	-	708.644.124	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.147.712.221	-	2.335.546.822	-	Consumer finance payables
Surat utang jangka menengah	305.446.166.905	-	-	306.000.000.000	Medium term notes

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					**Property, plant and equipment carried at cost**
Bangunan, mesin dan peralatan, peralatan kantor, dan kendaraan	266.192.882.946	-	327.959.000.000	-	Building, machinery and equipment, office equipment, and vehicles
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)					Interest-bearing loans and borrowings (including current and noncurrent portion):
Utang pinjaman - pihak berelasi	78.638.749.760	-	-	78.638.749.760	Loan payables - related party
Utang bank	2.771.270.409	-	2.985.135.743	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.200.350.771	-	2.387.738.501	-	Consumer finance payables
Surat utang jangka menengah	305.229.701.808	-	-	306.000.000.000	Medium term notes

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank dan utang pembiayaan konsumen diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loan and consumer finance payables are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial asset categorized as Level 2 follows:

Keterangan/ *Description*	Teknik Penilaian/ *Valuation Technique*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ *Unobservable Input*
Aset tetap/ *Property, plant and equipment:*		
- Kendaraan/*Vehicle*	Pendekatan pasar pembanding/ *Market-comparable approach*	Estimasi harga jual/ *Estimated selling price*
- Mesin, bangunan dan fasilitas/ *Machinery, building and facilities*	Pendekatan biaya pengganti/ *Replacement cost approach*	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ *Estimated replacement cost net of depreciation*

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrument tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

23. Modal Saham / Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, as the Company's Securities Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, as of December 31, 2023 and 2022 follows:

Nama Pemegang Saham	2023 dan/*and* 2022 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholders
PT Super Capital Indonesia	881.590.000	58,87	88.159.000.000	PT Super Capital Indonesia
Tokyo Gas Asia Pte Ltd	500.190.643	33,40	50.019.064.300	Tokyo Gas Asia Pte Ltd
PT Supertrada Indonesia	660.000	0,04	66.000.000	PT Supertrada Indonesia
Masyarakat < 5%	115.136.128	7,69	11.513.612.800	Public < 5%
Jumlah	1.497.576.771	100,00	149.757.677.100	Total

Manajemen Permodalan / Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan bank, dan kas yang dibatasi penggunaannya.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash in banks, and restricted cash.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debts to equity as of December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023	2022	
Jumlah utang	420.431.359.532	424.482.291.286	Total borrowings
Dikurangi: Kas dan bank, dan kas yang dibatasi penggunaannya	(23.502.409.204)	(231.851.109.102)	Less: Cash and cash in banks, and restricted cash
Utang bersih	396.928.950.328	192.631.182.184	Net debt
Jumlah ekuitas	463.471.811.949	453.034.199.040	Total equity
Rasio utang terhadap modal	86%	43%	Gearing ratio

24. Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Saldo awal tambahan modal disetor	46.124.399.657	Beginning balance of additional paid-in capital
Dampak pengampunan pajak	5.454.455.000	Impact of tax amnesty program
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017	51.578.854.657	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana:		Additional paid-in capital through initial public offerings:
Masyarakat	13.200.000.000	Public
Obligasi wajib konversi	(29.757.677.100)	Mandatory convertible bond
Biaya emisi saham	(3.882.312.879)	Share issuance cost
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	31.138.864.678	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018
Dampak dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(3.373.703.928)	Effect of business combination among entities under common control
Selisih kurs atas modal disetor	154.916.407	Difference in exchange rate on paid-up capital
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	27.920.077.157	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022

Pada tanggal 24 November 2020, Tokyo Gas Asia Pte. Ltd (TGA) menyetorkan uang sebesar USD 35.639.714, dengan kurs Rp 14.199, setara Rp 506.048.299.086 untuk memperoleh saham PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, yang diterbitkan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 505.893.382.679. Selisih yang muncul antara nilai yang disetor dengan nilai nominal saham sebesar Rp 154.916.407 dicatat sebagai "Selisih kurs atas modal disetor".

Pada tanggal 6 November 2020, Perusahaan membeli 99.999 lembar saham EMA dari PT Super Capital Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dan 1 lembar saham EMA dari PT Super Trada Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp 60.000.000. Jumlah aset bersih EMA yang menjadi bagian Perusahaan pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 3.285.044.393 dan kepentingan non pengendali sebesar Rp 28.659.535. Imbalan atas pembelian saham EMA adalah sebesar Rp 3.373.703.928, dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan melakukan perjanjian penerbitan obligasi wajib konversi *(Mandatory Convertible Bond)* dengan Asian Global Energy Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Motoworld Pte. Ltd). Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyetujui melakukan konversi atas utang menjadi modal saham. Nilai utang yang dikonversikan adalah sebesar Rp 46.124.399.657 dengan harga konversi sama dengan harga saham pada saat penawaran umum perdana.

On November 24, 2020, Tokyo Gas Asia Pte. Ltd (TGA) deposit amount of US$ 35,639,714, with exchange rate Rp 14,199, or equivalent to Rp 506,048,299,086 to acquire shares of PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, with total nominal amount of Rp 505,893,382,679. The difference between the purchase price and total nominal amount of shares amounting to Rp 154,916,407 was recorded under "Difference in exchange rate on paid-up capital".

On November 6, 2020, the Company acquired 99,999 EMA's shares which owned by PT Super Capital Indonesia, a shareholder of the Company, and 1 EMA's share which owned by PT Super Trada Indonesia, a shareholder of the Company, for a total purchase price of Rp 60,000,000. Total net assets of EMA as of date of acquisition amounting to Rp 3,285,044,393 and non-controlling interest portion is amounting to Rp 28,659,535. Purchase consideration of acquisition in EMA is amounting to Rp 3,373,703,928, recorded in additional paid-in capital.

On July 3, 2014, the Company entered into a mandatory convertible bond agreement with Asian Global Energy Pte. Ltd. (previously known as Motoworld Pte. Ltd). Based on agreement, both parties agreed to convert debt to equity. The value of converted debt amounted to Rp 46,124,399,657 with conversion price equal to share price at the time of initial public offering.

25. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak sebagai berikut:

25. Non-controlling Interests

Details of non-controlling interest in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries follows:

	2023	2022	
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak			a. Non-controlling interest in net assets of the subsidiaries
PT Energy Mina Abadi (EMA)	450.349.729.305	474.570.663.165	PT Energy Mina Abadi (EMA)
PT Sumber Aneka Gas (SAG)	147.713.460.494	97.560	PT Sumber Aneka Gas (SAG)
PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)	137.123.806	166.006.235	PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)
PT Bahtera Abadi Gas (BAG)	1.237.824	4.702.938	PT Bahtera Abadi Gas (BAG)
PT Energi Subang Abadi (ESA)	33.444	89.596	PT Energi Subang Abadi (ESA)
PT Bahtera Andalan Gas (BAND)	23.390	67.056	PT Bahtera Andalan Gas (BAND)
Jumlah	598.201.608.263	474.741.626.550	Total

	2023	2022	
b. Kepentingan nonpengendali atas penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak			b. Non-controlling interest in comprehensive Income (loss) of the subsidiaries
PT Energy Mina Abadi (EMA)	(24.708.136.507)	(14.744.244.971)	PT Energy Mina Abadi (EMA)
PT Sumber Aneka Gas (SAG)	(201.125.766)	(2.207)	PT Sumber Aneka Gas (SAG)
PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)	(28.882.429)	(30.201.217)	PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)
PT Bahtera Abadi Gas (BAG)	(3.465.114)	98.245	PT Bahtera Abadi Gas (BAG)
PT Energi Subang Abadi (ESA)	(56.152)	(12.919)	PT Energi Subang Abadi (ESA)
PT Bahtera Andalan Gas (BAND)	(43.666)	(34.595)	PT Bahtera Andalan Gas (BAND)
Jumlah	(24.941.709.634)	(14.774.397.664)	Total

26. Pendapatan Usaha / Revenues

Rincian dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of revenues follows:

	2023	2022	
Penjualan :			Sales:
CNG	257.859.697.131	329.373.917.786	CNG
LPG	32.554.873.200	30.013.432.550	LPG
Kondensat	14.142.025.464	14.744.070.115	Condensate
Jumlah	304.556.595.795	374.131.420.451	Total

Tidak ada pendapatan usaha dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup.

No revenues were earned from individual customers which exceeded 10% of the Group's total revenues.

27. Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues follows:

	2023	2022	
Biaya bahan baku			Cost of raw materials
CNG	183.798.431.863	194.817.642.567	CNG
LPG	3.455.566.114	3.355.759.288	LPG
Kondensat	1.874.812.908	1.678.850.811	Condensate
Sub jumlah	189.128.810.885	199.852.252.666	Sub total
Biaya langsung:			Direct costs:
Penyusutan (Catatan 11)	42.552.710.125	42.505.464.534	Depreciation (Note 11)
Transportasi	33.271.571.115	29.286.661.788	Transportation
Gaji	28.729.105.790	30.040.647.222	Salaries
Head truck/tube skid	18.077.676.195	14.383.158.028	Head truck/tube skid
Sub jumlah	122.631.063.225	116.215.931.572	Sub total
Jumlah	311.759.874.110	316.068.184.238	Total

Berikut adalah nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The details of purchases exceeding 10% of total revenues follows:

Pemasok	Pembelian/*Purchase* 2023	(%)	Supplier
PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7	79.746.574.705	26,2%	PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7

Pemasok	Pembelian/*Purchase* 2022	(%)	Supplier
PT Pertamina EP Asset 4 Field Cepu	59.199.191.151	15,8%	PT Pertamina EP Asset 4 Field Cepu
PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7	50.048.500.889	13,4%	PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7

28. Beban Umum dan Administrasi

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

28. General and Administrative Expenses

The details of general and administrative expenses follow:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	37.934.752.968	37.933.024.809	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	26.066.225.657	23.064.319.663	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	15.105.986.213	14.930.164.074	Repairs and maintenance
Jasa profesional	12.263.225.982	11.744.181.200	Professional fees
Keperluan *plant*	7.129.688.614	8.797.815.574	Plant utilities
Perlengkapan kantor dan lainnya	6.336.882.334	7.572.707.488	Office supplies and others
Asuransi	6.345.940.708	5.249.165.448	Insurance
Sewa	2.587.590.940	1.098.310.952	Rent
Perijinan dan lisensi	2.518.209.177	1.020.479.954	Permits and licenses
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 31)	2.115.466.000	1.478.364.000	Long-term employees benefits (Note 31)
Representasi dan jamuan	1.439.393.148	1.727.315.852	Representation and entertainment
Jumlah	119.843.361.741	114.615.849.014	Total

29. Penghasilan (Beban) Lainnya – Bersih

29. Other Income (Expenses) – Net

	2023	2022	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	908.494.829	(1.875.419.999)	Foreign exchange gain (loss)
Pendapatan bunga	283.135.538	645.321.441	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	216.716.217	-	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 11)
Pendapatan sewa	115.496.520	-	Rental income
Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan (Catatan 20)	-	770.298.192	Impact on modification of cash flows of financial liabilities (Note 20)
Penghasilan lain-lain	116.198.710	115.015.075	Other income
Jumlah - Bersih	1.640.041.814	(344.785.291)	Net

30. Beban Keuangan

30. Finance Cost

	2023	2022	
Beban keuangan dari:			Finance cost on:
Surat utang jangka menengah (Catatan 20)	33.876.465.098	33.660.000.000	Medium term notes (Note 20)
Utang pinjaman - pihak berelasi (Catatan 15)	5.607.810.132	5.607.810.132	Loan payables - related party (Note 15)
Liabilitas sewa (Catatan 19)	4.638.279.136	1.979.811.741	Lease payables (Note 19)
Utang bank (Catatan 17)	198.038.782	424.575.708	Bank loans (Note 17)
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 18)	162.413.259	147.509.100	Consumer finance payables (Note 18)
Administrasi dan pajak bunga bank	1.739.313.206	782.596.007	Administration fee and final tax of interest income
Jumlah	46.222.319.613	42.602.302.688	Total

31. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits, aktuaris independen, tertanggal 18 Februari 2024.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

31. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on applicable regulations. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, dated February 18, 2024, on the long-term employee benefits liability was from Actuarial Consulting Steven and Mourits, an independent actuary.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	1.480.447.000	1.434.701.000	Current service costs
Biaya bunga neto	609.986.000	457.732.000	Net interest expenses
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer	25.033.000	-	Net liability released due to employee transferred
Dampak atas perubahan metode atribusi	-	(414.069.000)	Impact of changes in attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2.115.466.000	1.478.364.000	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(752.829.000)	180.080.000	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.362.637.000	1.658.444.000	Total

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 414.069.000 tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2022.

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on PP 35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 414,069,000 is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the 2022 consolidated financial statements.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	9.168.811.000	7.566.162.000	Balance at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 28)	2.115.466.000	1.478.364.000	Long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Pembayaran	(123.450.600)	(55.795.000)	Payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(752.829.000)	180.080.000	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	10.407.997.400	9.168.811.000	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2023	2022	
Tingkat bunga diskonto	6,5%-7,3%	6,8%-7,4%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4%-5%	5%	Salary increase rate
Tingkat kematian	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia IV *Based on Indonesian Mortality Table IV*	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia IV *Based on Indonesian Mortality Table IV*	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai usia 25 menurun secara linear ke 0% di usia 54 tahun dan setelahnya/ *10% per year until at the age of 25 and reducing linearly to 0% p.a. at the age of 54 and thereafter*	10% per tahun sampai usia 25 menurun secara linear ke 0% di usia 54 tahun dan setelahnya/ *10% per year until at the age of 25 and reducing linearly to 0% p.a. at the age of 54 and thereafter*	Withdrawal/Resignation rate

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2023			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(9.886.243.000)	10.992.616.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	11.039.691.000	(9.836.009.000)	Salary growth rate

	2022			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(8.652.646.000)	9.747.519.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.786.531.000	(8.609.799.000)	Salary growth rate

32. Perpajakan

a. Utang Pajak

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	16.666.659	16.666.660	Article 4 (2)
Pasal 21	217.575.123	254.540.564	Article 21
Pasal 23	1.101.553	539.655	Article 23
Pasal 26	5.982.000.000	5.072.054.795	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	2.618.818.863	1.277.565.803	Value Added Tax
Sub-jumlah	8.836.162.198	6.621.367.477	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	56.788.388	77.020.442	Article 4 (2)
Pasal 21	296.054.758	273.552.068	Article 21
Pasal 23	166.904.494	129.274.467	Article 23
Pasal 25	-	10.036.310	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	336.616.754	389.942.734	Value Added Tax
Sub-jumlah	856.364.394	879.826.021	Sub-total
Jumlah	9.692.526.592	7.501.193.498	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment).*

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

b. Pajak Penghasilan Badan

Rincian manfaat pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

b. Corporate Income Tax

The details of the Group's income tax benefits follows:

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	189.799.280	121.902.440	Deferred income tax benefit
Entitas Anak			Subsidiaries
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	29.097.963.196	17.763.720.404	Deferred income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan	29.287.762.476	17.885.622.844	Income tax benefit

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax per the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company follows:

Pajak Kini / Current Tax

	2023	2022	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan sesuai laba rugi	(171.628.917.855)	(99.499.700.780)	Consolidated loss before income tax per profit or loss
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(161.936.914.178)	(96.281.797.135)	Loss before income tax of the subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum pajak	(9.692.003.677)	(3.217.903.645)	Loss before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	862.724.000	609.852.000	Long-term employee benefit liabilities
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(138.968)	(42.542)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	3.415.412.019	1.360.913.188	Non-deductible expenses
Jumlah beda tetap	3.415.273.051	1.360.870.646	Total permanent difference
Rugi fiskal tahun berjalan	(5.414.006.626)	(1.247.180.999)	Current year fiscal loss
Rugi fiskal tahun:			Fiscal losses carried forward:
2022	(1.247.180.999)	-	2022
2020	(63.070.631.947)	(63.070.631.947)	2020
2018	-	(1.738.115.010)	2018
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(69.731.819.572)	(66.055.927.956)	Accumulated fiscal losses are available for the next tax year

Perusahaan mengalami rugi fiskal pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan kini yang diakui.

The Company has fiscal loss for the years ended December 31, 2023 and 2022, thus, no provision for current income tax was recognized.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 69.731.819.572. Manajemen tidak mengakui rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut dalam lima tahun mendatang. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 15.341.000.306.

As of December 31, 2023, the Company incurred fiscal losses of Rp 69,731,819,572. The management did not recognize deferred tax asset on these fiscal losses because the management believes that it cannot sufficiently predict or determine the taxable income that can be generated in the next five years to actually benefit from the deferred tax assets on accumulated fiscal losses. The unrecognized deferred tax asset on accumulated fiscal loss as of December 31, 2023 amounted to Rp 15,341,000,306.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the tax computation.

The fiscal loss of the Company in 2022 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2023/ *Beginning balance January 1, 2023*	Manfaat pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan/ *Deferred income tax benefits for current year*	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir 31 Desember 2023/ *Ending balance December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	839.356.320	189.799.280	(51.802.520)	-	977.353.080	Long-term employee benefit liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(12.240.265.958)	2.792.480.252	-	(7.809.559.056)	(17.257.344.762)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	30.559.272.737	25.856.340.046	-	2.256.698.202	58.672.310.985	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	819.417.500	248.444.108	(113.819.860)	358.364.599	1.312.406.347	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	19.977.780.599	29.087.063.686	(165.622.380)	(5.194.496.255)	43.704.725.650	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	-	-	-	(1.865.726.106)	(1.865.726.106)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	19.977.780.599	29.087.063.686	(165.622.380)	(7.060.222.361)	41.838.999.544	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(7.809.559.056)	-	-	7.809.559.056	-	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	2.256.698.202	-	-	(2.256.698.202)	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	358.364.599	-	-	(358.364.599)	-	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	(5.194.496.255)	-	-	5.194.496.255	-	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(2.066.424.896)	200.698.790	-	1.865.726.106	-	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(7.260.921.151)	200.698.790	-	7.060.222.361	-	Total
Jumlah		29.287.762.476	(165.622.380)	-		Total

	Saldo awal 1 Januari 2022/ *Beginning balance January 1, 2022*	Manfaat pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan/ *Deferred income tax benefits for current year*	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir 31 Desember 2022/ *Ending balance December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	659.855.900	121.902.440	57.597.980	-	839.356.320	Long-term employee benefit liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(11.924.509.796)	2.680.024.067	-	(2.995.780.229)	(12.240.265.958)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	12.692.705.144	15.323.422.184	-	2.543.145.409	30.559.272.737	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	620.644.376	155.102.420	(21.796.720)	65.467.424	819.417.500	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	2.048.695.624	18.280.451.111	35.801.260	(387.167.396)	19.977.780.599	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(11.273.249.269)	467.909.984	-	2.995.780.229	(7.809.559.056)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	5.899.240.972	(1.099.397.361)	-	(2.543.145.409)	2.256.698.202	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	384.055.363	35.960.320	3.816.340	(65.467.424)	358.364.599	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	(4.989.952.934)	(595.527.057)	3.816.340	387.167.396	(5.194.496.255)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(2.267.123.686)	200.698.790	-	-	(2.066.424.896)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(7.257.076.620)	(394.828.267)	3.816.340	387.167.396	(7.260.921.151)	Total
Jumlah		17.885.622.844	39.617.600	-		Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Grup dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Group is as follows:

	2023	2022	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	(171.628.917.855)	(99.499.700.780)	Consolidated loss before income tax per profit or loss
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(161.936.914.182)	(96.281.797.135)	Loss before income tax of the subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(9.692.003.673)	(3.217.903.645)	Loss before income tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif berlaku	(2.132.240.808)	(707.938.802)	Tax benefit at effective tax rate
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(30.573)	(9.359)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	751.390.644	299.400.901	Non-deductible expenses
Rugi fiskal tidak diakui	1.191.081.457	286.644.820	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Manfaat pajak penghasilan			Income tax benefit
Perusahaan	(189.799.280)	(121.902.440)	The Company
Entitas anak	(29.097.963.196)	(17.763.720.404)	Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak penghasilan	(29.287.762.476)	(17.885.622.844)	Total income tax benefit

33. Rugi Bersih per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2023	2022	
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(117.306.657.087)	(66.827.851.096)	Net loss for the year attributable to owners of the parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	1.497.576.771	1.497.576.771	Weighted average number of ordinary shares
Rugi tahun berjalan per saham dasar	(78)	(45)	Basic loss per share

33. Basic Loss per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ *Related Party*	Sifat dan Hubungan/ *Nature and Relationships*	Jenis Transaksi/ *Transactions Type*
PT Super Capital Indonesia	Pemegang saham/ *Shareholder*	Utang pinjaman, beban akrual dan beban bunga/ *Loan payables, accrued expenses and interest expense*
Agustus Sani Nugroho	Direktur utama/ *President director*	Pemberian jaminan atas utang bank/*Providing collateral for bank loans*
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris utama/ *President commisioner*	Pemberian jaminan perorangan atas utang bank/*F personal guarantee for bank loans*
Lily Chandra	Anggota keluarga terdekat manajemen kunci/*Close family member of key management*	Pemberian jaminan atas utang bank/*Providing collateral for bank loans*

a. Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

34. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Nature of Relationships

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

a. The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted under certain prices and terms.

Details of significant balances arising from transactions with related parties follows:

	2023	2022	
Liabilitas			Liabilities
Utang pinjaman - pihak berelasi (Catatan 15) PT Super Capital Indonesia	78.638.749.760	78.638.749.760	Loan payables - related parties (Note 15) PT Super Capital Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	15,11%	15,46%	Percentage to total liabilities

	2023	2022	
Liabilitas			Liabilities
Beban akrual (Catatan 16)			Accrued expenses (Note 16)
PT Super Capital Indonesia	8.895.679.440	4.601.343.538	PT Super Capital Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,71%	0,90%	Percentage to total liabilities
Beban bunga (Catatan 30)			Interest expense (Note 30)
PT Super Capital Indonesia	5.607.810.132	5.607.810.132	PT Super Capital Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban bunga	12,61%	13,41%	Percentage to total interest expense

b. Agustus Sani Nugroho memberikan jaminan berupa jaminan perorangan dan beberapa bidang tanah atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 17).

c. Rheza Reynald Riady Susanto memberikan jaminan berupa jaminan perorangan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 17).

d. Lily Chandra memberikan jaminan berupa bidang tanah atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 17).

Kompensasi kepada manajemen kunci

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah kompensasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 13.584.630.800 dan Rp 12.562.533.606.

b. Agustus Sani Nugroho provides guarantees in the form of personal guarantees and several lands for bank loans obtained by the Group (Note 17).

c. Rheza Reynald Riady Susanto provides guarantees in the form of personal guarantees for bank loans obtained by the Group (Note 17).

d. Lily Chandra provides guarantees in the form of lands for bank loans obtained by the Group (Note 17).

Key management compensation

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the total compensation for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 13,584,630,800 and Rp 12,562,533,606.

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit.

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Entitas Grup diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to hedge their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, entities in the Group use forward contracts, transacted with the banks appointed by the BOD. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group' profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023		2022	
	Percentage of change in exchange rate Increase (Decrease) %	Effect on Profit before Tax Increase (Decrease)	Percentage of change in exchange rate Increase (Decrease) %	Effect on Profit before Tax Increase (Decrease)
IDR to:				
United States Dollar	2	(551.918.330)	3	(693.283.418)
	(2)	551.918.330	(3)	693.283.418
Euro	2	244.053	-	-
	(2)	(244.053)	-	-

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup.

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 31 Desember 2023 dan 2022:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
Diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan bank	21.305.063.411	231.285.551.186	Cash and cash in banks
Piutang usaha	21.851.253.381	34.760.963.975	Trade receivables
Piutang lain-lain	149.014.079	167.901.349	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.854.948.000	-	Restricted cash
Setoran jaminan	395.000.000	395.000.000	Security deposits
Jumlah	45.555.278.871	266.609.416.510	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payments) as of December 31, 2023 and 2022:

	2023					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	>1 tahun-5 tahun/ *>1-5 years*	Jumlah/ *Total*	Diskonto/ *Discount*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Utang usaha	50.841.376.541	-	50.841.376.541	-	50.841.376.541	Trade payables
Beban akrual	14.646.388.702	-	14.646.388.702	-	14.646.388.702	Accrued expenses
Utang bank	708.644.124	-	708.644.124	(15.826.551)	692.817.573	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.301.128.181	1.034.418.641	2.335.546.822	(187.834.601)	2.147.712.221	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	17.522.657.697	28.966.173.519	46.488.831.216	(9.114.991.540)	37.373.839.676	Lease payables
Surat utang jangka menengah	-	306.000.000.000	306.000.000.000	(553.833.095)	305.446.166.905	Medium term note
Utang lain-lain - pihak ketiga	142.117.524	5.135.801.949	5.277.919.473	-	5.277.919.473	Other payables - Third parties
Utang pinjaman - pihak berelasi	3.867.926.603	74.770.823.157	78.638.749.760	-	78.638.749.760	Loan payables - Related party
Jumlah	89.030.239.372	415.907.217.266	504.937.456.638	(9.872.485.787)	495.064.970.851	**Total**

	2022					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	>1 tahun-5 tahun/ *>1-5 years*	Jumlah/ *Total*	Diskonto/ *Discount*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Utang usaha	40.360.688.704	-	40.360.688.704	-	40.360.688.704	Trade payables
Beban akrual	10.366.538.769	-	10.366.538.769	-	10.366.538.769	Accrued expenses
Utang bank	2.276.491.619	708.644.124	2.985.135.743	(213.865.334)	2.771.270.409	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.290.803.179	1.096.935.322	2.387.738.501	(187.387.730)	2.200.350.771	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	13.882.168.765	37.346.609.332	51.228.778.097	(11.718.632.956)	39.510.145.141	Lease payables
Surat utang jangka menengah	-	306.000.000.000	306.000.000.000	(770.298.192)	305.229.701.808	Medium term note
Utang lain-lain - pihak ketiga	715.306.641	-	715.306.641	-	715.306.641	Other payables - Third parties
Utang pinjaman - pihak berelasi	3.867.926.603	74.770.823.157	78.638.749.760	-	78.638.749.760	Loan payables - Related party
Jumlah	72.759.924.280	419.923.011.935	492.682.936.215	(12.890.184.212)	479.792.752.003	**Total**

36. Segmen Operasi

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu penjualan bahan bakar gas. Tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

36. Operating Segments

The Group operates in only one business segment, trading of fuel and gas. No component of the Group is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

37. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

37. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022.

		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
		Mata uang asing/ *Original Currency*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Original Currency*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset						Assets
Kas dan bank	USD	6.725	103.671.208	7.110	111.843.582	Cash and cash in banks
	EUR	894	13.894.153	-	-	
Piutang usaha						Trade receivables
- pihak ketiga	USD	74.208	1.143.990.528	108.923	1.713.466.947	- third parties
Jumlah Aset			1.261.555.889		1.825.310.529	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	1.854.692	28.591.929.793	1.462.195	23.001.795.547	Trade payables
Beban akrual	USD	18.830	296.218.440	19.215	302.271.165	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			28.888.148.233		23.304.066.712	Total Liabilities
Liabilitas Bersih			(27.626.592.344)		(21.478.756.183)	Net Liabilities

38. Perjanjian Signifikan

a. Perjanjian Pembelian Gas

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP dan PT Gasuma Corporindo tertanggal 28 Mei 2014, para pihak sepakat untuk menentukan harga dan volume gas. PT Gasuma Corporindo adalah pemegang saham sebelumnya atas PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak. GFI diakusisi oleh Perusahaan pada Desember 2016.

Kesepakatan yang telah dibuat oleh para pihak adalah sebagai berikut:

38. Significant Agreements

a. Purchase of Gas Agreement

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Based on Mutual Agreement between PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP and PT Gasuma Corporindo, dated May 28, 2014, the parties agreed to determined the price and volume for gas. PT Gasuma Corporindo was the previous shareholder of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary. GFI was acquired by the Company in December 2016.

The agreements made by the parties are as follows:

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka JOB Pertamina-PetroChina East Java dan PT Gasuma Corporindo telah menyepakati atas harga sementara gas dan volume gas untuk periode mulai 1 Juni 2014, sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Notulen Rapat pada tanggal 30 April 2014, "Total jumlah kontrak adalah sebesar 13,14 BSCF sesuai dengan Surat Kepala BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 tanggal 28 Oktober 2010 perihal Amendemen Persetujuan Harga Gas Suar Bakar PJBG antara JOB Pertamina-Petro China East Java dengan PT Gasuma Corporindo".

In order to avoid automatical termination of Gas Sale and Purchase Agreements (GSP A), JOB Pertamina-PetroChina East Java and PT Gasuma Corporindo have agreed on the gas price and gas volume delivered for period starting June 1, 2014, as stated in Minutes of Meeting on April 30, 2014, "Total contract amount is 13.14 BSCF in accordance with Letter of BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/ S2 dated October 28, 2010 regarding Flare Gas Price of GSPA Amendment between JOB Pertamina-Petro China East Java and PT Gasuma Corporindo".

Pada bulan November 2014, PT Gasuma Corporindo mengajukan surat keberatan dari perbedaan harga gas akibat penurunan harga gas secara global.

In November 2014, PT Gasuma Corporindo submitted an objection letter of gas price differences due to decrease in global gas prices.

Pada tanggal 4 September 2017, PT Gasuma Corporindo telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 terkait penetapan alokasi dan harga penjualan gas suar dari JOB Pertamina-PetroChina East Java menjadi harga gas periode November 2014 sampai dengan Juni 2017 sebesar USD 0,35/MMBTU dan periode Juli 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar USD 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi.

On September 4, 2017, PT Gasuma Corporindo has received a decision letter from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 related to article about price and allocation of flare gas delivered by JOB Pertamina-PetroChina East Java to agree with price of gas period November 2014 until June 2017 amounting to US$ 0.35/MMBTU and for period of July 2017 to the flare gas depleted amounting to US$ 3.67/ MMBTU minus the correction factor.

Pada tanggal 5 Februari 2018, PT Gasuma Corporindo melakukan pernyataan kembali dan perubahan perjanjian jual beli gas dari Lapangan Mudi-Sukowati di Jawa Timur dengan JOB Pertamina-PetroChina East Java. Berdasarkan perjanjian ini JOB Pertamina-PetroChina East Java sepakat untuk tetap melakukan pengaliran gas setelah berakhirnya perjanjian awal serta merujuk kepada surat SKK Migas No. SRT-0058/SKKE2000/2015/S2 tertanggal 2 Februari 2015. Terhitung sejak berlaku efektifnya perubahan perjanjian ini, harga gas periode 1 Juni 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar USD 3,67 dikurangi faktor koreksi (sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017, dihitung berdasarkan laporan spesifikasi gas bulanan).

On February 5, 2018, PT Gasuma Corporindo held a restatement and amendment of gas purchase agreement from Mudi-Sukowati Field in East Java with JOB Pertamina-PetroChina East Java. Based on this agreement, JOB Pertamina PetroChina East Java agreed to keep gas flowing after the expiry of the original agreement and refer to the letter of SKK Migas No. SRT-0058/SKKE2000/2015/S2 dated February 2, 2015. As of the effective date of this agreement, the gas price for the period June 1, 2017 up to the flare gas is exhausted at US$ 3.67 minus correction factor (in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 32 Year 2017, calculated based on monthly gas specification report).

Pada tanggal 28 Maret 2018, GFI, entitas anak, menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 terkait penetapan alokasi dan pemanfaatan serta harga jual gas suar dari Lapangan Mudi-Sukowati yang semula untuk PT Gasuma Corporindo menjadi untuk GFI dengan harga gas sebesar USD 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017.

On March 28, 2018, GFI, a subsidiary, has received a decree from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 related to decison of the allocation and utilization and selling price of gas flare from the Mudi-Sukowati Field which was initially for PT Gasuma Corporindo to become for GFI with price of gas amounting to US$ 3.67/MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 32 Year 2017.

Pada tanggal 18 Mei 2018, GFI telah menerima surat keputusan dari SKK Migas No. SRT - 0408/SKKMA0000/ 2018/S2 terkait pengaliran gas bumi dari Lapangan Sukowati untuk GFI.

On May 18, 2018, GFI has received a decree from SKK Migas No. SRT-0408/SKKMA0000/2018S2 related to the distribution of natural gas from the Sukowati Field to GFI.

Untuk menghindari terjadinya pemutusan PJBG secara otomatis, maka PT Pertamina EP dan GFI telah menyepakati atas volume gas dan spesifikasi untuk periode mulai 20 Mei 2018. Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 10 Desember 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 12 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditandatanganinya perjanjian jual beli gas, mana yang terlebih dahulu.

To avoid the termination of the PJBG automatically, PT Pertamina EP and GFI have agreed on Gas volume and specifications for the period starting May 20, 2018. Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated December 10, 2018, both parties agreed to extend the agreement up to 12 months from May 20, 2018 or until the signing of the gas sale and purchase agreement, whichever comes first.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 20 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 18 bulan sejak 20 Mei 2019 atau sampai dengan ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas Suar, mana yang terlebih dahulu.

Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated May 20, 2019, the two parties agreed to extend the agreement to 18 months from May 20, 2019 or until the Flare Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, PT Pertamina EP dan GFI telah menandatangani PJBG dari Lapangan Sukowati. PT Pertamina EP akan mengalirkan gas berdasarkan prinsip *"reasonable endeavours".* PJBG ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan habisnya gas di Lapangan Sukowati atau sampai dengan berakhirnya Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yaitu pada tanggal 16 September 2035, mana yang terjadi lebih dahulu.

On October 14, 2019, PT Pertamina EP and GFI has signed a PJBG from Sukowati Field. PT Pertamina EP will deliver gas based on the principle of "reasonable endeavours". This PJBG is valid from the start date until the Sukowati Field gas is fully consumed or until the end of the Pertamina Oil and Gas Contract, which is on September 16, 2035, whichever comes first.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

1. PT Gresik Migas

1. PT Gresik Migas

Pada tanggal 27 Oktober 2015, BAG, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Gresik Migas (PTGM) yang terakhir kali diubah pada tanggal 24 Oktober 2018.

On October 27, 2015, BAG, a subsidiary, entered into an agreement with PT Gresik Migas (PTGM) which was last amended on October 24, 2018.

Berdasarkan perjanjian ini, PTGM bekerja sama dengan BAG untuk melakukan penyerapan dan pengelolaan gas baik dalam bentuk CNG dan/atau dalam bentuk lainnya serta memasarkan gas untuk dan atas nama PTGM serta menandatangani setiap dokumen yang berkaitan dengan upaya memasarkan gas kepada konsumen akhir/industri atau lainnya di wilayah kabupaten Gresik dan wilayah lainnya sampai dengan habisnya gas PTGM.

Based on this agreement, PTGM works with BAG to carry out the absorption and management of gas both in the form of CNG and/or in other forms and to market gas for and on behalf of PTGM and sign any documents relating to efforts to market gas to end consumers/industry or others in the Gresik district and other regions until the PTGM gas is fully consumed.

2. PT Pertamina EP

Pada tanggal 26 Agustus 2021, BAG, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina EP. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, BAG bertindak sebagai pembeli gas dan PT Pertamina EP sebagai penjual gas. PT Pertamina EP wajib menjual gas kepada BAG sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga sebesar USD 4,92/MMBTU sesuai Alokasi Gas dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 30 September 2026 atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan atau ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas, mana yang tercapai terlebih dahulu. Berdasarkan berita acara yang telah disetujui oleh para pihak, tanggal mulai penyaluran gas adalah tanggal 19 Oktober 2021.

2. PT Pertamina EP

On August 26, 2021, BAG, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pertamina EP. Based on this agreement, BAG as a buyer of gas and PT Pertamina EP as a seller of gas. PT Pertamina EP is obligied to sell gas to BAG in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of US$ 4,92/MMBTU based on Gas allocation from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

This agreement is valid from start date to September 30, 2026 or until the total contract amount is satisfied or Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first. Based on the minutes that have been agreed by the parties, the Start Date of gas distribution is October 19, 2021.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

1. PT Pertamina Hulu Energi

Pada tanggal 20 Desember 2019, BAND, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai pembeli. PHE wajib menjual gas kepada BAND sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga kesepatan sebesar USD 6,15/MMBTU. Perjanjian berlaku dimulai dari ditandatanganinya perjanjian sampai dengan 31 Desember 2029.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

1. PT Pertamina Hulu Energi

On December 20, 2019, BAND, a subsidiary, signed a Purchase Agreement (PJBG) with PT Pertamina Hulu Energi (PHE), as a buyer. PHE is obligied to sell gas to BAND in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of US$ 6,15/MMBTU. This agreement is valid from date the agreement was signed until December 31, 2029.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

1. PT Subang Energi Abadi

Pada tanggal 7 Mei 2019, ESA, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Subang Energi Abadi (SEA), pihak ketiga, terkait proyek mengelola, menjual, dan memanfaatkan gas yang berasal dari Lapangan Tunggul Maung, Kabupaten Subang. SEA dan ESA sepakat bahwa ketentuan volume gas dan jangka waktu dan ketentuan-ketentuan lainnya yang akan diatur dalam PJBG ini pada prinsipnya akan diatur sama dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dengan PJBG Induk.

2. PT Pertamina EP

Pada tanggal 13 Oktober 2020, PT Subang Energi Abadi (SEA) dan PT Pertamina EP (Pertamina EP) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 1,6668 MMSCF (*Million Standard Cubic Feet*) sebagai pembeli. Selanjutnya, Pertamina EP akan menyerahkan gas berdasarkan prinsip penyaluran *reasonable endeavours* dengan rincian jumlah penyerahan harian, jumlah penyerahan maksimum harian, jumlah pembelian minimum tahunan, dan jumlah kontrak tahunan.

SEA dan Pertamina EP sepakat bahwa harga gas sementara yang disalurkan oleh Pertamina EP dan diambil oleh SEA di titik penyerahan, yaitu sebesar USD 5,10 per MMBTU (*million british thermal units*) *flat.*

Perjanjian ini merupakan PJBG Induk di perjanjian antara ESA dan SEA dan berlaku sampai dengan 26 Maret 2023.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama yang telah ditandatangani SEA dan Pertamina EP pada tanggal 30 Oktober 2023, telah disetujui harga gas menjadi sebesar USD 6,8 per MMBTU sejak tanggal 27 Maret 2023 dan memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2030.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

1. PT Subang Energi Abadi

On May 7, 2019, ESA, a subsidiary, signed Purchase Agreement (PJBG) with PT Subang Energi Abadi (SEA), a third party, regarding the project to manage, sell, and utilize gas originating from the Tunggul Maung Field, Subang Regency. SEA and ESA agree that the terms of gas volume, time period, and other terms, which will be regulated in this agreement the same as the provisions stipulated by the PJBG Induk.

2. PT Pertamina EP

On October 13, 2020, PT Subang Energi Abadi (SEA) and PT Pertamina EP (Pertamina EP) signed a gas sale and Purchase Agreement (PJBG) with a total contract amount of 1.6668 MMSCF (Million Standard Cubic Feet) as the buyer. Furthermore, Pertamina EP will deliver gas based on the principle of distribution of reasonable endeavors, with details of the number of daily deliveries, daily maximum submissions, annual minimum purchase amounts, and the number of annual contracts.

SEA and Pertamina EP agree that the temporary gas price supplied by Pertamina EP and taken by SEA at the point of delivery is US $ 5.10 per MMBTU (million British thermal units) flat.

This agreement is the PJBG Induk in the agreement between ESA and SEA and valid until March 26, 2023.

Based on the Mutual Agreement signed by SEA and Pertamina EP on October 30, 2023, the gas price has been changed to US$ 6,8 per MMBTU since March 27, 2023 and the maturity date extended until December 31, 2030.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

1. PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java

Pada tanggal 23 September 2022, SAG, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Nomor 075/KB/SAG-PHE/VIII/22 dengan PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2036 atau sampai dengan ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas antara para pihak atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan.

b. Perjanjian Sewa

PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi dan PT Energy Mina Abadi melakukan perjanjian sewa tanah, mesin, kendaraan dan bangunan dengan beberapa penyewa pihak ketiga (Catatan 19).

Periode sewa berkisar antara 5 (lima) tahun sampai dua puluh tiga (23) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

1. PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java

On September 23, 2022, SAG, a subsidiary, signed a Gas Sales and Purchase Agreement Number 075/KB/SAG-PHE/VIII/22 with PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java which is effective as of the commencement date until December 31, 2036 or until the Gas Sale and Purchase Agreement is signed between the parties or until the total quantity based on contract fully consumed.

b. Lease Agreement

PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi and PT Energy Mina Abadi entered into various lease agreements for use of land, machineries, vehicles and building to third party lessors (Note 19).

The lease terms are between five (5) to twenty three (23) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
Masyarakat/*Public*	Sewa tanah/*Land lease*	Juli 2008 – Oktober 2031/ *July 2008 – October 2031*
Masyarakat/*Public*	Sewa bangunan/*Building lease*	Februari 2022 – Januari 2027/ *February 2022 – January 2027*
PT Perkebunan Nusantara VIII	Sewa tanah/*Land lease*	September 2023 – Juni 2028/ *September 2023 – June 2028*

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Pada tanggal 27 Juni 2023, BAG, sebagai penyewa, telah menandatangani Perjanjian Pendanaan Jual Beli dan Sewa Balik (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), sebagai pesewa. Jangka waktu sewa adalah 60 bulan dan sewa dibayarkan setiap bulan.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

On June 27, 2023, BAG, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Sale and Leaseback (the Financing Agreement) with PT Resona Indonesia Finance (RIF), as lessor. The term of the lease is 60 months and the rent is payable on a monthly basis.

Perjanjian tersebut tidak dapat diakhiri oleh salah satu pihak selama jangka waktu kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Semua pembayaran sewa dan jumlah lainnya yang jatuh tempo harus dilakukan secara penuh tanpa set-off pengurangan dalam bentuk atau jenis apa pun.

The agreement may not be terminated by either party during the term except as otherwise stipulated in the agreement. All rental payments and any other amount due shall be made in full without any set-off or deductions of any nature or kind whatsoever.

Pada tanggal 30 Maret 2022, BAG menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL169922 dengan PT Resona Indonesia Finance (Resona). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Resona setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 1 unit CAT Engine HS Liquid Genset kepada BAG sebesar Rp 1.930.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan.

On March 30, 2022, BAG signed the Finance Lease Agreement No. FL169922 with PT Resona Indonesia Finance (Resona). In connection with this agreement, Resona agrees to provide leased property on 1 unit CAT Engine HS Liquid Genset to BAG amounting Rp 1,930,000,000 with lease term of 60 months.

Pada tanggal 22 April 2022, BAG menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200112 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 10 unit 40ft-11 CNG Tube Skid kepada BAG sebesar Rp 13.981.500.000 dengan jangka waktu 60 bulan + 135 hari masa tenggang.

On April 22, 2022, BAG signed the Finance Lease Agreement No. FL2200112 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to provide leased property on 10 units 40ft-11 CNG Tube Skid to BAG amounting Rp 13,981,500,000 with lease term of 60 months + 135 days grace period.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

Pada tanggal 30 Maret 2022, BAND menandatangani Perjanjian Pembiayaan Investasi No. L169922 dengan PT Resona Indonesia Finance (Resona). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Resona setuju untuk menyewakan peralatan CAT Engine HS Liquid Genset kepada BAND sebesar Rp 1.930.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan.

On March 30, 2022, BAND signed the Investment Financing Agreement No. L169922 with PT Resona Indonesia Finance (Resona). In connection with this agreement, Resona agrees to lease the equipment CAT Engine HS Liquid Genset to BAND amounting Rp 1,930,000,000 with lease term of 60 months.

Pada tanggal 29 Juni 2022, BAND mengadakan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200257 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk menyewakan kendaraan Semi Trailer Rangka 40 Feet 3 Sumbu kepada BAND sebesar Rp 2.400.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

On June 29, 2022, BAND signed the Finance Lease Agreement No. FL2200257 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to lease the vehicles 40 feet 3 Axle Skeleton Semi Trailer to BAND amounting Rp 2,400,000,000 with lease term of 36 months.

Pada tanggal 9 September 2022, BAND mengadakan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200113 dengan SMFL. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk menyewakan mesin 40 Feet-11 CNG Tube Skid kepada BAND sebesar Rp 7.163.081.250 dengan jangka waktu 60 bulan.

On September 9, 2022, BAND signed the Finance Lease Agreement No. FL2200113 with SMFL. In connection with this agreement, SMFL agrees to lease the machineries 40 Feet-11 CNG Tube Skid to BAND amounting Rp 7,163,081,250 with lease term of 60 months.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

Pada tanggal 22 April 2022, ESA menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200114 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 5 unit 40ft-11 CNG Tube Skid kepada ESA sebesar Rp 6.990.750.000 dengan jangka waktu 60 bulan + 135 hari masa tenggang.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

On April 22, 2022, ESA signed the Finance Lease Agreement No. FL2200114 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to provide leased property on 5 units 40ft-11 CNG Tube Skid to ESA amounting Rp 6,990,750,000 with lease term of 60 months + 135 days grace period.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

Pada tanggal 12 Oktober 2023, SAG, sebagai penyewa, telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT Hino Finance Indonesia (HFI), sebagai pesewa. Jangka waktu sewa adalah 36 bulan dan sewa dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, SAG, sebagai penyewa, telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL), sebagai pesewa. Jangka waktu sewa adalah 60 bulan + 182 hari masa tenggang dan sewa dibayarkan setiap bulan (Catatan 14).

Perjanjian tersebut tidak dapat diakhiri oleh salah satu pihak selama jangka waktu kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Semua pembayaran sewa dan jumlah lainnya yang jatuh tempo harus dilakukan secara penuh tanpa *set-off* pengurangan dalam bentuk atau jenis apa pun.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

On October 12, 2023, SAG, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Finance Lease (the Financing Agreement) with PT Hino Finance Indonesia (HFI), as lessor. The term of the lease is 36 months and the rent is payable on a monthly basis.

On August 31, 2023, SAG, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Finance Lease (the Financing Agreement) with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL), as lessor. The term of the lease is 60 months + 182 days grace period and the rent is payable on a monthly basis (Note 14).

The agreement may not be terminated by either party during the term except as otherwise stipulated in the agreement. All rental payments and any other amount due shall be made in full without any set-off or deductions of any nature or kind whatsoever.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 shows the following amounts related to leases.

	2023	2022	
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi:			Right-of-use assets - net of accumulated amortization:
Tanah	6.254.828.748	7.164.404.248	Land
Bangunan dan fasilitas	1.712.962.963	2.268.518.518	Building and facilities
Mesin dan peralatan	40.681.929.493	36.588.973.174	Machinery and equipment
Kendaraan	6.182.841.137	5.346.224.021	Vehicles
Jumlah	54.832.562.341	51.368.119.961	Total
Liabilitas sewa:			Lease payables:
Jangka pendek	9.783.075.184	9.564.428.057	Current
Jangka panjang	27.590.764.492	29.945.717.084	Non-current
Jumlah	37.373.839.676	39.510.145.141	Total

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11):			Depreciation expense of right-of-use assets (Note 11):
Tanah	1.573.190.001	1.370.170.633	Land
Bangunan dan fasilitas	555.555.555	509.259.259	Building and facilities
Mesin dan peralatan	1.226.344.727	792.256.229	Machinery and equipment
Kendaraan	1.577.687.884	465.395.979	Vehicles
Jumlah	4.932.778.167	3.137.082.100	Total
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	4.638.279.136	1.979.811.741	Interest expense on lease payables (Note 30)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 28)	2.587.590.940	1.098.310.952	Expenses relating to short-term leases (Note 28)

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa, termasuk sewa jangka pendek, selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 13.121.116.952 dan Rp 13.275.340.906.

The total cash outflow for leases, including those short-term leases, for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 13,121,116,952 and Rp 13,275,340,906, respectively.

c. Perjanjian Fasilitas Kredit

PT Energy Mina Abadi (EMA)

Berdasarkan perjanjian No. 022/PP/SCI-STP/IX/17 tanggal 20 September 2017, EMA dengan PT Super Capital Indonesia (SCI) mengadakan perjanjian pinjaman dengan total plafond pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 10 tahun dengan bunga 9% per tahun.

c. Credit Facility Agreement

PT Energy Mina Abadi (EMA)

Based on the Agreement No. 022/PP/SCI-STP/IX/17 dated September 20, 2017, EMA with PT Super Capital Indonesia (SCI) entered into a loan agreement with total facility amount of Rp 100,000,000,000. The loan term is 10 years with interest rate at 9% per year.

Pada tanggal 5 November 2020, EMA dan SCI menandatangani Amandemen Perjanjian No. 055/ADD/SCI-EMA/XI/20, EMA dan SCI sepakat bahwa jatuh tempo pembayaran utang adalah selama 13 tahun terhitung setelah penandatanganan perjanjian ini, yaitu tanggal 20 September 2030 dengan bunga 7,5% per tahun.

On November 5, 2020, EMA and SCI signed the Amendment Agreement No. 055/ADD/SCI-EMA/XI/20 which contains an agreement that the maturity of debt payments is 13 years from the signing of this agreement, which is September 20, 2030 with an interest of 7.5% per year.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Pada tanggal 2 Juli 2018, BAG memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi USD 750 ribu untuk memfasilitasi perdagangan dan distribusi Compressed Natural Gas (CNG) dari PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

On July 2, 2018, BAG obtained Standby Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US$ 750 thousand from PT Bank Central Asia Tbk, to facilitate trading and distribution of Compressed Natural Gas (CNG).

Pada tanggal 15 Februari 2019, BAG melakukan perubahan fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. BAG memperoleh pinjaman dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000 (Catatan 17).

On February 15, 2019, BAG amended credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk. BAG obtained facilities with maximum loanable amount of Rp 10,542,000,000 (Note 17).

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 48 tanggal 22 November 2023 dari Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perpanjangan fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas *Standby Letter of Credit* dan fasilitas Bank Garansi sampai tanggal 15 Agustus 2024. Perjanjian tersebut melibatkan PT Bahtera Abadi Gas (BAG), PT Energi Subang Abadi (ESA) dan PT Bahtera Andalan Gas (BAND) masing-masing memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi USD 1.031.000, USD 1.020.000 dan USD 1.200.000. BAG juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 April 2024 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Agustus 2024. Fasilitas-fasilitas tersebut akan diperpanjang untuk batas waktu 1 (satu) tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit.

This Agreement has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 48 dated November 22, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., a public notary in Jakarta, in relation to the extension of the Multi facility consisting of the Standby Letter of Credit facility and the Bank Guarantee facility until August 15, 2024. The agreement involves PT Bahtera Abadi Gas (BAG), PT Energi Subang Abadi (ESA) and PT Bahtera Andalan Gas (BAND) obtained Standby Letter of Credit facilities and Bank Guarantee with maximum loan amount of US$ 1,031,000, US$ 1,020,000 and US$ 1,200,000, respectively. BAG has Investment Credit facility with maximum loan amount of Rp10,542,000,000 with loan period until April 29, 2024 and have been extended until August 15, 2024. The facilities will be extended for 1 (one) year for another time limit when the time limit for withdrawal and/or use of the credit facility expires.

d. Perjanjian Penjualan Gas

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

1. PT Kievit Indonesia

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 tanggal 2 Januari 2017 ("PJBG KIEVIT") dengan PT Kievit Indonesia sebagai pembeli.

BAG wajib untuk menyerahkan CNG kepada pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian, Jumlah Penyerahan Maksimum Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan yaitu sebesar Rp 139.650/MMBTU. Berlaku mulai tanggal 1 Januari 2017.

Melalui Perjanjian Jual Beli No. PTKI/08/PJBG/II/2020 tanggal 16 Maret 2021 dijelaskan bahwa para pihak telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu penyaluran gas sampai tanggal 31 Maret 2022.

Pada 1 April 2021, para pihak telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu penyaluran gas sampai tanggal 31 Maret 2024.

2. PT Trans Pacific Petrochemichal Indotama

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. 8100000975 tanggal 14 Juli 2023 dengan PT Trans Pacific Petrochemichal Indotama sebagai pembeli.

BAG wajib untuk menyerahkan CNG kepada pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak yaitu sebesar USD 12.4/MMBTU. Berlaku sampai dengan 12 bulan.

BAG wajib untuk memberikan jaminan bank garansi berupa deposito berjangka (Catatan 10).

d. Sale of Gas Agreement

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

1. PT Kievit Indonesia

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 dated January 2, 2017 ("PJBG KIEVIT") with PT Kievit Indonesia, as a buyer.

BAG is obliged to submit CNG to the buyer in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract amounting to Rp 139,650/MMBTU. This agreement is valid from January 1, 2017.

Through the Purchase Agreement No. PTKI/08/PJBG/II/2020 dated March 16, 2021, it was explained that the parties had agreed to extend the gas refilling period until March 31, 2022.

On April 1, 2021, the parties had agreed to extend the gas refilling period until March 31, 2024.

2. PT Trans Pacific Petrochemichal Indotama

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. 8100000975 dated July 14, 2023 with PT Trans Pacific Petrochemichal Indotama, as a buyer.

BAG is obliged to submit CNG to the buyer in accordance with the Total Contract amounting to USD 12,4/MMBTU. This agreement is valid until 12 months.

BAG is obliged to provide bank guarantee in the form of time deposit (Note 10).

e. Perjanjian Pembelian Peralatan

Pada tanggal 29 April 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, sebagai penjual, telah menandatangani Perjanjian Pembelian Peralatan dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), pihak ketiga, sebagai pembeli.

Sehubungan dengan implementasi Perjanjian Pembiayaan (Catatan 38f), GFI setuju untuk menjual dan RIF setuju untuk membeli tiga (3) set mesin (Peralatan) dengan harga Rp 21.409.951.637.

e. Equipment Purchase Agreement

On April 29, 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, as seller, has entered Equipment Purchase Agreement with PT Resona Indonesia Finance (RIF), a third party, as buyer.

In connection with the implementation of the Financing Agreement (Note 38f), GFI agreed to sell and RIF agreed to buy three (3) sets of machinery (the Equipment) at a price of Rp 21,409,951,637.

f. Perjanjian Pembiayaan Investasi dan Sewa Balik

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

Pada tanggal 29 April 2019, GFI, sebagai penyewa, telah menandatangani Perjanjian Pendanaan Jual Beli dan Sewa Balik (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), sebagai pesewa. GFI dan RIF telah setuju untuk memasukkan Perjanjian Pembiayaan sebagai bagian integral dari Perjanjian Pembelian Peralatan (Catatan 38e) antara pesewa sebagai pembeli dan penyewa sebagai penjual dalam rangka Pembiayaan Investasi dengan jenis penjualan dan penyewaan kembali. Jangka waktu sewa adalah 36 bulan dan sewa dibayarkan setiap bulan.

Perjanjian tersebut tidak dapat diakhiri oleh salah satu pihak selama jangka waktu kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Semua pembayaran sewa dan jumlah lainnya yang jatuh tempo harus dilakukan secara penuh tanpa *set-off* pengurangan dalam bentuk atau jenis apa pun.

f. Investing Financing Agreements of Sale and Leaseback

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

On April 29, 2019, GFI, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Sale and Leaseback (the Financing Agreement) with PT Resona Indonesia Finance (RIF), as lessor. GFI and RIF have agreed to enter the Financing Agreement as an integral part of the Equipment Purchase Agreement (Note 38e) between the lessor as the buyer and the lessee as the seller in the framework of Investment Financing with the sale and leaseback type. The term of the lease is 36 months and the rent is payable on a monthly basis.

The agreement may not be terminated by either party during the term except as otherwise stipulated in the agreement. All rental payments and any other amount due shall be made in full without any set-off or deductions of any nature or kind whatsoever.

g. Perjanjian Utang Pembiayaan Konsumen

PT Energy Mina Abadi (EMA), PT Energi Subang Abadi (ESA) dan PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Pada tanggal 31 Maret 2022, EMA, ESA dan BAG masing-masing menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova Venturer 2.4 AT masing-masing kepada EMA, ESA dan BAG sebesar Rp 391.920.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

g. Consumer Finance Payables Agreement

PT Energy Mina Abadi (EMA), PT Energi Subang Abadi (ESA) and PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

On March 31, 2022, EMA, ESA and BAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova Venturer 2.4 AT to EMA, ESA and BAG amounting to Rp 391,920,000, repectively, with loan term of 36 months.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

Pada tanggal 27 Desember 2023, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova 2.4 V AT dan Innova 2.0 V CVT kepada SAG masing-masing sebesar Rp 366.210.000 dan Rp 412.740.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 5 Agustus 2022, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil dan mobil Innova 2.4 V AT kepada SAG sebesar Rp 365.520.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

Pada tanggal 27 Desember 2023, GFI menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova 2.4 V AT kepada SAG sebesar Rp 366.210.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

h. Perjanjian Pekerjaan Pemeliharaan

PT Sumber Aneka Gas (SAG) melakukan perjanjian pekerjaan pemeliharaan No. 620/050/414.103.4/2023 tanggal 4 Januari 2023 dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Pemerintah Tuban untuk pemberian dispensasi penggunaan jalan yang memerlukan perlakuan khusus.

SAG wajib untuk memberikan jaminan bank garansi berupa deposito berjangka (Catatan 10).

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

On December 27, 2023, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 V AT Innova 2.0 V CVT and to SAG amounting to Rp 366,210,000 and Rp 412,740,000, respectively, with loan term of 36 months.

On August 5, 2022, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 V AT to SAG amounting to Rp 365,520,000, with loan term of 36 months.

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

On December 27, 2023, GFI signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 V AT to SAG amounting to Rp 366,210,000, with a loan term of 36 months.

h. Maintenance Agreement

PT Sumber Aneka Gas (SAG) has a maintenance agreement No. 620/050/414.103.4/2023 dated January 4, 2023 with Department of Public Works and Spatial Planning, Public Housing and Residential Areas of Tuban Regent for the use of roads that require special treatment.

SAG is obliged to provide bank guarantee in the form of time deposit (Note 10).

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank:

39. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cashflows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 8)	67.862.615.946	2.825.758.000	Acquisition of property, plant and equipment through realization of advances for purchase of property, plant and equipment (Note 8)
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa (Catatan 18 dan 19)	9.642.190.718	48.656.938.201	Acquisition of property, plant and equipment through consumer finance payables and lease payables (Notes 18 and 19)

40. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

40. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arisinsg from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flow*	Perubahan Nonkas / *Noncash Changes*: Amortisasi biaya transaksi/*Amortization of Transaction Costs*	Perubahan Nonkas / *Noncash Changes*: Penambahan Aset Tetap/ *Additional Property, Plant and Equipment*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang bank	2.771.270.409	(2.078.452.836)	-	-	692.817.573	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sew a	41.710.495.912	(11.831.134.733)	-	9.642.190.718	39.521.551.897	Consumer finance payables and lease payables
Surat utang jangka menengah	305.229.701.808	-	216.465.097	-	305.446.166.905	Medium term notes
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	349.711.468.129	(13.909.587.569)	216.465.097	9.642.190.718	345.660.536.375	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flow*	Perubahan Nonkas / *Noncash Changes*: Amortisasi biaya transaksi/Amortization *of Transaction Costs*	Perubahan Nonkas / *Noncash Changes*: Penambahan Aset Tetap/ *Additional Property, Plant and Equipment*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang bank	4.849.723.245	(2.078.452.836)	-	-	2.771.270.409	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sew a	9.146.765.193	(16.093.207.482)	-	48.656.938.201	41.710.495.912	Consumer finance payables and lease payables
Surat utang jangka menengah	306.000.000.000	-	(770.298.192)	-	305.229.701.808	Medium term notes
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	319.996.488.438	(18.171.660.318)	(770.298.192)	48.656.938.201	349.711.468.129	Total liabilities from financing activities

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

41. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Erros: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Liabilities Arising from a Single Transaction

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

As at the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI

****



SUPER ENERGY

Equity Tower, 29th Floor,
Unit E SCBD Lot. 9,
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Indonesia,
Tel. +62 21 2903 5295, Fax. +62 21 2903 5297

www.superenergy.com